LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

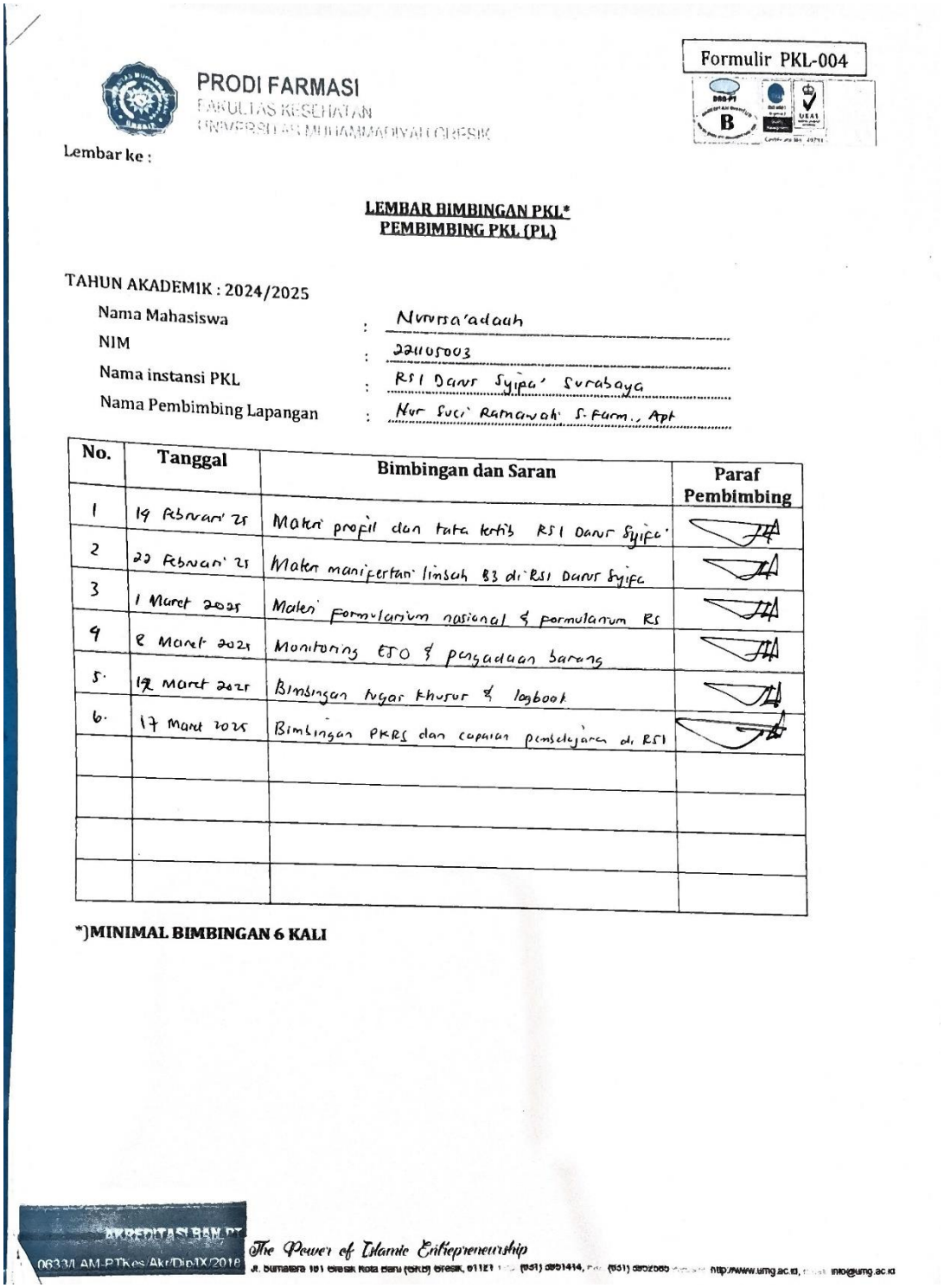
TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nurissa'adach
NIM : 22110003
Nama instansi PKL : RSI Darus Syifa' Surabaya
Nama Dosen Pembimbing PKL : Anindi Lupita Nugraha, S.Farm., Apt., M.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	17 Februari 25	Bimbingan logbook	
2.	07 Maret 25	Revisi obat paten ≠ obat generik bermerk	
3.	13 Maret 25	Drap dokumentasi diberi keterangan kegiatan	
4.	21 Maret 25	Bimbingan capaian pembelajaran PKL di RSI	
5.	21 Maret 25	Bimbingan logbook dan tugas khusus	
6.	08 Mei 25	Bimbingan laporan dan tugas khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

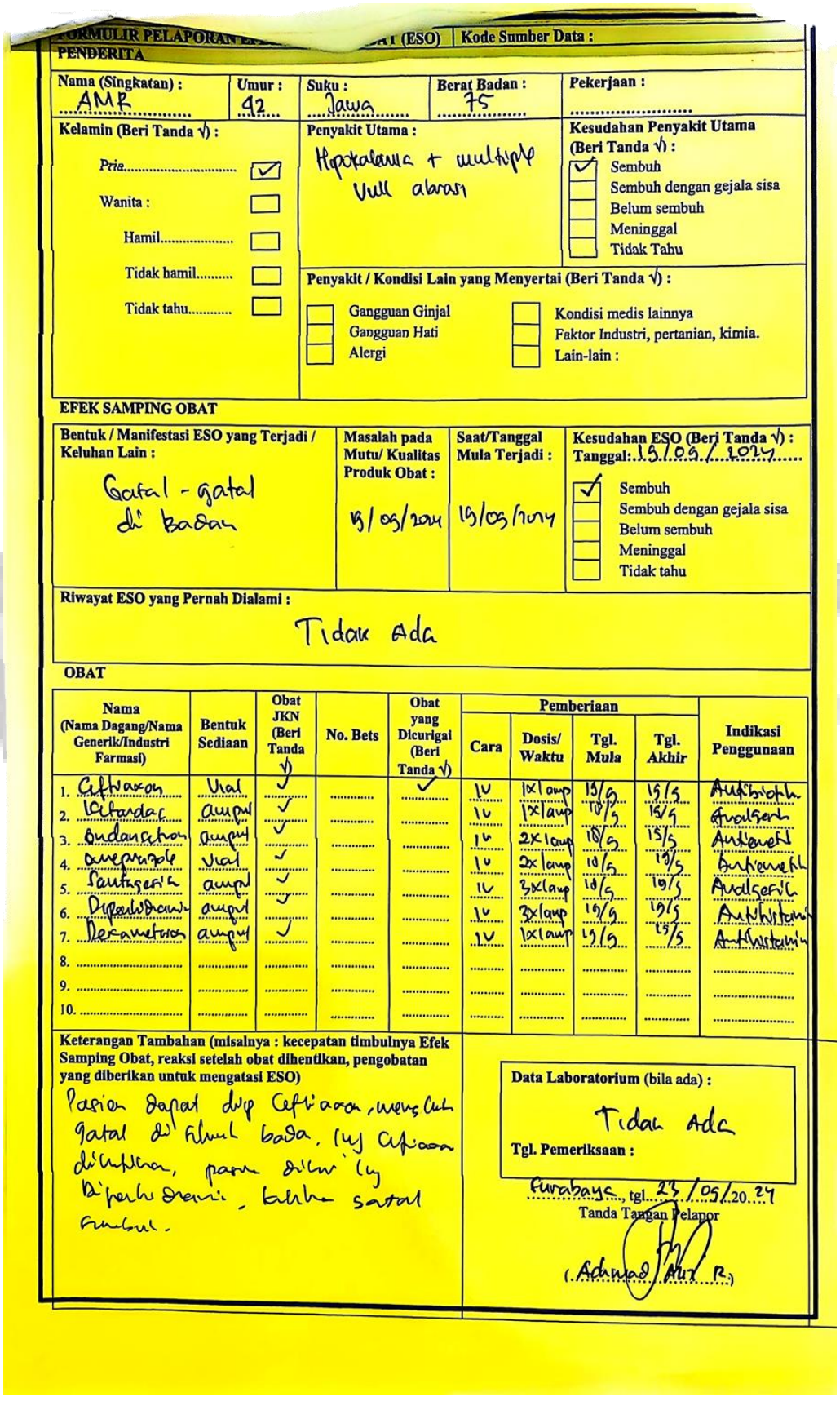
TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nurrsa'adaah
NIM : 221105003
Nama instansi PKL : RSI Darus Syifa' Surabaya
Nama Pembimbing Lapangan : Nur Suci Ramayah S.Farm., Apt

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	19 Februari 25	Materi profil dan tata tertib RSI Darus Syifa'	
2	22 Februari 25	Materi manifestasi limbah B3 di RSI Darus Syifa	
3	1 Maret 2025	Materi formularium nasional & formularium RS	
4	8 Maret 2025	Monitoring ESO & pengadaan barang	
5.	12 Maret 2025	Bimbingan tugas khusus & logbook	
6.	17 Maret 2025	Bimbingan PKRS dan capaian pembelajaran di RSI	

*)**MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

Lampiran 3. Form MESO



FORMULIR PELAPORAN ... (ESO) | Kode Sumber Data :

PENDERITA

Nama (Singkatan) :	Umur :	Suku :	Berat Badan :	Pekerjaan :
AMR	92	Jawa	75	

Kelamin (Beri Tanda √) : Pria ☑ ; Wanita ☐ ; Hamil ☐ ; Tidak hamil ☐ ; Tidak tahu ☐

Penyakit Utama : Hipokalemia + multiple Vull abrasi

Kesudahan Penyakit Utama (Beri Tanda √) : ☑ Sembuh ; ☐ Sembuh dengan gejala sisa ; ☐ Belum sembuh ; ☐ Meninggal ; ☐ Tidak Tahu

Penyakit / Kondisi Lain yang Menyertai (Beri Tanda √) : ☐ Gangguan Ginjal ; ☐ Gangguan Hati ; ☐ Alergi ; ☐ Kondisi medis lainnya ; ☐ Faktor Industri, pertanian, kimia. ; ☐ Lain-lain :

EFEK SAMPING OBAT

Bentuk / Manifestasi ESO yang Terjadi / Keluhan Lain :	Masalah pada Mutu/ Kualitas Produk Obat :	Saat/Tanggal Mula Terjadi :	Kesudahan ESO (Beri Tanda √) : Tanggal: 15/05/2024
Gatal - gatal di badan	13/05/2024	15/05/2024	☑ Sembuh ; ☐ Sembuh dengan gejala sisa ; ☐ Belum sembuh ; ☐ Meninggal ; ☐ Tidak tahu

Riwayat ESO yang Pernah Dialami : Tidak Ada

OBAT

Nama (Nama Dagang/Nama Generik/Industri Farmasi)	Bentuk Sediaan	Obat JKN (Beri Tanda √)	No. Bets	Obat yang Dicurigai (Beri Tanda √)	Pemberiaan: Cara	Dosis/ Waktu	Tgl. Mula	Tgl. Akhir	Indikasi Penggunaan
1. Ceftriaxon	Vial	✓		✓	IV	1x1 amp	15/5	15/5	Antibiotik
2. Ketorolac	ampul	✓			IV	1x1 amp	15/5	15/5	Analgesik
3. Ondansetron	ampul	✓			IV	2x1 amp	15/5	15/5	Antiemetik
4. omeprazole	vial	✓			IV	2x1 amp	15/5	15/5	Antiemetik
5. Ranitidin	ampul	✓			IV	3x1 amp	15/5	15/5	Analgesik
6. Dipenhidramin	ampul	✓			IV	3x1 amp	15/5	15/5	Antihistamin
7. Deksametason	ampul	✓			IV	1x1 amp	15/5	15/5	Antihistamin
8.									
9.									
10.									

Keterangan Tambahan (misalnya : kecepatan timbulnya Efek Samping Obat, reaksi setelah obat dihentikan, pengobatan yang diberikan untuk mengatasi ESO)

Pasien dapat drip Ceftriaxon, muncul gatal di seluruh badan. Lalu Ceftriaxon dihentikan, pasien diberi Inj Dexamin. Lalu gatal hilang.

Data Laboratorium (bila ada) : Tidak Ada

Tgl. Pemeriksaan :

Surabaya, tgl. 23/05/2024

Tanda Tangan Pelapor

(Ahmad Alif R.)

RAHASIA

MONITORING EFEK SAMPING OBAT NASIONAL

Untuk diserahkan kepada:
PUSAT FARMAKOVIGILANS/MESO NASIONAL
Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Jl. Percetakan Negara No. 23, Kotak Pos No. 143 Jakarta 10560
E-mail : pv-center@pom.go.id
Subsite : https://e-meso.pom.go.id/ADR
Aplikasi : E-MESO Mobile (Play Store)

PENGIRIM :

Nama : Lisa Dwiboharsh
Keahlian : Apoteker
Instansi : RSI Darus Syifa' Surabaya
Alamat : Jl. Raya Benowo no.5
Nomor Telepon:

PENJELASAN :

1. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) yang dilakukan di Indonesia bekerja sama dengan WHO-*Uppsala Monitoring Centre* (*Collaborating Center for International Drug Monitoring*) yang dimaksudkan untuk memonitor semua efek samping obat yang dijumpai pada penggunaan obat. Laporan Efek Samping Obat (ESO) dapat disampaikan secara elektronik melalui *subsite* e-meso (https://e-meso.pom.go.id/ADR) yang juga dapat diakses melalui laman Badan POM (https://pom.go.id/new/#) pada menu Layanan Online bagian Layanan Informasi atau melalui aplikasi E-MESO Mobile yang dapat diunduh di Play Store.
2. Hasil evaluasi dari semua informasi yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan penilaian kembali obat yang beredar serta untuk melakukan tindakan pengamanan atau penyesuaian yang diperlukan.
3. Umpan balik akan dikirim kepada pelapor.

ALGORITMA NARANJO (Tidak wajib diisi)

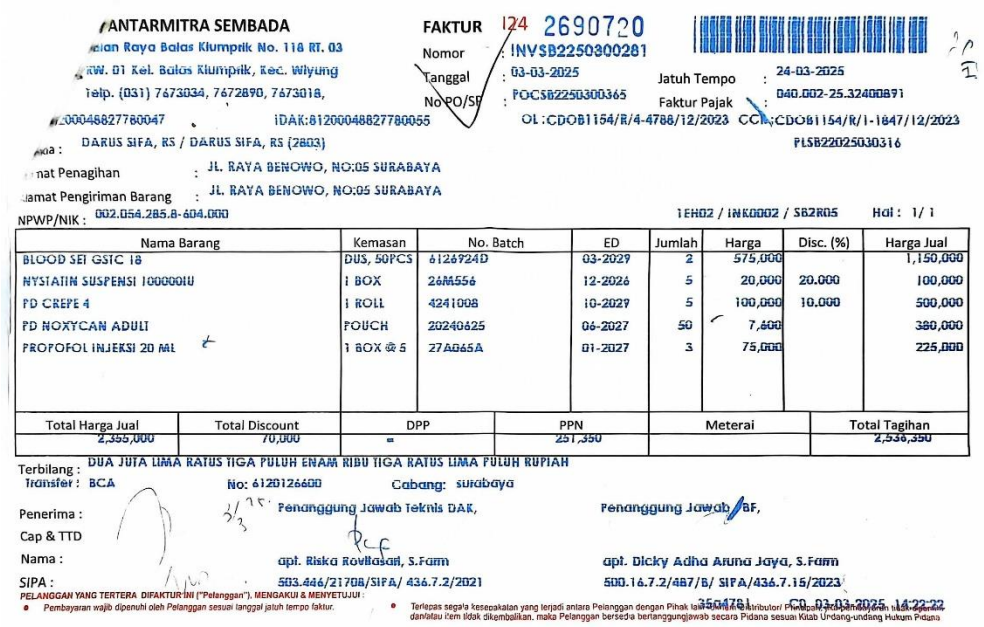
No.	Pertanyaan/ Questions	Scale		
		Ya/Yes	Tidak/No	Tidak Diketahui/ Unknown
1	Apakah ada laporan efek samping obat yang serupa? *(Are there previous conclusive reports on this reaction?)*	1	0	(0)
2	Apakah efek samping obat terjadi setelah pemberian obat yang dicurigai? *(Did the ADR appear after the suspected drug was administered?*	(2)	-1	0
3	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan? *(Did the ADR improve when the drug was discontinued or a specific antagonist was administered?)*	(1)	0	0
4	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali? *(Did the ADR recure when the drug was readministered?)*	2	-1	(0)
5	Apakah ada alternative penyebab yang dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya efek samping obat? *(Are there alternative causes that could on their own have caused the reaction?)*	-1	2	(0)
6	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika plasebo diberikan? *(Did the ADR reappear when a placebo was given?)*	-1	1	(0)
7	Apakah obat yang dicurigai terdeteksi di dalam darah atau cairan tubuh lainnya dengan konsentrasi yang toksik? *(Was the drug detected in the blood (or other fluids) in concentrations known to be toxic?)*	1	(0)	0
8	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya? *(Was the ADR more severe when the dose was increased or less severe when the dose was decreased?)*	1	0	(0)
9	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya? *(Did the patient have a similar ADR to the same or similar drugs in any previous exposure?)*	1	(0)	0
10	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif? *(Was the ADR confirmed by objective evidence?)*	(1)	0	0
	Total Score	4		

NARANJO PROBABILITY SCALE:

Score	Category
9+	Highly probable
5 - 8	Probable
1 - 4	Possible ✓
0-	Doubtful

Lampiran 4. Contoh Faktur

- Contoh Faktur Obat Regular



ANTARMITRA SEMBADA
Jalan Raya Balas Klumprik No. 118 RT. 03
RW. 01 Kel. Balas Klumprik, Kec. Wiyung
Telp. (031) 7473034, 7472890, 7473018,

FAKTUR 124 2690720
Nomor : INVSB2250300281
Tanggal : 03-03-2025
No PO/SP : POCSB2250300365
Jatuh Tempo : 24-03-2025
Faktur Pajak : 040.002-25.32400891
OL :CDOB1154/R/4-4788/12/2023 CC :CDOB1154/R/1-1847/12/2023
PLSB220250300316

00046827780047 IDAK:8120004882778005S
Kepada : DARUS SIFA, RS / DARUS SIFA, RS (2803)
Alamat Penagihan : JL. RAYA BENOWO, NO:05 SURABAYA
Alamat Pengiriman Barang : JL. RAYA BENOWO, NO:05 SURABAYA
NPWP/NIK : 002.054.285.8-604.000
TEH02 / INK0002 / SB2R05 Hal : 1/ 1

Nama Barang	Kemasan	No. Batch	ED	Jumlah	Harga	Disc. (%)	Harga Jual
BLOOD SET GSTC 18	DUS, 50PCS	6126924D	03-2029	2	575,000		1,150,000
NYSTATIN SUSPENSI 100000IU	1 BOX	26M556	12-2026	5	20,000	20.000	100,000
PD CREPE 4	1 ROLL	4241008	10-2029	5	100,000	10.000	500,000
PD NOXYCAN ADULT	POUCH	20240625	06-2027	50	7,600		380,000
PROPOFOL INJEKSI 20 ML	1 BOX @ 5	27A065A	01-2027	3	75,000		225,000

Total Harga Jual	Total Discount	DPP	PPN	Meterai	Total Tagihan
2,355,000	70,000	-	251,350		2,536,350

Terbilang : DUA JUTA LIMA RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU TIGA RATUS LIMA PULUH RUPIAH
Transfer : BCA No: 6120126600 Cabang: surabaya

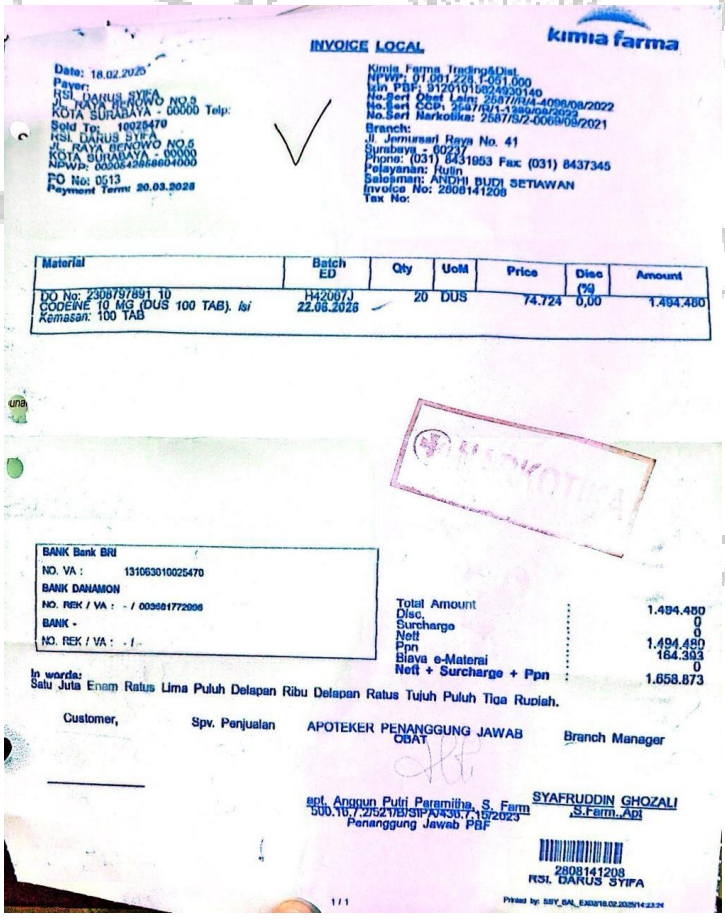
Penerima :
Cap & TTD
Nama :
SIPA :

Penanggung Jawab Teknis DAK,
apt. Riska Rovilasari, S.Farm
503.446/21708/SIPA/ 436.7.2/2021

Penanggung Jawab PBF,
apt. Dicky Adha Aruna Jaya, S.Farm
500.16.7.2/467/B/ SIPA/436.7.15/2023

PELANGGAN YANG TERTERA DIFAKTUR INI ("Pelanggan"), MENGAKUI & MENYETUJUI :
- Pembayaran wajib dipenuhi oleh Pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo faktur.
- Terlepas segala kesepakatan yang terjadi antara Pelanggan dengan Pihak lain, PBF Distributor Produk Farmasi tidak bertanggungjawab atas produk dan/atau item ilidak dikembalikan, maka Pelanggan bersedia bertanggungjawab secara Pidana sesuai Kitab Undang-undang Hukum Pidana

- Contoh Faktur Obat Narkotika



kimia farma
INVOICE LOCAL

Date: 18.02.2025
Payer:
RSI. DARUS SYIFA
JL. RAYA BENOWO NO.5
KOTA SURABAYA - 00000 Telp:
Sold To: 10026470
RSI. DARUS SYIFA
JL. RAYA BENOWO NO.5
KOTA SURABAYA - 00000
NPWP: 002054285604000
PO No: 0513
Payment Term: 20.03.2025

Kimia Farma Trading&Dist.
NPWP: 01.001.274.1-051.000
Izin PBF: 9120101554A030140
No.Sert Obat Lain: 2587/WA-4096/09/2022
No.Sert CDOB: 2547/WA-11555/09/2023
No.Sert Narkotika: 2587/B/2-0009/09/2021
Branch:
Jl. Jemursari Raya No. 41
Surabaya - 60237
Telpno: (031) 8431953 Fax: (031) 8437345
Pelayanan: Rutin
Salesman: ANDHI BUDI SETIAWAN
Invoice No: 2808141208
Tax No:

Material	Batch ED	Qty	UoM	Price	Disc (%)	Amount
DO No: 2308797891 10 CODEINE 10 MG (DUS 100 TAB). Isi Kemasan: 100 TAB	H42007J 22.08.2028	20	DUS	74.724	0,00	1.494.480

BANK Bank BRI
NO. VA : 131063010025470
BANK DANAMON
NO. REK / VA : - / 003981772006
BANK -
NO. REK / VA : - / -

Total Amount	1.494.480
Disc.	0
Surcharge	0
Nett	1.494.480
Ppn	164.393
Biaya e-Materai	0
Nett + Surcharge + Ppn	1.658.873

In words:
Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah.

Customer, Spv. Penjualan APOTEKER PENANGGUNG JAWAB OBAT Branch Manager

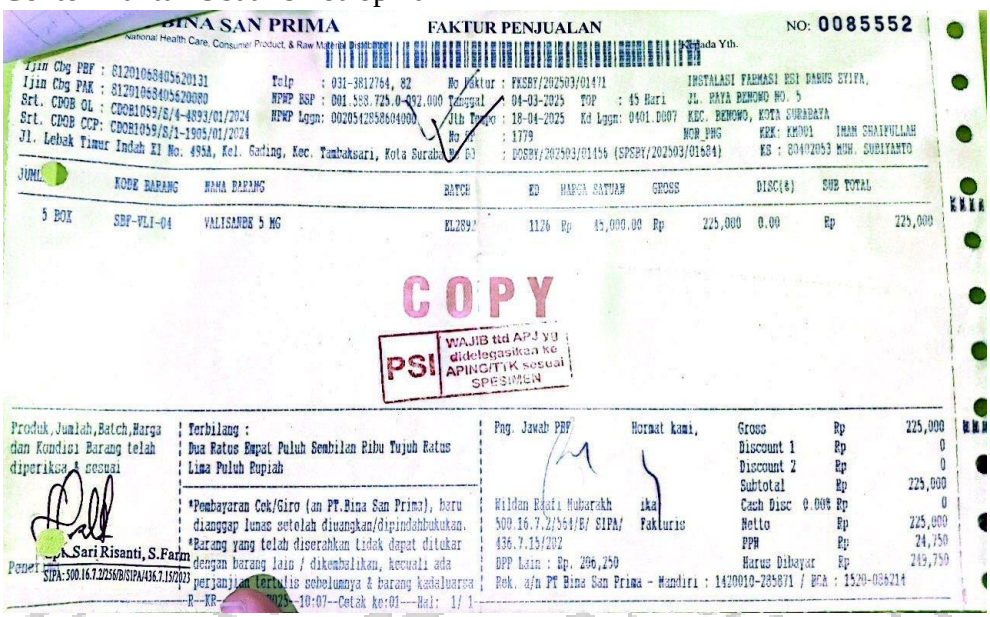
apt. Anggun Putri Paramitha, S. Farm
500.10.7.2/521/B/SIPA/436.7.15/2023
Penanggung Jawab PBF

SYAFRUDDIN GHOZALI
,S.Farm.,Apt

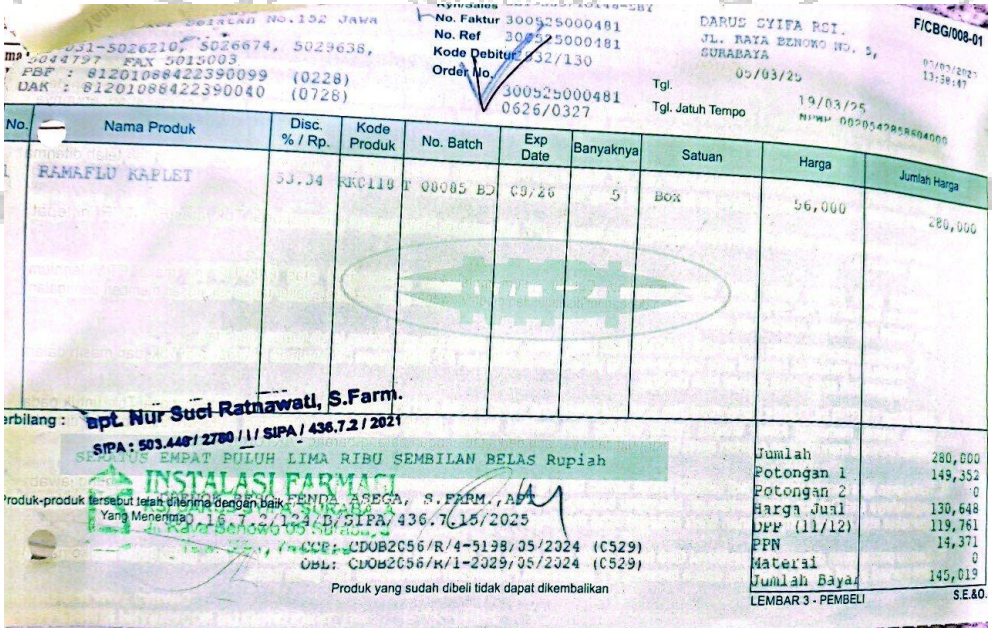
2808141208
RSI. DARUS SYIFA

1/1

- Contoh Faktur Obat Psikotropika



- Contoh Faktur Obat Prekuros



Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket ODD dan Rawat Jalan

- Etiket Pasien Rawat Inap (ODD)



INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA'
Jl. Raya Benowo No. 05 Surabaya
Telp. (031) 7404603

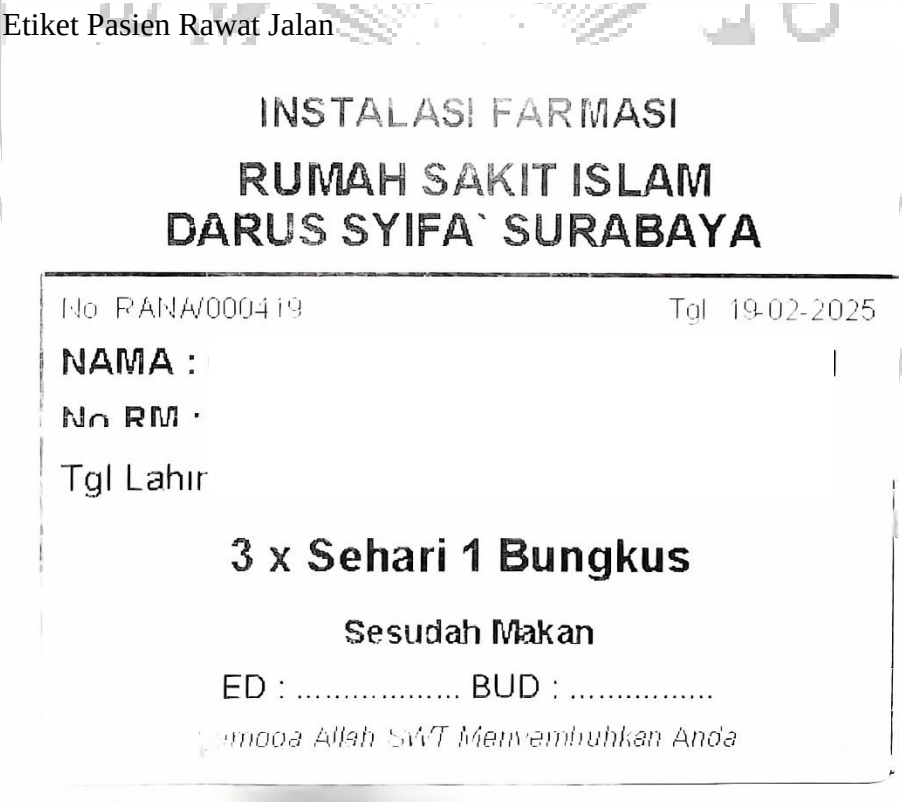
No. RM :
Nama : Tgl :
Obat : ED :

06.00	Tablet / Kapsul / Bungkus
13.00	Tablet / Kapsul / Bungkus
18.00	Tablet / Kapsul / Bungkus
20.00	Tablet / Kapsul / Bungkus

Sesudah / Sebelum / Waktu Makan

Petunjuk Khusus :

- Etiket Pasien Rawat Jalan



INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT ISLAM
DARUS SYIFA` SURABAYA

No RANA/000419 Tgl 19-02-2025
NAMA :
No RM :
Tgl Lahir

3 x Sehari 1 Bungkus

Sesudah Makan

ED : ..... BUD : .....

...mooa Allah SWT Menyembuhkan Anda

Lampiran 7. Berita Acara Pemusnahan B3

NOMOR
KLHK-1672010392

MANIFES LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

Diisi dengan huruf cetak dan jelas

I.BAGIAN YANG HARUS DILENGKAPI OLEH PENGIRIM LIMBAH B3

1. Nama dan alamat perusahaan Pengirim limbah B3:
   RSI Darus Syifa Surabaya
   JL. RAYA BENOWO NO.05

2. Lokasi Pemuatan jika berbeda dari alamat perusahaan:
   JL. RAYA BENOWO NO.05

3. Nomor Registrasi Pengirim Limbah B3 : KLH-13324

4. Data Pengiriman Limbah B3

A. Jenis limbah B3 :	B. Nama Teknik, bila ada :	C. Karakteristik Limbah B3 :	D. Kode limbah B3 :
Produk farmasi kedaluwarsa	OBAT-OBATAN KADALUARSA (EXPIRED MEDICINE)	Berbahaya Terhadap Lingkungan	A337-2

E. Kelompok Kemasan:	F. Satuan ukuran:	G. Jumlah total kemasan:	H. Peti kemas
Kemasan Karton atau plastik	Berat 0.012 Ton	2	Nomor : 4016 Jenis : VAN

5. Keterangan tambahan untuk Limbah B3 tersebut di atas :
   WPS 30645 (Kemasan 2 Box)

6. Instruksi penanganan khusus dan keterangan tambahan : SESUAI S.O.P

7. Nomor telepon yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat : 087751050320

8. Tujuan pengangkutan ke : Pengumpul/Pengolah/Pemanfaat/Penimbun Limbah B3*

Catatan: Jika pengisian formulir ini oleh Pengumpul Limbah B3, sebutkan nama Pengirim asal Limbah B3 yang limbahnya akan diangkut disertai lampiran salinan Manifes Limbah B3 yang dikirim oleh Pengirim asal ke Pengumpul Limbah B3.

Pernyataan perusahaan Pengirim Limbah B3: Dengan ini saya menyatakan bahwa Limbah B3 yang dikirimkan sesuai dengan perincian pada daftar isian baku tersebut di atas, dikemas, dilekati label dan simbol dalam keadaan baik untuk angkutan di jalan raya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

9. Nama : Yessy Lania
10. Tanda tangan : TTD
11. Jabatan : KANIT Kesling
12. Tanggal : 2022-11-17

II.BAGIAN YANG HARUS DILENGKAPI OLEH PERUSAHAAN PENGANGKUT LIMBAH B3

13. Nama dan alamat perusahaan Pengirim limbah B3:
A. PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri
Jalan Raya Narogong, Desa Nambo PO Box 18
14. Nomor telepon : 0218674042
15. Nomor Fax : 0218674043
16. Nomor pendaftaran KLHK : KLH-57
17. Identitas kendaraan :
Nomor Truk : F 8909 GW
Nama Kapal :
Izin pengangkutan : SK.00202/AJ.309/1/DJPD/2018

18. Nama : RAHMAT
19. Tanda tangan : TTD
20. Jabatan : DRIVER
21. Tanggal Angkut : 2022-11-17
22. Tanggal tandatangan : 2022-11-17

III.BAGIAN YANG HARUS DILENGKAPI OLEH PERUSAHAAN PENGANGKUT LIMBAH B3

23. Nama dan alamat perusahaan Pengirim limbah B3:
A. PT kerio ferida Jaya
Jl. Cikunir Raya No 9 RT 002/RW 013 Jati Asih .Bekasi 17423
24. Nomor telepon : 021-82761473
25. Nomor Fax : 021-82623987
26. Nomor pendaftaran KLHK : KLH-16474
27. Identitas kendaraan :
Nomor Truk : B 9062 FEV
Nama Kapal/Kereta : -
Izin pengangkutan : SK.00165/AJ.309/1/DJPD/2020

28. Nama : S.Suheller Tambunan
29. Tanda tangan : TTD
30. Jabatan : Direktur Utama
31. Tanggal Angkut : 2022-11-18
32. Tanggal tandatangan : 2022-11-18

IV. BAGIAN YANG HARUS DILENGKAPI OLEH PERUSAHAAN PENERIMA LIMBAH B3

33. Nama dan alamat perusahaan Penerima limbah B3:
A. PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri
Jalan Raya Narogong, Desa Nambo PO Box 18
34. Nomor telepon : 0218674042
35. Nomor Fax : 0218674043
36. Nomor pendaftaran KLHK : KLH-57

Pernyataan perusahaan Penerima Limbah B3: Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah menerima kiriman Limbah B3 dengan jenis dan jumlah seperti tersebut di atas dan bahwa Limbah B3 tersebut akan diproses sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

37. Nama :
38. Tanda tangan : TTD
39. Jabatan :
40. Tanggal :

Pernyataan ketidaksesuaian limbah: Setelah dianalisa, Limbah B3 yang disebutkan tidak memenuhi syarat sehingga selanjutnya akan dikembalikan kepada Pengirim asal LimbahB3.

Dokumen ini sah, diterbitkan secara elektronik melalui sistem Festronik KLHK sehingga tidak memerlukan cap dan tanda tangan basah http://festronik.menlhk.go.id

Lampiran 8. Logbook

AGENDA HARIAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI RSI DARUS SYIFA' SURABAYA

NURUSSA'ADAAH

NIM. 221105003

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

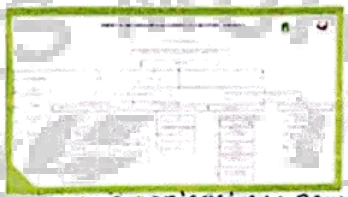
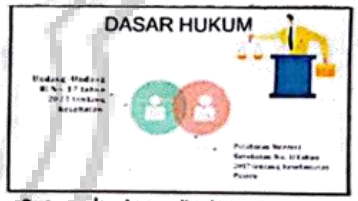
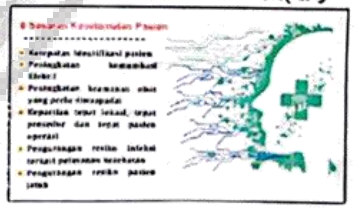
FAKULTAS KESEHATAN

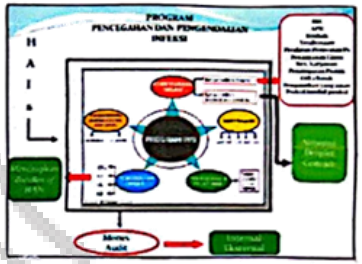
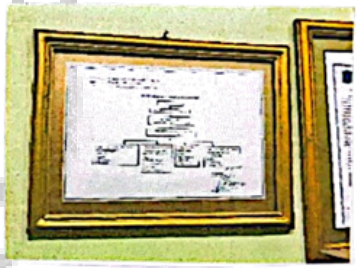
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2025

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 1 (10 Februari – 14 Februari 2025)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
1.	Senin, 10 - 2 - 25 (8.00 - 09.00)	Pengenalan lokasi dan profil Rumah sakit Islam Darus syifa'	→ mengetahui sejarah dan perkembangan RSI Darus syifa' 1. Sejarah RSI Darus syifa' Nama RS : RS Islam Darus syifa' Alamat : Jl Raya Berbaso no.5 Surabaya kepemilikan : yayasan (yayasan Darus syifa) Jenis RS : RS umum kelas RS : RS tipe C Tahun berdiri : 1991 Akreditasi : paripurna Pengembangan 1 : membangun gedung depan saja Pengembangan 2 : membangun gedung depan + 160 Pengembangan 3 : membangun gedung belakang Pengembangan 4 : direncanakan membangun gedung samping	 Orientasi dan pengenalan profil  Sejarah RSI Darus syifa
			→ mengetahui visi dan misi serta motto dari RSI Darus syifa' visi : menjadikan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paripurna, bernafaskan islami, bermutu dan dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat misi : • mengembangkan kualitas SDM dengan sarana prasarana sesuai standart. • menanamkan budaya kerja yang professional dan islami • memberikan pelayanan kesehatan berkualitas sesuai perkembangan IPTEKDOK • memberikan pelayanan efektif, efisien sehingga terjangkau masyarakat motto : • melayani dengan senyum • sabar, empati, nyaman, tekun untuk maju	 Visi dan misi RSI Darussyifa'

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
2.	Senin, 10 Feb 25 (08.00 - 10.00)	Wawasan terkait Akreditasi	→ Mengetahui struktur organisasi dari RSI Darus syifa' Surabaya  Struktur organisasi RSI Darus Syifa → mengetahui Accreditasi Rumah sakit dan Tipe Rumah sakit 1. Rumah Sakit Islam Darus syifa' sudah terakreditasi paripurna, dan 2. Termasuk ke dalam Rumah sakit Tipe C  Akreditasi RSI ⇒ mengetahui pedoman patient safety di RSI Darus syifa' 1. Dasar Hukum - UU RI NO. 17 tahun 2023 tentang kesehatan - Peraturan menteri kesehatan RI NO. 11 tahun 2017 tentang keselamatan pasien 2. 6 sarana keselamatan pasien - ketepatan identifikasi pasien - Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai - Peningkatan komunikasi Efektif - kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi - Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan - Pengurangan resiko pasien jatuh  Dasar hukum patient safety 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
			→ mengetahui tentang panitia pengendalian infeksi (PPI) PPI adalah salah satu upaya kegiatan untuk mencegah dan mengendalikan infeksi terkait dengan pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pembinaan, monitoring evaluasi serta pelaporan Program pencegahan dan pengendalian infeksi • kewaspadaan isolasi • pendidikan dan pelatihan • pencegahan infeksi • penggunaan antimikroba rasional	 Pencegahan dan pengendalian infeksi
3.	Senin, 10 Feb 25 (10.00 - 11.00)	wawasan instalasi farmasi RSI Darus Syifa' Surabaya	→ mengetahui struktur organisasi IFRS di RSI Darus Syifa' terdiri dari 3 depo Depo 1 = melayani UDD, rawat inap dan rawat jalan Depo 2 = melayani rawat jalan, dan Depo IGD = melayani rawat inap, persiapan operasi → mengetahui standar pelayanan kefarmasian di RS 1. pengelolaan perbekalan farmasi, Alkes dan BMHP 2. pelayanan farmasi klinis	 Struktur organisasi IFRS RSI Darus Syifa'
4.	Senin, 10 Feb 25 (11.00 - 12.00)	penyampaian tata tertib terapa kefarmasian	→ mengetahui jam masuk dan jam pulang 1. SIFT pagi = jam 08.00 - 15.00 SIFT sore = jam 13.00 - 20.00 → mengetahui Etika berpakaian berpakaian berseragam rapi dan berkemeter → mengetahui peraturan dan larangan bagi mahasiswa PKL di RSI Darus Syifa' 1. Tidak boleh mengisi rekam medis pasien 2. bisa melakukan kegiatan apapun didampingi oleh Apoteker 3. tidak boleh memakai sandal kalau PKL	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Senin, 10 Feb 25 (11.00 - 12.00)	Komunikasi kefarmasian di RSI Darus Syifa'	⇒ mengetahui komunikasi efektif TTK di RSI Darus Syifa - melayani pasien dengan salam, senyum dan sabar - konfirmasi ke dokter / perawat tentang resep, adanya permasalahan peresepan. spt dosis tidak sesuai yg dianjurkan
6.	Senin, 10 Feb 25 (12.00 - 13.00)	pembelajaran mandiri di unit rawat inap	⇒ mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan unit rawat inap di RSI Darus Syifa' - sistem penataan digolongkan berdasarkan bentuk sediaan, Abjad dan stabilitas penyimpanan ⇒ mengetahui contoh - contoh alat kesehatan dan fungsinya yang ada di rawat inap RSI Darus Syifa' 1. INFIO = untuk memasukkan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui pembuluh vena 2. Three way = untuk menghubungkan cairan infus dan cairan lainnya ke dalam tubuh 3. Needle = untuk injeksi, pengambilan sampie atau sebagai panduan prosedur lain ⇒ mengetahui definisi dan contoh obat hight alert, LASA. High Alert = obat yang memiliki resiko hingga yang dapat menyebabkan kematian contoh = 1. Digoxin tab 2. Glimepirid 3 mg LASA = Look Alike Sound Alike, nama rupa dan ucapan yang mirip contoh = methyl prednisolone 4mg - methyl prednisolone 8mg

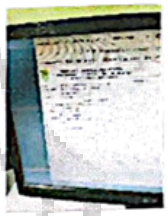

Alkes : INFIO


Alkes : Three way


rak obat high alert


rak obat Lasa

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Senin, 10 Feb 25 (13.00 - 14.00)	Mempelajari atau mengamati Produk knowledge yang ada di rawat inap RSI Darus Syifa'	⇒ mengetahui penandaan sediaan farmasi di depo rawat inap yang ada di RSI Darus Syifa' Surabaya berdasarkan Peraturan yang ada 1. obat narkotika dan psikotropika disimpan di lemari dengan pintu double 2. obat Lasa di beri stiker warna hijau bertuliskan Lasa dan penyimpanan diberi sebat 2 obat berbeda 3. obat High Alert diberi stiker warna orange bertuliskan high Alert 4. obat precusor dan ODT di beri penandaan tulisan "Prekusor" dan "ODT" pada rak ⇒ mengetahui contoh - contoh obat, BMHP dan Alkes disertai dengan fungsi dan komposisi sediaan contoh : 1. Glimepiride = untuk mengontrol gula darah komposisi = tiap tablet mengandung : Glimepirid 2. Folic Acid = untuk mengobati Anemia komposisi = tiap tablet mengandung : folic acid 1mg  Penataan obat generik  Penyimpanan obat yg dueman pendingin  rak obat precusor  rak obat ODT  contoh obat gula darah
8.	Selasa, 11 Feb 25 (13.00 - 18.00)	Mempelajari pembelajaran mandiri di Depo rawat Jalan yang ada di RSI Darus Syifa'	⇒ mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan Alat kesehatan 1. penataan disesuaikan berdasarkan Abjad dan bentuk sediaan 2. obat paten dan generic berbeda rak 3. obat Lasa dikasi stiker hijau 4. obat narco di tempatkan di lemari 2 pintu dan di taro di bawah meja  Penataan obat generik

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Selasa, 11 Feb 25 (18.00 - 20.00)	melakukan pelayanan resep yang ada di Depo rawat Jalan	⇒ mengetahui Alur pelayaran obat di rawat Jalan 1. pasien umum pembayaran dilakukan lewat bank jatim 2. pasien bpjs mendapat pemberian obat generik tidak paten 3. pasien datang membawa barcis / kuitansi dr dokter poli → TTK menginput resep pasien di sim RS dg memasukan nama pasien / no. RM → tebak di scrining → resep / obat disiapkan diserahkan ke pasien ⇒ mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai sop : untuk obat non racikan 1. pencetakan resep, nomor antrian dan Etiket 2. pengambilan obat 3. memberi etiket pada obat (obat luar etiket biru obat oral putih) 4. memeriksa kesesuaian obat dengan resep 5. Diserahkan kepada pasien disertai KIE untuk obat racikan 1. pencetakan resep, nomor Antrian dan Etiket 2. pengambilan obat 3. peracikan obat (dispensing) 4. pengemasan obat 5. memberi etiket putih 6. memeriksa kesesuaian obat dengan resep 7. Diserahkan kepada pasien disertai KIE  E - resep  pemberian Etiket  memeriksa kesesuian obat dan pengemasan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
10.	Rabu, 12 Feb 25 (13.00 - 14.00)	Pembelajaran mandiri di Depo 2 rawat jalan RSI Darus Syifa' Surabaya	⇒ mengetahui sistem perencanaan dan permintaan obat dan akses ke gudang farmasi sistem perencanaan dan permintaan obat ke gudang farmasi menggunakan aplikasi SIM RS, pemesanan obat ke gudang dilakukan seminggu 2 kali pada hari selasa dan kamis, dan pada hari rabu dan jum'at barang datang. Jika obat habis diluar hari rabu dan jum'at bisa permintaan ke gudang asal barang di gudang masih ada stok → mengetahui contoh golongan obat precursor dan ODT beserta efek farmakologinya. 1. Tremenza golongan obat precursor dan efek farmakologinya yaitu Triprolidine adalah suatu antihistamin yang bekerja sebagai antagonis reseptor histamin H, dalam pengobatan alergi pada sel effector → mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA high alert = obat yang memiliki resiko bahaya jika digunakan tidak secara tepat contoh : Glimepirid 2mg, Phenytoin Sodium 100 mg  Bon permintaan obat  rak obat Precursor (Tremenza)  Daftar obat high alert)  rak obat high alert
	Rabu, 12 Feb 25 (14.00 - 15.00)	mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA yang ada di rawat jalan Depo 2 yang ada di RSI Darus Syifa'	

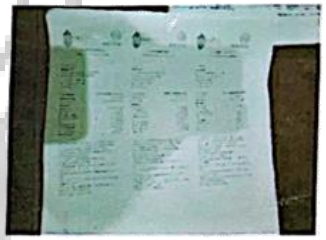
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
11.	Rabu, 12 Feb 25 (15.00 - 16.00)	Mempelajari Sediaan Farmasi di Depo 2 rawat jalan	LASA = Look Alike Sound Alike obat yang memiliki nama, rupa, dan ucapan yang mirip. contoh : Bisoprolol 2,5 mg – Bisoprolol 5mg Valsartan 80 mg – valsartan 160mg ⇒ mengetahui sediaan farmasi di RSI depo 2 rawat jalan berdasarkan peraturan yang ada obat Narkotika disimpan pada lemari dengan double pintu dan double kunci diletakkan dibawah meja yang tidak terlihat orang contoh : codein 10 mg contoh obat Psikotropika : Valisanbe 5 mg Precusor contoh : Ramaflu
	Rabu, 12 Feb 25 (16.00 - 17.00)	Mempelajari contoh - contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan farmasi, BMHP dan Alkes yang ada di Depo 2 rawat jalan	⇒ mengetahui contoh - contoh fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BMHP dan Alkes. 1. Spironolactone fungsi : untuk hipertensi esensial komposisi : Tiap tablet salut selaput mengandung spironolactone 25 mg 2. Sodium chloride fungsi : untuk mengganti cairan tubuh membersihkan luka dan membersihkan hidung komposisi : Sodium chloride 9,5 g wfi sampai 500 mL Sodium 154 mEq / L chloride 154 mEq / L


Daftar obat LASA


Rak obat LASA Generik


Lemari penyimpanan obat narko dan psikotropika di depo 2


rak penyimpanan Alkes dan BMHP

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Rabu, 11 Feb 25 (18.00 - 20.00)	Mempelajari perhitungan biaya resep (BPJS dan Asuransi) yang ada di depo 2 RSI Darus Syifa.	→ Mengetahui perhitungan BPJS dan Asuransi 1. Perhitungan resep BPJS a. pasien datang ke apotik (Depo 2) membawa karcis dokter b. petugas memasukkan no. antrian pada website apotik bpjs kesehatan. go. id c. perhitungan obat akan muncul secara otomatis. Jika ada obat yang tidak muncul di website, maka obat tidak diberikan. Jika ada obat yang harganya berbeda antara aplikasi dan harga di RSI maka obat diberikan separuhnya. 2. perhitungan resep Asuransi a. pasien membawa berkas yang berisi karcis (SEP) dokter dan daftar obat yang tidak bisa ke kirim tiap asuransi, seperti obat herbal dan vitamin b. petugas memasukkan no. antrian pasien pada website sim RS c. Dan disiapkan obat sesuai yang dicover asuransi  web. Apotek BPJS  Surat eligibilitas pasien Asuransi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
13.	Kamis, 13 Feb 25 (13.00 - 15.30)	mempelajari sistem perencaraan dan permintaan perbekalan Farmasi ke gudang farmasi Pada depo I rawat Jalan dan rawat inap yang ada di RSI Darus syifa'	⇒ mengetahui sistem perencaraan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi • Sistem perencaraan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang diakukan 2 kali dalam seminggu menuli aplikasi sim RS, diakukan pada hari rabu dan jum'at, kemudian barang datang hari kamis dan sabtu. Jika obat habis diluar Jadwal Permintaan maka bisa diakukan permintaan langsung ke gudang asalkan barang di gudang masi ada stok.
14.	Kamis, 13 Feb 25 (15.30 - 17.00)	mempelajari definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap RSI Darus syifa' surabaya	⇒ mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap RSI Darus syifa' - Pada Depo I RSI Darus syifa menggunakan sistem Distribusi UDD dan ODD ke ruang rawat inap UDD (unit Dose Dispensing) adalah sistem distribusi obat dg cara pemberian sediaan farmasi kepada pasien terutama di rawat inap dalam bentuk dosis tunggal, diserahkan untuk sekali pemakaian selama pengobatan. sistem distribusi obat sbb : 1. resep dr rawat inap diserahkan kpd apotecer 2. Apotecer / TVF yg bekerja menyiapkan obat yg diresep 3. obat yg disiapkan diberi etiket, kemudian resep dan obat dimasukkan ke dalam kilp / kresek dan diberi ket nama pasien dan ruang rawat inap 4. obat diantarkan setiap hari (kecuali hari minggu)



sistem permintaan obat ke gudang farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
15.	Kamis, 13 Feb 25 (18.00 - 20.00)	Mempelajari definisi dan contoh obat floor stock dan emergency kit yang ada di Depo I rawat jalan dan rawat inap	→ mengetahui definisi dan contoh obat floor stock dan emergency kit - Obat floor stock adalah sistem persediaan obat dan alkes yang ada di ruang rawat rumah sakit. (di RSI belum tersedia karena, kesulitan perseorangan, membutuhkan banyak biaya dan banyak SDM)	
16.	Jum'at, 14 Feb 25 (13.00 - 15.00)	Melakukan pencocokan dan perhitungan sisa obat dan stok yang ada di rak	⇒ mengetahui Jumlah Fisik obat yang ada di rak dan stok 1. menghitung satu per satu jenis obat yang masi tersedia di rak obat 2. dicocokan dengan data pengeluaran obat pada hari tersebut 3. Jika hasil perhitungan cocok maka dicentang dan jika datanya beda sama real maka ditulis data yang real di sebelahnya.	 melakukan perhitungan obat dg sistem
17.	Jum'at, 14 Feb 25 (15.00 - 17.00)	melakukan penggolongan sediaan farmasi di depo I berdasarkan farmakologi sediaan.	⇒ mengetahui Penggolongan sediaan farmasi di depo I rawat inap 1. Analgesic (penghilang nyeri) • non - opioid = paracetamol, Ibuprofen, Asmef • opioid = morfin, codein, Fentanil. 2. Antibiotic (Antiinfeksi Bakteri) • Beta - lactam = Amoksisilin, Seftriakson • Makrolida = Eritromisin, Azitromisin • fluoroquinolon = siprofloksasin, Levofloksasin	 Rak obat OAT

18.	Jum'at, 14 Febr 25 (18.00 - 20.00)	Melakukan pelayanan resep di depo 1	3. Antipiretik (penurun demam) • Parasetamol • Ibuprofen 4. Antihipertensi (menurunkan tekanan darah) • ACE Inhibitor = kaptopril, Lisinopril • ARB (Angiotensin Receptor Blocker) = Losartan, Valsartan • Diuretik = Hidroklorothiazid, Furosemid 5. Antidiabetik (menurunkan gula darah) • Oral = metformin, Glibenklamid • Insulin = insulin Lispro, Insulin Glargine 6. Antiasma (Bronkodilator dan Anti-inflamasi paru) • Bera-2 Agonis = salbutamol, formoterol • kortikosteroid inhalasi = budesonid, fluticason → mengetahui penyambrian obat, melakukan penulisan etiket pada sediaan topikal 1. melakukan penyambrian obat 2. pemberian etiket 3. diserahkan pada pasien  resep obat  dispensing obat

Gresik, 24 Februari 2025
Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita N, S. Farm., M. Farm.
NIDN. 0717089107

Surabaya, 24 Februari 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

INSTALASI FARMASI
RSI BARUS SURABAYA
Jl. [illegible] Surabaya
Telp. (031) 7406293

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. F.arm
NIK/SIPA. 35.78/2013/2780

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 2 (17 Februari - 22 Februari)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 17 Feb 25 (08.00 - 10.00)	memperlajari alur pelayanan dan Penyiapan obat ODD pada pasien rawat inap di RSI Darus Syifa'	→ mengetahui alur pelayaran dan penyiapan obat ODD untuk pasien rawat inap 1. melakukan pencetakan resep untuk pasien rawat inap 2. melakukan penyiapan obat yang telah diresep kan 3. melakukan penulisan etiket untuk sediaan injeksi pada etiket biru 4. obat dan BMHP serta alkes yang telah disiapkan di masukkan keresek 5. Diberi label nama pasien dan nama ruangan 6. Ditempel pada keresek dan diberikan pada Apoteker untuk dilakukan crosscheck 7. melakukan pengantaran ke setiap ruangan Perawat yang melakukan permintaan / peresepan obat



penyiapan obat ODD



obat ODD yg akan didistribusikan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Senin, 17 Feb 25 (10.00 - 12.00)	Melakukan penataan dan penyimpanan obat yang baru datang dari gudang farmasi	→ mengetahui cara penataan dan penyimpanan obat yang baru datang dari gudang farmasi 1. melakukan penyimpanan obat sesuai dengan stabilitas sediaan, spt insulin diletakkan pada lemari es obat okt disimpan pada lemari double pintu 2. diletakkan pada rak ** yang sesuai dengan obat tersebut
3.	Senin, 17 Feb 25 (13.00 - 15.00)	Melakukan pelayanan resep pada depo 1 Rawat Jalan dan Rawat Inap	→ Dapat melakukan pelayanan resep sesuai dengan standar pelayanan 1. menerima dan memverifikasi resep dari dokter 2. dilakukan penilaian kesesuaian resep oleh Apoteker atau TTK yang bertugas 3. melakukan peracikan dan penyiapan obat sesuai resep 4. melakukan pengecekan akhir sebelum penyerahan obat 5. menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan edukasi terkait penggunaan obat



barang yg baru datang dari gudang



dispensing sediaan kapsul



resep obat kapsul

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Selasa, 18 Feb 25 (08.00 - 10.00)	melakukan penyiapan resep ODD untuk pasien rawat inap di RSI Darus syifa'	→ Memahami proses penyiapan obat ODD secara sistem IC. → mampu mengemas dan melabeli obat sesuai standar pelayanan kefarmasian di RSI 1. menerima resep dari instalasi farmasi 2. mempelajari resep dokter sesuai dg kebutuhan pasien 3. menyiapkan obat sesuai dengan resep 4. mengumbil obat dari persediaan sesuai daftar resep pasien 5. melabeli dg memberi etiket cara pemakaian untuk obat oral, dan untuk injeksi di beri etiket biru 6. menempelkan etiket pada wadah sesuai identitas pasien 7. memastikan label berisi informasi yang jelas, seperti nama pasien, nama obat, dosis, frekuensi dan cara penggunaan. 8. Dilakukan pengecekan akhir oleh Apoteker sebelum di distribusikan 9. mendistribusikan obat ke ruang rawat inap  penyiapan resep ODD  obat ODD yg akan didistribusikan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
5.	Selasa, 18 Feb 25 (10.00 – 12.00)	melakukan Peracikan dan Penyiapan Sediaan puyer	⇒ mampu melakukan penyiapan obat, peracikan serta perhitungan bahan obat yang dibutuhkan 1. menerima resep puyer dari dotter dan melakukan validasi 2. menghitung kebutuhan obat yang diperlukan sesuai dg dosis 3. mengambil bahan obat yang dibutuhkan 4. obat dimasukkan ke dalam blander dengan dicek kesesuiannya. 5. dilakukan penghalusan obat dg blander sampai halus dan homogen 6. mengayak serbuk untuk memperoleh partikel yang lebih halus 7. membagi serbuk menjadi bobot yg sama dan mengemas dalam kertas puyer 8. memberi etiket sesuai aturan dan mencatat 9. menyerahkan puyer kepada apoteker untuk dilakukan pengecekan akhir	 Penyiapan sediaan puyer  dispensing sediaan puyer

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
6.	Selasa, 18 Febes (13.00 - 15.00)	Melakukan perhitungan dan Pencocokan stok obat yang ada di rak	⇒ mampu melakukan perhitungan kesesuaian jumlah obat dengan data stok sistem 1. menghitung jumlah fisik obat yang tersedia di rak penyimpanan dan disesuaikan jumlah obat dengan data stok sistem 2. memverifikasi kesesuaian antara stok fisik dan catatan sistem dan mengidentifikasi adanya selisih stok dan melakukan pencatatan koreksi jika diperlukan 3. melaporkan hasil pengecekan kepada petugas kefarmasian atau apoteker	 Perhitungan fisik obat dan dicocokkan dg data sistem
7.	Rabu, 19 Feb 25 (08.00 - 15.00)	mempelajari definisi dan contoh emergency kit serta Pengelolaannya di RS Darus Syifa Surabaya	→ mampu mengidentifikasi definisi dan fungsi Emergency kit sesuai dengan standar rumah sakit - Emergency kit adalah set peralatan dan obat-obatan yang disiapkan secara khusus untuk menangani kondisi gawat darurat di rumah sakit. kit ini berisi berbagai alat medis, obat-obatan emergency dan perlengkapan lainnya yg diperlukan untuk tindakan penyelamatan cepat terhadap pasien dalam kondisi kritis.	 toper emergency kit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

Funasi Emergency kit :

1. menyediakan alat dan obat yang siap digunakan dalam kondisi darurat
2. memastikan kesiapan tenaga medis dalam menangani situasi emergency
3. mendukung efektivitas layanan gawat darurat di rumah sakit
4. mengurangi risiko komplikasi akibat keterlambatan penanganan
5. memastikan ketersediaan alat dan obat yang sesuai standar regulasi

⇒ mampu mempersiapkan komponen dan isi Emergency kit yang tersedia di RSI Darus syifa Surabaya

1. obat - obatan Darurat
   - Santagesik inj
   - Dexamethason inj
   - Pamol 250 mg supp
   - Epinephrine inj
   - Phenytoin inj
   - Amiodaron inj
   - Atropin sulfat inj
   - ca Gluconas inj
   - clopidogrel Tab
   - Dobutamin inj
   - Ephedrin inj
   - Fargoxin inj
   - Farmabes
   - carvylo Tab
   - Fasorbid inj
   - Indop inj
   - ISDN 5mg Tab
   - Lidocain inj



survey emergency kit



obat emergency kit



box emergency kit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Peralatan medis (Alkes) - masker oksigen - Ambu bag - Laringoscop - kasa steril - perban - plester - Gunting medis - pinset - cairan Antiseptik - Suction Apparatus - Tabung Endotrakea - Mehul - Spuit - INFIO - masker - Handscoon steril - Masai 3. Dokumen Emergency kit - Supervisi Emergency kit - Cheklis - Form permintaan dan pergantian obat ⇒ mampu memahami cara penggunaan dan Prosedur pengelolaan Emergency kit dalam kondisi darurat Cara penggunaan Emergency kit 1. Identifikasi situasi darurat 2. Ambil emergency kit di tempat penyimpanan - dalam RSI harus syira' emergency kit  Troli emergency kit  Ini koper emergency kit  Dokumen emergency kit

UNIVERSITAS ISLAM MADIYUN

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			tersedia pada setiap ruangan / setiap lantai spti ruangan inap nifas, Ruangan nicu, Ruangan icu ruangan bedah, Ruangan rawat anak dan dewasa serta pada igd dan tercatat pada tempat yang mudah dijangkau. 3. Gunakan peralatan sesuai kebutuhan 4. Pastikan semua anggota Tim mengerti penggunaan alat. Cara penanganan Emergency kit 1. Penyimpanan yang aman dan mudah dijangkau. 2. pengecekan berkala - Pada RSI Darus syifa penanggung jawab Emergency kit yaitu petugas kefarmasian yang berbeda - beda, setiap ruangan diberi 1 penanggung jawab emergency kit - untuk pengecekan atau pemeriksaan isi Emergency kit di RSI darus syifa di lakukan setiap 1 bulan sekali untuk memastikan tidak ada alat atau obat yang rusak dan kadaluarsa.



Lemari emergency kit di ruang poner


Penggantian tgl ED di box emergency kit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
8.	Kamis, 20 Feb 25 (08.00 - 12.00)	Menata dan menyimpan Barang yang telah diterima dari gudang farmasi setelah dilakukan permintaan pada Depo Rawat Inap dan Rawat Jalan.	- dipastikan semua alat dalam keadaan berfungsi - Perbarui dan ganti peralatan yang habis atau rusak - kunci pada box emergency kit hanya bisa digunakan 1 kali jadi jika kotak emergency kit sudo pernah dibuka / digunakan maka harus melapor ke penanggung jawab Agar dilakukan penggantian kunci. ⇒ mampu menerima dan memeriksa barang yang datang dari gudang farmasi - memastikan kesesuaian jumlah dan jenis obat dengan surat pengantar - memeriksa kondisi kemasan obat untuk memastikan tidak ada kerusakan ⇒ mampu menata dan menyimpan obat di Depo rawat inap dan Rawat Jalan - menyusun obat sesuai dengan prinsip - memastikan obat diletakkan pada rak yang sesuai dengan kategori dan aturan penyimpanan ⇒ mampu mencatat stok masuk di kartu stok - menulis jumlah obat yang masuk sesuai dengan jumlah barang yang diterima.	 obat emergency kit  Pencatatan stok barang masuk di kartu stok

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
9.	Kamis, 20 feb 25 (13.00 - 15.00)	melakukan penyiapan dan peracikan obat puyer untuk pasien anak	- mengupdate saldo stok setelah barang datang dicatat ⇒ mampu melakukan pengecekan kembali & evaluasi penyimpanan - memastikan pencatatan sudah sesuai dengan jumlah obat yang diterima - menyesuaikan kembali tata letak jika diperlukan untuk efisiensi pengambilan obat. ⇒ mampu menerima resep dan melakukan validasi - memastikan kelengkapan resep, menyesuaikan dosis berdasarkan usia dan berat badan pasien ⇒ mampu menyiapkan bahan dan alat peracikan - memilih obat sesuai resep, menyiapkan mortar, stamper, dan alat pendukung lainnya. ⇒ mampu melakukan proses peracikan - menggerus tablet / kapsul hingga homogen, mencampurkan bahan tambahan jika diperlukan, serta membagi puyer secara merata sesuai dosis yang diinstruksikan. ⇒ mampu mengemas dan melabeli puyer - memasukkan serbuk ke dalam kertas puyer dan di sheard, menempelkan etiket yang telah ditulis yang berisi nama pasien, obat, cara penggunaan dan indikasi	 dispensing sediaan puyer  resep obat puyer

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
10.	Jum'at, 21 Feb 25 (08.00 - 12.00)	mempelajari alur pelayanan atau pelaksanaan prosedur Penyerahan obat ODD pasien rawat inap	⇒ mampu melakukan pengecekan akhir - memeriksa kembali jumlah puyer, kesesuaian dosis, keamanan kemasan (kertas puyer tersegel dgbak) serta kelengkapan label atau etiket sebelum diserahkan ke bagian penyerahan obat. → mampu mengetahui prosedur pelaksanaan penyerahan obat ODD pasien rawat inap 1. Dokter meresepi pasien lewat perawat 2. perawat meng input resep dari dokter ke SIM RS yang telah terhubung ke HFRS 3. farmasi meng approve resep dari dokter yang ada di SIMRS 4. obat disiapkan oleh TTK 5. obat yang telah disiapkan dicek dahulu oleh Apoteker atau TTK lainnya 6. obat diantar atau diserahkan oleh farmasi ke ruang perawat yang ada di ruang rawat inap 7. Setelah obat diserahkan perawat yang menerima menandatangani bukti serah terima obat ODD



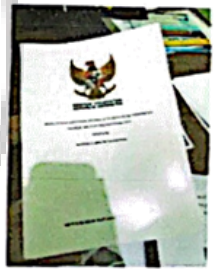


pendistribusian obat ODD ke ruang rawat inap pasien



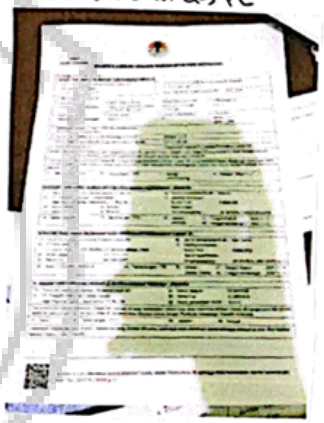
serah terima ODD pd petugas

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
11.	Jum'at, 14 Feb 25 (13.00 - 15.00)	melakukan bimbingan terkait capaian pembelajaran PKL di rumah sakit darus syifa dengan dosen pembimbing lapangan.	→ mampu mengetahui dan mempelajari form MESO yang ada di RSI Darus Syifa' - Fungsi dan tujuan penggunaan form MESO : 1. untuk memastikan pengelolaan obat berjalan dg efektif dan efisien 2. memonitori dan mengevaluasi terkait efek samping obat yang timbul pada pasien setelah pasien mengkonsumsi obat tersebut. - Struktur dan komponen utama yang terdapat dalam form MESO 1. Identitas Apotecer 2. Pertanyaan 3. Identitas pasien - nama (singkatan) - umur - suku - BB - pekerjaan 4. Indikasi penyakit yang diderita 5. Bentuk gejala efek samping obat yang dialami 6. obat - obatan yg sedang dikonsumsi  form meso  form meso  bimbingan dg PL

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			→ mampu mengetahui KFT dan formularium dari RSI Darus syifa' KFT = komite farmasi dan terapi adalah sebuah kelompok atau tim yang terdiri dari profesional medis, seperti apoteker, dokter, dan perawat yang bertugas untuk memastikan Penggunaan obat - obatan yang tepat dan aman di rumah sakit, atau tim penyusun formularium obat yang ada di rumah sakit. Namun di RSI Darus syifa KFT disebut TFT yaitu Tim Farmasi terapi yang beranggotan Apoteker dan Dokter TFT di RSI darus syifa' bertugas untuk menyusun formularium obat yang ada di RSI Darus syifa. formularium itu berisi kan nama — obat paten atau daftar obat yang digunakan dalam RSI Darus syifa. formularium dievaluasi dalam 1 tahun sekali dan diperbarui dalam 2 tahun sekali.  formularium RSI  formularium nasional

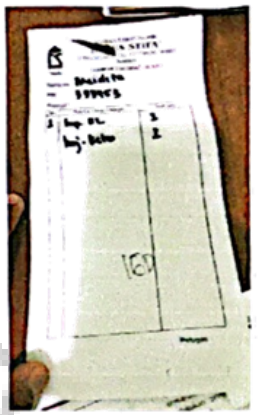
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			⇒ mengetahui terkait Peran farmasi di central sterile Supply Department (CSSD) adalah bagian di rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang bertanggung jawab untuk Proses sterilisasi peralatan medis dan instrumen yang digunakan dalam berbagai prosedur medis. CSSD diketuai Apoteker dan Anggotanya orang" yang sudah mendapatkan pelatihan tugas utama CSSD yaitu : 1. Sterilisasi peralatan medis meliputi Alat instrumen, linen. Peran farmasi di CSSD yaitu : menyediakan kebutuhan sterilisasi meliputi appron, handscoon, disinfektan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Sabtu, ~~22~~ Feb 25 (08.00 - 15.00)	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan terkait Capaian Pembelajaran PKL di rumah Sakit Darus Syifa'	→ mampu mengetahui alur pemusnahan limbah B3 1. Apoteker menyortasi obat - obatan dan Alkes yang sudah ED ke pada petugas Penanggung Jawab limbah B3 di RSI 2. petugas RSI menghubungi pihak ke 3 yang bergerak dalam bidang pemusnahan limbah B3 yaitu PT - PRIA yg ada di Bogor 3. Petugas PT. PRIA mengambil limbah B3 yang ada di RSI 4. Jk bambah B3 sudah di musnahkan maka pihak RSI akan mendapat dokumen bukti sudah dimusnahkannya limbah B3. → mampu mengetahui alur return obat 1. petugas melakukan proses input return obat di halaman return pada sistem 2. dan petugas farmasi melalukan Pengambilan return Jk bersamaan dengan  bimbingan dg PL  Dokumen pemusnahan B3 (limbah B3)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

			Jam Pengantaran ODD, Jika tidak bersamaan maka obat yang direturn dikembalikan oleh orang yang meminta obat / perawat ke IFRS hal yang diperhatikan saat pereturnan obat / barang : 1. Jumlah barang apakah sama dg yg dipesan 2. Jenis barang / nama barang apakah sesuai 3. kondisi barang, ada yang rusak atau tidak Jk barang ada yg cacat maka proses pereturn an tidak diterima. Return obat bisa terjadi, Jika : 1. pasien mengalami alergi obat tersebut 2. pasien meninggal 3. pasien ganti efek terapi 1. pasien dirujuk ke instansi lain



kirir return obat

Gresik, 12 Maret ~~Februari~~ 2025
Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita N, S. Farm., M. Farm.
NIDN. 0717089107

Surabaya, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

apt. Nur Suci Ratnawati, S.Farm.
SIPA : 503.446 / 2780 / 436.7.2 / 2021

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. F.arm
NIK/SIPA. 35.78/2013/2780

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 3 (24 Februari - 1 Maret)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 24 Feb 25 (08.00 - 12.00)	mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi dari IGD ke gudang farmasi	→ mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi dari IGD ke gudang farmasi - Perencanaan 1. Identifikasi kebutuhan obat dan perbekalan farmasi yang ada di IGD - obat yang sering keluar (fast moving) - obat yang stocnya hnggal sedikit - Permintaan obat 2. Petugas IGD mengajukan permintaan obat ke gudang sesuai dg kebutuhan saat itu. Permintaan diajukan melalui Sim RS 3. Setelah permintaan di ajukan ke gudang Petugas gudang melakukan pemeriksaan ketersedraan stok di gudang. Jika stok yg ada di gudang mencukupi maka barang akan di proses dan di kirim ke IGD  Permintaan perbekalan farmasi ke gudang melalui sim. RS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin, 24 Feb 25 (13.00 - 15.00)	mempelajari sistem perataan dan penyimpanan obat dan alkes yang ada di IGD	di IGD melakukan permintaan obat setiap 2 kali dalam seminggu, yaitu hari senin dan jum'at. dan gudang akan mengirim obat pada hari Selasa dan Sabtu. bila di luar dari hari senin dan jum'at bisa melakukan permintaan cito ke gudang apabila stok di gudang masi tersedia. → mengetahui sistem perataan dan penyimpanan obat dan alkes yang ada di IGD - Perataan obat di IGD digolongkan berdasarkan bentuk sediaan, untuk obat tablet diletakkan pada rak tersendiri, obat sirup, tetes mata, injeksi dan salep diletakkan berbeda rak - obat paten dan generik berbeda rak - tersedia rak untuk obat High Alert dg label stiker warna orange bertuliskan high alert - obat lasa diberi stiker hijau bertuliskan LASA - obat narco, psiko diletakkan pd lemari double kunci dan pintu  rak obat Generik  rak obat Generik Bermerek  rak obat sirup dan sediaan topikal  rak / lemari obat narco & psiko

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 25 Feb 25 (08.00 - 12.00)	memperajari dan mengamati Jenis obat dan alat kesehatan yang terdapat di IGD	- untuk Alkes di letakkan pada rak depan di samping pelayanan - BMHP diletakkan tersendiri di rak BMHP - obat OOT dan prekusor diletakkan pd rak OOT dan prekusor → Dapat mengetahui Jenis obat dan alkes yang terdapat di IGD 1. obat generik a. obat tablet / caps / kaplet Acarbose, Ambroxol, Simvas 20, Simvas 10 Lansoprazole, Omeprazole, Pct b. obat generik bermerek Sanmol, Mefinal, Mefinter, Unnter, Cerini Lameson, c. obat Prekusor Tremenza, Ephedrin, ~~beson~~ ramafiu d. obat OOT Amitriptilin, Anaitram, Tramadol e. obat narkotika codeine, pehidin inj, Pentanil inj f. obat psikotro Anasik tab, Valisanbe inj, diazepam g. Alkes nebul, infio, infus set, spuit, kateter


rak Alkes


rak cairan


rak high alert


alkes infus set






handscoon steril


rak obat OOT & prekusor

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Selasa, 25 Feb 25 (13.00 - 15.00)	Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, Lasa yang ada di depo IGD	→ mampu mengetahui definisi dan contoh obat high alert dan LASA yang ada di IGD 1. obat High Alert adalah obat - obatan yang memiliki potensi bahaya / resiko bahaya untuk menyebabkan kerusakan serius atau efek samping yang berbahaya jika tidak digunakan dengan benar. contoh obat : a. Gol. obat Adrenergik Agonis : Epinephrin inj Norepinephrin inj b. Anti Aritmia : Amiodaron Tab Amiodaron inj Lidocain inj Lidodex inj Pehacain inj Xylocain pump spray c. Anastesi umum : Kemidex inj Sedacum inj Propofol inj Isoflurance Sevoflurance Lewica inj Regivell inj d. Antikoagulan : Inviclot inj Divin inj Fibrion inj Lixiana 30 mg tab  Daftar obat high alert

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Obat LASA adalah obat - obatan yg memiliki nama yang mirip dan memiliki rupa yang mirip. kesamaan obat ini dapat menyebabkan kebingungan dan meningkatkan resiko kesalahan pengobatan baik dalam proses pemberian obat, penyimpanan, maupun pengeluaran obat, karena TTK atau apoteker bisa salah memberikan obat yg dimaksud oleh karena itu obat LASA di depo IGD disimpan atau diletakkan tidak berdekatan dan obat LASA diberi peranda sticer warna hijau bertulisan "LASA". contoh obat : - Look A Like a. Histapan 50 mg <=> Heptasan 4 mg b. Interdoxin 200 mg <=> Spyrocon 100 mg c. Neurosanbe <=> Neurosanbe 5000 d. Elkana Syr <=> Elkana CL Syr e. Amlodipin 5 mg <=> Amlodipine 10 mg - Sound A Like a. becom C <=> becom zet b. mefin AL <=> mefinTER c. Santo E <=> Santa Gesik d. ketomed Cream <=> ketomed SS e. ONEprazole <=> LANSOprazole  Daftar obat LASA IGD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Rabu, 26 Feb 25 (08.00 - 12.00)	membantu melayani resep / Permintaan obat dan alkes dari ruang bedah	→ Dapat membantu melayani / menyiapkan permintaan obat dan alkes dari ruang bedah ke IGD 1. Menerima permintaan obat dan alkes dari ruang bedah yang diajukan melalui SIM RS 2. Memastikan kelengkapan informasi pada Permintaan obat dan alkes termasuk jenis, jumlah dan urgensi resep 3. Pencetakan resep dan Etiket 4. Menyiapkan obat dan alkes yang diminta sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang tercantum dalam resep. 5. Memberi etiket pada masing - masing obat yang diminta sesuai dengan petunjuk penggunaan. 6. mengemas obat dan alkes dengan rapi dan memastikan obat dalam kondisi baik 7. Melabeli kemasan / kresek obat sesuai dengan nama pasien yang diresepi 8. dilakukan crosscek oleh TTK yang bertugas sebelum dilakukan pengantaran 9. dilakukan pengiriman ke ruang bedah oleh TTK yang bertugas.



Penyiapan obat untuk ruang bedah



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Rabu, 26 Feb 25 (12.00 - 15.00)	melakukan pencatatan pelaporan resep obat yang mengandung narkotika dan psikotropika	⇒ mampu melakukan pencatatan pelaporan resep obat yg mengandung Narkotika dan psikotropika pada buku pelaporan narco dan psiko di Depo IGD 1. dicatat obat yg mengandung narco dan psiko di buku pelaporan. 2. pencatatan meliputi nomor resep, nama dokter, nama pasien, obat yg tergolong narco, psiko dan jumlah obat yang keluar beserta alamat pasien.  Pencatatan obat narko psiko
6.	Kamis, 27 Feb 25 (08.00 - 12.00)	membantu melayani pengembalian obat dan alkes yang tidak terpakai dan memeriksa kualitasnya.	⇒ mampu membantu melayani pengembalian obat dan alkes yang tidak terpakai di depo IGD 1. Petugas / perawat melakukan pengembalian obat dan alkes yg tidak terpakai ke IGD 2. petugas farmasi di IGD menerima barang asalkan barang masi di segel dan dalam keadaan baik 3. Barang di kembalikan / ditata kembali ke tempat nya atau ke setelnya jika barang dalam keadaan baik  kartu return obat  pengembalian barang yg di return

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	kamis, 27 Feb 25 (13.00 - 15.00)	mempelajari Alur Permintaan obat cito di IGD	→ Dapat mengetahui Alur permintaan obat cito di IGD 1. Petugas perawat datang ke instalasi farmasi IGD dengan membawa kertas kecil berisi nama pasien dan no. Rm. atau biasanya Perawat datang dan meminta obat langsung ke petugas farmasi dengan resep menyusul 2. petugas farmasi mengambilkan obat dan alkes yang diminta perawat tersebut dan memberikannya.
8.	Jum'at, 28 Feb 25 (08.00 - 15.00)	melakukan pelayanan obat di Depo IGD untuk pasien rawat jalan	⇒ Dapat melakukan pelayanan resep untuk pasien rawat jalan di depo IGD 1. pasien datang ke Apotek dg membawa kitir kecil atau kartu berobat yang berisi nama, tanggal lahir dan no. Rm 2. petugas farmasi memasukkan nama pasien / no. Rm ke sim RS untuk mengetahui obat apa yang diresepkan Dokter. 3. Setelah itu petugas farmasi menghitung jumlah obat atau jumlah pembayaran



kitir kecil yg ⇒ dibawa pasien berisi no. Rm nama dan TTL



kitir biaya yg diberikan ke pasien untuk pembayaran ke kasir

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			obat yg harus dibayar pasien. 1. Petugas farmasi menuliskan harga obat / total obat yg harus dibayarkan pasien di struk Pembayaran. 5. Struk pembayaran di berikan ke pasien untuk diarahkan pembayaran oleh pasien ke kasir Depan yg ada di 160 6. Sembari menunggu pasien membayar, obat disiapkan sesuai yg telah diresepkan oleh dokter 7. Pasien kembali ke Apotek dengan membawa kuwitansi pembayaran, kuitansi terdiri dr 2 rangkap warna kuning dan putih kuitansi putih / Asli untuk / dikembalikan ke pasien, kuitansi kuning / copy di serahkan / diambil petugas farmasi untuk arsip. 8. Obat yg sudah disiapkan diserahkan pd pasien dengan disertai KIE / menjelaskan cara penggunaan obat pada pasien.



copy kuitansi Pembayaran



Penyerahan obat ke pasien dan KIE

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9.	Sabtu, 1 maret 25 (08.00 - 12.00)	melakukan pencatatan pelaporan resep pasien yang tergolong ke dalam obat narco / psiko di depo 16D	→ dapat melakukan pencatatan pelaporan obat narco dan psiko 1. obat yg mengandung narco / psiko dilaporkan di buku harian resep narco psiko 2. pencatatan di buku meliputi no. resep, nama dokter tanggal pencatatan, nama pasien dan obat beserta jumlahnya yg keluar dan alamat pasien.
10.	Sabtu, 1 maret 25 (13.00 - 15.00)	melakukan pengecekan obat" an yaitu pengecekan tanggal Exp date pada obat	→ Dapat melakukan pengecekan tanggal kadaluarsa pada obat 1. obat - obatan yg tersisa / tidak masuk dari rr disiapkan dan dicek tanggal kadaluarsanya 2. jika obat yg ada tanggal kadaluarsanya maka diaturkan peringatan di kertas dan dijepret pada obat tersebut 3. obat dikembalikan ke rak stok obat



buku pelaporan obat narkotika psikotropika

Gresik, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita H, S.Farm., M.Farm.
NIDN. 0717089107

Surabaya, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

RSI DARUS SYIFA SURABAYA
Jl. Raya Bungkul 55 Surabaya
Telp. (031) 7406293

apt. Nur Suci Ratnawati, S.Farm.
SIPA : 503.448 / 2780 / 1 / SIPA . 436 7.2 / 2021

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. Farm.
NIK/SIPA. 35.78 / 2013 / 2780

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 4 (3 Maret - 8 Maret)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 maret 25 (13.00 - 20.00)	Melakukan pelayanan dan penyiapan resep pasien di depo 2 rawat jalan	→ mampu melakukan pelayanan obat dan penyiapan obat di depo 2 rawat jalan 1. pasien datang membawa kartis dokter yang berisi nama pasien, no.rm, dari poli mana. 2. TTK mengetikkan no.rm atau nama pasien pada halaman sim RS untuk mengetahui obat apa yang diresepkan oleh dokter 3. resep discring dan dicetak beserta etiketnya 4. obat disiapkan sesuai dengan resep yg sudah discreening, apabila ada pasien yg datang dg gejala kolesterol tetapi tidak ada hasil lab maka tidak bisa mendapat obat secara penuh 5. setelah obat disiapkan / diambilkan maka obat diberi etiket 6. Diserahkan pada pasien beserta KIE yaitu tentang cara pemakaian obat beserta efek samping yang mungkin timbul setelah konsumsi obat tersebut.



pelayanan resep kpd pasien



dispensing resep puyer

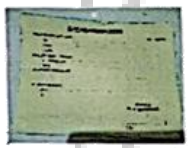
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 4 Maret 25 (08.00 - 12.00)	Mempelajari dokumen perbadaan (surat pemesanan) yang ada di gudang farmasi.	→ Dapat mengetahui jenis dan macam - macam surat Pemesanan obat yang ada di gudang farmasi 1. Surat pesanan Narkotika rangkap 3 untuk narkotika 1 obat diretur pada 1 surat pesanan, warna sp narco : putih, merah, hijau kuning 2. Surat pesanan psikotropika rangkap 2 3. Surat pesanan obat reguler rangkap 4 2 rangkap dikasi be distributor, 2 rangkap untuk rekap / arsip 4. Surat pesanan OOT rangkap 2.
3.	Selasa, 4 maret 25 (12.00 - 15.00)	melakukan penandaan dan penyimpanan High Alert Medi cation (HAM) di gudang farmasi	→ Dapat melakukan penandaan dan penyimpa nan obat High Alert medication (HAM) - obat yg termasuk high aler dikasi Penanda dg ditempel shicer warna orange bertulisan high alert dan untuk larutan Elektrolit konsentrat dikasi label shicer harus diencerkan. - obat yg sudah diabel disimpan pada rak yang sesuai dengan obat tersebut


sp prekusor


sp oot


sp narkotika


sp reguler


sp psikotropika


penandaan obat high alert

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Rabu, 5 maret 25 (08.00 - 12.00)	melakukan pelayanan resep racikan puyer untuk pasien anak dan obat non racikan di Depo IGD	⇒ Dapat melakukan pelayanan dan penyiapan obat Racikan dan non racikan. - obat racikan 1. pasien datang membawa kertas kecil berisi nama dan no. RM. 2. petugas farmasi melakukan penginputan resep melalui sim RS dan mentotal biaya obat yg perlu dibayar 3. petugas farmasi memberikan kartu kecil yg berisi identitas dan jumlah obat yg perlu dibayar ke pasien 4. petugas farmasi mengarahkan pasien untuk membayar terlebih dahulu ke kasir depan 5. Selagi menunggu pasien membayar obat disiapkan, mengambilkan beberapa obat yang diminta kemudian digerus jadi satu dan dibagi sebanyak yg diinginkan pada resep 6. obat diserahkan ke pasien, pasien memberikan konfirmasi pada petugas  Penyiapan obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Rabu, 5 maret 25 (13.00 - 15.00)	melakukan penyiapan resep obat dan alkes untuk pasien di ruang bedah	kwitansi yg diberikan pasien rangkap 2 warna Putih dan kuning, warna putih yg asli di berikan pasien dan yang kuning / copy di ambil petugas farmasi 7. obat diserahkan ke pasien disertai KIE → mampu melakukan penyiapan obat dan alkes untuk pasien di ruang bedah 1. resep yg telah diresepkan oleh dokter di sim RS dicetak beserta etiketnya. 2. obat disiapkan sesuai jumlah yg diminta di resep 3. obat dan alkes di cek lagi oleh petugas farmasi 4. obat dimasukkan dalam kresek dan 5. diberi nama, no. rm pasien beserta ruangan 6. obat siap untuk diantarkan pengantaran.

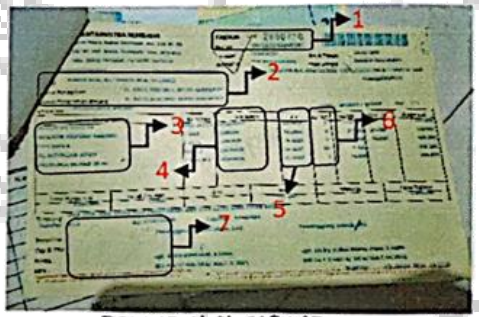
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Kamis, 6 maret 25 (08.00 - 12.00)	melakukan pelayanan resep untuk pasien umum di IGD	→ Dapat melakukan penyiapan dan pelayanan resep pasien umum / rawat jalan di IGD 1. pasien datang membawa struk / kirir kecil berisi nama pasien, no. RM, dan tanggal lahir 2. resep di input melalui SIM RS oleh petugas farmasi 3. petugas farmasi menyerahkan kirir pembayaran kepada pasien 4. pasien membayar di kasir depan 5. petugas farmasi menyiapkan obat dan diberi etiket 6. pasien datang ke Apotek membawa kuitansi pembayaran 7. obat diserahkan ke pasien disertai KIE  penyerahan obat kepada pasien
7.	kamis, 6 maret 25 (13.00 - 15.00)	melakukan pembongkaran dan pengembalian obat yg di return pasien rawat inap di depo IGD	→ Dapat melakukan pembongkaran dan pengembalian / penyerahan barang returan di IGD 1. Barang yg di return di ambil di ruangan oleh petugas farmasi dan diantar ke Depo IGD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Petugas farmasi yg ada di IGD kemudian merose cek keadaan fisik barang yg direturn dg jumlahnya apakah sesuai dg yg di tulis di keitir return. 3. bilau semua sudah sesuai petugas mencetaks penerimaan return yg ada di sim RS 4. Barang yg sudah dicek tadi dikembalikan ke tempat stok masing - masing
8.	Jum'at, 7 maret 25 (08.00 - 12.00)	menerima permintaan barang dari unit yang adi di RSI yaitu unit Depo 2 rawat jalan, unit laborat, dan unit IGD	⇒ Dapat menyiapkan permintaan barang dari unit Depo 2, laborat dan IGD 1. Setiap unit yg melakukan permintaan akan di tulis di bon permintaan 2. Barang yg diminta disiapkan sesuai jumlah yg diminta, jk barang yg di minta tidak ada di gudang / stok kosong digudang maka barang tidak diberi / tidak dikirim, jk barang yg di minta lebih banyak dari stok persediaan yg ada di gudang maka barang akan dikirim sesuai dg stok yg ada di gudang  Bon permintaan  Pengambilan barang  Pengecekan dan pengemasan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9.	Jum'at, 7 maret 25 (13.00-15.00)	melakukan pendistribusian barang ke unit pemesanan	Jika unit meminta barang 10 box sedangkan di gudang hanya tersedia 6 box maka dikirim 6 box dan ditulis di bon permintaan untuk kekurangan barang yg diminta yaitu 4 box 3. Setelah barang disiapkan, maka dicek lagi sebelum di packing dan didistribusikan. => Dapat melakukan pendistribusian barang ke unit pemesanan dengan baik dan sampai ke unit pemesan tepat waktu tanpa ada kerusakan dan kesalahan 1. Barang yg sudah disiapkan sesuai dengan bon permintaan dan sudah dipastikan lagi tidak adanya kekurangan barang yg diminta. 2. dikirim / didistribusikan dengan cara diarahkan pengantaran ke ruangan / unit pemesan barang / Peminta barang 3. barang sampai ke unit pemesan dalam keadaan baik tidak ada yg rusak  distribusi barang  pengerahan ke Depo 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
10.	sabtu, 8 maret 25 (08.00 - 10.00)	Memperajari contoh - contoh obat dan alkes yg termasuk fast, slow, dan deth moving di gudang farmasi	⇒ Dapat mengetahui contoh - contoh obat dan alkes yg fast, slow dan death moving 1. fast moving a. Gabapentin b. Pioglitazone c. Acarbose d. Santagestik inj e. Ondansetron inj f. ketorolac inj g. Alprentin h. Adalat oros i. mefinal j. Sanmol k. Spuit, infto l. infus set m. Nacl 0,5 % n. RL 2. Slow moving a. Fargoxin inj b. Gemfibrozil c. Tramcinolon d. zinc tab e. Teosal f. Levoxin g. mayo h. ETT 3. Deth moving a. Sancoidon b. rifice c. Jackson reas d. Breathing e. HME

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
11.	Sabtu, 8 maret 25 (10.00 - 11.00)	mempelajari jenis faktur dan bagian - bagiannya.	→ Dapat mengetahui beberapa jenis faktur beserta bagian bagiannya. Faktur di gudang farmasi ada 5 macam 1. Faktur untuk obat reguler terdiri dari 1 rangkap 2. faktur obat narkotika terdiri dari 4 rangkap 3. Faktur obat psikotropika terdiri dari 4 rangkap 4. Faktur obat OOT terdiri dari 4 rangkap 5. faktur obat prekusor terdiri dari 4 rangkap Bagian - bagian faktur :  Faktur obat reguler 1. NO. faktur 2. nama instansi pemesan 3. nama barang yg dipesan 4. NO. batch 5. tanggal kadaluarsa barang 6. Jumlah barang yg dikirim 7. TTD penerima barang  faktur narkotika  faktur psikotropika  faktur prekusor

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Sabtu, 8 maret 25 (11.00 - 12.00)	Menerima dan menyiapkan Permintaan alkes dari unit Apotek IGD ke gudang	→ Dapat menyiapkan permintaan alkes dari IGD ke Gudang 1. unit IGD membuat / mengirimkan permintaan alkes lewat wa grup 2. petugas gudang menerima permintaan dan mencatat di bon permintaan sesuai dg yang diktirs / diminta di WA 3. petugas gudang melakukan penyiapan barang - barang yg diminta alkes oleh unit IGD 4. Setelah barang disiapkan dikemas dengan dicek lagi untuk memastikan tidak ada barang yg tertinggal / kurang. 5. Barang didistribusikan / dilakukan pengantaran ke unit IGD dengan baik dan benar  Bon permintaan IGD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
13.	Sabtu, 8 maret 25 (13.00 - 15.00)	mempelajari pengarsipan dokumen terkait Surat Pesanan obat / alkes beserta fakturnya.	⇒ Dapat mengetahui cara pengarsipan dokumen yang berhubungan dg penerimaan obat / Alkes 1. terima barang yg sudah datang dan sudah diterima diaturkan pengecekan kesesuaian faktur dg barang 2. Setelah diaturkan pengecekan faktur di jepret jadi satu dengan surat pesanan / copyannya beserta lembar ceklis pengecekan barang datang. 3. faktur diinput di sistem terkait kesesuaian barang / jumlah barang yg datang serta diaturkan input no. ED barang dan no. batch 4. Setelah itu surat" itu diarsip / disimpan dalam dokumen bantex yg sudah disiapkan 5. faktur, SP dan lembar ceklis disimpan jadi satu sesuai dengan daftar PBF nya.


Pengarsipan SP


Pengarsipan SP


rak dokumen SP faktur dll

Gresik,
Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita M, S.Farm., M.Farm
NIDN.0717089107

Surabaya, 12 maret 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

INSTALASI FARMASI
RSAL DR. RAMELAN SURABAYA
Jl. Kayoon No. 29 Surabaya

Apt. Nur Suci Ratnawati, S.Farm.
SIPA : 503.448/2730/1/SIPA/436.7.2/2021

Apt. Nur Suci Ratnawati, S.Farm.
NIK/SIPA

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 5 (10 Maret - 15 Maret)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 25 (08.00 - 10.00)	Melakukan penyiapan resep obat ODD untuk pasien rawat inap di Depo I	⇒Dapat melakukan penyiapan obat ODD pasien rawat inap di Depo I dengan baik dan benar. 1. melakukan penyiapan obat dan alkes serta BMHP yg telah diresepkan oleh dokter 2. obat oral dilakukan pelabelan dg menulis Etiket yang berisi nama pasien, nama obat serta waktu penggunaan. 3. untuk sediaan injeksi di labeli pada etiket biru yaitu nama pasien, jenis obat injeksi / nama obat injeksi apa saja dan jumlahnya kemudian dijadikan satu dalam plastik klip 4. obat yg sudah disiapkan kemudian dibungkus jadi satu di kresek dan diberi nama pasien serta ruangan. 5. obat yg sudah di siapkan diserahkan ke apoteker untuk dilakukan pengecekan lagi supaya tidak terjadi kesalahan / kekurangan dalam penyampaian obat.  Penyiapan ODD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Senin, 10 Maret 25 (10.00 - 12.00)	Melakukan Pelayanan / Penyiapan resep rawat jalan di Depo I	⇒ dapat melakukan pelayanan / penyiapan resep pasien rawat jalan dari beberapa poli di depo I dengan baik dan benar. 1. pasien datang membawa barcis / kartu dokter 2. TTK menginput nama / No-RM pasien di Sim RS. 3. Resep didapatkan dari Sim RS kemudian dicetak beserta Etiket 4. obat disiapkan sesuai jumlah yang diminta / yg tertera dalam resep 5. obat diberi Etiket dan dimasukkan kresek 6. diberikan pada Apoteker untuk diakukan KIE
3.	Senin, 10 Maret 25 (13.00 - 15.00)	melakukan penyimpanan / Penataan Sediaan obat, Alkes dan BMHP yang sudah di lakukan pengiriman oleh gudang Farmasi pada tempat masing - masing yg tersedia	⇒ Dapat melakukan penyimpanan / Penataan Sediaan farmasi dengan baik dan benar dan sesuai dg Stabilitas Sediaan. 1. obat yg oral generic diletakkan pada tempat sesuai dg obat tersebut / diletakkan pd rumahnya. 2. Sediaan insulin disimpan dalam kulkas / lemari es 3. Sediaan Topikal disimpan pada lemari Sediaan topikal 4. Sediaan sirup diletakkan pada rak sirup



Penyiapan resep pasien rawat jalan



Penyimpanan / penataan obat baru datang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Selasa, 11 Maret 25 (08.00 - 12.00)	melakukan penyiapan resep obat ODD untuk pasien rawat inap di ruang Anak, dewasa, VIP, dan ICU	→ Dapat melakukan penyiapan resep ODD pasien rawat inap dengan tepat 1. menerima resep dan memastikan kelengkapannya yaitu nama pasien, jenis obat, dosis dan frekuensi penggunaan obat. 2. menyiapkan obat dengan dosis yang tepat sesuai dengan instruksi dokter untuk pemberian ODD 3. melakukan pengecekan dosis dua kali untuk memastikan ketepatan. 4. Pengemasan obat dan labeling, mengemas obat sesuai dengan prosedur, memberikan label / etiket pada setiap kemasan obat dengan informasi yang lengkap, termasuk nama obat, dosis, waktu pemberian dan nama pasien. 5. menyusun obat yang telah disiapkan sesuai dg unit perawatan (Anak, dewasa, VIP, dan ICU) 6. dilakukan double check sebelum di distribusikan untuk mencegah kesalahan oleh apoteker / TTK 7. mendistribusikan obat ke ruangan perawat sesuai dengan unit perawatan 8. mendokumentasikan obat yang sudah didistribusikan  penyiapan resep ODD

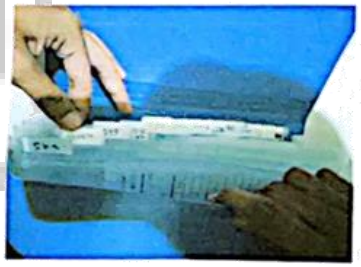
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Senin, 11 Maret 25 (13.00 - 15.00)	Melakukan penyiapan resep racikan dan non racikan untuk pasien rawat jalan	Dapat melakukan pelayanan resep pasien rawat jalan sesuai prosedur 1. menerima dan memeriksa resep dari dokter 2. mengecek ketersediaan obat di Depo Farmasi 3. menyiapkan obat sesuai resep 4. Pengemasan dan pemberian Etiket obat 5. Dokumentasi dan pencatatan resep 6. menyerahkan obat kepada pasien dan mengonfirmasi penerimaan.  dispensing sediaan puyer
6.	Rabu, 12 maret 25 (08.00 - 12.00)	Melakukan penyiapan resep obat ODD untuk pasien rawat inap di ruang VIP dan dewasa	→ Dapat melakukan penyiapan resep ODD untuk pasien rawat inap di ruangan VIP dan Dewasa 1. menerima resep dari dokter 2. Skrining resep 3. Penyiapan / pengambilan obat, alkes dan BMHP 4. Pemberian etiket untuk obat oral meliputi nama pasien, nama obat dan waktu konsumsi 5. Pengemasan dan pelabelan meliputi nama pasien dan ruangan kemudian di lepret di kresek 6. Pengecekan 2 kali oleh Apoteker / TTK yang beda  Penyiapan resep ODD pasien rawat inap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Rabu, 12 maret 25 (13.00 - 15.00)	melakukan Pelayanan resep obat pasien rawat jalan umum dan BPJS	→ Dapat melakukan pelayanan resep pasien rawat jalan umum dan BPJS dengan benar. 1. Penerimaan resep 2. Skrining resep 3. Penyiapan obat 4. Pelayanan resep dan edukasi pasien 5. Dokumentasi.
8.	Kamis, 13 maret 25 (13.00 - 20.00)	melakukan Pelayanan resep di depo 2 pasien rawat jalan	→ Dapat melakukan Pelayanan resep untuk pasien rawat jalan di depo 2 1. menerima resep dan memeriksa kelengkapannya 2. mengecek ketersediaan stok obat di depo 2 jika obat yang diminta tidak ada maka ditasi copy resep ke pasien untuk melakukan Penebusan di lain hari 3. menyiapkan obat sesuai dosis dan resep 4. Pengemasan dan pemberian etiket obat 5. penyerahan ke pasien serta memberikan informasi penggunaan obat kepada pasien (KIE) 6. Dokumentasi dan pencatatan resep



Pelayanan resep/dispensing sediaan kapsul

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9.	Jumat, 14 maret 25 (08.00 - 15.00)	Mempelajari dat Vendor/distributor obat dan alkes	→ Dapat mengetahui macam - macam Vendor /distributor obat di RSI Darus syifa' 1. PT. Bina San prima (BSP) Jl. lebak hmur indah x1 Surabaya 2. Kimia farma 3. PT. Daya muda Agung (DMA) 4. PT. Parit Padang 5. PT. Indo farma 6. PT. Bumi Sarana maju 7. PT. Brataco 8. PT. Ilurani Meplic 9. PT. merapi 10. PT. Tiara kencana 11. PT. Dwi utami indo farma 12. PT. wahana Ridki 13. PT. kalista 14. PT. kebayoran 15. PT. Anugrah Argon medica  Data vendor perbekalan farmasi  Data vendor perbekalan farmasi  Data vendor perbekalan farmasi

	Sabtu, 15 maret 25 (08.00 - 15.00)	mempelajari memonitor order Pengadaan perbekalan farmasi	→ Dapat mengetahui monitor order pengadaan Perbekalan farmasi 1. Barang yg habis / mendekati habis dilakukan Pencatatan di buku defecta untuk memudahkan Proses pengadaan 2. di gudah RSI melakukan defect perbekalan setiap hari 3. Barang yg habis dilakukan pemesanan 4. melakukan penulisan SP sesuai kebutuhan 5. melakukan order ke PBF bisa lewat WA 6. memantau status pengadaan barang (order Tracking) 7. Barang datang dan memeriksa kesesuaran barang yg dikirim / diterima

Gresik, 17 maret 2025
Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita N, S. Farm., M. Farm.
NIDN. 0717089107

Surabaya, 17 Maret 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA' SURABAYA

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. F.arm
NIK/SIPA. 35.78/2013/2780

Lampiran 9. Tugas Khusus

TUGAS KHUSUS

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI RSI DARUS SYIFA' SURABAYA

NURUSSA'ADAAH

NIM. 221105003

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

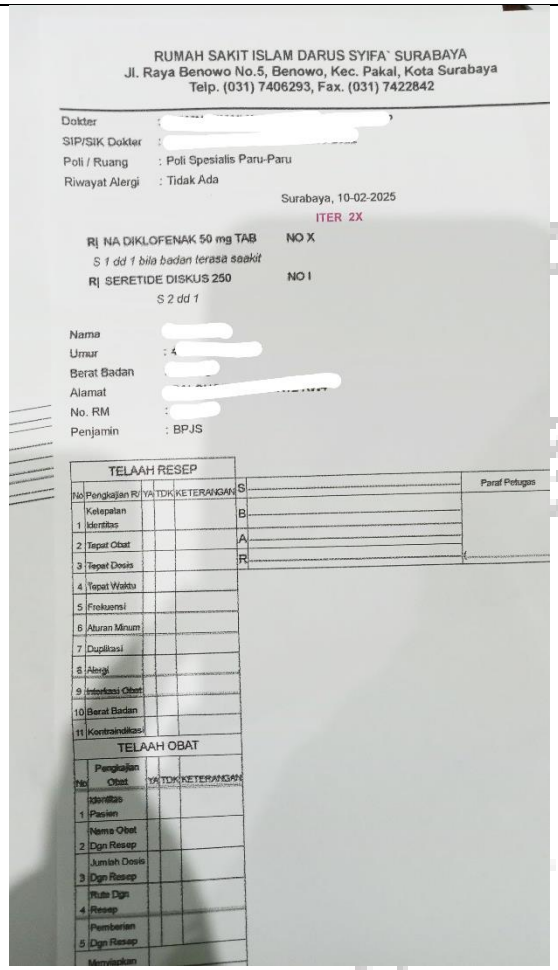
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2025

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (1), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 2
Pengulangan resep : iter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Iter (1)</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. A</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Na Diklofenak
Seretide Diskus</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Na Diklofenak 50 mg
Seretide Diskus 250</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Na Diklofenak 50 mg : tablet
Seretide Diskus 250 : inhaler</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Na Diklofenak 50 mg tab X
Seretide Diskus 250 I</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Na Diklofenak 50 mg tab : 1 kali sehari 1 tablet bila badan terasa sakit
Seretide Diskus 250 : 2 kali sehari 1 hisap</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>10-02-2025</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. xxx</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>xxx</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
</table></td></tr>
</table>



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter :
SIP/SIK Dokter :
Poli / Ruang : Poli Spesialis Paru-Paru
Riwayat Alergi : Tidak Ada

Surabaya, 10-02-2025
ITER 2X

R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB NO X
S 1 dd 1 bila badan terasa saakit
R/ SERETIDE DISKUS 250 NO I
S 2 dd 1

Nama :
Umur :
Berat Badan :
Alamat :
No. RM :
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP

No	Pengkajian R/	YA	TDK	KETERANGAN
1	Ketepatan Identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Dosis			
4	Tepat Waktu			
5	Frekuensi			
6	Aturan Minum			
7	Duplikasi			
8	Alergi			
9	Interaksi Obat			
10	Berat Badan			
11	Kontraindikasi			

S
B
A
R

Paraf Petugas

TELAAH OBAT

No	Pengkajian Obat	YA	TDK	KETERANGAN
1	Identitas Pasien			
2	Nama Obat Dgn Resep			
3	Jumlah Dosis Dgn Resep			
4	Rute Dgn Resep			
5	Pemberian Dgn Resep			
	Menyiapkan			

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Na Diklofenak 50 mg tab : 10
Seretide Diskus 250 : 1

C. Perhitungan biaya resep

Na Diklofenak : 10 X 132 = 1.320
Seretide diskus 250 : 1 X 159.231 = 159.231
Embalase : 1.000
Total : 161.551

D. ETIKET

Na Diklofenak 50 mg /Putih :

10-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Na Diklofenak 50 mg
1 X sehari bila badan terasa sakit

Seretide diskus 250/Biru :

10-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Seretide Diskus 250
2 X sehari 1 hisap

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Na Diklofenak 50 mg tab Kandungan : Na Diklofenak 50 mg Dosis lazim : dosis maksimal 100 mg per hari (dosis awal maksimal 150 mg per hari pada hari pertama) Kegunaan : nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik ESO potensial : nyeri/kram perut, sakit kepala, diare, mual KI : tukak lambung, pasien	Nama Obat : Seretide Diskus 250 Kandungan : per-dosis/aktuasi : salmeterol 50 mcg, fluticasone propionate 250 mcg Dosis lazim : dewasa dan anak usia diatas 12 tahun : 1 inhalasai dua kali sehari Anak usia 4-12 tahun : 1 inhalasi dua kali sehari (seretide diskus 100) Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma, PPOK termasuk bronchitis kronik

		yang hipersensitif terhadap diklofenak atau pasien yang menderita asma, urtikaria, atau alergi setelah pemberian aspirin atau AINS lainnya, penyakit jantung iskemia, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, dan gagal jantung kongestif PERHATIAN : harus dengan resep dokter, resiko kardiovaskular, resiko pada saluran pencernaan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30℃, terlindung dari cahaya.	& emfisema. ESO potensial : sakit kepala, jamur pada mulut, tremor(gemetar), serak, kram otot, jantung berdebar cepat. KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB paru, gangguan jantung berat, diabetes mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi. Lakukan pengawasan berkala terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi jangka panjang. Hamil, laktasi. Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung.

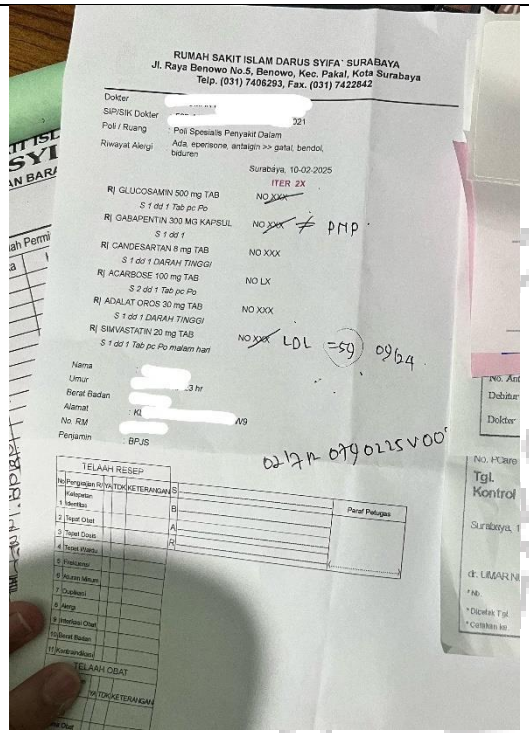
F. Tahap pembuatan

1. Diambil Na Diklofenak 50 mg tab sebanyak 10 buah atau 1 strip
2. Diambil seretide diskus 250 sebanyak 1 buah
3. (1) diberi etiket putih
4. (2) diberi etiket biru
5. Dimasukkan semua obat kedalam plastic kresek

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : Resep Atas nama Tn. A dari poli paru
P : iya mbak
A : alamatnya mana pak?
P : a****

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>A : tanggal lahirnya berapa bapak?
P : dd-mm-yyyy
A : baik, ini bapak dapat obatnya 2 macam ya, untuk nyerinya diminum 1 kali sehari bila nyeri aja ya pak, kalau sudah tidak nyeri tidak perlu diminum, lalu ini ada seretide untuk sesaknya, sebelumya apakah sudah pernah menggunakan seretide bapak?
P : oh, sudah mbak
A : baik bapak, untuk seretidenya digunakan 2 kali sehari 1 hirupan aja ya pak
P : baik mbak
A : sudah bapak apa ada yang ditanyakan lagi?
P : sudah mbak
A : baik pak ini obatnya, silahkan
P : iya terimakasih mbak
A : sami-sami bapak</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : iter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Iter (2)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. B</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>55 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Candesartan
Acarbose
Adalat oros</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Candesartan 8mg
Acarbose 100mg
Adalat oros 30mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Candesartan 8mg tab
Acarbose 100mg tab
Adalat oros 30mg tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Candesartan 8mg tab : 30
Acarbose 100mg tab : 60
Adalat oros 30mg tab : 30</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada</td><td>Candesartan 8mg tab (Darah Tinggi)
Adalat oros 30mg tab (Darah Tinggi)</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Candesartan 8mg tab : 1 kali sehari 1 tablet (darah tinggi)</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada: ibuprofen, amlodipin >> gatal, bendol, biduren

Surabaya, 10-02-2025
ITER 2X

R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB
S 1 dd 1 Tab pc Po
R/ GABAPENTIN 300 MG KAPSUL
S 1 dd 1
R/ CANDESARTAN 8 mg TAB
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R/ ACARBOSE 100 mg TAB
S 2 dd 1 Tab pc Po
R/ ADALAT OROS 30 mg TAB
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R/ SIMVASTATIN 20 mg TAB
S 1 dd 1 Tab pc Po malam hari

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP
TELAAH OBAT
Paraf Petugas
Tgl. Kontrol

		Acarbose 100mg tab : 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan Adalat oros 30mg tab : 1 kali sehari 1 tablet (darah tinggi)
Tanggal penulisan resep :	Ada	10-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Ada	xxx

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Candesartan 8mg tab : 30 buah/3 strip
2. Acarbose 100mg tab : 60 buah
3. Adalat oros 30mg tab : 30 buah

C. Perhitungan biaya resep

1. Candesartan 8mg tab : 30 X 341 = 10.230
2. Acarbose 100mg tab : 60 X 1.017 = 61.020
3. Adalat oros 30mg tab : 30 X 6.165 = 184.950
4. Embalase resep : 1.000

Total : 257.200

D. ETIKET

Candesartan 8 mg /Putih :

10-02-2025
Nama : Ny. b
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Candesartan 8 mg
1 X sehari 1 tablet
(Darah Tinggi)

Acarbose 100 mg/Putih :

10-02-2025
Nama : Ny. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Acarbose 100 mg
2 X sehari 1 tablet setelah makan
(Diabet)

Adalat oros 30 mg/Putih :

10-02-2025
Nama : Ny. b
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Adalat oros 30 mg
1 X sehari 1 tablet
(Darah Tinggi)

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Candesartan 8 mg tab Kandungan : tiap tablet mengandung candesartan 8 mg Dosis lazim : pasien hipertensi : dosis awal 4 mg per hari dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari Pasien gagal jantung : 4 mg per hari Kegunaan : hipertensi, pengobatan pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial : nyeri punggung dan pusing KI : pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.	Nama Obat : Acarbose 100 mg tab Kandungan : acarbose 100 mg Dosis lazim : dosis awal : 3 kali sehari 50 mg, dosis selanjutnya : 3 kali sehari 100-200mg, dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadekuat setelah pengobatan selanjutnya, dosis rata-rata : 300 mg per hari. Kegunaan : terapi pasien diabetes mellitus yang tidak dapat terkendali hanya dengan diet ESO potensial : buang gas, diare, nyeri abdominal KI : tidak dianjurkan untuk pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan komponen dalam obat, pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan ganguan

		PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan di tempat kering, tertutup, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	pencernaansecara nyata. Pasien dengan ganguan ginjal berat (bersihan kreatinin < 25ml/menit), selama kehamilan PERHATIAN : harus dengan resep dokter, diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan, diet diabetes harus tetap dipatuhi selama pemberian acarbose. Kategori kehamilan: kategori B: mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya resiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
		Nama Obat : Adalat oros 30 mg tab Kandungan : tiap tablet mengandung adalat oros 30 mg Dosis lazim : 1 tablet sekali sehari (1X30mg/hari) 1 tablet sekali sehari (1X60mg/hari) Kegunaan : mengobati hipertensi, penyakit jantung coroner ESO potensial : sakit kepala, sembelit dan tidak enak badan KI : pasien yang mengalami hipersensitivitas terhadap salah satu kandungan obat, hipotensi berat, syok kardiovaskular, penyakit hati sedang		

		atau berat, gangguan gastrointestinal yang parah, wanita hamil dengan usia kehamilan kurang dari 20 minggu dan ibu menyusui PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati hati penggunaan obat ini pada pasien dengan : hipertensi atau hipotensi berat, gagal jantung, stenosis atau penyempitan pada ruas tulang belakang dan penyumbatan pada bagian dalam usus, gangguan fungsi hati. Kehamilan dengan usia diatas 20 minggu. Mengkonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi atau mengoprasikan mesin. Cara penyimpanan : jauhkan dari jangkauan anak anak , jangan gunakan obat ini setelah tanggal kadaluwarsa, simpan pada tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung		

F. Tahap pembuatan

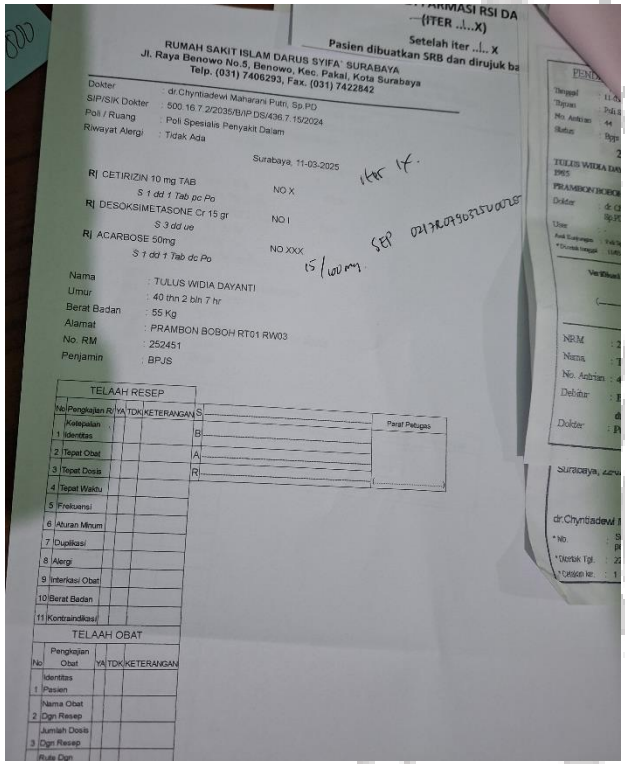
1. Diambil Candesartan 8 mg tab sebanyak 30 buah atau 3 strip
2. Diambil Acarbose 100 mg sebanyak 60 buah atau 6 strip
3. Diambil Adalat oros 30 mg tab sebanyak 30 buah atau 3 strip
4. (1) (2) (3) diberi etiket putih
5. Dimasukkan semua obat kedalam plastik kresek

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) **A : Apoteker** **P : Pasien** A : Ny. B dari poli penyakit dalam (apoteker memanggil pasien) P : iya mbak A : dengan Ny. B betul ibu? P : iya mba betul A : tanggal lahirnya berapa ibu? P : 20-**-**** A : oh baik ibu, ini njenengan dapat obatnya 3 macam nggeh bu (sambil memperlihatkan obat) P : iya mbak A : ini untuk darah tingginya diminum sehari 1 kali satu tablet ya ibu setelah makan, lalu yang ini untuk diabetnya diminumnya 2 kali sehari satu tablet sesudah makan dan yang ini adalat juga untuk darah tinggginya diminumnya sehari 1 kali 1 tablet setelah makan (sambil memperlihatkan obat) P : setelah makan semua ya mba berarti A : iya ibu betul, ada yang ditanyakan lagi ibu? P : sudah mbak tidak ada A : baik ini ya bu obatnya, terimaksih

3

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : iter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Iter (3)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. T
Umur pasien :	Ada	45 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	1. Cetirizin 2. Desoksimetasone 3. Acarbose
Kekuatan :	Ada	1. Cetirizin 10 mg 2. Desoksimetasone cr 15 gr 3. Acarbose 50 mg
Bentuk sed. :	Ada	1. Cetirizin 10 mg tablet 2. Desoksimetasone cr 15 gr cream 3. Acarbose 50 mg tablet
Jumlah obat :	Ada	1. Cetirizin 10 mg tab : 10 tablet 2. Desoksimetasone cr 15 gr : 1 pcs cream 3. Acarbose 50 mg : 30 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	1. Cetirizin 10 mg tab 1 X sehari 1 tablet setelah makan 2. Desoksimetasone cr 15 gr 3 X sehari 1 oles 3. Acarbose 50 mg 1 X sehari 1 tablet setelah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-03-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Cetirizin 10 mg tab : 10 tablet/1 strip
2. Desoksimetasone cr 15 gr : 1 pcs cream/1 tube
3. Acarbose 50 mg : 30 tablet/3 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Cetirizin 10 mg tab : 10 X 399 = 3.990
2. Desoksimetasone cr 15 gr : 1 pcs cream X 15.823 = 15.823
3. Acarbose 50 mg : 30 X 1.017 = 30.510
4. Embalase resep : 1.000

Total harga : 51. 323

D. ETIKET

Cetirizin 10 mg /Putih

11-03-2025
Nama : Ny. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cetirizin 10 mg
1 X sehari 1 tablet sesudah makan

Desoksimetason cr 15 gr/Biru :

11-03-2025
Nama : Ny. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Desoksimetasone cr 15 gr
3 X sehari 1 oles tipis
Obat Luar

Acarbose 50 mg /Putih

11-03-2025
Nama : Ny. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Acarbose 50 mg
1 X sehari 1 tablet saat makan
(Diabet)

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizine dihydrochloride 10 mg Dosis lazim : • Usia >12 th: 10 mg (1 tablet per hari). • Anak 6-11 tahun: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari). • Anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari). Kegunaan : obat golongan antihistamin yang berguna untuk mengatasi gejala reaksi alergi pada kulit/saluran pernafasan. ESO potensial : kantuk, kelelahan, mulut kering, mual, pusing dan sembelit. KI : Orang yang memiliki riwayat hipersensitif atau alergi terhadap cetirizine. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	Nama Obat : Desoksimetasone Kandungan : Tiap gram mengandung desoximetasone 2,5 mg Dosis lazim : Diberikan setipis mungkin pada area yang sakit, sekali atau dua kali sehari. Pemakaian pada area yang luas (kurang lebih >10% permukaan tubuh) dan terapi yang lama (kurang lebih >4 minggu) harus dihindari. Kegunaan : Mengurangi manifestasi inflamasi dan pruritus dari dermatitis yang berespon terhadap kostikosteroid**.** ESO potensial : Folikulitis, hipertrikosis, gatal, iritasi, kulit lebih kering, dermatitis KI : Infeksi kulit yang terbuka. Tuberkulosis kulit. Herpes simpleks. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
Nama Obat : Acarbose Kandungan : Acarbose 50 mg Dosis lazim : Dosis awal 3x1 tablet acarbose 50 mg/hari atau 3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari.	

		Dosis selanjutnya 3x2 tablet acarbose 50 mg/hari atau 3x1 tablet 100 mg/hari hingga 3x3 tablet acarose 100 mg/hari Kegunaan : Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus. ESO potensial : Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea KI : • Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya • Gangguan intestinal kronis • Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal dan ulkus intestinal • Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's disease • Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit) • Kehamilan dan menyusui • Anak-anak atau pasien berusia di bawah 18 tahun. • PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat cetirizine 10 mg sebanyak 10 tablet, beri etiket putih
2. Ambil krim Desoksimetasone dengan berat 15 gram sebanyak 1 tube , beri etiket biru dan beri keterangan untuk pengobatan luar.
3. Ambil tablet acarbose 50 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
4. Masukan semua obat ke dalam kantong plastic

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

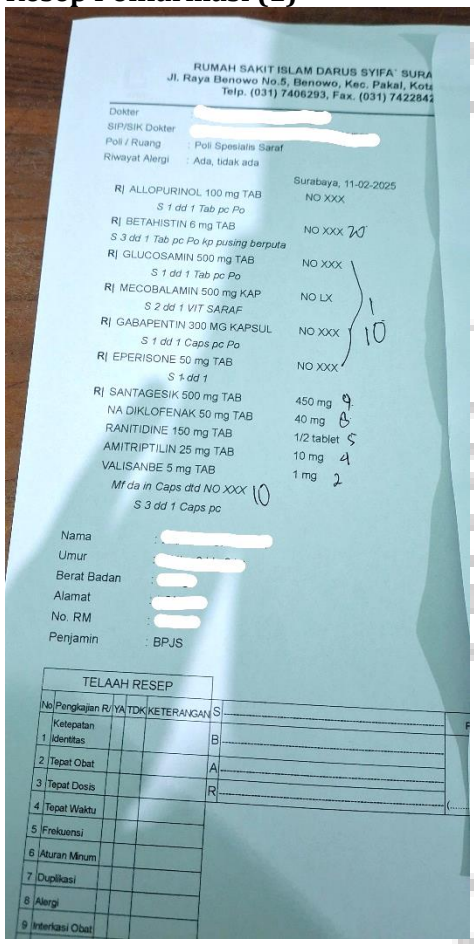
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Ny. T
P : Iya mbak, saya Sendiri
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : baik bu, saya jelaskan sedikit untuk obatnya nggeh
P : iya mbak
A : Yang pertama adalah Cetirizine 10 mg. Ini adalah obat antihistamin untuk meredakan alergi, seperti gatal-gatal, bersin, atau hidung meler. Obat ini diminum sesudah makanan. Bisa menyebabkan kantuk, jadi hindari mengemudi atau mengoperasikan alat berat setelah minum obat ini. Desoximetasone krim. Ini adalah obat kortikosteroid topikal untuk mengatasi peradangan pada kulit, seperti kemerahan, gatal, atau iritasi. Oleskan tipis-tipis pada area kulit yang terkena, tiga kali sehari. Terakhir, **Acarbose 50 mg**, ini adalah obat untuk membantu mengontrol kadar gula darahnya. Cara minumnya **satu** tablet saat makan, tepat saat makan, karena obat ini bekerja dengan memperlambat penyerapan karbohidrat di usus. Baik bu apakah ada yang ditanyakan.
P: Tidak ada mbak, terimakasih.
A: Sama-sama pak, semoga lekas sembuh

4

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan dan racikan
Jumlah obat dalam resep : 11
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Polifarmasi (1)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. N
Umur pasien :	Ada	57 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	1. Allopurinol 2. Betahistin 3. Glucosamin 4. Mecobalamin buah 5. Gabapentin 6. Eperisone 7. Santagesik 8. Na diklofenak 9. Ranitidine 10. Amitriptilin 11. Valisanbe
Kekuatan :	Ada	1. Allopurinol 100 mg 2. Betahistin 6 mg 3. Glucosamin 500 mg 4. Mecobalamin 500 mg 5. Gabapentin 300 mg 6. Eperisone 50 mg 7. Santagesik 500 mg 8. Na diklofenak 50 mg 9. Ranitidine 150 mg 10. Amitriptilin 25 mg 11. Valisanbe 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tablet 2. Betahistin 6 mg tablet 3. Glucosamin 500 mg tablet 4. Mecobalamin 500 mg kaplet 5. Gabapentin 300 mg kaplet 6. Eperisone 50 mg tablet 7. Santagesik 500 mg tablet 8. Na diklofenak 50 mg tablet

					9. Ranitidine 150 mg tablet 10. Amitriptilin 25 mg tablet 11. Valisanbe 5 mg tablet
			Jumlah obat :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tablet 2. Betahistin 6 mg tab : 20 tablet 3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tablet 4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 tablet 5. Gabapentin 300 mg kap : 10 tablet 6. Eperisone 50 mg tab : 10 tablet **Racikan** 7. Santagesik 500 mg tab 450 mg : 9 tablet 8. Na diklofenak 50 mg tab 40 mg : 8 tablet 9. Ranitidine 150 mg tab ½ tablet : 5 tablet 10. Amitriptilin 25 mg tab 10 mg : 4 tablet 11. Valisanbe 5 mg tab 1 mg : 2 tablet
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
			Aturan pakai :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tablet 1 X sehari 1 tablet setelah makan 2. Betahistin 6 mg tablet 3 X sehari 1 tablet setelah makan (pusing berputar) 3. Glucosamin 500 mg tablet 1 X sehari 1 tablet setelah makan 4. Mecobalamin 500 mg kaplet 2 X sehari 1 tablet (vit saraf) 5. Gabapentin 300 mg kaplet 1 X sehari 1 tablet setelah makan 6. Eperisone 50 mg tablet 1 X sehari 1 tablet

		Racikan 1. Capsule (3 X sehari 1 capsul sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racikan :

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tablet
2. Betahistin 6 mg tab : 20 tablet
3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tablet
4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 tablet
5. Gabapentin 300 mg kap : 10 tablet
6. Eperisone 50 mg tab : 10 tablet

Racikan :

1. Santagesik 500 mg tab 450 mg => $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 tablet
2. Na diklofenak 50 mg tab 40 mg => $\frac{40\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 8 tablet
3. Ranitidine 150 mg tab ½ tablet => $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 tablet
4. Amitriptilin 25 mg tab 10 mg => $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 tablet
5. Valisanbe 5 mg tab 1 mg => $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Non racikan :

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 X 115 = 3.450
2. Betahistin 6 mg tab : 20 X 228 = 2.280
3. Glucosamin 500 mg tab : 10 X 2.298 = 22.980
4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 X 936 = 9.360
5. Gabapentin 300 mg kap : 10 X 773 = 7.730
6. Eperisone 50 mg tab : 10 X 2.140 = 21.400

Racikan :

1. Santagesik 500 mg tab 450 mg => $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 X 932 = 8.388

2. Na diklofenak 50 mg tab 40 mg => $\frac{40\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 8 X 132 = 1.056
3. Ranitidine 150 mg tab ½ tablet => $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 X 540 = 2.700
4. Amitriptilin 25 mg tab 10 mg => $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 X 252 = 1.008
5. Valisanbe 5 mg tab 1 mg => $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 X 599 = 1.198
6. Embalase : 1.000

Total : 82.550

D. ETIKET

Allopurinol 100 mg /Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Allopurinol 100 mg
1 X sehari 1 tablet setelah makan
(Asam urat)

Betahistin 6 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Betahistin 6 mg
3 X sehari 1 tablet setelah makan
(Nggliyeng)

Glucosamin 500 mg /Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glucosamine 500 mg
1 X sehari 1 tablet setelah makan
(nyeri sendi)

Mecobalamin 500 mg/putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Mecobalamin 500 mg
2 X sehari 1 kaplet
(Vit saraf)

Gabapentin 300 mg /Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Gabapentin 300 mg
1 X sehari 1 caps setelah makan

Eperison 50 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Eperison 50 mg
1 X sehari 1 tablet

Racikan Capsul /Putih :

11-02-2025
Nama : Ny. N
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Capsul
3 X sehari 1 caps setelah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol 100 mg tab Kandungan : allopurinol 100 mg Dosis lazim : dosis awal : 100-300mg/hari, kondisi sedang : 300-600 mg/hari. Kondisi berat : 700-900 mg/hari. Dosis tunggal maksimum : 300 mg Kegunaan : Hiperurisemia primer : gout, Hiperurisemia sekunder mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : mual, muntah, diare, mengantuk, sakit kepala, kehilangan indera perasa KI : tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap allopurinol, serangan asam urat akut.	Nama Obat : Betahistin 6 mg tab Kandungan : betahistin mesylate 6 mg Dosis lazim : 6-12 mg 3 kali sehari Kegunaan : untuk vertigo, tinnitus dan gangguan pendengaran yang terkait pada pasien dengan penyakit Meniere ESO potensial : mengantuk, nyeri perut, mual, kembung KI : hipersensitif, mengidap feokromositoma (tumor langka pada kelenjar adrenal) PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Hati hati penggunaan pada pasien dengan asma bronkial, riwayat penyakit tukak lambung, kerusakan hati, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25℃

		PERHATIAN : OWA, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dokter dengan maksimim 1 strip. Pembelian melebihi batas ini wajib resep dokter. Jangan diberikan pada keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau aleri kulit. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati hati pada pasien dengan gangguan fungsiginjal, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang terhindar dari jangkauan anak anak, simpan pada tempat yang kering, sejuk dan bebas dari paparan sinar matahari langsung		
		Nama Obat : Glucosamin 500 mg tab Kandungan : gluosamin 500 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kaplet Kegunaan : membantu memelihara kesehatan persendian ESO potensial : mual, nyeri atau terbakar di dada, diare, sembelit, mengantuk, sakit kepala KI : jika memiliki alergi terhadap kerang, sebaiknya berhati hati dalam menggunakan glucosamine karena ada kemungkinan reaksi alergi. PERHATIAN : jangan mengkonsumsi glucosamine juka memiliki alergi	Nama Obat : Mecobalamin 500 mg kap Kandungan : mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kapsul, dapat menyesuaikan dosis tergantung pada usia dan tingkat keparahan pasien Kegunaan : neuropati perifer, anemia megalobastik karena difisiensi vitamin B12 ESO potensial : mual, muntah, diare, sakit perut, sakit kepala KI : hipersensitif PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati hati pada pasien ibu hamil dan menyusui	

			terhadap suplemen ini. Konsultasikan pada dokter perihal penggunaan glucosamine jika anda pernah atau sedang menderita asma, diabetes, glaucoma, kolesterol tinggi, hipertensi, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit ginjal, kanker atau ganguan pencernaan. Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang kering sejuk, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	Cara penyimpanan : simpan apada tempat yang kering sejuk dan terhindar dari paparan matahari langsung	
			Nama Obat : Gabapentin 300 mg caps Kandungan : gabapentin 300 mg Dosis lazim : dewasa dan anak usia diatas 12 tahun : 900-1800mg/hari. Hari ke 1: 300 mg 1 x sehari, hari ke 2 : 300mg 2 x sehari. Hari ke 3 : 300 mg 3 x sehari Kegunaan : sebagai terapi tambahan untuk kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik-klonik. ESO potensial : mengantuk, kelelahan dan pusing KI : pasien hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : harus dengan resep dokter, penghentian terapai dilakukan	Nama Obat : Eperisone 50 mg tab Kandungan : Eperisone HCl 50 mg Dosis lazim : Dewasa: 3 kali sehari 50 mg, setelah makan. Dosis dapat disesuaikan berdasarkan kondisi pasien dan respons terapi. Kegunaan : - Meredakan kejang otot dan meningkatkan aliran darah pada otot yang tegang. - Digunakan untuk mengatasi nyeri akibat kondisi muskuloskeletal seperti low back pain, spondylosis servikal, dan spastisitas pasca stroke. ESO potensial : - Pusing, mengantuk, lemas - Mual, muntah, gangguan pencernaan - Reaksi alergi seperti ruam kulit dan gatal - Hipotensi (jarang terjadi)	

		secara berkala sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin, belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia dibawah 12 tahun, hamil, laktasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruang, tempat kering sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung	KI : - Hipersensitivitas terhadap eperisone atau komponen lainnya dalam tablet - Tidak dianjurkan untuk ibu hamil dan menyusui kecuali atas pertimbangan dokter PERHATIAN : - Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal - Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat - Penggunaan bersamaan dengan obat pelemas otot lainnya perlu pengawasan dokter Cara penyimpanan : - Simpan di tempat kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C - Jauhkan dari jangkauan anak-anak - Hindari paparan langsung terhadap sinar matahari dan kelembaban tinggi	
		Nama Obat : Santagesik 500 mg tab Kandungan : Metamizole Sodium 500 mg. Dosis lazim : - **Dewasa:** 1 tablet setiap 6-8 jam. Maksimum 4 tablet per hari. - Sebaiknya diminum setelah makan. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi nyeri akut atau kronik yang berat, seperti: • Sakit kepala • Sakit gigi	Nama Obat : Na Diklofenak 50 mg tab Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg. Dosis lazim : - **Dewasa**: 50 mg, 2–3 kali sehari. Dosis maksimal 150 mg per hari. - **Anak-anak ≥14 tahun**: 50 mg, 1–2 kali sehari. - Gunakan sesuai anjuran dokter. Kegunaan : Natrium diklofenak adalah obat antiinflamasi nonsteroid (AINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan pada kondisi seperti:	

		• Nyeri pasca operasi • Nyeri akibat spasme otot polos (misalnya kolik pada saluran pencernaan, ginjal, atau saluran kemih) ESO potensial : - Gangguan saluran cerna (mual, muntah) - Reaksi alergi (urtikaria, angioedema, bronkospasme) - Hipotensi dan syok sirkulasi - Pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan **agranulositosis** (penurunan jumlah sel darah putih yang serius) KI : - Alergi terhadap **derivat pirazolon** - Bayi dengan berat badan < 5 kg - Wanita hamil dan menyusui - Penderita hipotensi PERHATIAN : - Hindari penggunaan pada penderita **asma bronkial**, infeksi pernapasan kronis, atau hipersensitivitas terhadap komponen obat. - Tidak dianjurkan untuk **anak-anak <15 tahun** dan penggunaan jangka panjang Cara penyimpanan : Simpan di tempat **kering dan sejuk**, terlindung dari cahaya matahari langsung	• Osteoartritis dan rheumatoid arthritis • Nyeri pasca operasi atau cedera • Nyeri haid (dismenore) ESO potensial : - Gangguan pencernaan (mual, muntah, nyeri perut) - Tukak lambung atau perdarahan saluran cerna - pusing atau sakit kepala - Reaksi alergi seperti ruam kulit atau pembengkakan - Peningkatan tekanan darah KI : - Alergi terhadap natrium diklofenak atau AINS lainnya - Riwayat tukak lambung atau perdarahan saluran cerna - Gangguan hati atau ginjal berat - Gagal jantung berat - Wanita hamil trimester ketiga PERHATIAN : - Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit lambung, hipertensi, atau gangguan ginjal. - Tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis. - Hindari konsumsi alkohol selama penggunaan karena dapat meningkatkan risiko efek samping saluran cerna. Cara penyimpanan : - Simpan di tempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung. - Jauhkan dari jangkauan anak-	

				anak.
		Nama Obat : Ranitidine 150 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Ranitidine 150 mg Dosis lazim : - **Tukak lambung & usus duabelas jari:** 150 mg dua kali sehari atau 300 mg sekali sebelum tidur selama 4-8 minggu. - **GERD:** 150 mg dua kali sehari selama 6 minggu. - **Sindrom Zollinger-Ellison:** 150 mg tiga kali sehari, bisa ditingkatkan hingga 900 mg per hari. - **Pencegahan tukak akibat NSAID:** 150 mg dua kali sehari. - **Pasien dengan gangguan ginjal:** Dosis perlu disesuaikan menjadi 150 mg setiap 24 jam jika klirens kreatinin <50 mL/menit. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi dan mencegah kondisi yang berhubungan dengan kelebihan produksi asam lambung, seperti : • Tukak lambung dan tukak duodenum. • GERD (Gastroesophageal Reflux Disease). • Sindrom Zollinger-Ellison. • Perdarahan gastrointestinal akibat ulkus stres.	Nama Obat : Amitriptilin 25 mg tab Kandungan : Amitriptilin hidroklorida Dosis lazim : - **Dewasa:** Dosis awal biasanya **75 mg per hari** yang dapat dibagi dalam beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan hingga **150 mg per hari** sesuai anjuran dokter. - **Lansia (>65 tahun):** Dosis lebih rendah direkomendasikan karena metabolisme lebih lambat, untuk mengurangi risiko efek samping. - **Anak-anak (<17 tahun):** Keamanan dan efektivitasnya belum dipastikan. Kegunaan : - Mengatasi **depresi** - Mengobati **nyeri neuropatik** (misalnya pasca herpes zoster) - Mencegah **migrain** - Mengobati **gangguan kecemasan** dan **insomnia** pada beberapa kasus ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, sembelit, penglihatan kabur, pusing, mual KI : - Riwayat **serangan jantung** baru-baru ini - Penggunaan **bersamaan dengan MAO inhibitor** (seperti isocarboxazid, phenelzine) - Riwayat **glaukoma sudut tertutup**	

		ESO potensial : - Gangguan pencernaan (diare, konstipasi, mual, muntah). - Pusing, sakit kepala. - Ruam kulit, reaksi alergi. - Gangguan hati dan ginjal pada penggunaan jangka panjang. - Kasus langka: ginekomastia dan impotensi. KI : - Pasien dengan riwayat alergi terhadap **ranitidine** atau antagonis H2 lainnya. - Pasien dengan gangguan hati berat. - Wanita hamil dan menyusui sebaiknya menggunakan dengan hati-hati dan sesuai anjuran dokter PERHATIAN : - Hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi seperti ruam, sesak napas, atau pembengkakan wajah. - Dapat menyebabkan kantuk atau pusing, sehingga sebaiknya tidak mengemudi atau mengoperasikan mesin berat setelah mengonsumsi obat ini. - Pemantauan fungsi ginjal dianjurkan untuk pasien dengan penyakit ginjal. - Sebaiknya dikonsumsi sebelum atau sesudah makan Cara penyimpanan : - Simpan di tempat sejuk dan kering. - Hindari paparan sinar matahari langsung. - Jauhkan dari jangkauan anak-	- **Kehamilan dan menyusui** harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu PERHATIAN : - Dapat meningkatkan risiko **pikiran atau perilaku bunuh diri**, terutama pada anak-anak, remaja, dan dewasa muda. - Tidak boleh dikonsumsi bersama alkohol karena dapat meningkatkan **efek samping**. - Jangan menghentikan obat secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruangan (20-25°C) Jauhkan dari kelembaban dan sinar matahari langsung Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak	

		anak		
		Nama Obat : Valisanbe 5 mg tab Kandungan : Diazepam 5 mg Dosis lazim : Dosis harus sesuai dengan resep dokter, tetapi secara umum: • **Dewasa:** 2-5 mg, 3 kali sehari (dapat ditingkatkan hingga 10 mg jika diperlukan). • **Anak-anak <6 tahun:** 1-2 mg, 3 kali sehari. • **Anak-anak 6-14 tahun:** 2-4 mg, 3 kali sehari • **Lansia:** Dosis dikurangi setengah dari dosis dewasa Kegunaan : • Mengatasi **gangguan kecemasan**. • Mengobati **spasme otot** dan **kejang**. • Mengatasi **status epileptikus**. • Mengobati **insomnia**. • Membantu dalam **gejala putus alkohol** seperti tremor dan halusinasi ESO potensial : Mengantuk, lemah otot, pusing, ataksia. KI : Alergi terhadap diazepam. • Miastenia gravis. • Gangguan pernapasan berat (asma, sleep apnea, penyakit paru-paru akut).	

- Gangguan hati atau ginjal berat.
- Psikosis kronik.
- Glaukoma sudut sempit akut.
- Ibu hamil dan menyusui

PERHATIAN :

- Hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum obat.
- Hati-hati pada lansia, dosis perlu dikurangi.
- Jangan konsumsi dalam jangka panjang untuk menghindari toleransi dan ketergantungan.
- Hentikan pemakaian jika muncul reaksi alergi seperti ruam atau sesak napas

Cara penyimpanan :

- Simpan di suhu **15-30°C**.
- Hindari tempat lembap dan paparan sinar matahari langsung.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Buang obat jika sudah kedaluwarsa

F. Tahap pembuatan

1. Diambil Allopurinol 100 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip dan beri etiket
2. Diambil Betahistin 6 mg tab sebanyak 20/2 strip, beri etiket
3. Diambil Glucosamin 500 mg tab sebanyak 10/1 strip, beri etiket
4. Diambil mecobalamin 500 mg kap sebanyak 10 tablet/1 strip, beri etiket
5. Diambil gabapentin 300 mg cap sebanyak 10 caps/1 strip, beri etiket
6. Diambil eperisone 50 mg tab sebanyak 10 tablet/1strip, beri etiket
7. Diambil santagesik 500 mg tab sebanyak 9 tablet

8. Diambil Na Diklofenak 50 mg tab sebanyak 8 tablet
9. Diambil ranitidine 150 mg tab sebanyak 5 tablet
10. Diambil amitriptilin 25 mg tab sebanyak 4 tablet
11. Diambil valisanbe 5 mg tab sebanyak 2 tablet
12. Dibuat sediaan capsule
13. (7),(8),(9),(10),(11) dibuka dan dimasukkan dalam blander
14. (13) blander ad halus dan homogen
15. (14) bagi dalam 10 capsule
16. (15) dimasukkan dalam plastic klip dan diberi etiket
17. Dimasukkan semua obat dalam kresek

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

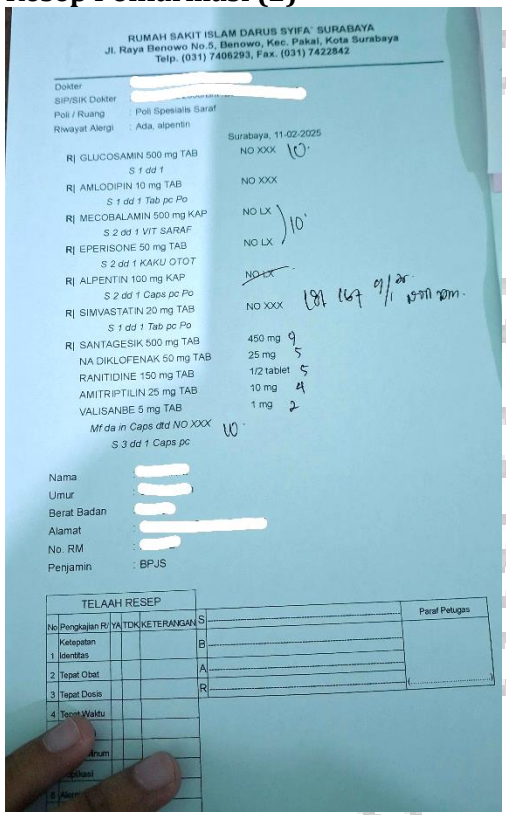
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Ny. N dari poli spesialis saraf
P : Iya mbak
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini ibu dapat obatnya 7 macam ya
P : iya mbak
P : sudah mba tidak ada terimakasih ya mbak
A : Sama-sama bu, semoga lekas sembuh
A : baik saya jelaskan cara minumnya ngge ibu, ini allopurinol untuk asam urat nya diminum 1 x sehari setelah makan, betahistin untuk nggiliyengnya 3 X sehari setelah makan, Glucosamin untuk nyeri sendinya diminum 1 X sehari setelah makan juga, mecobalamin untuk vit saraf 2 X sehari, gabapentinnya diminum 1 X sehari setelah makan, eperisone nya 1 X sehari dan ini untuk racikannya diminum 3 X sehari setelah makan juga
P : Nggeh mbak
A : ada yang ditanyakan lagi ibu?
P : sudah mba tidak ada terimakasih ya mbak
A : Sama-sama bu, semoga lekas sembuh

5

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan dan racikan
Jumlah obat dalam resep : 10
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Polifarmasi (2)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. A
Umur pasien :	Ada	54 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	1. Glucosamine 2. Amlodipin 3. Mecobalamin 4. Eperisone 5. Simvastatin **Racikan (capsul)** 6. Santagesik 7. Na diklofenak 8. Ranitidine 9. Amitriptilin 10. Valisanbe
Kekuatan :	Ada	1. Glucosamine 500 mg 2. Amlodipin 10 mg 3. Mecobalamin 500 mg 4. Eperisone 50 mg 5. Simvastatin 20 mg **Racikan (capsul)** 6. Santagesik 500 mg 7. Na diklofenak 50 mg 8. Ranitidine 150 mg 9. Amitriptilin 25 mg 10. Valisanbe 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	1. Glucosamine 500 mg tablet 2. Amlodipin 10 mg tablet 3. Mecobalamin 500 mg kaplet 4. Eperisone 50 mg tablet 5. Simvastatin 20 mg tablet **Racikan (capsul)** 6. Santagesik 500 mg tablet 7. Na diklofenak 50 mg tablet 8. Ranitidine 150 mg tablet

					9. Amitriptilin 25 mg tablet 10. Valisanbe 5 mg tablet
			Jumlah obat :	Ada	1. Glucosamine 500 mg tablet : 10 tablet 2. Amlodipin 10 mg tablet : 30 tablet 3. Mecobalamin 500 mg kaplet : 10 kaplet 4. Eperisone 50 mg tablet : 10 tablet 5. Simvastatin 20 mg tablet : 30 tablet **Racikan (capsul)** 6. Santagesik 500 mg tablet : 450 mg 7. Na diklofenak 50 mg tablet : 25 mg 8. Ranitidine 150 mg tablet : ½ tablet 9. Amitriptilin 25 mg tablet : 10 mg 10. Valisanbe 5 mg tablet : 1 mg
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
			Aturan pakai :	Ada	1. Glucosamine 500 mg tablet 1 X sehari 1 tablet 2. Amlodipin 10 mg tablet 1 X sehari 1 tablet setelah makan 3. Mecobalamin 500 mg kaplet 2 X sehari 1 kap (Vit saraf) 4. Eperisone 50 mg tablet 2 X sehari 1 tablet (kaku otot) 5. Simvastatin 20 mg tablet 1 X sehari 1 tablet setelah makan **Racikan (capsul)** 6. Santagesik 500 mg tablet 7. Na diklofenak 50 mg tablet 8. Ranitidine 150 mg tablet 9. Amitriptilin 25 mg tablet 10. Valisanbe 5 mg tablet 3 X sehari 1 capsul setelah makan
			Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025

Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Glucosamine 500 mg tablet : 10 tablet/1 strip
2. Amlodipin 10 mg tablet : 30 tablet/3 strip
3. Mecobalamin 500 mg kaplet : 10 kaplet/ 1 strip
4. Eperisone 50 mg tablet : 10 tablet/1 strip
5. Simvastatin 20 mg tablet : 30 tablet /3 strip

Racikan (capsul)

6. Santagesik 500 mg tablet 450 mg : $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 tablet
7. Na diklofenak 50 mg tablet 25 mg : $\frac{25\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 5 tablet
8. Ranitidine 150 mg tablet ½ tablet : $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 tablet
9. Amitriptilin 25 mg tablet 10 mg : $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 tablet
10. Valisanbe 5 mg tablet 1 mg : $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Glucosamine 500 mg tablet : 10 X 2.298 = 22.980
2. Amlodipin 10 mg tablet : 30 X 198 = 5.940
3. Mecobalamin 500 mg kaplet : 10 X 936 = 9.360
4. Eperisone 50 mg tablet : 10 X 2.140 = 21.400
5. Simvastatin 20 mg tablet : 30 X 206 =6.180
6. Embalase resep : 1.000

Racikan (capsul)

7. Santagesik 500 mg tablet 450 mg : $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 tablet X 932 = 8.388
8. Na diklofenak 50 mg tablet 40 mg : $\frac{40\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 5 tablet X 132 = 660
9. Ranitidine 150 mg tablet ½ tablet : $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 tablet X 540 = 2.700
10. Amitriptilin 25 mg tablet 10 mg : $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 tablet X 252 = 1.008
11. Valisanbe 5 mg tablet 1 mg : $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 tablet X 599 = 1.198

12. Embalase resep : 1.000

Total harga : 81.814

D. ETIKET

Glucosamin 500 mg /Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glucosamin 500 mg
1 X sehari 1 tab

Amlodipin 10 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Amlodipin 10 mg
1 X sehari 1 tab setelah makan

Mecobalamin 500 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Mecobalamin 500 mg
2 X sehari 1 kap
(vit saraf)

Eperison 50 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Eperisone 50 mg
2 X sehari 1 tab
(kaku otot)

Simvastatin 20 mg/Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Simvastatin 20 mg
1 X sehari 1 tab setelah makan

Racikan Capsul/Putih :

11-02-2025
Nama : Tn. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Capsul
3 X sehari 1 caps setelah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Glucosamin 500 mg tab Kandungan : gluosamin 500 mg	Nama Obat : Amlodipin 10 mg tab Kandungan : Amlodipine besilate setara

		Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kaplet Kegunaan : membantu memelihara kesehatan persendian ESO potensial : mual, nyeri atau terbakar di dada, diare, sembelit, mengantuk, sakit kepala KI : jika memiliki alergi terhadap kerang, sebaiknya berhati hati dalam menggunakan glucosamine karena ada kemungkinan reaksi alergi. PERHATIAN : jangan mengkonsumsi glucosamine juka memiliki alergi terhadap suplemen ini. Konsultasikan pada dokter perihal penggunaan glucosamine jika anda pernah atau sedang menderita asma, diabetes, glaucoma, kolesterol tinggi, hipertensi, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit ginjal, kanker atau ganguan pencernaan. Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang kering sejuk, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	dengan amlodipine 10 mg Dosis lazim : • **Dewasa:** Dosis awal 5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 10 mg sekali sehari sesuai respons pasien. • **Anak-anak (6–17 tahun):** Dosis awal 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah 4 minggu. • **Lansia:** Dosis awal 2,5 mg sekali sehari Kegunaan : • Mengontrol tekanan darah tinggi (hipertensi). • Mengatasi iskemia miokardium (angina pektoris) ESO potensial : • Sakit kepala, pusing, kelelahan, mual, dan kemerahan (flushing). • Edema (pembengkakan), terutama di pergelangan kaki. • Efek jarang: hipotensi, nyeri dada, palpitasi, gangguan pencernaan, dan reaksi alergi KI : • Alergi terhadap amlodipine atau golongan dihydropyridine. • Hipotensi berat atau stenosis aorta. • Gangguan fungsi hati berat • PERHATIAN : □ Tidak boleh digunakan pada ibu menyusui karena dapat masuk ke ASI.	

			• Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, gangguan hati, atau tekanan darah rendah. • Dapat menyebabkan pusing, sebaiknya hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat setelah konsumsi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya dan kelembaban	
		Nama Obat : Mecobalamin 500 mg kap Kandungan : mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kapsul, dapat menyesuaikan dosis tergantung pada usia dan tingkat keparahan pasien Kegunaan : neuropati perifer, anemia megalobastik karena difisiensi vitamin B12 ESO potensial : mual, muntah, diare, sakit perut, sakit kepala KI : hipersensitif PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati hati pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan apada tempat yang kering sejuk dan terhindar dari paparan matahari langsung	Nama Obat : Eperisone 50 mg tab Kandungan : Eperisone HCl 50 mg Dosis lazim : Dewasa: 3 kali sehari 50 mg, setelah makan. Dosis dapat disesuaikan berdasarkan kondisi pasien dan respons terapi. Kegunaan : • Meredakan kejang otot dan meningkatkan aliran darah pada otot yang tegang. • Digunakan untuk mengatasi nyeri akibat kondisi muskuloskeletal seperti low back pain, spondylosis servikal, dan spastisitas pasca stroke. ESO potensial : • Pusing, mengantuk, lemas • Mual, muntah, gangguan pencernaan • Reaksi alergi seperti ruam kulit dan gatal	

			• Hipotensi (jarang terjadi) KI : • Hipersensitivitas terhadap eperisone atau komponen lainnya dalam tablet • Tidak dianjurkan untuk ibu hamil dan menyusui kecuali atas pertimbangan dokter PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal • Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat • Penggunaan bersamaan dengan obat pelemas otot lainnya perlu pengawasan dokter Cara penyimpanan : • Simpan di tempat kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C • Jauhkan dari jangkauan anak-anak • Hindari paparan langsung terhadap sinar matahari dan kelembaban tinggi
		Nama Obat : Simvastatin 20 mg tab Kandungan : Simvastatin 20 mg per tablet Dosis lazim : • **Dosis awal**: 5-10 mg sekali sehari pada malam hari • **Hiperkolesterolemia ringan-**	Nama Obat : Santagesik 500 mg tab Kandungan : Metamizole Sodium 500 mg. Dosis lazim : • **Dewasa:** 1 tablet setiap 6-8 jam. Maksimum 4 tablet per hari. • Sebaiknya diminum setelah	

		sedang: 5 mg sekali sehari • **Pencegahan serangan jantung**: 5-40 mg sekali sehari pada malam hari • **Dosis maksimal**: 40 mg/hari (penyesuaian setiap 4 minggu) Kegunaan : • Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb) • Mengurangi risiko penyakit kardiovaskular bagi individu dengan risiko tinggi • Menurunkan rasio kolesterol total terhadap HDL ESO potensial : • Gangguan pencernaan: nyeri perut, mual, muntah, diare, konstipasi • Sakit kepala, perubahan fungsi hati dan ginjal • Nyeri otot, kelemahan otot, risiko miopati dan rhabdomiolisis • Reaksi alergi: ruam kulit, gatal-gatal, bengkak di wajah KI : • Penyakit hati aktif • Kehamilan dan menyusui (Kategori X) • Hipersensitivitas terhadap simvastatin • Pecandu alcohol	makan. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi nyeri akut atau kronik yang berat, seperti: • Sakit kepala • Sakit gigi • Nyeri pasca operasi • Nyeri akibat spasme otot polos (misalnya kolik pada saluran pencernaan, ginjal, atau saluran kemih) ESO potensial : • Gangguan saluran cerna (mual, muntah) • Reaksi alergi (urtikaria, angioedema, bronkospasme) • Hipotensi dan syok sirkulasi • Pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan **agranulositosis** (penurunan jumlah sel darah putih yang serius) KI : • Alergi terhadap **derivat pirazolon** • Bayi dengan berat badan < 5 kg • Wanita hamil dan menyusui • Penderita hipotensi PERHATIAN : • Hindari penggunaan pada penderita **asma bronkial**, infeksi pernapasan kronis, atau	

		PERHATIAN : • Perlu pemantauan fungsi hati sebelum dan selama pengobatan • Hindari konsumsi alkohol • Pasien harus melaporkan nyeri otot yang tidak diketahui penyebabnya • Tidak dianjurkan untuk anak-anak dan remaja Cara penyimpanan : • Simpan pada suhu 20-25°C, terlindung dari cahaya • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	hipersensitivitas terhadap komponen obat. • Tidak dianjurkan untuk **anak-anak <15 tahun** dan penggunaan jangka panjang Cara penyimpanan : Simpan di tempat **kering dan sejuk**, terlindung dari cahaya matahari langsung	
		Nama Obat : Na Diklofenak 50 mg tab Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg. Dosis lazim : • **Dewasa**: 50 mg, 2–3 kali sehari. Dosis maksimal 150 mg per hari. • **Anak-anak ≥14 tahun**: 50 mg, 1–2 kali sehari. • Gunakan sesuai anjuran dokter. Kegunaan : Natrium diklofenak adalah obat antiinflamasi nonsteroid (AINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan pada kondisi seperti: • Osteoartritis dan rheumatoid arthritis • Nyeri pasca operasi atau cedera • Nyeri haid (dismenore) ESO potensial :	Nama Obat : Ranitidine 150 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Ranitidine 150 mg Dosis lazim : • **Tukak lambung & usus duabelas jari:** 150 mg dua kali sehari atau 300 mg sekali sebelum tidur selama 4-8 minggu. • **GERD:** 150 mg dua kali sehari selama 6 minggu. • **Sindrom Zollinger-Ellison:** 150 mg tiga kali sehari, bisa ditingkatkan hingga 900 mg per hari. • **Pencegahan tukak akibat NSAID:** 150 mg dua kali sehari. • **Pasien dengan gangguan ginjal:** Dosis perlu disesuaikan menjadi 150 mg setiap 24 jam	

		• Gangguan pencernaan (mual, muntah, nyeri perut) • Tukak lambung atau perdarahan saluran cerna • Pusing atau sakit kepala • Reaksi alergi seperti ruam kulit atau pembengkakan • Peningkatan tekanan darah KI : • Alergi terhadap natrium diklofenak atau AINS lainnya • Riwayat tukak lambung atau perdarahan saluran cerna • Gangguan hati atau ginjal berat • Gagal jantung berat • Wanita hamil trimester ketiga PERHATIAN : • Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit lambung, hipertensi, atau gangguan ginjal. • Tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis. • Hindari konsumsi alkohol selama penggunaan karena dapat meningkatkan risiko efek samping saluran cerna. Cara penyimpanan : • Simpan di tempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak.	jika klirens kreatinin <50 mL/menit. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi dan mencegah kondisi yang berhubungan dengan kelebihan produksi asam lambung, seperti : • Tukak lambung dan tukak duodenum. • GERD (Gastroesophageal Reflux Disease). • Sindrom Zollinger-Ellison. • Perdarahan gastrointestinal akibat ulkus stres. ESO potensial : • Gangguan pencernaan (diare, konstipasi, mual, muntah). • Pusing, sakit kepala. • Ruam kulit, reaksi alergi. • Gangguan hati dan ginjal pada penggunaan jangka panjang. • Kasus langka: ginekomastia dan impotensi. KI : • Pasien dengan riwayat alergi terhadap **ranitidine** atau antagonis H2 lainnya. • Pasien dengan gangguan hati berat. • Wanita hamil dan menyusui sebaiknya menggunakan dengan hati-hati dan sesuai anjuran dokter	

			PERHATIAN : • Hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi seperti ruam, sesak napas, atau pembengkakan wajah. • Dapat menyebabkan kantuk atau pusing, sehingga sebaiknya tidak mengemudi atau mengoperasikan mesin berat setelah mengonsumsi obat ini. • Pemantauan fungsi ginjal dianjurkan untuk pasien dengan penyakit ginjal. • Sebaiknya dikonsumsi sebelum atau sesudah makan Cara penyimpanan : • Simpan di tempat sejuk dan kering. • Hindari paparan sinar matahari langsung. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	
		Nama Obat : Amitriptilin 25 mg tab Kandungan : Amitriptilin hidroklorida Dosis lazim : • **Dewasa:** Dosis awal biasanya **75 mg per hari** yang dapat dibagi dalam beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan hingga **150 mg per hari** sesuai anjuran dokter. • **Lansia (>65 tahun):** Dosis lebih rendah direkomendasikan karena metabolisme lebih lambat, untuk mengurangi risiko	Nama Obat : Valisanbe 5 mg tab Kandungan : Diazepam 5 mg Dosis lazim : Dosis harus sesuai dengan resep dokter, tetapi secara umum: • **Dewasa:** 2-5 mg, 3 kali sehari (dapat ditingkatkan hingga 10 mg jika diperlukan). • **Anak-anak <6 tahun:** 1-2 mg, 3 kali sehari. • **Anak-anak 6-14 tahun:** 2-4 mg, 3 kali sehari	

		efek samping. • **Anak-anak (<17 tahun):** Keamanan dan efektivitasnya belum dipastikan. Kegunaan : • Mengatasi **depresi** • Mengobati **nyeri neuropatik** (misalnya pasca herpes zoster) • Mencegah **migrain** • Mengobati **gangguan kecemasan** dan **insomnia** pada beberapa kasus ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, sembelit, penglihatan kabur, pusing, mual KI : • Riwayat **serangan jantung** baru-baru ini • Penggunaan **bersamaan dengan MAO inhibitor** (seperti isocarboxazid, phenelzine) • Riwayat **glaukoma sudut tertutup** • **Kehamilan dan menyusui** harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu PERHATIAN : • Dapat meningkatkan risiko **pikiran atau perilaku bunuh diri**, terutama pada anak-anak, remaja, dan dewasa muda. • Tidak boleh dikonsumsi bersama alkohol karena dapat	• **Lansia:** Dosis dikurangi setengah dari dosis dewasa Kegunaan : • Mengatasi **gangguan kecemasan**. • Mengobati **spasme otot** dan **kejang**. • Mengatasi **status epileptikus**. • Mengobati **insomnia**. • Membantu dalam **gejala putus alkohol** seperti tremor dan halusinasi ESO potensial : Mengantuk, lemah otot, pusing, ataksia. KI : Alergi terhadap diazepam. • Miastenia gravis. • Gangguan pernapasan berat (asma, sleep apnea, penyakit paru-paru akut). • Gangguan hati atau ginjal berat. • Psikosis kronik. • Glaukoma sudut sempit akut. • Ibu hamil dan menyusui PERHATIAN : • Hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum obat. • Hati-hati pada lansia, dosis perlu dikurangi. • Jangan konsumsi dalam jangka panjang untuk menghindari toleransi dan ketergantungan. • Hentikan pemakaian jika muncul	

meningkatkan **efek samping**.
- Jangan menghentikan obat secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gejala putus obat

Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruangan (20-25°C)
Jauhkan dari kelembaban dan sinar matahari langsung
Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak

reaksi alergi seperti ruam atau sesak napas

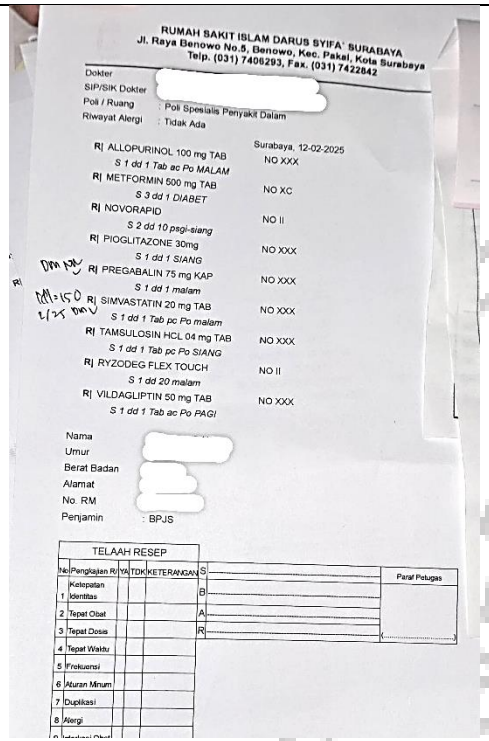
Cara penyimpanan :
- Simpan di suhu **15-30°C**.
- Hindari tempat lembap dan paparan sinar matahari langsung.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Buang obat jika sudah kedaluwarsa

F. Tahap pembuatan

1. Diambil Glucosamin 500 mg tab sebanyak 10 tablet/1 strip dan beri etiket
2. Diambil Amlodipin 10 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip, beri etiket
3. Diambil Mecobalamin 500 mg kap sebanyak 10/1 strip, beri etiket
4. Diambil Eperisone 50 mg tab sebanyak 10 tablet/1 strip, beri etiket
5. Diambil Simvastatin 20 mg tab sebanyak 30 tab/3 strip, beri etiket
6. Diambil santagesik 500 mg tab sebanyak 9 tablet
7. Diambil Na Diklofenak 50 mg tab sebanyak 5 tablet
8. Diambil ranitidine 150 mg tab sebanyak 5 tablet
9. Diambil amitriptilin 25 mg tab sebanyak 4 tablet
10. Diambil valisanbe 5 mg tab sebanyak 2 tablet
11. Dibuat sediaan capsule
12. (6),(7),(8),(9),(10) dibuka dan dimasukkan dalam blander
13. (12) blander ad halus dan homogen
14. (13) bagi dalam 10 capsule
15. (14) dimasukkan dalam plastic klip dan diberi etiket
16. Dimasukkan semua obat dalam kresek

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : Resep atas nama Tn. A dari poli spesialis saraf
P : Iya mbak
A : Nggeh bapak, tanggal lahir nya berapa dan alamatnya dimana?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak dapat obatnya 6 macam ya
P : iya mbak
A : baik saya jelaskan cara minumnya ngge pak, ini Glucosamin untuk nyeri otot nya diminum 1 x sehari, Amlodipin untuk hipertensinya 1 X sehari setelah makan, mecobalamin untuk vit saraf 2 X sehari, eperisone nya 2 X sehari untuk kaku ototnya, simvastatin untuk kolesterol 1 X sehari setelah makan dan ini untuk racikannya diminum 3 X sehari 1 capsule setelah makan juga
P : Nggeh mbak
A : ada yang ditanyakan lagi pak?
P : sudah mba tidak ada terimakasih ya mbak
A : Sama-sama bapak, semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 9
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi (3)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. B</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Allopurinol
2. Metformin
3. Novorapid
4. Pioglitazone
5. Pregabalin
6. Simvastatin
7. Tamsulosin HCL
8. Ryzodeg flex touch
9. Vildagliptin</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>1. Allopurinol 100 mg
2. Metformin 500 mg</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

					
					3. Novorapid 4. Pioglitazone 30 mg 5. Pregabalin 75 mg 6. Simvastatin 20 mg 7. Tamsulosin HCL 0.4 mg 8. Ryzodeg flex touch 9. Vildagliptin 50 mg
			Bentuk sed. :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tablet 2. Metformin 500 mg tablet 3. Novorapid 4. Pioglitazone 30 mg 5. Pregabalin 75 mg kaplet 6. Simvastatin 20 mg tablet 7. Tamsulosin HCL 0.4 mg tablet 8. Ryzodeg flex touch 9. Vildagliptin 50 mg tablet
			Jumlah obat :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab 2. Metformin 500 mg tab : 90 tab 3. Novorapid : 2 pcs 4. Pioglitazone 30 mg : 30 tab 5. Pregabalin 75 mg kap : 30 tab 6. Simvastatin 20 mg tab : 30 tab 7. Tamsulosin HCL 0.4 mg tab : 30 tab 8. Ryzodeg flex touch : 2 pcs 9. Vildagliptin 50 mg tab : 30 tab
			Duplikasi terapi :	Ada	1. Metformin 2. Pioglitazone 3. Vildagliptin 4. Novorapid 5. Ryzodeg
			Aturan pakai :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 1 X sehari 1 tablet sebelum makan (malam) 2. Metformin 500 mg tab : 90 3 X sehari 1 tablet (diabet) 3. Novorapid : 2 pcs 2 X sehari 10 IU (pagi-siang) 4. Pioglitazone 30 mg : 30

			1 X sehari 1 tablet (siang) 5. Pregabalin 75 mg kap : 30 1 X sehari 1 tablet (malam) 6. Simvastatin 20 mg tab : 30 1 X sehari 1 tablet setelah makan (malam) 7. Tamsulosin HCL 0.4 mg tab : 30 1 X sehari 1 tablet setelah makan (siang) 8. Ryzodeg flex touch : 2 pcs 1 X sehari 20 IU (malam) 9. Vildagliptin 50 mg tab 1 X sehari 1 tablet sebelum makan (pagi)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	12-02-2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
	Surat ijin :	Ada	xxx
	Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab/3 strip
2. Metformin 500 mg tab : 90 tab/9 strip
3. Novorapid : 2 pcs
4. Pioglitazone 30 mg : 30 tab/3 strip
5. Pregabalin 75 mg kap : 30 tab/3 strip
6. Simvastatin 20 mg tab : 30 tab/3 strip
7. Tamsulosin HCL 0.4 mg tab : 30 tab/3 strip
8. Ryzodeg flex touch : 2 pcs
9. Vildagliptin 50 mg tab : 30 tab/3 strip

C. Perhitungan biaya resep

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab X 185 = 5.550
2. Metformin 500 mg tab : 90 tab X 194 = 17.460
3. Novorapid : 2 pcs X 114.391 = 228.782
4. Pioglitazone 30 mg : 30 tab X 896 = 26.880

5. Pregabalin 75 mg kap : 30 tab X 1219 = 36.570
6. Simvastatin 20 mg tab : 30 tab X 206 = 6.180
7. Tamsulosin HCL 0.4 mg tab : 30 tab X 5.061 = 151.830
8. Ryzodeg flex touch : 2 pcs X 135.621 = 271.242
9. Vildagliptin 50 mg tab : 30 tab X 2.104 = 64.200
10. Embalase : 1.000

Total harga : 809.694

D. ETIKET

Allopurinol 100 mg /Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Allopurinol 100 mg
1 X sehari 1 tablet sebelum makan
(malam)

Metformin 500 mg/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Metformin 500 mg
3 X sehari 1 tablet
(diabet)

Novorapid/Biru :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Novorapid
2 X sehari 10 IU
(pagi-siang)

Pioglitazon 30 mg/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Pioglitazone 30 mg
1 X sehari 1 tablet
(siang)

Pregabalin 75 mg/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Pregabalin 75 mg
1 X sehari 1 tablet
(malam)

Simvastatain 20 mg/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Simvastatin 20 mg
1 X sehari 1 tablet sesudah makan
(malam)

Tamsulosin HCL 0.4 mg/Putih

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Tamsulosin HCL 0.4 mg
1 X sehari 1 tablet sesudah makan
(siang)

Ryzodeg flex touch/Biru :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Ryzodeg flex touch
1 X sehari 20 IU
(malam)

Vildagliptin 50 mg/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Vildagliptin 50 mg
1 X sehari 1 tablet sebelum makan
(pagi)

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol 100 mg tab Kandungan : allopurinol 100 mg Dosis lazim : dosis awal : 100-300mg/hari, kondisi sedang : 300-600	Nama Obat : Metformin 500 mg tab Kandungan : Metformin HCl 500 mg per tablet. Dosis lazim :

		mg/hari. Kondisi berat : 700-900 mg/hari. Dosis tunggal maksimum : 300 mg Kegunaan : Hiperurisemia primer : gout, Hiperurisemia sekunder mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : mual, muntah, diare, mengantuk, sakit kepala, kehilangan indera perasa KI : tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap allopurinol, serangan asam urat akut. PERHATIAN : OWA, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dokter dengan maksimim 1 strip. Pembelian melebihi batas ini wajib resep dokter. Jangan diberikan pada keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau aleri kulit. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati hati pada pasien dengan gangguan fungsiginjal, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang terhindar dari jangkauan anak anak, simpan pada tempat yang kering, sejuk dan bebas dari paparan sinar matahari langsung	• **Dewasa:** 500–3000 mg/hari dalam 2-3 dosis terbagi. Dosis maksimal 3000 mg/hari. • **Anak (10-17 tahun):** 500 mg setiap 12 jam, dapat ditingkatkan bertahap hingga 2000 mg/hari. • **Sediaan XR (extended-release):** Mulai dari 500 mg/hari, dosis maksimal 2000 mg/hari. Metformin sebaiknya dikonsumsi bersama makanan untuk mengurangi efek samping pencernaan Kegunaan : • Menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2. • Meningkatkan sensitivitas insulin dan mengurangi produksi glukosa di hati • Digunakan off-label untuk sindrom ovarium polikistik (PCOS) dengan dosis 1500 mg/hari ESO potensial : mual, muntah, diare, anoreksia. KI : • Gangguan ginjal berat (GFR < 30 ml/menit/1,73 m^2), penyakit hati kronis, gagal jantung kongestif. • Asidosis metabolik akut atau kronik, alkoholisme, infark miokard akut.	

			• Hipersensitivitas terhadap metformin PERHATIAN : • Hentikan metformin sebelum prosedur dengan kontras intravena (CT scan dengan kontras) untuk mencegah gangguan ginjal • Pemantauan fungsi ginjal diperlukan sebelum dan selama penggunaan • Tidak direkomendasikan untuk ibu hamil kecuali atas indikasi dokter (Kategori Kehamilan B) Cara penyimpanan : • Simpan pada suhu 20–25°C, terlindung dari cahaya dan kelembapan. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	
		Nama Obat : Novorapid Kandungan : Insulin Aspart (100 U/mL) Dosis lazim : 0,5 dan 1,0 unit per kilogram berat badan per hari. Kegunaan : Mengontrol kadar gula darah pada diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2. ESO potensial : Hipoglikemia, reaksi di tempat injeksi, lipodistrofi. KI : Alergi terhadap insulin aspart atau komponen lainnya.	Nama Obat : Pioglitazone 30 mg Kandungan : Setiap tablet mengandung Pioglitazone 30 mg Dosis lazim : **Dewasa dengan diabetes tipe 2 tanpa gagal jantung**: **15 mg atau 30 mg sekali sehari**. • **Dewasa dengan gagal jantung kelas I atau II (NYHA)**: **15 mg sekali sehari**, dapat ditingkatkan hingga maksimal **45 mg/hari** berdasarkan respons HbA1c. • **Maksimal dosis**: **45 mg per hari**. Kegunaan : sebagai terapi tambahan	

		PERHATIAN : Hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal atau hati. Cara penyimpanan : Simpan di lemari es (2–8°C), jangan dibekukan.	dalam pengelolaan diabetes mellitus tipe 2 untuk meningkatkan kontrol glukosa darah ESO potensial : Sakit kepala, nyeri otot, gejala pilek (hidung tersumbat, nyeri sinus, bersin, sakit tenggorokan). KI : • Pasien dengan **gagal jantung kelas III atau IV (NYHA)**. • Pasien dengan **hipersensitivitas terhadap pioglitazone** atau komponen lainnya. • Tidak dianjurkan untuk pasien dengan **gangguan ginjal berat (eGFR <30 mL/min/1.73 m^2)** PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan **gangguan hati**, edema, atau risiko gagal jantung. • Bisa menyebabkan **retensi cairan** dan memperburuk gagal jantung, terutama jika dikombinasikan dengan insulin. • **Evaluasi fungsi hati** secara berkala saat terapi. • Hindari konsumsi alkohol karena dapat mempengaruhi kontrol gula darah. • Perhatikan risiko **penurunan hemoglobin dan hematokrit**, yang bisa terjadi dalam 4-12 minggu pertama	

			Cara penyimpanan : • Simpan pada **suhu ruangan**, jauh dari kelembapan, panas, dan cahaya. • Tutup botol rapat setelah digunakan	
		Nama Obat : Pregabalin 75 mg kap Kandungan : Tiap kapsul mengandung Pregabalin 75 mg Dosis lazim : • **Nyeri neuropatik**: 75 mg dua kali sehari (150 mg/hari), dapat ditingkatkan hingga 150 mg dua kali sehari setelah 3-7 hari, dengan dosis maksimum 300 mg dua kali sehari • **Epilepsi (terapi tambahan untuk kejang parsial)**: Awalnya 75 mg dua kali sehari, dapat ditingkatkan hingga maksimal 300 mg dua kali sehari setelah satu minggu terapi • **Gangguan cemas menyeluruh (GAD)**: 150-600 mg/hari dalam 2-3 dosis terbagi • **Fibromialgia**: 300-450 mg/hari dalam 2 dosis terbagi, dengan peningkatan dosis secara bertahap Kegunaan : • Nyeri neuropati perifer dan sentral • Terapi tambahan pada kejang parsial	Nama Obat : Simvastatin 20 mg tab Kandungan : Simvastatin 20 mg per tablet Dosis lazim : • **Dosis awal**: 5-10 mg sekali sehari pada malam hari • **Hiperkolesterolemia ringan-sedang**: 5 mg sekali sehari • **Pencegahan serangan jantung**: 5-40 mg sekali sehari pada malam hari • **Dosis maksimal**: 40 mg/hari (penyesuaian setiap 4 minggu) Kegunaan : • Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb) • Mengurangi risiko penyakit kardiovaskular bagi individu dengan risiko tinggi • Menurunkan rasio kolesterol total terhadap HDL ESO potensial : • Gangguan pencernaan: nyeri perut, mual, muntah, diare, konstipasi	

		• Gangguan kecemasan menyeluruh (GAD) • Mengurangi nyeri pada fibromyalgia ESO potensial : • **Sistem saraf:** Pusing, kantuk (somnolen), ataksia, gangguan memori, tremor • **Penglihatan:** Pandangan kabur, diplopia (penglihatan ganda) • **Gastrointestinal:** Mulut kering, mual, muntah, konstipasi • **Gangguan muskuloskeletal:** Kram otot, nyeri sendi, kejang otot • **Efek penghentian obat:** Insomnia, sakit kepala, mual, kejang, gelisah KI : Hipersensitivitas terhadap pregabalin atau komponennya PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan gagal jantung kongestif, gangguan ginjal, dan pasien lanjut usia • Pregabalin dapat menyebabkan kantuk dan pusing, sehingga **mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin** Cara penyimpanan : • Simpan di tempat sejuk (tidak lebih dari **30°C**) dan kering, jauh	• Sakit kepala, perubahan fungsi hati dan ginjal • Nyeri otot, kelemahan otot, risiko miopati dan rhabdomiolisis • Reaksi alergi: ruam kulit, gatal-gatal, bengkak di wajah KI : • Penyakit hati aktif • Kehamilan dan menyusui (Kategori X) • Hipersensitivitas terhadap simvastatin • Pecandu alcohol PERHATIAN : • Perlu pemantauan fungsi hati sebelum dan selama pengobatan • Hindari konsumsi alkohol • Pasien harus melaporkan nyeri otot yang tidak diketahui penyebabnya • Tidak dianjurkan untuk anak-anak dan remaja Cara penyimpanan : • Simpan pada suhu 20-25°C, terlindung dari cahaya • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	

		dari sinar matahari langsung • Jauhkan dari jangkauan anak-anak		
		Nama Obat : Tamsulosin HCL 04 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Tamsulosin Hydrochloride 0,4 mg Dosis lazim : • Dewasa: **1 tablet (0,4 mg) sekali sehari**, sebaiknya dikonsumsi setelah makan. • Jangan menghancurkan atau membelah tablet; telan secara utuh dengan air. Kegunaan : • Mengatasi **gejala gangguan saluran kemih bagian bawah** yang berhubungan dengan **hiperplasia prostat jinak (BPH)**. • Melemaskan otot-otot prostat dan kandung kemih untuk memudahkan buang air kecil ESO potensial : • **Pusing, hipotensi ortostatik** (tekanan darah turun saat berdiri tiba-tiba) • **Hidung tersumbat atau meler** • **Gangguan ejakulasi** • **Mual, muntah, diare, atau konstipasi** KI :	Nama Obat : Ryzodeg Flex Touch Kandungan : Setiap mL mengandung 100 unit insulin degludec dan insulin aspart dalam kombinasi 70/30. Dosis lazim : . Diabetes tipe 1: dosis awal Ryzodeg yang dianjurkan adalah 60-70% dari total kebutuhan insulin harian. Ryzodeg harus digunakan sekali sehari pada waktu makan dalam kombinasi dengan insulin kerja pendek/cepat pada sisa waktu makan diikuti dengan penyesuaian dosis individu. Diabetes tipe 2: total dosis awal harian yang direkomendasikan adalah 10 unit. Kegunaan : • Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2. • Kombinasi insulin kerja panjang (**insulin degludec**) dan insulin kerja cepat (**insulin aspart**) memberikan kontrol glukosa darah yang lebih stabil. ESO potensial : • **Hipoglikemia (gula darah rendah)** – gejala seperti pusing, gemetar, berkeringat. • Reaksi di tempat suntikan (kemerahan, gatal, bengkak).	

		• Pasien dengan hipersensitivitas terhadap Tamsulosin • Gangguan fungsi ginjal atau hati berat • Pemberian bersama dengan vardenafil HCl • Tidak untuk wanita dan anak-anak PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan **hipotensi ortostatik, gangguan hati ringan hingga sedang, dan lanjut usia**. • Bisa menyebabkan **gangguan penglihatan selama operasi katarak** (Intraoperative Floppy Iris Syndrome). • Hindari aktivitas seperti **mengemudi atau mengoperasikan mesin** karena dapat menyebabkan pusing Cara penyimpanan : • Simpan di tempat yang **sejuk (di bawah 30°C), kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung**. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	• Peningkatan berat badan. • Retensi cairan atau edema. KI : • Hipersensitivitas terhadap insulin degludec, insulin aspart, atau komponen lain dalam formulasi. • Episode hipoglikemia akut. PERHATIAN : • **Monitor gula darah secara rutin**, terutama saat memulai terapi atau mengubah dosis. • Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal atau hati. • Dapat berinteraksi dengan obat lain, seperti beta-blocker, kortikosteroid, atau tiazid. • Jangan berbagi pena injeksi dengan orang lain untuk menghindari risiko infeksi. Cara penyimpanan : • **Belum digunakan**: Simpan di lemari es (2-8°C), jangan dibekukan. • **Sedang digunakan**: Simpan pada suhu di bawah 30°C dan gunakan dalam waktu 28 hari.
		Nama Obat : Vildagliptin 50 mg tab Kandungan : Vildagliptin 50 mg per tablet Dosis lazim :	

		• **Dewasa:** 50 mg sekali sehari atau 100 mg per hari dalam dua dosis terbagi (50 mg pagi dan 50 mg malam). • **Pasien dengan gangguan ginjal sedang-berat:** 50 mg sekali sehari. • **Dosis harus disesuaikan dengan kondisi pasien dan anjuran dokter** Kegunaan : Vildagliptin digunakan untuk membantu mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Obat ini bekerja dengan meningkatkan produksi insulin dan mengurangi produksi glukosa oleh hati ESO potensial : • Pusing, sakit kepala • Mual, diare, konstipasi • Infeksi saluran napas atas, nasofaringitis • Tremor, artralgia (nyeri sendi) • Hipertensi (terutama pada terapi kombinasi) KI : • Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap vildagliptin • Pasien dengan gangguan ginjal berat atau gagal ginjal • Gangguan hati • Diabetes mellitus tipe 1 atau ketoasidosis diabetik • Anak-anak di bawah 18 tahun • Ibu menyusui	

PERHATIAN :

- Konsultasikan dengan dokter sebelum penggunaan, terutama jika memiliki riwayat penyakit pankreas, hati, atau ginjal.
- Tidak dianjurkan untuk ibu hamil kecuali atas saran dokter.
- Hindari konsumsi alkohol selama terapi.
- Bisa menyebabkan pusing, sehingga disarankan tidak mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah mengonsumsi obat

Cara penyimpanan :

- Simpan di suhu di bawah 30°C, jauh dari cahaya matahari langsung dan kelembaban.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

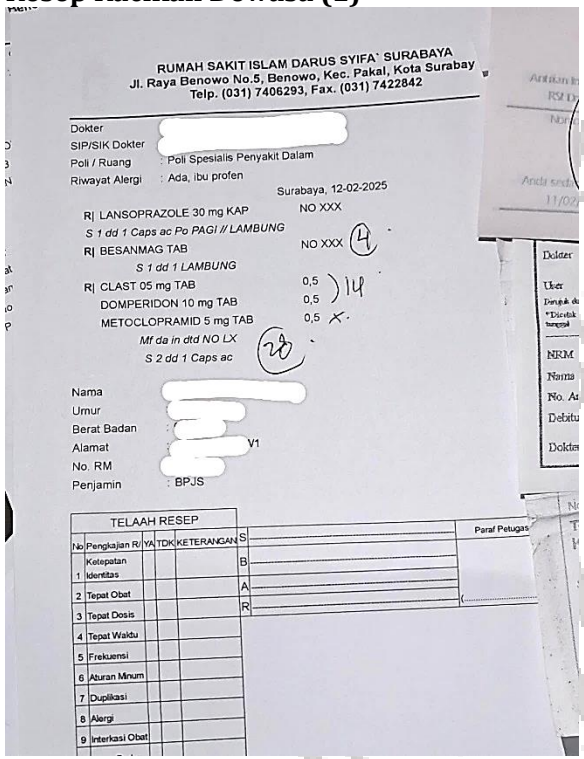
1. Diambil Allopurinol 100 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip dan beri etiket
2. Diambil Metformin 500 mg tab sebanyak 90 tablet/9 strip, beri etiket
3. Diambil Novorapid sebanyak 2 pcs/2 stick, beri etiket biru
4. Diambil Eperisone 50 mg tab sebanyak 10 tablet/1 strip, beri etiket
5. Diambil Pioglitazone 30 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip, beri etiket
6. Diambil Pregabalin 75 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip, beri etiket
7. Diambil Simvastatin 20 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip, beri etiket
8. Diambil Tamsulosin HCL 0.4 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip, beri etiket
9. Diambil Ryzodeg flex taouch sebanyak 2 pcs/2 stik, beri etiket biru
10. Diambil Vildagliptin 50 mg tab sebanyak 30 tablet/3 strip
11. Dimasukkan semua obat ke kresek dan beri needle 3 untuk insulin

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : Resep atas nama Tn. B dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Nggeh bapak, tanggal lahir nya berapa dan alamatnya dimana?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak dapat obatnya 9 macam ya
P : iya mbak
A : sebelumnya apakah njenengan sudah pernah pakai insulin bapak?
P : oh sudah mbak
A : baik saya jelaskan sedikit ya bapak untuk cara minumnya ngge pak, (Menunjukkan Allopurinol) Obat ini untuk menurunkan asam urat, diminum 1 kali sehari sebelum makan malam. (Menunjukkan Metformin & Insulin) Metformin diminum 3 kali sehari setelah makan untuk mengontrol gula darah. Selain itu, ada insulin NovoRapid yang harus disuntikkan sebelum makan pagi dan siang, serta Ryzodeg yang digunakan sekali sehari malam hari sebelum makan. Simpan insulin di kulkas ya pak agar tetap stabil. (Menunjukkan Simvastatin & Pregabalin) Simvastatin diminum malam hari setelah makan untuk menurunkan kolesterol, sementara Pregabalin diminum malam hari untuk mengurangi nyeri saraf nya ngge pak. Obat ini bisa menyebabkan kantuk, jadi sebaiknya tidak berkendara setelah mengonsumsinya. Pioglitazone 30 mg, diminum 1 kali sehari pada siang hari, lalu, Tamsulosin digunakan untuk mengatasi gangguan buang air kecil akibat pembesaran prostat. Diminum 1 kali sehari setelah makan siang dan Vildagliptin 50 mg, diminum 1 kali sehari sebelum makan pagi untuk membantu mengontrol gula darah ngge bapak
P : Nggeh mbak
A : ada yang ditanyakan lagi pak?
P : sudah mba tidak ada terimakasih ya mbak
A : Sama-sama bapak, semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan dan racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : Neiter</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. D</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Racikan Dewasa (1)



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabay
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada, ibu profen

Surabaya, 12-02-2025

R/ LANSOPRAZOLE 30 mg KAP NO XXX
S 1 dd 1 Caps ac Po PAGI // LAMBUNG
R/ BESANMAG TAB NO XXX (4)
S 1 dd 1 LAMBUNG
R/ CLAST 05 mg TAB 0,5)14
DOMPERIDON 10 mg TAB 0,5
METOCLOPRAMID 5 mg TAB 0,5 X
Mf da in dtd NO LX (28)
S 2 dd 1 Caps ac

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat V1
No. RM
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP

No	Pengkajian R/	YA	TDK	KETERANGAN
	Ketepatan			
1	Identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Dosis			
4	Tepat Waktu			
5	Frekuensi			
6	Aturan Minum			
7	Duplikasi			
8	Alergi			
9	Interkasi Obat			

S
B
A
R

Paraf Petugas

Nama Obat :	Ada	**Non racikan** 1. Lansoprazole 2. Besanmag **Racikan (capsul)** 3. Clast 4. Domperidon
Kekuatan :	Ada	**Non racikan** 1. Lansoprazole 30 mg 2. Besanmag **Racikan (capsul)** 3. Clast 0.5 mg 4. Domperidon 10 mg
Bentuk sed. :	Ada	**Non racikan** 1. Lansoprazole 30 mg kap 2. Besanmag tab **Racikan (capsul)** 3. Clast 0.5 mg tab 4. Domperidon10 mg tab
Jumlah obat :	Ada	**Non racikan** 1. Lansoprazole 30 mg kap : 30 kap 2. Besanmag tab : 4 tab **Racikan (capsul)** 3. Clast 0.5 mg tab : 0.5 4. Domperidon10 mg tab : 0.5 Mf da in dtd No XXVIII
Duplikasi terapi :	Ada	Clebopride (Clast) dan domperidon
Aturan pakai :	Ada	**Non racikan** 1. Lansoprazole 30 mg kap : 30 kap 1 X sehari 1 caps sebelum makan pagi hari (lambung) 2. Besanmag tab : 4 tab 1 X sehari 1 tablet (lambung)

			Racikan (capsul) 3. Clast 0.5 mg tab : 0.5 4. Domperidon10 mg tab : 0.5 Mf da in dtd No XXVIII 2 X sehari 1 caps sebelum makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada	12-02-2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
	Surat ijin :	Ada	xxx
	Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racikan

1. Lansoprazole 30 mg kap : 30 kap/3 strip
2. Besanmag tab : 4 tab

Racikan (capsul)

3. Clast 0.5 mg tab : 0.25 => $\frac{0,25}{0,5}$ X 28 = 14 tab
4. Domperidon 10 mg tab : 5 => $\frac{5}{10\ mg}$ X 28 = 14 tab

Mf da in dtd No XXVIII

C. Perhitungan biaya resep

Non racikan

1. Lansoprazole 30 mg kap : 30 kap X 460 = 13.800
2. Besanmag tab : 4 tab X 1.265 = 5.060

Racikan (capsul)

3. Clast 0.5 mg tab : 0.25 => $\frac{0,25}{0,5}$ X 28 = 14 tab X 2.770 = 38.780
4. Domperidon 10 mg tab : 5 => $\frac{5}{10\ mg}$ X 28 = 14 tab X 185 = 2.590
5. Embalase : 1.000

Total harga : 61.230

D. ETIKET

Lansoprazole 30 mg /Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Lansoprazole 30 mg
1 X sehari 1 caps sebelum makan
(Pagi)(lambung)

Besanmag tab/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Besanmag tab
1 X sehari 1 tablet
(lambung)

Racikan capsul/Putih :

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Racikan capsule
2 X sehari 1 caps sebelum makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Lansoprazole 30 mg kap Kandungan : Setiap kapsul mengandung Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Ulkus duodenum & refluks esofagitis: 30 mg sekali sehari selama 4 minggu. Ulkus gaster benigna: 30 mg sekali sehari selama 8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison: Dosis awal 60 mg per hari, disesuaikan berdasarkan respons pasien. Dispepsia karena asam lambung: 15–30 mg per hari selama 2–4 minggu.	Nama Obat : Besanmag tab Kandungan : Setiap tablet Besanmag mengandung kombinasi zat aktif berikut: • Magnesium trisilicate 325 mg • Aluminium hydroxide koloid 325 mg • Papaverine HCl 30 mg • Chlordiazepoxide HCl 5 mg • Vitamin B1 2 mg • Vitamin B2 1 mg • Vitamin B6 0,5 mg • Vitamin B12 1 mcg • Niacinamide 5 mg

		Obat ini sebaiknya dikonsumsi sebelum makan, lebih disarankan di pagi hari Kegunaan : Lansoprazole digunakan untuk mengatasi kondisi yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti: • Ulkus duodenum (tukak usus dua belas jari) • Ulkus gaster (tukak lambung) • Refluks esofagitis (GERD) • Sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : • Gangguan pencernaan: **sakit perut, diare, konstipasi, mual, perut kembung**. • Gangguan sistem saraf: **sakit kepala, pusing, vertigo, mengantuk**. • Gangguan metabolisme: **defisiensi vitamin B12 (penggunaan jangka panjang), hipomagnesemia, osteoporosis**. • Gangguan lain: **ruam kulit, gatal-gatal, insomnia, kelelahan** KI : • Pasien dengan **hipersensitivitas** terhadap Lansoprazole. • Pasien yang sedang mengonsumsi **rilpivirine dan atazanavir** (obat HIV/AIDS) PERHATIAN :	• Kalsium pantotenat 1 mg Dosis lazim : Dosis umum untuk dewasa adalah 1–2 tablet yang diminum saat perut kosong, yaitu antara waktu makan dan sebelum tidur. Namun, penggunaan obat ini harus sesuai dengan anjuran dokter. Kegunaan : Besanmag digunakan untuk mengatasi gangguan pada saluran pencernaan seperti: • Gastritis (radang lambung) • Hiperasiditas (kelebihan asam lambung) • Tukak lambung dan usus dua belas jari • (pergerakan usus yang berlebihan) • Dispepsia neurogenik • Flatulensi (perut kembung akibat gas berlebih ESO potensial : Mengantuk atau sedasi, Konstipasi atau diare, Mulut kering, Reaksi alergi seperti ruam kulit Jika mengalami efek samping yang mengganggu atau berat, segera konsultasikan dengan tenaga medis KI : Alergi terhadap salah satu komponen obat ini, Gangguan fungsi hati atau ginjal yang berat, Pasien dengan porfiria, Konsultasikan dengan dokter sebelum penggunaan untuk memastikan keamanan	

		• Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan **gangguan hati sedang-berat**. • Waspadai risiko **defisiensi vitamin B12** dan **osteoporosis** pada penggunaan jangka panjang. • Kategori kehamilan **B** (aman berdasarkan studi pada hewan, tetapi belum ada studi cukup pada manusia). Konsultasikan dengan dokter jika sedang **hamil atau menyusui** Cara penyimpanan : • Simpan di tempat **kering dan sejuk** (suhu di bawah 30°C). • Hindari **paparan sinar matahari langsung**. • Jauhkan dari **jangkauan anak-anak**	PERHATIAN : • Penggunaan pada ibu hamil dan menyusui harus dengan konsultasi dokter • Hindari konsumsi alkohol selama terapi karena dapat meningkatkan efek sedasi. • Obat ini dapat menyebabkan kantuk; hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat setelah mengonsumsinya Cara penyimpanan : Simpan Besanmag pada suhu ruangan, di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Clast 0.5 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Clebopride malate 0,5 mg Dosis lazim : harus sesuai dengan petunjuk dokter, dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Mual dan muntah, tukak peptik dan gastroduodenitis. Muntah yang disebabkan obat anti kanker dan radioterapi, obstruksi usus, bedah saraf, pasca anastesia, cegukan pasca operasi, perubahan morfologi (stenosis pilorik). Muntah pada gastritis akut, uremia, alkoholisme akut. Muntah karena	Nama Obat : Domperidone 10 mg tab Kandungan : Domperidone 10 mg Dosis lazim : 1.Terapi mual dan muntah Dewasa: 10-20 mg dengan interval 4-8 jam. Anak: 0.2-0.4 mg/kg dengan interval 4-8 jam. 2.Terapi simptomatis dispepsia fungsional Dewasa: 10-20 mg 3 kali sehari dan 1 kali pada malam hari. Kegunaan : Mengurangi mual dan muntah, gangguan motilitas saluran cerna.

		asetonemia, pasca infeksi (pertusus, infeksi saluran nafas dan meningeal). ESO potensial : mengantuk, payudara melunak, pusing KI : Hindari penggunaan pada orang yang memiliki riwayat hipersensitif pada Clast maleat. Hindari penggunaan pada pasien yang mengalami pendarahan pada saluran cerna. PERHATIAN : Anak-anak, hamil trimester 1, menyusui, dapat mengganggu kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan terlindung dari sinar matahari langsung	ESO potensial : Galaktore, ginekomastia, mulut kering, sakit kepala, diare, ruam kulit, rasa haus, gangguan cemas, gatal. KI : • Pasien dengan perdarahan saluran cerna, obstruksi usus, atau perforasi gastrointestinal • Pasien dengan riwayat gangguan irama jantung berat (misalnya pemanjangan interval QT) • Pasien dengan gangguan hati berat • Penggunaan bersamaan dengan obat yang menghambat enzim CYP3A4 yang dapat meningkatkan kadar domperidon dalam tubuh (misalnya ketokonazol, eritromisin) PERHATIAN : • Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis • Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan penyakit jantung, terutama yang memiliki faktor risiko aritmia • Tidak dianjurkan untuk ibu menyusui, karena domperidon dapat diekskresikan dalam ASI • Hati-hati pada pasien usia lanjut karena risiko efek samping kardiovaskular lebih tinggi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	

		Nama Obat : Metoclopramide 5 mg tab Kandungan : Metoclopramide HCl 5 mg per tablet Dosis lazim : Dosis dapat bervariasi tergantung kondisi pasien dan anjuran dokter, namun secara umum: • **Dewasa**: 5–10 mg, 3 kali sehari sebelum makan • **Anak-anak** (di atas 1 tahun): 0,1–0,15 mg/kgBB per dosis, diberikan 3 kali sehari • **Dosis Maksimum**: 0,5 mg/kgBB per hari Kegunaan : • Mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi, radioterapi, atau operasi • Meringankan gejala gastroparesis (kelumpuhan sebagian lambung) • Membantu diagnosis gangguan pencernaan dengan mempercepat pengosongan lambung sebelum pemeriksaan radiologi • Mengatasi refluks gastroesofagus yang tidak responsif terhadap terapi lain ESO potensial : • Mengantuk	

		• Pusing • Diare • Gangguan gerakan ekstrapiramidal (distonia, tardive dyskinesia, akathisia) • Peningkatan kadar prolaktin yang dapat menyebabkan gangguan menstruasi atau ginekomastia • Depresi atau perubahan mood pada beberapa pasien KI : • Hipersensitivitas terhadap metoclopramide • Riwayat diskinesia tardif atau gangguan gerakan ekstrapiramidal lainnya • Penderita epilepsi (dapat memperburuk kejang) • Pasien dengan perdarahan, obstruksi, atau perforasi saluran cerna • Feokromositoma (dapat memicu krisis hipertensi) PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal atau hati • Tidak disarankan untuk penggunaan jangka panjang karena risiko tardive dyskinesia • Hindari penggunaan bersama obat yang dapat meningkatkan risiko efek ekstrapiramidal, seperti antipsikotik • Tidak dianjurkan untuk anak di bawah 1 tahun karena risiko		

gangguan neurologis yang tinggi
- Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat

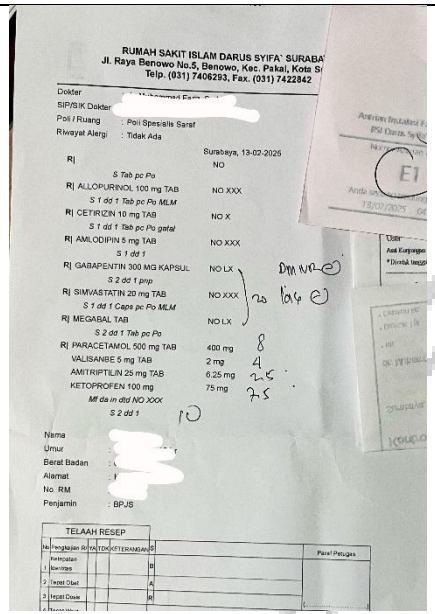
Cara penyimpanan :
- Simpan di tempat kering dengan suhu di bawah 30°C
- Jauhkan dari sinar matahari langsung dan kelembapan
- Simpan dalam kemasan asli dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat Lansoprazole 30 mg kap sebanyak 30 kap atau 3 strip beri etiket putih
2. Diambil obat Besanmag tab sebanyak 4 tab beri etiket putih
3. Diambil obat Clast 0.5 mg tab sebanyak
4. Domperidon10 mg tab sebanyak
5. Metoclopramid 5 mg tab sebanyak
6. Dibuat sediaan capsul
7. 3, 4, 5 dimasukkan dalam blander
8. (7) blander ad halus dan homogen
9. (8) bagi sama rata dan masukkan dalam kapsul sebanyak 28 buah
10. dimasukkan dalam plastic klip dan beri etiket putih
11. dimasukkan semua obat dalam kresek

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : Resep atas nama Tn. D dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Nggeh bapak, tanggal lahir nya berapa dan alamatnya dimana?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak dapat obatnya 3 macam ya
P : iya mbak
A : saya jelaskan sedikit nggeh bapak untuk obatnya, maaf tadi lama karena obatnya racikan
P : terimaksih mbak
P : iya mbak
A : ini Lansoprazole untuk lambungnya diminum 1 X sehari 1 caps sebelum makan pagi hari ya bapak, lalu yang ini Besanmag untuk lambung juga minumnya 1 X sehari 1 tablet dan ini untuk racikannya nggeh pak bentuknya capsul untuk minumnya 2 X sehari 1 caps sebelum makan
P : baik mbak
A : ada yang ditanyakan lagi bapak?
P : sudah mbak tidak ada
A : baik ini untuk obatnya ngge bapak, terimaksih
P : terimaksih mbak</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 7
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Racikan Dewasa (2)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. D</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>54 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Allopurinol
2. Cetirizin
3. Amlodipin
4. Gabapentin
5. Simvastatin
6. Megabal</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

				**Racikan (caps)** 7. Paracetamol 8. Valisanbe 9. Amitriptilin 10. Ketoprofen
		Kekuatan :	Ada	1. Allopurinol 100 mg 2. Cetirizin 10 mg 3. Amlodipin 5 mg 4. Gabapentin 300 mg 5. Simvastatin 20 mg 6. Megabal **Racikan (caps)** 7. Paracetamol 500 mg 8. Valisanbe 5 mg 9. Amitriptilin 25 mg 10. Ketoprofen100 mg
		Bentuk sed. :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab 2. Cetirizin 10 mg tab 3. Amlodipin 5 mg tab 4. Gabapentin 300 mg kap 5. Simvastatin 20 mg tab 6. Megabal tab **Racikan (caps)** 7. Paracetamol 500 mg tab 8. Valisanbe 5 mg tab 9. Amitriptilin 25 mg tab 10. Ketoprofen100 mg
		Jumlah obat :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab 2. Cetirizin 10 mg tab : 10 tab 3. Amlodipin 5 mg tab : 30 tab 4. Gabapentin 300 mg kap : 20 tab 5. Simvastatin 20 mg tab : 20 tab 6. Megabal tab : 20 tab **Racikan (caps)** 7. Paracetamol 500 mg tab : 400 mg 8. Valisanbe 5 mg tab : 2 mg 9. Amitriptilin 25 mg tab : 6.25 mg 10. Ketoprofen100 mg : 75 mg

Duplikasi terapi :	Ada	gabapentin dan Megabal
Aturan pakai :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab 1 X sehari 1 tab sesudah makan (malam) 2. Cetirizin 10 mg tab : 10 tab 1 X sehari 1 tab sesudah makan (gatal) 3. Amlodipin 5 mg tab : 30 tab 1 X sehari 1 tab 4. Gabapentin 300 mg kap : 20 kap 2 X sehari 1 kap 5. Simvastatin 20 mg tab : 20 tab 1 X sehari 1 tab sesudah makan (malam) 6. Megabal tab : 20 tab 2 X sehari 1 tab sesudah makan **Racikan (caps)** 7. Paracetamol 500 mg tab : 400 mg 8. Valisanbe 5 mg tab : 2 mg 9. Amitriptilin 25 mg tab : 6.25 mg 10. Ketoprofen100 mg : 75 mg 2 X sehari 1 caps
Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab/ 3 strip
2. Cetirizin 10 mg tab : 10 tab/ 1 strip
3. Amlodipin 5 mg tab : 30 tab/ 3 strip
4. Gabapentin 300 mg kap : 20 tab/ 2 strip
5. Simvastatin 20 mg tab : 20 tab/ 2 strip
6. Megabal tab : 20 tab/ 2 strip

Racikan (caps)

7. Paracetamol 500 mg tab : 400 mg => $\frac{400\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 8 tab

8. Valisanbe 5 mg tab : 2 mg => $\frac{2\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 4 tab
9. Amitriptilin 25 mg tab : 6.25 mg => $\frac{6.25 mg}{25\ mg}$ X 10 = 2.5 tab
10. Ketoprofen100 mg : 75 mg => $\frac{75\ mg}{100\ mg}$ X 10 = 7.5 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab X 185 = 5.550
2. Cetirizin 10 mg tab : 10 tab X 399 = 3.990
3. Amlodipin 5 mg tab : 30 tab X 172 = 5.160
4. Gabapentin 300 mg kap : 20 tab X 773 = 15.460
5. Simvastatin 20 mg tab : 20 tab X 206 = 4.120
6. Megabal tab : 20 tab X 936 = 18.720

Racikan (caps)

7. Paracetamol 500 mg tab : 400 mg => $\frac{400\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 8 tab X 282 = 2.256
8. Valisanbe 5 mg tab : 2 mg => $\frac{2\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 4 tab X 599 = 2.396
9. Amitriptilin 25 mg tab : 6.25 mg => $\frac{6.25 mg}{25\ mg}$ X 10 = 2.5 tab X 252 = 630
10. Ketoprofen100 mg : 75 mg => $\frac{75\ mg}{100\ mg}$ X 10 = 7.5 tab X 1.998 = 14.985
11. Embalase : 1.000

Total harga : 74. 267

D. ETIKET

allopurinol 100 mg /putih :

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Allopurinol 100 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan
(MALAM)

cetirizin 10 mg /putih :

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cetirizine 10 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan

Amlodipine 5 mg/putih

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Amlodipin 5 mg
1 X sehari 1 tab
(darah tinggi)

gabapentin 300 mg/putih :

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Gabapentin 300 mg
2 X sehari 1 tab

Simvastatin 20 mg/putih

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Simvastatin 20 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan
(MALAM)

megabal/putih :

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Megabal
2 X sehari 1 tab sesudah makan
(VIT SARAF)

Racikan puyer/putih :

13-02-2025
Nama : Ny. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Racikan Capsul
2 X sehari 1 caps

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol 100 mg tab Kandungan : allopurinol 100 mg Dosis lazim : dosis awal : 100-300mg/hari, kondisi sedang : 300-600	Nama Obat : Cetirizin 10 mg tab Kandungan : Cetirizine dihydrochloride 10 mg Dosis lazim :

			mg/hari. Kondisi berat : 700-900 mg/hari. Dosis tunggal maksimum : 300 mg Kegunaan : Hiperurisemia primer : gout, Hiperurisemia sekunder mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : mual, muntah, diare, mengantuk, sakit kepala, kehilangan indera perasa KI : tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap allopurinol, serangan asam urat akut. PERHATIAN : OWA, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dokter dengan maksimim 1 strip. Pembelian melebihi batas ini wajib resep dokter. Jangan diberikan pada keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau aleri kulit. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati hati pada pasien dengan gangguan fungsiginjal, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang terhindar dari jangkauan anak anak, simpan pada tempat yang kering, sejuk dan bebas dari paparan sinar matahari langsung	• Usia >12 th: 10 mg (1 tablet per hari). • Anak 6-11 tahun: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari). • Anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari). Kegunaan : obat golongan antihistamin yang berguna untuk mengatasi gejala reaksi alergi pada kulit/saluran pernafasan. ESO potensial : kantuk, kelelahan, mulut kering, mual, pusing dan sembelit. KI : Orang yang memiliki riwayat hipersensitif atau alergi terhadap cetirizine. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	

		Nama Obat : Amlodipin Besilate 5 mg Kandungan : Tiap tablet mengandung amlodipin besilate setara dengan amlodipin 5 mg Dosis lazim : Hipertensi : 5 mg amlodipin satu kali sehari, dapat ditinggikan maksimal 10 mg. Pasien lemah (lanjut usia, gagal fungsi hati) dimulai dengan dosis 2,5 mg. Kegunaan : Pengobatan hipertensi dan sebagai pengontrol tekanan darah . ESO potensial : Sakit kepala, edema, rasa kantuk, mual berdebar-debar dan pusing KI : Penderita yang sensitif terhadap dihidropiridin . PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 C dan terlindung cahaya.	Nama Obat : Gabapentin 300 mg cap Kandungan : Gabapentin 300 mg Dosis lazim : • **Epilepsi (dewasa & anak ≥12 tahun):** Dosis awal 300 mg pada hari pertama, 300 mg dua kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg tiga kali sehari pada hari ketiga. Dosis pemeliharaan 900-1800 mg per hari dalam 3 dosis terbagi. • **Epilepsi (anak 3-12 tahun):** 10-15 mg/kg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan bervariasi berdasarkan usia. • **Neuralgia pasca herpes:** Dosis awal 300 mg sekali sehari, meningkat bertahap hingga 600 mg setiap 8 jam jika diperlukan Kegunaan : • Terapi tambahan untuk kejang parsial dengan atau tanpa generalisasi sekunder pada dewasa dan anak ≥3 tahun. • Pengobatan nyeri neuropatik seperti neuralgia pasca herpes dan neuropati diabetic ESO potensial : • **Sistem saraf:** Pusing, mengantuk, tremor, ataksia, amnesia, insomnia, depresi. • **Saluran pencernaan:** Mual, muntah, diare, sembelit, perut	

			kembung. • **Gangguan umum:** Kelelahan, edema perifer, infeksi virus. • **Gangguan lainnya:** Penglihatan kabur, hipertensi, nyeri otot, infeksi saluran kemih KI : Hipersensitivitas terhadap gabapentin atau komponen obat PERHATIAN : • **Ibu hamil & menyusui:** Kategori C untuk kehamilan (hanya digunakan jika manfaat lebih besar dari risiko). Bisa terserap dalam ASI, sehingga konsultasi dokter diperlukan. • **Gangguan ginjal:** Penyesuaian dosis diperlukan pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal. • **Interaksi obat:** Menurunkan efektivitas bila dikonsumsi dengan antasida. Bisa meningkatkan risiko depresi pernapasan jika digunakan bersama obat depresan sistem saraf pusat seperti opioid atau benzodiazepin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruangan (25°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban
		Nama Obat : Simvastatin 20 mg tab Kandungan : Simvastatin 20 mg per tablet Dosis lazim :	Nama Obat : Megabal tab Kandungan : Mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 1 kapsul 3 kali sehari (1.500 mcg Mecobalamin)

		• **Dosis awal**: 5-10 mg sekali sehari pada malam hari • **Hiperkolesterolemia ringan-sedang**: 5 mg sekali sehari • **Pencegahan serangan jantung**: 5-40 mg sekali sehari pada malam hari • **Dosis maksimal**: 40 mg/hari (penyesuaian setiap 4 minggu) Kegunaan : • Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb) • Mengurangi risiko penyakit kardiovaskular bagi individu dengan risiko tinggi • Menurunkan rasio kolesterol total terhadap HDL ESO potensial : • Gangguan pencernaan: nyeri perut, mual, muntah, diare, konstipasi • Sakit kepala, perubahan fungsi hati dan ginjal • Nyeri otot, kelemahan otot, risiko miopati dan rhabdomiolisis • Reaksi alergi: ruam kulit, gatal-gatal, bengkak di wajah KI : • Penyakit hati aktif • Kehamilan dan menyusui (Kategori X) • Hipersensitivitas terhadap simvastatin	Kegunaan : Neuropati perifier ESO potensial : Mual dan muntah, ruam merah pada kulit KI : hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Sebaiknya pengobatan dengan Mecobalamin dihentikan apabila tidak ada respon setelah beberapa bulan. Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	

		• Pecandu alcohol PERHATIAN : • Perlu pemantauan fungsi hati sebelum dan selama pengobatan • Hindari konsumsi alkohol • Pasien harus melaporkan nyeri otot yang tidak diketahui penyebabnya • Tidak dianjurkan untuk anak-anak dan remaja Cara penyimpanan : • Simpan pada suhu 20-25°C, terlindung dari cahaya • Jauhkan dari jangkauan anak-anak		
		Nama Obat : Paracetamol 500 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung 500 mg paracetamol (acetaminophen), yaitu obat analgesik (pereda nyeri) dan antipiretik (penurun demam) yang bekerja dengan menghambat produksi prostaglandin di sistem saraf pusat. Dosis lazim : • **Dewasa:** 500–1000 mg setiap 4–6 jam sesuai kebutuhan, dengan dosis maksimum 4000 mg per hari. • **Anak-anak (6–12 tahun):** 250–500 mg setiap 4–6 jam sesuai kebutuhan, dengan dosis maksimum 2000 mg per hari.	Nama Obat : Valisanbe 5 mg tab Kandungan : Diazepam 5 mg Dosis lazim : Dosis harus sesuai dengan resep dokter, tetapi secara umum: • **Dewasa:** 2-5 mg, 3 kali sehari (dapat ditingkatkan hingga 10 mg jika diperlukan). • **Anak-anak <6 tahun:** 1-2 mg, 3 kali sehari. • **Anak-anak 6-14 tahun:** 2-4 mg, 3 kali sehari • **Lansia:** Dosis dikurangi setengah dari dosis dewasa Kegunaan :	

		• **Tidak dianjurkan untuk anak di bawah 6 tahun tanpa rekomendasi dokter** Kegunaan : • Meredakan nyeri ringan hingga sedang, seperti sakit kepala, nyeri otot, sakit gigi, nyeri haid, dan nyeri sendi. • Menurunkan demam akibat infeksi virus atau bakteri ESO potensial : • Reaksi alergi (ruam kulit, gatal, atau pembengkakan). • Gangguan hati jika dikonsumsi dalam dosis tinggi atau dalam jangka panjang. • Mual, muntah, dan nyeri perut KI : • Hipersensitivitas terhadap paracetamol. • Penyakit hati berat. • Penggunaan bersamaan dengan inhibitor monoamine oxidase (MAOI) dalam 14 hari terakhir PERHATIAN : • Jangan melebihi dosis yang dianjurkan untuk menghindari risiko kerusakan hati. • Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati, ginjal, atau konsumsi alkohol berlebihan. • Jika nyeri atau demam tidak membaik setelah 3 hari, konsultasikan dengan dokter	• Mengatasi **gangguan kecemasan**. • Mengobati **spasme otot** dan **kejang**. • Mengatasi **status epileptikus**. • Mengobati **insomnia**. • Membantu dalam **gejala putus alkohol** seperti tremor dan halusinasi ESO potensial : Mengantuk, lemah otot, pusing, ataksia. KI : Alergi terhadap diazepam. • Miastenia gravis. • Gangguan pernapasan berat (asma, sleep apnea, penyakit paru-paru akut). • Gangguan hati atau ginjal berat. • Psikosis kronik. • Glaukoma sudut sempit akut. • Ibu hamil dan menyusui PERHATIAN : • Hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum obat. • Hati-hati pada lansia, dosis perlu dikurangi. • Jangan konsumsi dalam jangka panjang untuk menghindari toleransi dan ketergantungan. • Hentikan pemakaian jika muncul reaksi alergi seperti ruam atau sesak napas Cara penyimpanan :	

		Cara penyimpanan : • Simpan di tempat kering dan sejuk (di bawah 30°C). • Jauhkan dari sinar matahari langsung dan kelembaban. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	• Simpan di suhu **15-30°C**. • Hindari tempat lembap dan paparan sinar matahari langsung. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak. • Buang obat jika sudah kedaluwarsa	
		Nama Obat : Amitriptilin 25 mg tab Kandungan : Amitriptilin hidroklorida Dosis lazim : • **Dewasa:** Dosis awal biasanya **75 mg per hari** yang dapat dibagi dalam beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan hingga **150 mg per hari** sesuai anjuran dokter. • **Lansia (>65 tahun):** Dosis lebih rendah direkomendasikan karena 78lcohol7878m lebih lambat, untuk mengurangi risiko efek samping. • **Anak-anak (<17 tahun):** Keamanan dan efektivitasnya belum dipastikan. Kegunaan : • Mengatasi **depresi** • Mengobati **nyeri neuropatik** (misalnya pasca herpes zoster) • Mencegah **78lcohol78** • Mengobati **gangguan kecemasan** dan **insomnia** pada beberapa kasus	Nama Obat : Ketoprofen 100 mg Kandungan : Ketoprofen 100 mg Dosis lazim : • **Nyeri sendi dan peradangan (Rheumatoid Arthritis, Osteoarthritis):** 50 mg 3–4 kali sehari, dengan dosis maksimal 300 mg/hari. • **Nyeri ringan hingga sedang, termasuk dismenore:** 25–50 mg setiap 6–8 jam sesuai kebutuhan. • **Bentuk kapsul pelepasan lambat:** 100–200 mg, 1 kali sehari, dosis maksimal 200 mg/hari Kegunaan : Ketoprofen merupakan obat anti-inflamasi non-steroid (AINS) yang digunakan untuk: • Mengurangi nyeri dan peradangan pada penyakit **Rheumatoid Arthritis dan Osteoarthritis**. • Mengatasi **nyeri pasca operasi,**	

		ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, sembelit, penglihatan kabur, pusing, mual KI : • Riwayat **serangan jantung** baru-baru ini • Penggunaan **bersamaan dengan MAO inhibitor** (seperti isocarboxazid, phenelzine) • Riwayat **79lcohol79 sudut tertutup** • **Kehamilan dan menyusui** harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu PERHATIAN : • Dapat meningkatkan risiko **pikiran atau perilaku bunuh diri**, terutama pada anak-anak, remaja, dan dewasa muda. • Tidak boleh dikonsumsi bersama 79lcohol karena dapat meningkatkan **efek samping**. • Jangan menghentikan obat secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruangan (20-25°C) Jauhkan dari kelembaban dan sinar matahari langsung Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak	**nyeri menstruasi (dismenore), sakit gigi, migrain**, serta kondisi nyeri lainnya ESO potensial : • Gangguan pencernaan: dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, tukak lambung. • Reaksi alergi: ruam kulit, gatal, pembengkakan wajah, kesulitan bernapas. • Efek pada sistem saraf: sakit kepala, pusing, mengantuk, tinitus. • Gangguan fungsi ginjal dan peningkatan tekanan darah KI : • Pasien dengan **ulkus peptikum aktif**. • Riwayat **asma atau reaksi alergi terhadap aspirin atau AINS lain**. • Pasien dengan **gagal ginjal, gagal jantung berat, atau gangguan hati berat**. • Wanita hamil trimester ketiga karena risiko penutupan dini duktus arteriosus PERHATIAN : • Harus digunakan dengan resep dokter. • Hindari penggunaan jangka panjang karena dapat meningkatkan risiko tukak lambung dan gangguan ginjal.	

- Gunakan dengan hati-hati pada pasien lansia atau dengan riwayat hipertensi dan penyakit kardiovaskular

Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30°C dan jauh dari cahaya langsung

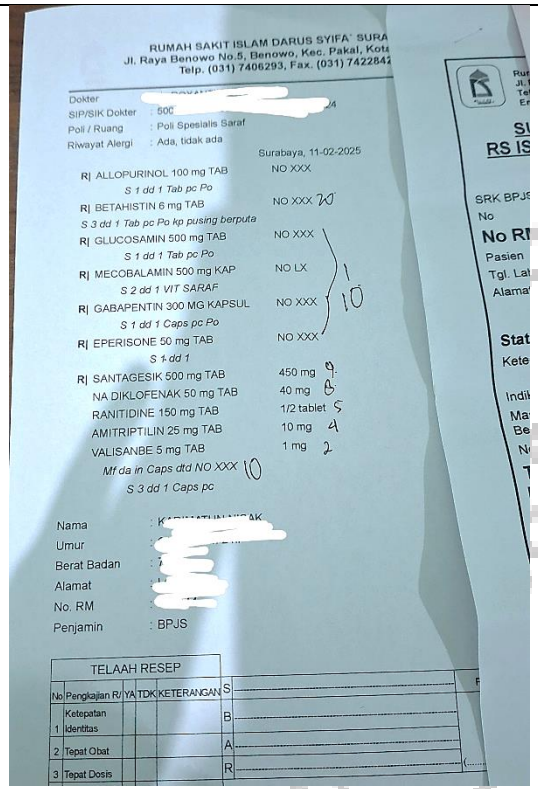
F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat allopurinol 100 mg tab sebanyak 30 tab beri etiket putih
2. Diambil obat cetirizin 10 mg tab sebanyak 10 tab beri etiket putih
3. Diambil obat amlodipin 5 mg tab sebanyak 30 tab beri etiket putih
4. Diambil obat gabapentin 300 mg kap sebanyak 20 kap beri etiket putih
5. Diambil obat simvastatin 20 mg tab sebanyak 20 tab beri etiket putih
6. Diambil obat megabal tab sebanyak 20 tab beri etiket putih
7. Dibuat dan disiapkan obat untuk sediaan capsul
8. Diambil obat paracetamol 500 mg tab sebanyak 8 tab masukkan dalam blander
9. Diambil obat valisanbe 5 mg tab sebanyak 4 tab masukkan dalam blander
10. Diambil obat amitriptilin 25 mg tab sebanyak 2.5 tab masukkan dalam blander
11. Diambil obat ketoprofen 100 mg sebayak 7.5 mg tab masukkan dalam blander
12. Blander semua obat ad halus dan homogen
13. Dimasukkan dalam kapsul sama rata sebanyak 10 kapsul
14. Dimasukkan dalam plastic klip dan beri etiket putih
15. Dimasukkan semua obat dalam kresek

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : apoteker
P : pasien
A : resep atas nama Ny. D dari poli spesialis saraf
P : iya mba saya
A : boleh dibantu disebutkan tanggal lahir nya ibu

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>P : dd-mm-yyyy
A : oh nggeh, ini njenengan dapat obatnya 7 macem nggeh bu maaf tadi lama soalnya obatnya ada yang racikan
P : iya mbak
A : saya jelaskan sedikit nggeh ibu untuk penggunaan obatnya
P : iya mbak
A : ini ada obat untuk asam uratnya allopurinol diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan malam, cetirizin untuk gatalnya diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan, amlodipin untuk darah tingginya diminum 1 X sehari 1 tablet, gabapentin diminum 2 X sehari 1 tablet, simvastatin untuk kolesterolnya diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan malam, megabal vitamin sarafnya diminum 2 X sehari 1 tablet sama sesudah makan juga dan ini yang racikan diminum 2 X sehari 1 capsul nggeh ibu
P : ohh iyaa mbak
A : apa ada yang ditanyakan lagi ibu?
P : sudah mbak tidak ada, terimaksih mbak
A : sama-sama ibu semoga cepat sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan dan racikan
Jumlah obat dalam resep : 7
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Racikan Dewasa (3)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. K</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>51 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Allopurinol
2. Betahistin
3. Glucosamin
4. Mecobalamin
5. Gabapentin
6. Eperisone
Racikan (capsul)
7. Santagesik
8. Na diklofenak
9. Ranitidin
10. Amitriptilin
11. Valisanbe</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>1. Allopurinol 100 mg
2. Betahistin 6 mg
3. Glucosamin 500 mg</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

					
					4. Mecobalamin 500 mg 5. Gabapentin 300 mg 6. Eperisone 50 mg **Racikan (capsul)** 7. Santagesik 500 mg 8. Na diklofenak 50 mg 9. Ranitidin 150 mg 10. Amitriptilin 25 mg 11. Valisanbe 5 mg
			Bentuk sed. :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab 2. Betahistin 6 mg tab 3. Glucosamin 500 mg tab 4. Mecobalamin 500 mg kap 5. Gabapentin 300 mg kapsul 6. Eperisone 50 mg tab **Racikan (capsul)** 7. Santagesik 500 mg tab 8. Na diklofenak 50 mg tab 9. Ranitidin 150 mg tab 10. Amitriptilin 25 mg tab 11. Valisanbe 5 mg tab
			Jumlah obat :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab 2. Betahistin 6 mg tab : 20 tab 3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tab 4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 kap 5. Gabapentin 300 mg kap : 10 kap 6. Eperisone 50 mg tab : 10 tab **Racikan (capsul)** 7. Santagesik 500 mg tab : 450 mg 8. Na diklofenak 50 mg tab : 40 mg 9. Ranitidin 150 mg tab : ½ tablet 10. Amitriptilin 25 mg tab : 10 mg 11. Valisanbe 5 mg tab : 1 mg
			Duplikasi terapi :	Ada	1. Gabapentin dan Amitriptilin → sama-sama untuk nyeri saraf. 2. Santagesik dan Diklofenak → kemungkinan duplikasi analgesik.
			Aturan pakai :	Ada	1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab

			1 X sehari 1 tab sesudah makan 2. Betahistin 6 mg tab : 20 tab 3 X sehari 1 tab sesudah makan (pusing berputar) 3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tab 1 X sehari 1 tab sesudah makan 4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 kap 2 X sehari 1 kap (vit saraf) 5. Gabapentin 300 mg kap : 10 kap 1 X sehari 1 kap sesudah makan 6. Eperisone 50 mg tab : 10 tab 1 X sehari 1 tab **Racikan (capsul)** 7. Santagesik 500 mg tab : 450 mg 8. Na diklofenak 50 mg tab : 40 mg 9. Ranitidin 150 mg tab : ½ tablet 10. Amitriptilin 25 mg tab : 10 mg 11. Valisanbe 5 mg tab : 1 mg 3 X sehari 1 caps sesudah makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
	Surat ijin :	Ada	xxx
	Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab/3 strip
2. Betahistin 6 mg tab : 20 tab/ 2 strip
3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tab/ 1 strip
4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 kap/ 1 strip
5. Gabapentin 300 mg kap : 10 kap/ 1 strip
6. Eperisone 50 mg tab : 10 tab / 1 strip

Racikan (capsul)

7. Santagesik 500 mg tab : 450 mg => $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 tab
8. Na diklofenak 50 mg tab : 40 mg => $\frac{40\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 8 tab
9. Ranitidin 150 mg tab : ½ tablet => $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 tab

10. Amitriptilin 25 mg tab : 10 mg => $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 tab
11. Valisanbe 5 mg tab : 1 mg => $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Allopurinol 100 mg tab : 30 tab X 185 = 5.550
2. Betahistin 6 mg tab : 20 tab X 228 = 4.560
3. Glucosamin 500 mg tab : 10 tab X 2.298 = 22.980
4. Mecobalamin 500 mg kap : 10 kap X 936 =9.360
5. Gabapentin 300 mg kap : 10 kap X 773 =7.730
6. Eperisone 50 mg tab : 10 tab X 2.140 = 21.400

Racikan (capsul)

7. Santagesik 500 mg tab : 450 mg => $\frac{450\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 9 tab X 932 = 8.388
8. Na diklofenak 50 mg tab : 40 mg => $\frac{40\ mg}{50\ mg}$ X 10 = 8 tab X 132 = 1.056
9. Ranitidin 150 mg tab : ½ tablet => $\frac{1}{2}$ X 10 = 5 tab X 540 = 2.700
10. Amitriptilin 25 mg tab : 10 mg => $\frac{10\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 4 tab X 252 = 1.008
11. Valisanbe 5 mg tab : 1 mg => $\frac{1\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 2 tab X 599 = 1.198
12. Embalase = 1.000

Total harga : 86.930

D. ETIKET

allopurinol 100 mg /putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Allopurinol 100 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan

betahistin 6 mg/putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Betahistin 6 mg
3 X sehari 1 tab sesudah makan
(pusing berputar)

Glucosamine 500 mg /putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glucosamin 500 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan

mecobalamin 500 mg /putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Mecobalamin 500 mg
2 X sehari 1 kap
(vit saraf)

Gabapentin 300 mg/putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Gabapentin 300 mg
1 X sehari 1 kap sesudah makan

eperison 50 mg /putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Eperisone 50 mg
1 X sehari 1 tab

Racikan puyer/putih :

11-02-2025
Nama : Ny. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Racikan capsul
3 X sehari 1 cap sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol 100 mg tab Kandungan : allopurinol 100 mg Dosis lazim : dosis awal : 100-300mg/hari, kondisi sedang : 300-600 mg/hari. Kondisi berat : 700-900 mg/hari. Dosis tunggal maksimum : 300 mg	Nama Obat : Betahistin 6 mg tab Kandungan : betahistin mesylate 6 mg Dosis lazim : 6-12 mg 3 kali sehari Kegunaan : untuk vertigo, tinnitus dan gangguan pendengaran yang terkait pada pasien dengan penyakit Meniere

		Kegunaan : Hiperurisemia primer : gout, Hiperurisemia sekunder mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : mual, muntah, diare, mengantuk, sakit kepala, kehilangan indera perasa KI : tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap allopurinol, serangan asam urat akut. PERHATIAN : OWA, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dokter dengan maksimim 1 strip. Pembelian melebihi batas ini wajib resep dokter. Jangan diberikan pada keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau aleri kulit. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati hati pada pasien dengan gangguan fungsiginjal, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang terhindar dari jangkauan anak anak, simpan pada tempat yang kering, sejuk dan bebas dari paparan sinar matahari langsung	ESO potensial : mengantuk, nyeri perut, mual, kembung KI : hipersensitif, mengidap feokromositoma (tumor langka pada kelenjar adrenal) PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Hati hati penggunaan pada pasien dengan asma bronkial, riwayat penyakit tukak lambung, kerusakan hati, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25℃	
		Nama Obat : Glucosamin 500 mg tab Kandungan : gluosamin 500 mg	Nama Obat : Mecobalamin 500 mg kap Kandungan : mecobalamin 500 mcg	

		Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kaplet Kegunaan : membantu memelihara kesehatan persendian ESO potensial : mual, nyeri atau terbakar di dada, diare, sembelit, mengantuk, sakit kepala KI : jika memiliki alergi terhadap kerang, sebaiknya berhati hati dalam menggunakan glucosamine karena ada kemungkinan reaksi alergi. PERHATIAN : jangan mengkonsumsi glucosamine juka memiliki alergi terhadap suplemen ini. Konsultasikan pada dokter perihal penggunaan glucosamine jika anda pernah atau sedang menderita asma, diabetes, glaucoma, kolesterol tinggi, hipertensi, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit ginjal, kanker atau ganguan pencernaan. Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang kering sejuk, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kapsul, dapat menyesuaikan dosis tergantung pada usia dan tingkat keparahan pasien Kegunaan : neuropati perifer, anemia megalobastik karena difisiensi vitamin B12 ESO potensial : mual, muntah, diare, sakit perut, sakit kepala KI : hipersensitif PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati hati pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan apada tempat yang kering sejuk dan terhindar dari paparan matahari langsung	
		Nama Obat : Gabapentin 300 mg caps Kandungan : gabapentin 300 mg Dosis lazim : dewasa dan anak usia diatas 12 tahun : 900-1800mg/hari. Hari ke 1: 300 mg 1 x sehari, hari ke 2 : 300mg 2 x sehari. Hari ke 3 : 300 mg 3 x sehari	Nama Obat : Eperisone 50 mg tab Kandungan : Eperisone HCl 50 mg Dosis lazim : Dewasa: 3 kali sehari 50 mg, setelah makan. Dosis dapat disesuaikan berdasarkan kondisi pasien dan respons terapi. Kegunaan :	

		Kegunaan : sebagai terapi tambahan untuk kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik-klonik. ESO potensial : mengantuk, kelelahan dan pusing KI : pasien hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : harus dengan resep dokter, penghentian terapi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin, belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia dibawah 12 tahun, hamil, laktasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruang, tempat kering sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung	• Meredakan kejang otot dan meningkatkan aliran darah pada otot yang tegang. • Digunakan untuk mengatasi nyeri akibat kondisi muskuloskeletal seperti low back pain, spondylosis servikal, dan spastisitas pasca stroke. ESO potensial : • Pusing, mengantuk, lemas • Mual, muntah, gangguan pencernaan • Reaksi alergi seperti ruam kulit dan gatal • Hipotensi (jarang terjadi) KI : • Hipersensitivitas terhadap eperisone atau komponen lainnya dalam tablet • Tidak dianjurkan untuk ibu hamil dan menyusui kecuali atas pertimbangan dokter PERHATIAN : • Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal • Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat • Penggunaan bersamaan dengan obat pelemas otot lainnya perlu pengawasan dokter Cara penyimpanan : • Simpan di tempat kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C • Jauhkan dari jangkauan anak-	

			anak • Hindari paparan langsung terhadap sinar matahari dan kelembaban tinggi	
		Nama Obat : Santagesik 500 mg tab Kandungan : Metamizole Sodium 500 mg. Dosis lazim : • **Dewasa:** 1 tablet setiap 6-8 jam. Maksimum 4 tablet per hari. • Sebaiknya diminum setelah makan. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi nyeri akut atau kronik yang berat, seperti: • Sakit kepala • Sakit gigi • Nyeri pasca operasi • Nyeri akibat spasme otot polos (misalnya kolik pada saluran pencernaan, ginjal, atau saluran kemih) ESO potensial : • Gangguan saluran cerna (mual, muntah) • Reaksi alergi (urtikaria, angioedema, bronkospasme) • Hipotensi dan syok sirkulasi • Pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan **agranulositosis** (penurunan jumlah sel darah	Nama Obat : Na Diklofenak 50 mg tab Kandungan : Na Diklofenak 50 mg Dosis lazim : dosis maksimal 100 mg per hari (dosis awal maksimal 150 mg per hari pada hari pertama) Kegunaan : nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik ESO potensial : nyeri/kram perut, sakit kepala, diare, mual KI : tukak lambung, pasien yang hipersensitif terhadap diklofenak atau pasien yang menderita asma, urtikaria, atau alergi setelah pemberian aspirin atau AINS lainnya, penyakit jantung iskemia, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, dan gagal jantung kongestif PERHATIAN : harus dengan resep dokter, resiko kardiovaskular, resiko pada saluran pencernaan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30℃, terlindung dari cahaya.	

		putih yang serius) KI : • Alergi terhadap **derivat pirazolon** • Bayi dengan berat badan < 5 kg • Wanita hamil dan menyusui • Penderita hipotensi PERHATIAN : • Hindari penggunaan pada penderita **asma bronkial**, infeksi pernapasan kronis, atau hipersensitivitas terhadap komponen obat. • Tidak dianjurkan untuk **anak-anak <15 tahun** dan penggunaan jangka panjang Cara penyimpanan : Simpan di tempat **kering dan sejuk**, terlindung dari cahaya matahari langsung		
		Nama Obat : Ranitidine 150 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Ranitidine 150 mg Dosis lazim : • **Tukak lambung & usus duabelas jari:** 150 mg dua kali sehari atau 300 mg sekali sebelum tidur selama 4-8 minggu. • **GERD:** 150 mg dua kali sehari selama 6 minggu. • **Sindrom Zollinger-Ellison:** 150 mg tiga kali sehari, bisa	Nama Obat : Amitriptilin 25 mg tab Kandungan : Amitriptilin hidroklorida Dosis lazim : • **Dewasa:** Dosis awal biasanya **75 mg per hari** yang dapat dibagi dalam beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan hingga **150 mg per hari** sesuai anjuran dokter. • **Lansia (>65 tahun):** Dosis lebih rendah direkomendasikan karena metabolisme lebih lambat, untuk mengurangi risiko	

		ditingkatkan hingga 900 mg per hari. • **Pencegahan tukak akibat NSAID:** 150 mg dua kali sehari. • **Pasien dengan gangguan ginjal:** Dosis perlu disesuaikan menjadi 150 mg setiap 24 jam jika klirens kreatinin <50 mL/menit. Kegunaan : Digunakan untuk mengatasi dan mencegah kondisi yang berhubungan dengan kelebihan produksi asam lambung, seperti : • Tukak lambung dan tukak duodenum. • GERD (Gastroesophageal Reflux Disease). • Sindrom Zollinger-Ellison. • Perdarahan gastrointestinal akibat ulkus stres. ESO potensial : • Gangguan pencernaan (diare, konstipasi, mual, muntah). • Pusing, sakit kepala. • Ruam kulit, reaksi alergi. • Gangguan hati dan ginjal pada penggunaan jangka panjang. • Kasus langka: ginekomastia dan impotensi. KI : • Pasien dengan riwayat alergi terhadap **ranitidine** atau antagonis H2 lainnya.	efek samping. • **Anak-anak (<17 tahun):** Keamanan dan efektivitasnya belum dipastikan. Kegunaan : • Mengatasi **depresi** • Mengobati **nyeri neuropatik** (misalnya pasca herpes zoster) • Mencegah **migrain** • Mengobati **gangguan kecemasan** dan **insomnia** pada beberapa kasus ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, sembelit, penglihatan kabur, pusing, mual KI : • Riwayat **serangan jantung** baru-baru ini • Penggunaan **bersamaan dengan MAO inhibitor** (seperti isocarboxazid, phenelzine) • Riwayat **glaukoma sudut tertutup** • **Kehamilan dan menyusui** harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu PERHATIAN : • Dapat meningkatkan risiko **pikiran atau perilaku bunuh diri**, terutama pada anak-anak, remaja, dan dewasa muda. • Tidak boleh dikonsumsi bersama alkohol karena dapat meningkatkan **efek samping**.	

		• Pasien dengan gangguan hati berat. • Wanita hamil dan menyusui sebaiknya menggunakan dengan hati-hati dan sesuai anjuran dokter PERHATIAN : • Hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi seperti ruam, sesak napas, atau pembengkakan wajah. • Dapat menyebabkan kantuk atau pusing, sehingga sebaiknya tidak mengemudi atau mengoperasikan mesin berat setelah mengonsumsi obat ini. • Pemantauan fungsi ginjal dianjurkan untuk pasien dengan penyakit ginjal. • Sebaiknya dikonsumsi sebelum atau sesudah makan Cara penyimpanan : • Simpan di tempat sejuk dan kering. • Hindari paparan sinar matahari langsung. • Jauhkan dari jangkauan anak-anak	• Jangan menghentikan obat secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruangan (20-25°C) Jauhkan dari kelembaban dan sinar matahari langsung Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak	
		Nama Obat : Valisanbe 5 mg tab Kandungan : Diazepam 5 mg Dosis lazim : Dosis harus sesuai dengan resep dokter, tetapi secara umum:		

		• **Dewasa:** 2-5 mg, 3 kali sehari (dapat ditingkatkan hingga 10 mg jika diperlukan). • **Anak-anak <6 tahun:** 1-2 mg, 3 kali sehari. • **Anak-anak 6-14 tahun:** 2-4 mg, 3 kali sehari • **Lansia:** Dosis dikurangi setengah dari dosis dewasa Kegunaan : • Mengatasi **gangguan kecemasan**. • Mengobati **spasme otot** dan **kejang**. • Mengatasi **status epileptikus**. • Mengobati **insomnia**. • Membantu dalam **gejala putus alkohol** seperti tremor dan halusinasi ESO potensial : Mengantuk, lemah otot, pusing, ataksia. KI : Alergi terhadap diazepam. • Miastenia gravis. • Gangguan pernapasan berat (asma, sleep apnea, penyakit paru-paru akut). • Gangguan hati atau ginjal berat. • Psikosis kronik. • Glaukoma sudut sempit akut. • Ibu hamil dan menyusui PERHATIAN : • Hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum obat.		

- Hati-hati pada lansia, dosis perlu dikurangi.
- Jangan konsumsi dalam jangka panjang untuk menghindari toleransi dan ketergantungan.
- Hentikan pemakaian jika muncul reaksi alergi seperti ruam atau sesak napas

Cara penyimpanan :

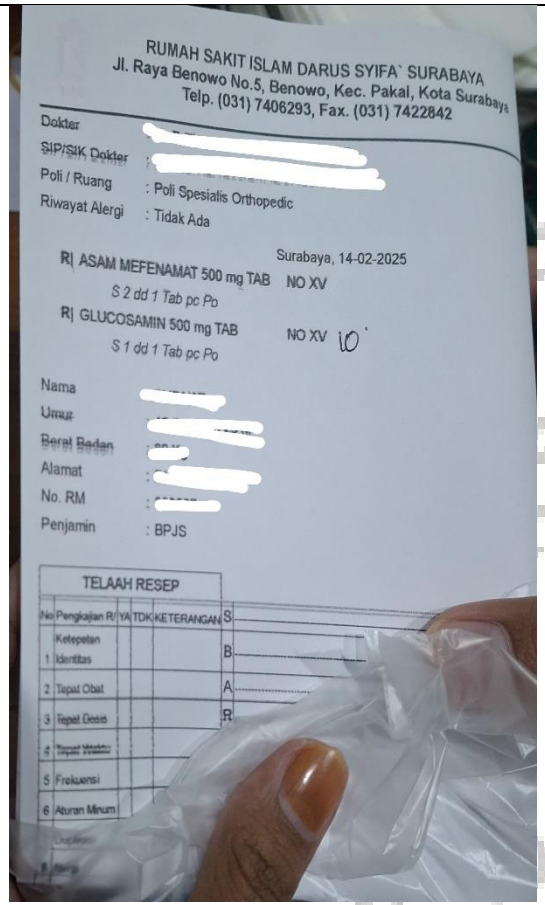
- Simpan di suhu **15-30°C**.
- Hindari tempat lembap dan paparan sinar matahari langsung.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Buang obat jika sudah kedaluwarsa

F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat allopurinol 100 mg tab sebanyak 30 tab beri etiket putih
2. Diambil obat betahistin 6 mg tab sebanyak 20 tab beri etiket putih
3. Diambil obat glucosamine 500 mg tab sebanyak 10 tab beri etiket putih
4. Diambil obat mecobalamin 500 mg kap sebanyak 10 kap beri etiket putih
5. Diambil obat gabapentin 300 mg tab sebanyak 10 tab beri etiket putih
6. Diambil obat eperison 50 mg tab sebanyak 10 tab beri etiket putih
7. Dibuat dan disiapkan obat untuk sediaan capsul
8. Diambil obat santagesik 500 mg tab sebanyak 9 tab masukkan dalam blander
9. Diambil obat na diklofenak 50 mg tab sebanyak 8 tab masukkan dalam blander
10. Diambil obat ranitidine 150 mg tab sebanyak 5 tab masukkan dalam blander
11. Diambil obat amitriptilin 25 mg tab sebanyak 4 tab masukkan dalam blander
12. Diambil obat valisanbe 5 mg tab sebanyak 2 tab masukkan dalam blander
13. Blander semua obat ad halus dan homogeny
14. Masukkan dalam kapsul sama rata sebanyak 10 kapsul
15. Masukkan dalam plastic klip dan beri etiket putih
16. Masukkan semua obat ke dalam kresek

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : apoteker
P : pasien
A : resep atas nama Ny. K dari poli spesialis saraf
P : iya mba saya
A : boleh dibantu disebutkan tanggal lahir nya ibu
P : dd-mm-yyyy
A : oh nggeh, ini njenengan dapat obatnya 7 macem nggeh bu maaf tadi lama soalnya obatnya ada yang racikan
P : iya mbak
A : saya jelaskan sedikit nggeh ibu untuk penggunaan obatnya
P : iya mbak
A : ini ada obat untuk asam uratnya allopurinol diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan, betahistin untuk mbliyurnya diminum 3 X sehari 1 tablet sesudah makan, glucosamine untuk persendian diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan, mecobalamin vitamin saraf diminum 2 X sehari 1 tablet, gabapentin diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan, eperison diminum 1 X sehari 1 dan ini yang racikan diminum 3 X sehari 1 capsul sesudah makan nggeh ibu
P : ohh iyaa mbak
A : apa ada yang ditanyakan lagi ibu?
P : sudah mbak tidak ada, terimaksih mbak
A : sama-sama ibu semoga cepat sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 2
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Orthopedi (1)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny H</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>52 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Asam mefenamat
2. Glucosamine</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>1. Asam mefenamat 500 mg
2. Glucosamine 500 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>1. Asam mefenamat 500 mg tab
2. Glucosamine 500 mg tab</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter :
SIP/SIK Dokter :
Poli / Ruang : Poli Spesialis Orthopedic
Riwayat Alergi : Tidak Ada

Surabaya, 14-02-2025

R/ ASAM MEFENAMAT 500 mg TAB NO XV
S 2 dd 1 Tab pc Po
R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB NO XV 10
S 1 dd 1 Tab pc Po

Nama :
Umur :
Berat Badan :
Alamat :
No. RM :
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP

No	Pengkajian R/	YA	TDK	KETERANGAN
	Ketepatan			
1	Identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Gesa			
4	Tepat Waktu			
5	Frekuensi			
6	Aturan Minum			
	Duplikasi			

S
B
A
R

Jumlah obat :	Ada	1. Asam mefenamat 500 mg tab : 15 tab 2. Glucosamine 500 mg tab : 10 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	1. Asam mefenamat 500 mg tab : 15 tab 2 X sehari 1 tab sesudah makan 2. Glucosamine 500 mg tab : 10 tab 1 X sehari 1 tab sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	14-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Asam mefenamat 500 mg tab : 15 tab
2. Glucosamine 500 mg tab : 10 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Asam mefenamat 500 mg tab : 15 tab X 185 = 2.775
2. Glucosamine 500 mg tab : 10 tab X 2.298 = 22.980
3. Embalase : 1.000

Total harga : 26.755

D. ETIKET

Asam mefenamat 500 mg/putih

14-02-2025
Nama : Ny. H
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Asam mefenamat 500 mg
2 X sehari 1 tab sesudah makan

Glucosamin 500 mg/putih :

14-02-2025
Nama : Ny. H
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glucosamine 500 mg
1 X sehari 1 tab sesudah makan

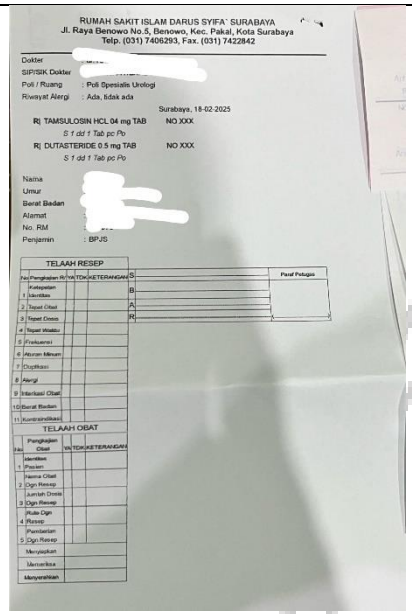
E. *Product knowledge*

Nama Obat : Asam Mefenamat 500 mg tab Kandungan : Setiap tablet mengandung Asam Mefenamat 500 mg, yang termasuk dalam golongan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) Dosis lazim : - **Dewasa & Anak >14 tahun:** • Dosis awal 500 mg, diikuti 250 mg setiap 6 jam sesuai kebutuhan. • Lama penggunaan biasanya 2-3 hari untuk nyeri haid, dan tidak lebih dari 1 minggu untuk nyeri lainnya - **Lansia:** Dosis serendah mungkin sesuai kebutuhan Kegunaan : Asam mefenamat digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang, seperti: • Nyeri haid (dismenore primer) • Sakit kepala • Sakit gigi • Nyeri otot • Nyeri pasca operasi • Nyeri akibat trauma ESO potensial : • **Pencernaan:** Mual, muntah, diare, nyeri perut. • **Sistem hematopoietik:** Leukopenia, eosinofilia,	Nama Obat : Glucosamin 500 mg tab Kandungan : gluosamin 500 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kaplet Kegunaan : membantu memelihara kesehatan persendian ESO potensial : mual, nyeri atau terbakar di dada, diare, sembelit, mengantuk, sakit kepala KI : jika memiliki alergi terhadap kerang, sebaiknya berhati hati dalam menggunakan glucosamine karena ada kemungkinan reaksi alergi. PERHATIAN : jangan mengkonsumsi glucosamine juka memiliki alergi terhadap suplemen ini. Konsultasikan pada dokter perihal penggunaan glucosamine jika anda pernah atau sedang menderita asma, diabetes, glaucoma, kolesterol tinggi, hipertensi, penyakit jantung, penyakit hati, penyakit ginjal, kanker atau ganguan pencernaan. Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang kering sejuk, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

		trombositopenia, agranulositosis. • **Sistem saraf:** Pusing, mengantuk, gangguan penglihatan, insomnia KI : • Alergi terhadap asam mefenamat atau NSAID lain. • Riwayat tukak lambung atau perdarahan saluran cerna. • Asma yang dipicu oleh aspirin. • Gangguan ginjal atau hati berat. • Kehamilan trimester ketiga PERHATIAN : • Gunakan setelah makan untuk mengurangi risiko iritasi lambung. • Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan dokter. • Tidak dianjurkan untuk ibu hamil dan menyusui tanpa konsultasi medis. • Dapat meningkatkan risiko perdarahan jika dikombinasikan dengan antikoagulan, kortikosteroid, atau obat lain yang memengaruhi pembekuan darah Cara penyimpanan : • Simpan di tempat kering, sejuk, dan terhindar dari sinar matahari langsung. • Suhu penyimpanan di bawah 30°C	

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>F. Tahap pembuatan
1. Diambil obat asam mefenamat 500 mg tab sebanyak 15 tab beri etiket putih
2. Diambil obat glucosamain 500 mg tab sebanyak 10 tab beri etiket putih
3. Dimasukkan dalam kresek

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
A : apoteker
P : pasien
A : resep atas nama Ny. H dari poli spesialis orthopedic
P : iya mba saya
A : tanggal lahirnya berapa ibu?
P : dd-mm-yyyy
A : oh nggeh, ini njenengan dapat obatnya 2 macem nggeh bu
P : iya mbak
A : saya jelaskan sedikit nggeh ibu untuk penggunaan obatnya
P : iya mbak
A : ini ada obat untuk nyerinya asam mefenamat diminum 2 X sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini untuk vitamin sendinya glucosamine diminum 1 X sehari 1 tablet sesudah makan juga
P : ohh iyaa mbak
A : apa ada yang ditanyakan lagi ibu?
P : sudah mbak tidak ada, terimaksih mbak
A : sama-sama ibu semoga cepat sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 2
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Urologi (1)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. M</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>50 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Tamsulosin Hcl
Dutasteride</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Tamsulosin Hcl 04 mg</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : Poli Spesialis Urologi
Riwayat Alergi : Ada, tidak ada

Surabaya, 18-02-2025

R/ TAMSULOSIN HCL 04 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po
R/ DUTASTERIDE 0,5 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP

No	Penghalan R/	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Kelengkapan Identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Dosis			
4	Tepat Waktu			
5	Frekuensi			
6	Aturan Minum			
7	Duplikasi			
8	Alergi			
9	Interaksi Obat			
10	Berat Badan			
11	Kontraindikasi			

Paraf Petugas
S
B
A
R

TELAAH OBAT

No	Penghalan Obat	YA	TIDAK	KETERANGAN
	Identitas			
1	Pasien			
	Nama Obat			
2	Dgn Resep			
	Jumlah Dosis			
3	Dgn Resep			
	Rute Dgn			
4	Resep			
	Pemberian			
5	Dgn Resep			
	Merupakan			
	Memenuhi			
	Menyerahkan			

		Dutasteride 0,5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tamsulosin Hcl 04 mg tab Dutasteride 0,5 mg kap
Jumlah obat :	Ada	Tamsulosin Hcl 04 mg :30 Tablet Dutasteride 0,5 mg : 30 Kapsul
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Tamsulosin Hcl 04 mg : Sehari 1 x 1 tablet sesudah makan Dutasteride 0,5 mg: Sehari 1 x 1 tablet sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	18-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr.xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Tamsulosin Hcl 04 mg :30 Tablet
2. Dutasteride 0,5 mg : 30 Kapsul

C. Perhitungan biaya resep

1. Tamsulosin Hcl 04 mg =30 x 5.001=150.030
2. Dutasteride 0,5 mg =30 x 6.660 = 199.800
3. Embalase : 1.000

Total = 350.830

D. ETIKET

Tamsulosin Hcl 0,4 mg /Putih :

18-02-2025
Nama : Tn. M
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Tamsulosin Hcl 0.4 mg tab
1 x sehari 1 tab saat pagi
sesudah makan

Dutasteride 0,5 mg/ Putih :

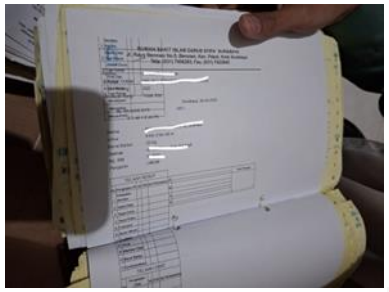
18-02-2025
Nama : Tn. M
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Dutasteride 0,5 mg kap
1 x sehari 1 tab saat pagi
sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Tamsulosin Hcl 0,4 mg Kandungan : Tiap tablet selaput lepas lambat mengandung Tamsulosin Hcl 0,4 mg Dcosis lazim : 0,4mg diminum sekali sehari (satu tablet satu kali sehari) Kegunaan : Gejala trakus urinarius bagian bawah yang disertai dengan Hiperplasia prostat jinak ESO potensial : pusing dan gangguan ejakulasi. KI : Hipersensitivitas terhadap tamsulosin Hcl atau komponen tambahan termasuk angioderma akibat induksi obat. Riwayat hipotensi ortostatik. Insufisiensi hati berat. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 C.	Nama Obat : Dutasteride 0,5 mg Kandungan : Tiap kasul mengandung Dutasteride 0,5 mg Dosis lazim : Satu kapsul 0,5 mg sekali sehari. Kegunaan : Digunakan untuk mengobati dan mencegah perkebangan Hiperplasia Prostat Jinak (HPI) dan kombinasi dengan alfa bloker untuk pengobatan simtomatik HPJpada pria dengan pembesaran prostat ESO potensial : impotensi, penurunan libido, edema, kemrahan, pusing. KI : Tidak boleh diberikan kepada: 1. wanita, anak-anak dan remaja. 2. Pasien hipersensitivitas dutasteride dan pasien gangguan fungsi hati berat. PERHATIAN : Terapinkombinasi harus diresepkan dengan hati-hati melalui penilaian manfaat-resiko karena peningkatan resiko potensi efek samping dan setelah memertimbangkan pilihan alternatif pengobatan termasuk monoterapi. Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 C.

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>F. Tahap pembuatan
1. Ambil Tamsulosin Hcl 0,4 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
2. Ambil Dutasteride 0,5 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
3. Masukkan ke dalam plastic

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
A = Apoteker
P = Pasien
A : Resep atas nama Tn. M
P : Iya mbak, saya
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini pak. Ada 2 macam obat yang bapak harus konsumsi. Yang ini Tamsulosin untuk mempermudah buang air kecil. Diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan ketika dengan waktu yang sama. Sedangkan Dutasteride untuk mengecilkan ukuran prostat. Obat ini dikonsumsi sekali sehari, pada waktu yang sama setiap harinya sesudah makan.
P: Apakah ada efek samping dari obat ini, mbak?
A: Ya, Pak. Beberapa pasien mungkin merasa pusing saat berdiri mendadak. Untuk menghindarinya, coba berdiri secara perlahan. Ada juga kemungkinan mengalami pembengkakan ringan pada payudara, tetapi tidak semua pasien mengalaminya. Jika ada efek samping yang mengganggu, segera konsultasikan ke dokter, ya.
P: Baik Mbak, terimakasih.
A : sama-sama pak, semoga lekas sembuh.</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep IGD</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. M</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>9 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Imunos</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>



Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Sirup
Jumlah obat :	Ada	Imunos sirup 1 botol
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Sehari 1 x 1 sendok makan sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	26-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr.xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Imunos sirup 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

Imunos sirup 1 botol = 100.900
Embalase : 1.000

Total harga : 101. 900

D. ETIKET

Imunos /Putih :

26-02-2025
Nama : An. M
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Imunos sirup
Sehari 1 x 1 sendok makan
Sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Imunos sirup Kandungan : 5 ml imunos sirup mengandung echinacea sebanyak 500 mg, zinc picolinate 5 mg, selenium 15	

mcg.
Dosis lazim :
Anak > 2 tahun 1 sendok teh/ hari
1-2 tahun ½ sendok teh / hari
Kegunaan : Suplemen nutrisi untuk menstimulir sistem imun tubuh selama terjadi infeksi saluran pernafasan akut & kronik.
ESO potensial : mual, muntah demam dan reaksi alergi
KI : Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Imunos.
PERHATIAN :
Cara penyimpanan : Cara penyimpanan :
Simpan dibawah suhu 30 C.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil sirup imunos 1 botol
2. Beri etiket putih pada sirup
3. Masukan imunos sirup ke dalam plastic dan berikan ke pada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

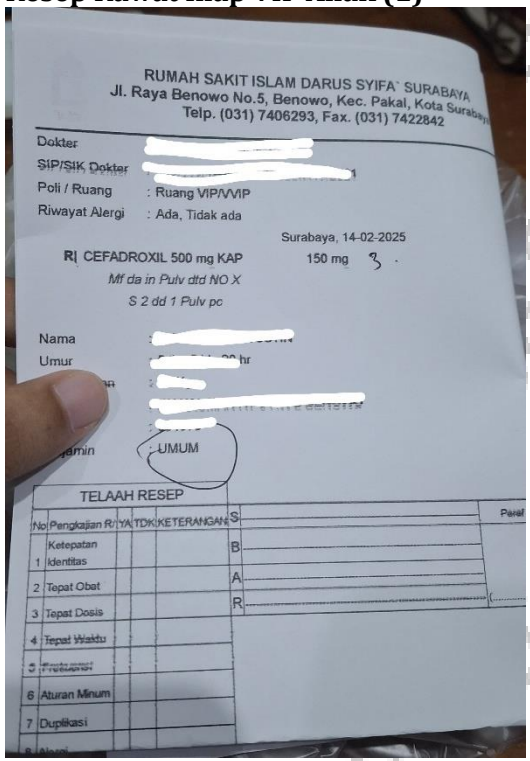
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. M
P : Iya mbak, saya orang tuangaya
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini pak. Ada sirup suplemen untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh anak. Diminum sehari 2 x 1 sendok makan sesudah makan ya pak.
P :baik mbak
A : apakah ada yang ditanyakan pak ?
P : Tidak mbak
A : baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh.

13.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Rawat Inap VIP Anak (1)



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : Ruang VIP/VVIP
Riwayat Alergi : Ada, Tidak ada

Surabaya, 14-02-2025

R/ CEFADROXIL 500 mg KAP 150 mg 3
Mf da in Pulv dtd NO X
S 2 dd 1 Pulv pc

Nama
Umur
UMUM

TELAAH RESEP

No	Pengkajian R/	YA	TDK	KETERANGAN
1	Ketepatan identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Dosis			
4	Tepat Waktu			
6	Aturan Minum			
7	Duplikasi			

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. V
Umur pasien :	Ada	5 Th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Cefadroxil
Kekuatan :	Ada	Cefadroxil 500 mg
Bentuk sed. :	Ada	Puyer
Jumlah obat :	Ada	10 puyer
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Sehari 2 x 1 puyer sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	14-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cefadroxil = 150 mg/ 500 mg x 10 = 3 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

Cefatdroxil = 3 x 1.465 = 4.395
Embalase = 1000

Total harga = 5.395

D. ETIKET

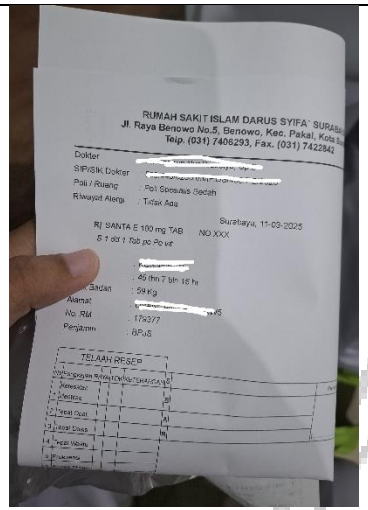
Nama Obat /Putih :

14-02-2025
Nama : An. V
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Antibiotik (Harus dihabiskan)
Sehari 2 x 1 bungkus
sesudah makan

		E. *Product knowledge* Nama Obat : Cefadroxil Kandungan : Cefadroxil 500 mg Dosis lazim : **Dewasa**: 1–2 g/hari, dibagi menjadi 1–2 dosis. **Anak-anak**: 30 mg/kgBB/hari, dibagi menjadi 2 dosis. Kegunaan : mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih, dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : reaksi hipersensitivitas, diare, mual KI : Hipersensitifitas terhadap cefadroxil PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 C F. Tahap pembuatan 1. Ambil cefadroxil 500 mg sebanyak 3 kapsul 2. Buka cangkang kapsul dan tambahkan SL secukupnya 3. (2) Haluskan ad homogen 4. Ayak jika masih ada serbuk yang belum halus, bagi rata sebanyak 10 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket putih

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien
A : Resep atas nama An. V
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bu. Ini An. V dapat obat racikan yang berisi cefradroxil sebagai antibiotic diminum sesudah makan sehari 2 x 1 bungkus puyer .
P : Bagaimana cara meminumnya mbak?
A : Bu, puyer ini bisa dilarutkan dalam sedikit air, lalu diminumkan. Bisa juga dicampur dengan madu atau susu agar lebih mudah dikonsumsi. Pastikan diminum sampai habis, meskipun anak sudah merasa lebih baik dan diminim pada waktu yang sama setiap harinya, ya bu.
A : baik mbak terimakasih
P: sama-sama semoga An. V cepat sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep bedah</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. K</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>45 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Santa E</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Santa E 100 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Santa E 100 mg Tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Santa E 100 mg : 30 tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Santa E 100 mg
Sehari 1x 1 tablet sesudah makan</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>11-03-2025</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. xxx</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>xxx</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota S
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422841
Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : Poli Sosialis Sedah
Riwayat Alerg : Tidak Ada
Surabaya, 11-03-2025
R/ SANTA E 100 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po vit
Berat Badan : 59 Kg
Alamat
No. RM : 175377
Penjamin : BPJS
TELAAH RESEP

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Santa E 100 mg 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Santa E 100 mg 30 tablet = 55.000
Embalase : 1.000
Total harga : 56.000

D. ETIKET

Santa E 100 mg /Putih :

11-03-2025
Nama : Tn. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Santa E 100 mg
Vitamin
Sehari 1 x 1 tablet
sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat :Santa E

Kandungan : Vitamin E 100 IU

Dosis lazim : Dewasa : 1-3 kaplet/hari

Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan kulit.

ESO potensial : Hipertensi, mual, sakit kepala, penglihatan kabur, dan diare.

KI : Hindari penggunaan pada pasien yang hipersensitif.

PERHATIAN : Mengandung pemanis buatan aspartam. Produk ini tidak

		dianjurkan pada wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi. Produk ini tidak boleh digunakan pada anak dibawah 1 tahun. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 25 derajat Celcius.	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Santa E sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
2. Masukan kedalam kantong plastic dan berikan pada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

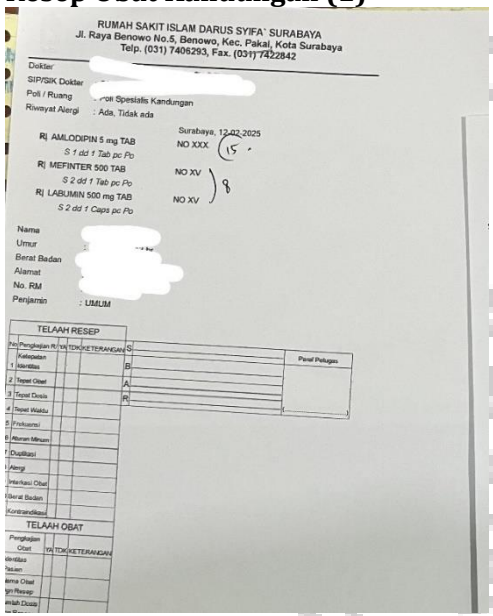
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama bapak K
P : Iya mbak, saya istrinya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bu. **Santa E 100 mg** mengandung **Vitamin E**, yang berfungsi sebagai antioksidan untuk membantu menjaga kesehatan kulit, memperlancar sirkulasi darah, dan meningkatkan daya tahan tubuh.Obat ini dikonsumsi **1 tablet sehari setelah makan**, karena vitamin E larut dalam lemak, sehingga penyerapannya lebih baik jika dikonsumsi bersama makanan yang mengandung lemak sehat.
P: Oh, jadi sebaiknya diminum setelah makan, ya?
A: Betul, Bu. Jangan diminum dalam keadaan perut kosong karena bisa menyebabkan mual atau gangguan pencernaan pada beberapa orang.
P **:** Baik, apakah ada efek samping yang perlu saya perhatikan.
A**:** Efek sampingnya jarang terjadi jika dikonsumsi dalam dosis yang dianjurkan. Namun, pada beberapa orang, bisa menyebabkan **mual ringan, sakit perut, atau diare**. Jika mengalami keluhan tersebut dan tidak membaik, segera konsultasikan ke dokter.
A : baik mbak terimakasih
P: sama-sama semoga bapak cepat sembuh

15

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Obat Kandungan (1)


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang : ...ogi Spesialis Kandungan
Riwayat Alergi : Ada, Tidak ada

Surabaya, 12-02-2025

R/ AMLODIPIN 5 mg TAB — NO XXX (15)
S 1 dd 1 Tab pc Po
R/ MEFINTER 500 TAB — NO XV
S 2 dd 1 Tab pc Po
R/ LABUMIN 500 mg TAB — NO XV (8)
S 2 dd 1 Caps pc Po

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin : UMUM

TELAAH RESEP
TELAAH OBAT

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. E
Umur pasien :	Ada	45 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Amlodipin Mefinter Labumin
Kekuatan :	Ada	Amlodipin 5 mg Mefinter 500 mg Labumin 500 mg
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipin 5 mg = tablet Mefinter 500 mg = Tablet Labumin 500 mg = Kapsul
Jumlah obat :	Ada	Amlodipin 5 mg 15 tablet Mefinter 500 mg 8 tablet Labumin 500 mg 8 kapsul
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Amlodipin 5 mg Sehari 1 x 1 tablet sesudah makan Mefinter 500 mg Sehari 2 x 1 tablet sesudah makan Labumin 500 mg Sehari 2 x kali 1 kapsul sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	12-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin 5 mg 15 tablet
Mefinter 500 mg 8 tablet
Labumin 500 mg 8 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 5 mg =15 x 172= 2.580
Mefinter 500 mg =8 x 3.498 = 27,984

Labumin 500 mg =8 x 3.733 = 29.864
Embalase : 1.000

Total harga =61.428

D. ETIKET

Amlodipin 5 mg /Putih :

14-02-2025
Nama : Ny. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Amlodipin 5 mg
Sehari 1 x 1 tablet
sesudah makan

Mefinter 500 mg /Putih :

14-02-2025
Nama : Ny. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Mefinter 500 mg
Sehari 2 x 1 tablet
sesudah makan

Labumin 500 mg /Putih :

14-02-2025
Nama : Ny. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Labumin 500 mg
Sehari 2 x 1 tablet
sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipin Besilate 5 mg Kandungan : Tiap tablet mengandung amlodipin besilate setara dengan amlodipin 5 mg Dosis lazim : Hipertensi : 5 mg amlodipin satu kali sehari, dapat ditinggikan maksimal 10 mg. Pasien lemah (lanjut usia, gagal fungsi	Nama Obat : Mefinter 500 mg Kandungan : Tiap tablet mengandumg asam mefenamat 500 mg Dosis lazim : 500 mg (1 kaplet Mefinter), 3 kali sehari jika diperlukan Kegunaan : meredakan rasa nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi,

		hati) dimulai dengan dosis 2,5 mg. Kegunaan : Pengobatan hipertensi dan sebagai pengontrol tekanan darah . ESO potensial : Sakit kepala, edema, rasa kantuk, mual berdebar-debar dan pusing KI : Penderita yang sensitif terhadap dihidropiridin . PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 C dan terlindung cahaya.	dismenore primer termasuk nyeri karena nyeri otot dan sesudah operasi. ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit perut, ngantuk, pusing dan insomnia KI : ➢ Pasien ipersensitif terhadap asam mefenamat ➢ Pasien dengan acetylsalicylic acid mengalami alergi rhinitis dan urtikaria. PERHATIAN : Sebaiknya diminum sesudah makan Hati-hati jika digunakan ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 C dan terlindung cahaya.
		Nama Obat : Labumin 500 mg Kandungan : Tiap kapsul mengandung Ekstrak Ophiocephalus striatus (ikan gabus). Dosis lazim : 1 Kapsul per hari Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb), sebagai nutrisi tambahan untuk lansia, ibu hamil, dan anak. ESO potensial : Reaksi alergi (jarang), terutama pada individu yang alergi terhadap protein ikan, Gangguan pencernaan ringan (misalnya mual atau diare)	

KI :

- Hipersensitivitas terhadap ikan atau komponen produk lainnya
- Pasien dengan gangguan metabolisme protein tertentu (gunakan dengan pengawasan medis)

PERHATIAN :

- Konsultasikan dengan dokter jika sedang hamil, menyusui, atau memiliki kondisi medis tertentu
- Tidak digunakan sebagai pengganti terapi utama pada pasien dengan hipoalbuminemia berat
- Pastikan produk berasal dari sumber yang terstandar dan terdaftar

Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 C dan terlindung cahaya.

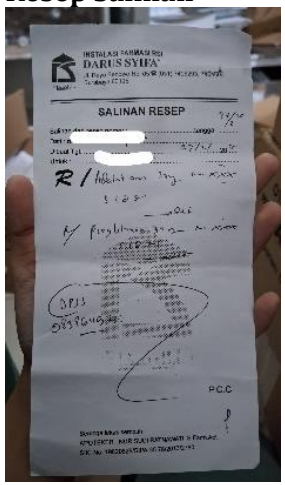
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Amlodipin 5 mg sebanyak 15 sebanyak 15 tablet, beri etiket putih
2. Ambil Mefinter 500 mg sebanyak 8 tablet, beri etiket putih
3. Ambil Labumin 500 mg sebanyak 8 tablet, beri etiket putih
4. Masukkan semua obat ke dalam kantong plastic.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Ny.E
P : Iya mbak, saya Sendiri
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?

<table>
<tr><td></td><td></td><td>P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bu. Ini resep untuk Amlodipinn 5 mg, Mefinter, dan Labumin. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan obat-obat ini sebelumnya?
P : Belum, ini pertama kalinya.
A : Pertama, Amlodipinn. Ini adalah obat yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi. Diminum sehari 1x 1 tablet sesudah makan. Biasanya memiliki efek samping mual, pusing, rasa kantuk. Mefinter adalah obat digunakan untuk mengatasi rasa nyeri. Diminum sehari 2 x 1 tablet sesudah makan. Memiliki efek samping Mual, muntah, diare, dan pusing. Labumin adalah suplemen yang mengandung protein, biasanya digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi, diminum sehari 2 x 1 kapsul sesudah makan. Labumin aman dan jarang menyebabkan efek samping. Jika obat tersebut menyebabkan efek samping yang tidak nyaman untuk ibu segera konsultasikan kepada dokter.
P : baik mbak
A : Baik bu ada yang ditanyakan lagi ?
P : Tidak mbak, terimakasih
A : sama-sama mbak</td></tr>
<tr><td>16</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 2
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Salinan
 
</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. T</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>49 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Adalat Oros
Piogligtazon</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Adalat Oros 30 mg
Piogligtazon 30 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Adalat Oros 30 mg tab
Piogligtazon 30 mg tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Adalat Oros 30 mg : 30 tablet
Piogligtazon 30 mg : 30 tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Adalat Oros
Sehari 1 x 1 tablet
Piogligtazon
Sehari 1 x 1 tablet</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan</td><td>Ada</td><td>27-02-2025</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

resep :		
Nama dokter :	Ada	Dr. xx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Adalat Oros 30 mg sebanyak 30 tablet
Piogligtazon 30 mg sebanyak 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Adalat Oros 30 mg = 30 x 6.165=184.950
Piogligtazon 30 mg = 30 x 856 =25.680
Embalase : 1.000

Total harga = 211.630

D. ETIKET

Adalat Oros 30 mg /Putih :

27-02-2025
Nama : Tn. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Adalat Oros 30 mg
Sehari 1 x 1 tablet

Piogligtazon 30 mg /Putih :

27-02-2025
Nama : Tn. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Piogligtazon 30 mg
Sehari 1 x 1 tablet

E. *Product knowledge*

Nama Obat :Adalat oros Kandungan : Tiap tablet mengandung 30 mg nifedipin. Dosis lazim : 1. Dosis awal: Sehari 1 tablet sekali (1x30mg/hari) 2. Sehari 1 x 60 mg/hari	Nama Obat : Piogligtazon Kandungan : Piogligtazon 30 mg Dosis lazim : 1. Kombinasi dengan metformin: Dimulai dengan dosis pioglitazone 15-30 mg sekali sehari. Dosis metformin yang ada

		3. Kegunaan : pengobatan hipertensi dan angina pectoris kronik stabil, angina pectoris pasca infark. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, edema, vasodilatasi, astenia, edema perifer, palpitasi, konstipasi. KI : Terapi bersama rifampisin. Syok KV, hamil, laktasi. Infark miokard akut termasuk 8 hari pertama sesudah infark miokard. Hipersensitif terhadap dihidropiridin. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Jauhkan dari pandangan dan jangkauan anak-anak. Simpan pada suhu dibawah 30C	dapat dilanjutkan untuk terapi kombinasi dengan pioglitazone. 2. Kombinasi dengan sulfonilurea: Dimulai dengan dosis pioglitazone 15-30 mg sekali sehari. Dosis sulfonilurea yang ada dapat dilanjutkan untuk terapi kombinasi dengan pioglitazone. Jika terjadi hipoglikemia kurangi dosis sulfonilurea Kegunaan : Terapi kombinasi dengan sulfonylurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonylurea dan metformin. ESO potensial : Peningkatan berat badan, muntah, mual tanpa sebab yang jelas, urin berwarna gelap, nyeri perut, kelelahan, keropos dan patah tulang KI : Dikotrsindikasikan pada: • Pasien yang diketahui hipersensitif terhadap pioglitazone • Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV). • Gangguan hati. • Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.	

		PERHATIAN : : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Adalat oros 30 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
2. Ambil Piogligtazon 30 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
3. Masukkan semua obat ke dalam kantong plastic.

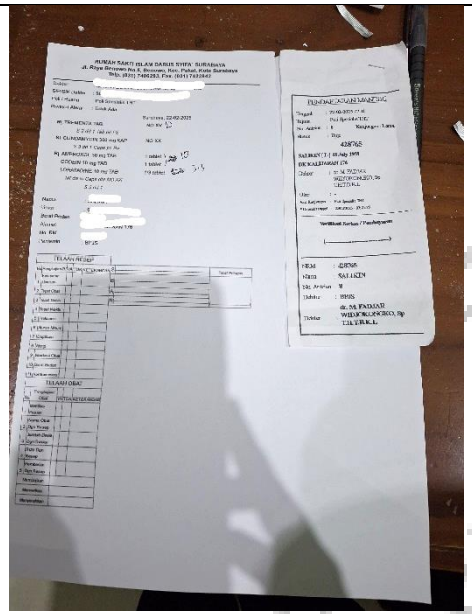
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Tn. T
P : Iya mbak, saya Sendiri
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh. Ini ada obat adalat oros untuk menurunkan tekanan darah dimininum sehari 1 x 1 tablet. Dan ini ada pioglitazon untu mengontrol gulla darahnya diminum sehari 1 x 1 tablet. Baik pak ada yang ditanyakan lagi ?
P : Tidak mbak, terimakasih
A : sama-sama Pak

17	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan dan racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! **Resep Spesialis THT (1)**	A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. X
Umur pasien :	Ada	49 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	**Non Racikan :** Tremenza Clindamisin **Racikan:**



		Ambroxol Codein Loratadine
Kekuatan :	Ada	**Non Racikan :** Tremenza Clindamisin 300 mg **Racikan:** Ambroxol 30 mg Codein 10 mg Loratadine10 mg
Bentuk sed. :	Ada	**Non racikan:** Tremenza tab Clindamisin 300 mg kapsul **Racikan : Kapsul** Ambroxol 30 mg tab Codein 10 mg tab Loratadine10 mg tab
Jumlah obat :	Ada	**Non Racikan:** Tremenza 10 tablet Clindamisin 300 mg 20 kapsul **Racikan:** Ambroxol 30 mg tab Codein 10 mg tab Loratadine10 mg tab 10 kapsul
Duplikasi terapi :	Ada	Tremenza + Loratadine
Aturan pakai :	Ada	Non Racikan: Tremenza Sehari 2 x 1 tablet sesudah makan Clindamisin 300 mg sehari 3x 1 kapsul seesudah makan **Racikan:** Sehari 3 x 1 kapsul sesudah mkan

Tanggal penulisan resep :	Ada	22-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza 10 tablet
Clindamisin 300 mg 20 kapsul
Racikan:
Ambroxol 30 mg = 1 tablet x 10 kapsul = 10 tablet
Codein 10 mg = 1tablet x 10 kapsul = 10 tablet
Loratadine10 mg = 1/3 x 10 = 3,3 tab = 3,5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Tremenza 10 tablet x 2.200 =22.000
Clindamisin 300 mg 20 kapsul x 1.665= 33.300
Racikan:
Ambroxol 30 mg = 10 tablet x 181 = 1.810
Codein 10 mg = 10 tablet x 995= 9.950
Loratadine10 mg =3,5 tablet x 466 = 1631
Embalase= 1000

Total harga = 69.691

D. ETIKET

Tremenza /Putih :

22-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Tremenza
Sehari 2 x 1 tablet
sesudah makan

Clindamisin 300 mg /Putih:

22-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Clindamisin 300 mg (Dihabiskan)
Sehari 3 x 1 kapsul
sesudah makan

Kapsul (batuk) /Putih :

22-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Batuk
Sehari 3 x 1 kapsul
sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg Tripolidine HCl 2,5 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 1 tablet, 3-4 kali sehari **Anak-anak:** ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin. ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Sedasi, pusing, tremor, insomnia. KI : Tidak diberikankepadaa pasien dengan kondisi: 1. Menderita penyakit sal. nafas bag. bawah termasuk asthma 2. Hipersensitif terhadap obat ini 3. Memiliki gejala hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit arteri koroner dan	Nama Obat : Clindamisin Kandungan : Clindamisin 300 mg Dosis lazim : • **Dewasa** 150–300 mg atau 400–450 mg (jika infeksi berat) tiap 6 jam. • **Anak** 3–6 mg/kgBB tiap 6 jam Kegunaan : Mengobati infeksi bakteri pada saluran nafas, kutit dan jaringan lunak, infeksi gigi, dan infeksi anaerob ESO potensial : Mual, muntah, ruam kulit, nyeri telan dan diare. KI : Hipersensitif terhadap klindamisi n dan linkomisin. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

		pada terapi dengan penghambat monoamin oksidase. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C		
		Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol HCl 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: Sediaan sirup atau tablet, dosis anjuran 30 mg 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60 mg 2 kali sehari jika diperlukan. Dosis maksimal 120 mg per hari. Kegunaan : Untuk mengencerkan dahak dan memudahkan pengeluaran dahak pada gangguan saluran pernapasan (seperti bronkitis, asma, atau infeksi saluran napas). ESO potensial : Sakit kepala, pusing, reaksi alergi, mual, muntah, diare. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap ambroxol atau bahan lain dalam obat 2. Riwayat kejang atau gangguan ginajl berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter	Nama Obat : Codein Kandungan : codein 10 mg Dosis lazim : **Nyeri akut** • Dewasa o Dosis awal 15 - 60 mg setiap 4 jam o Dosis maksimal 360 mg per hari • Anak usia ≥ 12 tahun o Dosis sesuai dengan berat badan yaitu 0,5 - 1 mg/kgBB yang diberikan setiap 6 jam o Dosis maksimal 240 mg per hari Kegunaan : Meredakan nyeri derajat ringan-sedang yang sudah berlangsung lama ESO potensial : Mual, muntah, rasa kantuk, konstipasi, sulit berkonsentrasi dan kebingunan. KI : Kontraindikasi pemberian obat codeine, yaitu: • Asma akut atau asma derajat	

		Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	berat • Gagal organ hati • Pasien dalam keadaan koma • Anak yang berusia kurang dari 12 tahun • Ibu menyusui PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C
		Nama Obat : Loratadin Kandungan : loratadine 10 mg Dosis lazim : • Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. • Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. • Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehar Kegunaan : Mengatasi gejala alergi seperti bersin-bersin, pilek, hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal. ESO potensial : Sakit kepala, mengantuk, nafsu makan meningkat, muntah dan mulut kering KI : Hipersensitif terhadap loratadine	

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter.
Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat tremenza sebanyak 10 tablet, beri etiket putih.
2. Ambil loratadine 300mg sebanyak 20 kapsul, beri etiket putih
3. Siapkan ambroxol 10 tablet, codein 10 mg 10 tablet dan loratadin 10 mg sebanyak 3,5 tablet. Haluskan ad homogen
4. Siapkan cangkang kapsul ukuran 2 sebanyak 10 kapsul
5. Masukan (3) ke kedalam cangkang kapsul
6. (5) masukan ke dalam plastik klip dan beri etiket putih
7. (1),(2) dan (6) masukan ke dalam kantong plasting

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

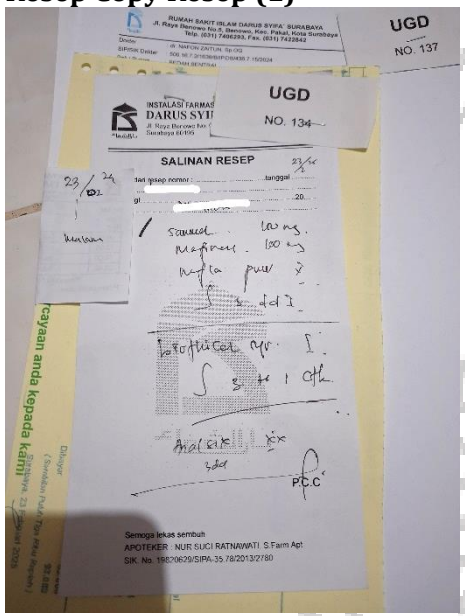
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Tn. X
P : Iya mbak, saya Sendiri
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : baik pak , ini diresepkan dokternya ada obat tremenza untuk meredakan flu, hidung tersumbat, dan bersin akibat alergi. Diminum sehari 2 x 1 tablet sesudah makan. Obat ini memiliki efek mengantuk jadi saya sarankan untuk tidak berkendara setelah meminumnya. Berikutnya ada Clindamisin sebagai antibiotik diminum sehari 2x 1 kapsul sesudah makan. Dihabiskan ya pak untuk obat ini.
P: baik mbak
A : selanjutnya ini ada racikan kapsul untuk batuknya pak, diminum sehari 3x 1 kapsul sesudah makan. Obat ini juga menyebabkan rasa ngantuk. Baik pak apa ada yang ditanyakan?
P: tidak ada mbak, terimakasih.
A: Sama-sama pak, semoga lekas sembuh

18

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan dan racikan
Jumlah obat dalam resep : 5
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Copy Resep (1)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Sdr. K
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**Racikan:** Sanmol Mefinal **Non Racikan:** Biothicol Analsik
Kekuatan :	Ada	**Racikan:** Sanmol 150 mg Mefinal 100 mg
Bentuk sed. :	Ada	Racikan : Puyer Non racikan: Biothicol sirup Analsik tablet
Jumlah obat :	Ada	Racikan 10 bungkus puyer Non racikan: Biothicol sirup 1 botol Analsik 20 tablet
Duplikasi terapi :	Ada	Sanmol dan Analsik
Aturan pakai :	Ada	Racikan : Puyer : sehari 3 x 1 bungkus puyer Non racikan: Biothicol sirup Sehari 3 x 1 sendok teh Analsik Sehari 3 x 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	23-2-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xx

Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Racikan:
Sanmol 150 mg = 150/500 x 10 = 3 tablet
Mefinal 100 mg =100/500 x 10= 2 tablet
Non racikan:
Biothicol sirup 1 botol
Analsik 20 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Racikan:
Sanmol 150 mg =3 tablet x 599= 1.797
Mefinal 100 mg = 2 tablet x 1800= 3.600
Non racikan:
Biothicol sirup 1 botol = 35.431
Analsik 20 tablet x 2.333=46.660
Embalase= 1000

Total harga = 88.488

D. ETIKET

Puyer Demam /Putih :

23-02-2025
Nama : An. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Demam
Sehari 3x 1 bungkus
sesudah makan

Biothicol Sirup /Putih :

23-02-2025
Nama : An. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Biothicol Sirup (Habiskan)
Sehari 3 x 1 endok Teh
sesudah makan

Analsik /Putih :

23-02-2025
Nama : An. K
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Analsik
Sehari 3x 1 tablet
sesudah makan

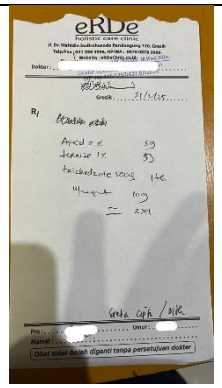
E. *Product knowledge*

Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 500–1000 mg setiap 4–6 jam, maksimal 4000 mg/hari. **Anak-anak:** 10–15 mg/kg/dosis setiap 4–6 jam, maksimal 5 dosis/hari. Kegunaan : Untuk menurunkan demam, meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, nyeri otot, atau sakit gigi ESO potensial : Ruam, gatal, bengkak, mual, muntah, dan kerusakan hati (jika overdosis) KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap paracetamol 2. Gangguan fungsi hati berat 3. PERHATIAN : 1. Hindari penggunaan bersamaan dengan alkohol.	Nama Obat : Mefinal Kandungan : Asam mefenamat 500 mg Dosis lazim : **Dewasa** : dosis awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, juga nyeri traumatik, otot, dan pasca operasi ESO potensial : Gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Alergi terhadap asam mefenamat atau obat NSAID lainnya 2. Riwayat asma yang dipicu oleh aspirin atau NSAID 3. Penderita tukak lambung atau perdarahan saluran cerna aktif 4. Gangguan fungsi hati berat 5. Gangguan fungsi ginjal berat 6. Pasien yang akan menjalani operasi bypass jantung

		2. Jangan melebihi dosis maksimal untuk mencegah kerusakan hati. 3. Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	7. Ibu hamil trimester ketiga 8. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
		Nama Obat : Brofticol Kandungan : Tiamfenikol 125mg Dosis lazim : Dewasa, anak-anak dan bayi > 2 minggu: 50 mg/kg berat badan per hari, terbagi dalam 3 – 4 dosis. – Bayi < 2 minggu Bayi prematur: 25 mg/kg berat badan per hari, terbagi dalam 4 dosis Kegunaan : Antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dll. ESO potensial :Diskrasia darah, anafilatik, urtikaria, gangguan ginjal, sindrom gray KI : Disfungsi ginjal dan hati berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	Nama Obat : Analsik Kandungan : Metapiron 500mg Diazepam 2 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. • **Anak:** konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu. Kegunaan : Mengurangi rasa nyeri sedang hingga berat, terutama kolik dan nyeri pasca oprasi ESO potensial : lelah, mengantuk, kostipasi, mual dan muntah. KI : Tekanan Darah tinggi <100 mmHg, Psikosis Akut, hamil, laktasi bayi usi 1 bulan pertama PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>F. Tahap pembuatan
1. Ambil obat sanmol 3 tablet dan mefinal 2 tablet, haluskan ad homogen
2. Siapkan ketas puyer sebanyak 10,
3. Bagi dan masukan (1) secara merata dalam ke dalam kertas puyer (2)
4. Slite kertas puyer kemudian beri etiket putih
5. Ambil Biothicol sirup 1 botol dan beri etiket putih.
6. Ambil Analgesik sebanyak 20 tablet, beri etiket putih
7. Masukan (4), (5) dan (6) ketantong plastik untuk diberikan kepada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
A = Apoteker
P = Pasien
A : Resep atas nama An. K
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : baik bu , ini diresepkan dokternya ada obat racikan untuk demamnya diminum sehari 3 x 1 bungkus sesudah makan. Kemudian ini untuk obat kedua ada Biothicol sirup untuk antibiotik diminum sehari 3 x 1 sedok teh sesudah makan. Nanti ini dikasih air minum 50 ml ya bu soalnya ini sirup kering dan diminumkan sampai habis ya bu. Obat terakhir ini ada analgesik tablet untuk meredakan rasa nyerinya diminum sehari 3 x 1 tablet sesudah makan. Baik bu apakah ada yang ditanyakan.
P: tidak ada mbak, terimakasih.
A: Sama-sama pak, semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>19*</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Kadas Kurap</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. A</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>18 Th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Afucid
Termisil
Trichodazole</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Afucid 2%</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>



		Termisil 1% Trichodazole 500 mg
Bentuk sed. :	Ada	Cream
Jumlah obat :	Ada	Afucid 2% = 5 gram Termisil 1%=5 gram Trichodazole 500 mg = 1 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Sehari 2 x 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. D
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Afucid 2% = 5 gram
Termisil 1%=5 gram
Trichodazole 500 mg = 1 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Afucid 2% = 63.300
Termisil 1%= 69.502
Trichodazole 500 mg 1 tablet = 2.498
Embalase : 1000

Total harga : 136.300

D. ETIKET

Cream Kada Kurap/Biru :

21-02-2025
Nama : An. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cream Kada Kurap
Sehari 2 x 1 oles

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Afucid Kandungan : Fusidic acid 20 mg Dosis lazim : Tanpa perban atau plester: Dioleskan 3–4 kali sehari. Dengan perban atau plester: Mengoleskannya lebih sering akan lebih baik. Kegunaan : pengobatan infeksi kulit yang disebabkan oleh Staphylococcus atau bakteri lain yang sensitif terhadap asam fusidat, seperti impetigo menular, folikulitis superfisial, furunkulosis, sikosis barbae, hidradenitis aksila, abses, paronikia, dan eritrasma ESO potensial : Ruam kulit, urtikaria, iritasi KI : Hipersensitif PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	Nama Obat : Termisil Kandungan : Terbinafine HCl 10 mg Dosis lazim : 1-2 kali sehari, Termisil krim dioleskan secukupnya dan secara perlahan pada bagian kulit yang sakit. Kegunaan : Pengobatan topikal infeksi jamur pada kulit seperti: tinea pedis, tinea cruris, dan tinea corporis yang disebabkan oleh Trichophyton rubrum, Trichophyton mentagrophytes, dan Epidermophyton floccosum. ESO potensial : iritasi lokal, eritema, kulit terasa terbakar dan kering KI : Penderita yang hipersensitif terhadap Terbinafine. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
Nama Obat : Trichodazole Kandungan : Metronidazole 500 mg • Dosis lazim : Dewasa: dosis awal diberikan 2 g dalam sehari atau 500 mg diberikan dua kali sehari selama 7 hari. • Infeksi berulang: dosis 500 mg	

diberikan dua kali sehari selama 7 hari.

Kegunaan : Mengobati penyakit akibat infeksi bakteri dan parasit.

ESO potensial : Gangguan lambung, anoreksia, lidah kotor, mulut kering, rasa tidak enak, sakit kepala, pruritus, ruam kulit

KI : Hipersensitivitas terhadap metronidazole dan nitroimidazole
PERHATIAN : Harus dengan resep dokter.

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C

F. Tahap pembuatan

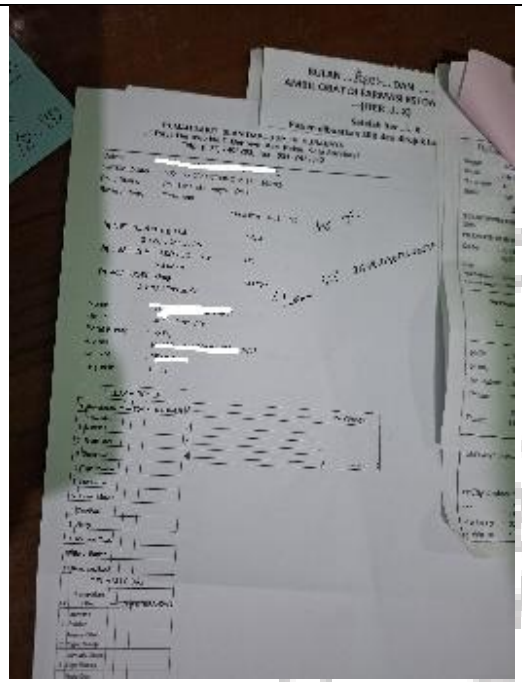
1. Haluskan Trichodazole 500 mg menggunakan mortar dan pestle hingga menjadi serbuk halus.
2. Campurkan Afucid 2% dan Termisil 1% dalam mortar, aduk rata dengan spatula.
3. Tambahkan serbuk Trichodazole yang sudah dihaluskan ke dalam campuran Afucid dan Termisil, lalu aduk hingga merata.
4. Pindahkan krim ke wadah steril / pot dan beri etiket biru

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. A
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx

<table>
<tr><td></td><td></td><td>A : baik bu, ini obat krim, campuran krim yang mengandung Afucid 2%, Termisil 1%, dan Trichodazole 500 mg. Krim ini digunakan untuk mengatasi infeksi kulit akibat bakteri dan jamur. Krim ini digunakan dengan cara dioleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi, dua kali sehari . Pastikan kulit yang akan dioleskan dalam keadaan bersih dan kering.
P : Apakah ada efek samping dari obat ini?
A : Efek samping yang mungkin terjadi antara lain iritasi ringan, kemerahan, atau rasa gatal di area pemakaian. Jika muncul reaksi alergi seperti ruam parah, bengkak, atau sesak napas, segera hentikan pemakaian dan hubungi dokter.
P: baik mbak terimaksih.
A : Sama-sama, Ibu. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk berkonsultasi lagi. Semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>20</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Penyakit dalam</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn L</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cetirizin
Desoksimetasone
Acarbose</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Cetirizin 10 mg
Desoksimetasone 15 gram
Acarbose 50 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Cetirizin = tablet
Desoksimetasone= Cream
Acarbose = Tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cetirizin = 10 tablet
Desoksimetasone = 1 tube
Acarbose = 30 Tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Cetirizin 10 mg
Sehari 1 x 1 tablet sesudah makan
Desoksimetasone 15 gram
Sehari 3x pemakaian luar</td></tr>
</table></td></tr>
</table>



		Acarbose 50 mg Sehari 1 x 1 tablet saat makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-03-2025
Nama dokter :	Ada	Dr.xx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cetirizin 10 mg = 10 tablet
Desoksimetasone 15 gram = 1 tube
Acarbose 100 mg = 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Cetirizin 10 mg = 10 tablet x 399= 3. 990
Desoksimetasone 15 gram = 1 tube = 15.823
Acarbose 50 mg = 30 tablet x 1.017= 30. 510
Embalase : 1.000

Total harga : 51.323

D. ETIKET

Cetirizin 10 mg /Putih :

11-03-2025
Nama : Tn. L
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cetirizin 10 mg (Habiskan)
Antibiotik
Sehari 1x 1 tablet
sesudah makan

Desoksimetasone /Biru :

11-03-2025
Nama : Tn. L
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Desoksimetasone
Sehari 3x untuk pemakaiaan luar

Acarbose 100 mg /Putih :

11-03-2025
Nama : Tn. L
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Acarbose 50 mg
Sehari 1x 1 tablet
Saat makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizine dihydrochloride 10 mg Dosis lazim : • Usia >12 th: 10 mg (1 tablet per hari). • Anak 6-11 tahun: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari). • Anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari). Kegunaan : obat golongan antihistamin yang berguna untuk mengatasi gejala reaksi alergi pada kulit/saluran pernafasan. ESO potensial : kantuk, kelelahan, mulut kering, mual, pusing dan sembelit. KI : Orang yang memiliki riwayat hipersensitif atau alergi terhadap cetirizine. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter.	Nama Obat : Desoksimetasone Kandungan : Tiap gram mengandung desoximetasone 2,5 mg Dosis lazim : Diberikan setipis mungkin pada area yang sakit, sekali atau dua kali sehari. Pemakaian pada area yang luas (kurang lebih >10% permukaan tubuh) dan terapi yang lama (kurang lebih >4 minggu) harus dihindari. Kegunaan : Mengurangi manifestasi inflamasi dan pruritus dari dermatitis yang berespon terhadap kostikosteroid**.** ESO potensial : Folikulitis, hipertrikosis, gatal, iritasi, kulit lebih kering, dermatitis KI : Infeksi kulit yang terbuka. Tuberkulosis kulit. Herpes simpleks. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter.

		Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	
		Nama Obat : Acarbose Kandungan : Acarbose 50 mg Dosis lazim : Dosis awal 3x1 tablet acarbose 50 mg/hari atau 3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari. Dosis selanjutnya 3x2 tablet acarbose 50 mg/hari atau 3x1 tablet 100 mg/hari hingga 3x3 tablet acarose 100 mg/hari Kegunaan : Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus. ESO potensial : Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea KI : • Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya • Gangguan intestinal kronis • Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal dan ulkus intestinal • Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's disease • Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit) • Kehamilan dan menyusui • Anak-anak atau pasien berusia di		

bawah 18 tahun.

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter.

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat cetirizine 10 mg sebanyak 10 tablet, beri etiket putih
2. Ambil krim Desoksimetasone dengan berat 15 gram sebanyak 1 tube , beri etiket biru dan beri keterangan untuk pengobatan luar.
3. Ambil tablet acarbose 50 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket putih
4. Masukan semua obat ke dalam kantong plastic

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

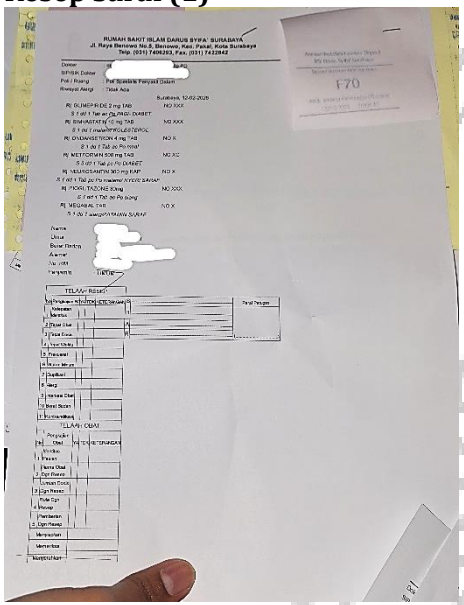
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Tn. L
P : Iya mbak, saya Sendiri
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : baik pak, Yang pertama adalah Cetirizine 10 mg. Ini adalah obat antihistamin untuk meredakan alergi, seperti gatal-gatal, bersin, atau hidung meler. Obat ini diminum sesudah makanan. Bisa menyebabkan kantuk, jadi hindari mengemudi atau mengoperasikan alat berat setelah minum obat ini. Desoximetasone krim. Ini adalah obat kortikosteroid topikal untuk mengatasi peradangan pada kulit, seperti kemerahan, gatal, atau iritasi. Oleskan tipis-tipis pada area kulit yang terkena, tiga kali sehari. Terakhir, **Acarbose 50 mg**, ini adalah obat untuk membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes. Cara minumnya **satu** tablet saat makan, tepat saat makan, karena obat ini bekerja dengan memperlambat penyerapan karbohidrat di usus. Baik pak apakah ada yang ditanyakan.
P: Tidak ada mbak, terimakasih.
A: Sama-sama pak, semoga lekas sembuh

21

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 7
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Saraf (1)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Y
Umur pasien :	Ada	60
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Glimepiride Simvastatin Ondansentron Metformin Neurosantin Pioglitazone Megabal
Kekuatan :		Glimepiride 2 mg Simvastatin 10 mg Ondansentron 4 mg Metformin 500 mg Neurosantin 300 mg Pioglitazone 30 mg Megabal
Bentuk sed. :	Ada	Glimepiride 2 mg tablet Simvastatin 10 mg tablet Ondansentron 4 mg tablet Metformin 500 mg tablet Neurosantin 300 mg kapsul Pioglitazone 30 mg Megabal tablet
Jumlah obat :	Ada	Glimepiride 2 mg : 30 tab Simvastatin 10 mg : 30 tab Ondansentron 4 mg : 10 tab Metformin 500 mg : 90 tab Neurosantin 300 mg : 10 kap Pioglitazone 30 mg : 30 tab Megabal : 10 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Glimepiride (1 kali sehari 1 tablet saat pagi sebelum makan) Simvastatin (1 kali sehari 1 tablet saat malam)

			Ondansentron (1 kali sehari 1 tablet) Metformin (3 kali sehari 1 tablet) Neurosantin (1 kali sehari 1 kapsul saat malam) Pioglitazone (1 kali sehari 1 tablet saat siang) Megabal tab (1 kali sehari 1 tablet saat siang)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
	Surat ijin :	Ada	xxx
	Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glimepiride : 30 tab
Simvastatin : 30 tab
Ondansentron :10 tab
Metformin : 90 tab
Neurosantin : 10 kap
Pioglitazone : 30 tab
Megabal : 10 tab

C. Perhitungan biaya resep

Glimepiride = 8.422
Simvastatin = 4.024
Ondansentron = 3.366
Metformin = 17.582
Neurosantin = 90.692
Pioglitazone = 27.002
Megabal = 7.012
Embalase = 1.000

Total harga = 159.100

D. ETIKET

Glimepiride 2 mg tab/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glimepiride 2 mg tab
(DIABETES)
1 x sehari 1 tab saat pagi
sebelum makan

Simvastatin 10 mg/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Simvastatin 10 mg tab
(KOLESTEROL)
1 x sehari 1 tab saat malam

Ondansentron 4 mg/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Ondansentron 4 mg tab
(MUAL)
1 x sehari 1 tab sebelum makan

Metformin 500 mg/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Metformin 500 mg tab
(DIABETES)
3 x sehari 1 tab sesudah makan

Neurosantin 300 mg/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Neurosantin 300 mg kap
(NYERI SARAF)
1 x sehari 1 tab saat malam
sesudah makan

Pioglitazone 30 mg/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Pioglitazone 30 mg
1 x sehari 1 tab saat siang
sesudah makan

Megabal tab/putih

12-02-2025
Nama : Tn. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Megabal tab
(VITAMIN SARAF)
1 x sehari 1 tab saat siang

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Glimepiride Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim : Dosis awal 1-2 mg satu kali sehari, dosis pemeliharaan 1-4 mg satu kali sehari Kegunaan : *Noninsulin-dependent (type II) diabetes mellitus* (NIDDM) dimana kadar glukosa dalam darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja ESO potensial : Muntah, nyeri pada sal. cerna. KI : Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif dengan glimepiride, 2. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu	Nama Obat : Ondansentron Kandungan : Ondansentron HCl Dihydrate 4 mg Dosis lazim : **Pascaoperasi =** 8 mg, tablet diberikan 1 jam sebelum pembiusan dilanjutkan pemberian 2 dosis berikutnya 8 mg tablet dengan interval waktu 8 jam. **Kemoterapi yang sangat emetogenik =** Berikan 8 mg ondansetron IV lambat atau infus 15 menit sebelum kemoterapi, lalu lanjutkan dengan infus 1 mg/jam selama <24 jam atau 2 dosis 8 mg IV lambat/infus 15 menit dengan interval 4 jam. Alternatifnya, berikan 8 mg oral 2 kali sehari selama <5 hari. **Radiologi:** Tablet 8 mg, 3 kali sehari dimulai 1-2 jamsebelum radioterapi. Lama pengobatan tergantung panjangnya radioterapi. Kegunaan : Penanggulangan mual dan muntah akibat radioterapi, kemoterapi, dan operasi.

		dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	ESO potensial : Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitif terhadap ondansentron. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	
		Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 10 mg Dosis lazim : Pengaturan dosis dilakukan dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Kegunaan : Untuk menurunkan kadar kolesterol (hipolipidemik). ESO potensial : Abdominal pain, konstipasi, flatulens, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. KI : Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat 2. Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya 3. Wanita hamil dan menyusui	Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin hidroklorida 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2, juga sebagai terapi tunggal atau kombinasi dengan obat antidiabetes lainnya. ESO potensial : Rasa logam di mulut, mual, muntah. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Gangguan fungsi ginjal berat (misalnya, kreatinin clearance <30 mL/min). 2. Kondisi yang dapat memicu asidosis laktat (misalnya, gagal jantung, gangguan pernapasan berat, keracunan alkohol).	

		PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	3. Hipersensitivitas terhadap metformin PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	
		Nama Obat : Neurosantin Kandungan : Gabapentin 300 mg Dosis lazim : Dosis awal: 300 mg pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua dan 300 mg 3x sehari pada hari ke 3. Dosis alternatif: 300 mg 3x1 pada hari pertama. Kegunaan : Untuk terapi tambahan pada pengobatan kejang parsial dengan atau tanpa generalisasi sekunder pada dewasa dan anak usla 3 tahun keatas. Untuk pengobatan nyerl neuropatik pada pasien dewasa berusia 18 tahun keatas. ESO potensial : Mual, muntah, pusing, mengantuk, ataksia, pembesaran gusi, ruam, gatal. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitivitas terhadap gabapentin atau komponen yang terkandung di dalamnya. 2. Gabapentin tidak efektif terhadap kejang primer yang umum seperti absences (suatu jenis/tipe kejang yang tidak dengan gerakan kontraksi).	Nama Obat : Pioglitazone Kandungan : Pioglitazone HCl 30 mg Dosis lazim : **Umum:** Pemberian per oral sehari satu tablet dengan atau tanpa makanan. **Kombinasi dengan metformin:** Dapat dimulai dengan Pioglitazone 15-30 mg sekali sehari. Dosis metformin yang ada dapat dilanjutkan untuk terapi kombinasi dengan pioglitazone. Kegunaan : Untuk terapi kombinasi dengan *suffonylurea* atau *metformin* pada pasien DM tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi *suffonylurea* atau *metformin.* ESO potensial : **ESO kombinasi pioglitazone dengan metformin :** Anemia, meningkatnya berat badan, sakit kepala, gangguan penglihatan, artralgia, hematuria, impotensi. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat	

		Kapsul Gabapentin tidak untuk diberikan pada penderita galaktosemia (intoleransi galaktosa) karena kandungan laktosanya. PERHATIAN : 1. Harus dengan resep dokter 2. Gabapentin dikeluarkan dari ASI Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30^{o}C	dalam formula 2. Gagal jantung atau memiliki riwayat gagal jantung (NYHA tingkat 1 sampai 4) 3. Gangguan hati 4. Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker tsb. 5. Tidak dikombinasikan dengan insulin PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C.	
		Nama Obat : Megabal Kandungan : Mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 1 kapsul 3 kali sehari (1.500 mcg Mecobalamin) Kegunaan : Neuropati perifier ESO potensial : Mual dan muntah, ruam merah pada kulit KI : hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Sebaiknya pengobatan dengan Mecobalamin dihentikan apabila tidak ada respon setelah beberapa bulan. Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu		

dibawah 30^{o}C			

F. Tahap pembuatan

1. Ambil glimepiride sebanyak 30 tablet, beri etiket
2. Ambil simvastatin sebanyak 30 tablet, beri etiket
3. Ambil ondansentron sebanyak 10 tablet, beri etiket
4. Ambil metformin sebanyak 90 tablet, beri etiket
5. Ambil neurosantin sebanyak 10 kapsul, beri etiket
6. Ambil pioglitazone sebanyak 30 tablet, beri etiket
7. Ambil megabal sebanyak 10 tablet, beri etiket
8. Masukkan ke dalam plastik

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

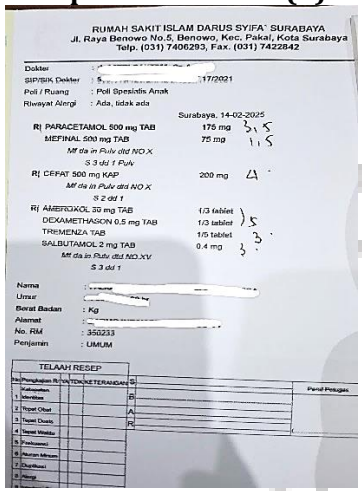
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Bpk. X dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya, pak?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini pak bapak mendapatkkan 7 macam obat. Yang pertama, obat glimepiride untuk diabetnya, diminum sehari sekali satu tablet saat pagi sebelum makan. Yang kedua, obat simvastatin untuk kolesterolnya, diminum sehari sekali satu tablet saat malam.
Yang ketiga, obat ondansetron untuk mualnya, diminum sehari sekali 1 tablet sebelum makan. Kemudian obat metformin untuk diabet juga, diminum sehari tiga kali sesudah makan. Yang kelima, obat neurosantin untuk nyeri sarafnya, diminum sehari sekali 1 tablet saat malam sesudah makan. Lalu proglitazone diminum sehari sekali saat siang sebelum makan danyang terakhir obat megaball untuk vitamin saraf, diminum sehari sekali saat siang nggeh pak. Sudah jelas nggeh penjelasan saya?
P : Nggeh mbak, sudah jelas terimakasih
A : Baik pak, semoga sehat selalu

22

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : 3
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Racikan Anak (1)



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter :
SIP/SIK Dokter : 5 17/2021
Poli / Ruang : Poli Spesialis Anak
Riwayat Alergi : Ada, tidak ada

Surabaya, 14-02-2025

R/ PARACETAMOL 500 mg TAB 175 mg
MEFINAL 500 mg TAB 75 mg
Mf da in Pulv dtd NO.X
S 3 dd 1 Pulv

R/ CEFAT 500 mg KAP 200 mg
Mf da in Pulv dtd NO.X
S 2 dd 1

R/ AMBROXOL 30 mg TAB 1/3 tablet
DEXAMETHASON 0,5 mg TAB 1/3 tablet
TREMENZA TAB 1/5 tablet
SALBUTAMOL 2 mg TAB 0.4 mg
Mf da in Pulv dtd NO.XV
S 3 dd 1

Nama :
Umur :
Berat Badan : Kg
Alamat :
No. RM : 350233
Penjamin : UMUM

TELAAH RESEP

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. D
Umur pasien :	Ada	64 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	**Racikan 1:** Paracatemol Mefinal **Racikan 2:** Cefat **Racikan 3:** Ambroxol Dexamethason Tremenza Salbutamol
Kekuatan :	Ada	**Racikan 1:** Paracatemol 500 mg Mefinal 500 mg **Racikan 2:** Cefat 500 mg **Racikan 3:** Ambroxol 30 mg Dexamethason 0,5 mg Tidak ada Salbutamol 2 mg
Bentuk sed. :	Ada	**Racikan 1:** Puyer **Racikan 2:** Puyer **Racikan 3:** Puyer
Jumlah obat :	Ada	**Racikan 1:** 10 puyer **Racikan 2:** 10 puyer **Racikan 3:** 15 puyer
Duplikasi terapi :	Ada	Paracetamol dan Tremenza

Aturan pakai :	Ada	**Racikan 1:** Sehari 3 kali 1 puyer **Racikan 2:** Sehari 2 kali 1 puyer **Racikan 3:** Sehari 3 kali 1 puyer
Tanggal penulisan resep :	Ada	14 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Racikan 1:
Paracetamol = 175 mg/500 mg x 10 = 3,5 tab
Mefinal = 75 mg/500 mg x 10 = 1,5 tab
Non racik:
Cefat = 200 mg/500 mg x 10 = 4 kap
Racikan 2:
Ambroxol = 1/3 x 15 = 5 tab
Dexamethason = 1/3 x 15 = 5 tab
Tremenza = 1/5 x 15 = 3 tab
Salbutamol = 0,4 mg/2 mg x 15 = 3 tab

C. Perhitungan biaya resep

Racikan 1:
Paracetamol = 175 mg/500 mg x 10 = 3,5 tab => 3,5 tab X 282 = 987
Mefinal = 75 mg/500 mg x 10 = 1,5 tab => 1,5 tab X 1.800 = 2.700
Non racik:
Cefat = 200 mg/500 mg x 10 = 4 kap => 4 kap X 14.500 = 58.000
Racikan 2:
Ambroxol = 1/3 x 15 = 5 tab => 5 tab X 181 = 905
Dexamethason = 1/3 x 15 = 5 tab => 5 tab X 78 = 390
Tremenza = 1/5 x 15 = 3 tab => 3 tab X 2.700 = 8.100
Salbutamol = 0,4 mg/2 mg x 15 = 3 tab => 3 tab X 307 = 921
Embalase resep = 1.000

Total Harga = 73.003

D. ETIKET

Puyer nyeri/putih

14-02-2025
Nama : An. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
PUYER NYERI
3 x sehari 1 puyer (bila nyeri)

Puyer antibiotik/putih

14-02-2025
Nama : An. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
ANTIBIOTIK
2 x sehari 1 puyer (habiskan)

Puyer batuk pilek/putih

14-02-2025
Nama : An. X
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
PUYER BATUK PILEK
3 x sehari 1 puyer

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Paracetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 500–1000 mg setiap 4–6 jam, maksimal 4000 mg/hari. **Anak-anak:** 10–15 mg/kg/dosis setiap 4–6 jam, maksimal 5 dosis/hari. Kegunaan : Untuk menurunkan demam, meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, nyeri otot, atau sakit gigi ESO potensial : Ruam, gatal, bengkak, mual, muntah, dan kerusakan hati (jika overdosis)	Nama Obat : Mefinal Kandungan : Mefenamic acid 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Dikonsumsi sesudah makan. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot dan nyeri sesudah operasi. ESO potensial : Mual, muntah, diare dan rasa sakit pada abdominal, leukopenia,

		KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap paracetamol 2. Gangguan fungsi hati berat PERHATIAN : 1. Hindari penggunaan bersamaan dengan alkohol. 2. Jangan melebihi dosis maksimal untuk mencegah kerusakan hati. 3. Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	eosinofilia, trombositopenia dan agranulositopenia, rasa mengantuk, pusing, penglihatan kabur dan insomnia. KI : Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: 1. Pasien yang hipersensitif terhadap Mefenamic Acid. 2. Penderita yang dengan asam asetil salililat mengalami bronkospasme, alergi rinitis dan urtikaria 3. Penderita dengan tukak lambung dan usus. 4. Penderita dengan gangguan ginjal yang berat. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : Cefat Kandungan : Cefadroxil monohydrate 500 mg Dosis lazim : **Dewasa**: 1–2 g/hari, dibagi menjadi 1–2 dosis. **Anak-anak**: 30 mg/kgBB/hari, dibagi menjadi 2 dosis. Kegunaan : Mengobati infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan, saluran kemih, kulit, dan jaringan lunak. ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala pusing, ruam, gatal,	Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol HCl 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 60 mg, 2 kali sehari. Anak usia ≤6 bulan: 3 mg, 2 kali sehari. Kegunaan : Untuk mengencerkan dahak dan memudahkan pengeluaran dahak pada gangguan saluran pernapasan (seperti bronkitis, asma, atau infeksi saluran napas). ESO potensial : Sakit kepala, pusing,	

		pembengkakan. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap cefadroxil atau antibiotik sefalosporin 2. Riwayat alergi berat terhadap penisilin PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	reaksi alergi, mual, muntah, diare. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: 3. Hipersensitif terhadap ambroxol atau bahan lain dalam obat 4. Riwayat kejang atau gangguan ginajl berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	
		Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg Dosis lazim : **Dewasa**: 0,5–9 mg/hari, tergantung kondisi dan respons pasien, 2–4 kali sehari. **Anak-anak**: Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan kondisi, 0,02–0,3 mg/kg/hari. Kegunaan : Untuk mengobati rematik artritis, shock, asma bronkhial, dermatitis dan urtikaria, serta gejala alergik lainnya ESO potensial : Peningkatan berat badan, mual, muntah, peningkatan gula darah dan tekanan darah, osteoporosis untuk penggunaan jangka panjang, insomnia, dan perubahan suasana hati. KI : Tidak diberikan kepada	Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg Tripolidine HCl 2,5 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 1 tablet, 3-4 kali sehari **Anak-anak:** ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin. ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Sedasi, pusing, tremor, insomnia. KI : Tidak diberikankepadaa pasien dengan kondisi: • Menderita penyakit sal. nafas bag. bawah termasuk asthma • Hipersensitif terhadap obat ini	

		pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap dexamethasone 2. Infeksi sistemik (kecuali diberikan bersama terapi antibiotik) 3. Penyakit jamur sistemik PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	• Memiliki gejala hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit arteri koroner dan pada terapi dengan penghambat monoamin oksidase. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	
		Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfate 2 mg Dosis lazim : **Dewasa dan anak di atas 12 tahun :** 1 - 2 tablet, 3-4 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan secara berangsur. Untuk orang tua diberikan dosis awal yang lebih rendah. Anak 6-12tahun 1 tablet, 3 - 4 kali sehari Anak 2- 6 tahun : ½ - 1 tablet, 3 - 4 kali sehari. Kegunaan : Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial, bronkitis kronis dan emphysema ESO potensial : Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan adanya efek samping yang serius. Pada perakaian dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet (biasanya pada tangan), palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala dan ketegangan. Efek ini terjadi pada semua perangsang		

		adrenoreseptor beta. Vasodilator perifer, gugup, hiperaktif, epitaxis (mimisan), susah tidur. KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil paracetamol 500 mg sebanyak 4 tablet, masukkan 3,5 tablet ke dalam wadah blender
2. Ambil mefinal 500 mg sebanyak 2 tablet, masukkan 1,5 tablet ke dalam (1)
3. Tambahkan SL secukupnya ke dalam (2), haluskan ad homogen
4. Bagi rata sebanyak 10 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
5. Ambil cefat 500 mg sebanyak 4 kapsul, masukkan isi kapsul ke dalam mortir, tambahkan SL secukupnya kemudian aduk ad homogen
6. Bagi rata sebanyak 10 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
7. Ambil ambroxol 30 mg sebanyak 5 tablet, masukkan ke dalam wadah blender
8. Ambil dexamethasone 0,5 mg mg sebanyak 5 tablet, masukkan ke dalam (7)
9. Ambil tremenza sebanyak 3 tablet, masukkan ke dalam (8)
10. Ambil salbutamol 2 mg sebanyak 3 tablet, masukkan ke dalam (9)
11. Tambahkan SL secukupnya ke dalam (10), haluskan ad homogen
12. Bagi rata sebanyak 15 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
13. Masukkan ke dalam plastik

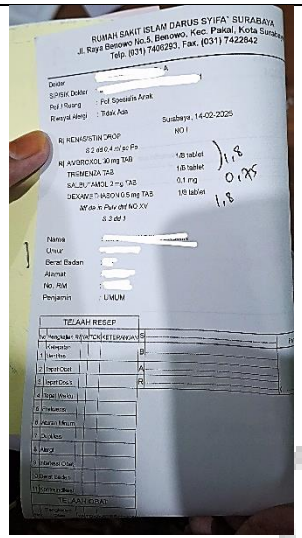
<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. X dari poli spesialis anak
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya An. X?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bu An. X mendapatkan obat puyer sebanyak 3 macam. Untuk obat yang pertama ini untuk nyerinya, diminum 3 kali sehari , kalua sudah tidak nyeri boleh dihentikan. Ini obat yang kedua untuk antibiotiknya ibu, diminum 2 kali sehari 1 puyer dan harus dihabiskan nggeh bu. Kemudian ini obat yang terakhir untuk batuk pileknya, diminum 3 kali sehari 1 puyer nggeh, bagaiamana bu apakah sudah jelas?
P : Untuk puyer yang nyeri sama yang batuk pilek minumnya bareng ya mbak?
A : Nggeh bu betul, semua obatnya diminum sesudah makan nggeh
P : Baik mbak, terima kasih
A : Sama-sama bu, semoga An. X lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan dan non racikan
Jumlah obat dalam resep : 2
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Racikan Anak (2)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. Z</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Nonracik:
Renasistin drop

Racikan:
Ambroxol
Tremenza
Salbutamol
Dexamethason</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td></td><td>Nonracik:
Renasistin drop : Tidak ada

Racikan:</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>



		Ambroxol 30 mg Tremenza : Tidak ada Salbutamol 2 mg Dexamethason 0,5 mg
Bentuk sed. :	Ada	**Nonracik:** Renasistin drop **Racikan:** Ambroxol tablet Tremenza tablet Salbutamol tablet Dexamethason tablet
Jumlah obat :	Ada	**Nonracik:** 1 botol **Racikan:** 15 puyer
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	**Nonracik:** 2 kali sehari 0,4 mL sesudah makan **Racikan:** 3 kali sehari 1 puyer
Tanggal penulisan resep :	Ada	14 februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nonracik
Renasistin drop = 1 botol

Racikan
Ambroxol tablet = 1/8 x 15 = 1,8 tab
Tremenza tablet = 1/8 x 15 = 1,8 tab

Salbutamol tablet = 0,1 mg/2 mg x 15 = 0,75 tab
Dexamethason tablet = 1/8 x 15 = 1,8 tab

C. Perhitungan biaya resep

Renasistin drop = 83.044,00
Ambroxol tablet = 362,00
Tremenza tablet = 4.400,00
Salbutamol tablet = 327,00
Dexamethason tablet = 156,00
Embalase resep = 1.000,00
Grand total = 89.289,00

D. ETIKET

Renasistin drop/etiket putih

14-02-2025
Nama : An. Z
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Renasistin drop
2 x sehari 0,4 ml
sesudah makan

Puyer batuk pilek/etiket putih

14-02-2025
Nama : An. Z
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
PUYER BATUK PILEK
3 x sehari 1 puyer

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Renasistin drop Kandungan : Cefadroxil 150 mg/mL Dosis lazim : **Anak :** 25 mg/kgBB/hari diberikan dalam dosis terbagi tiap 12 jam, selama minimal 10 hari Kegunaan : Mengatasi infeksi saluran pernfasan, saluran kemih, dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : Diare, anafilaksis, mual, muntah	Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol HCl 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 60 mg, 2 kali sehari. Anak usia ≤6 bulan: 3 mg, 2 kali sehari. Kegunaan : Untuk mengencerkan dahak dan memudahkan pengeluaran dahak pada gangguan saluran pernapasan (seperti bronkitis, asma, atau infeksi saluran napas).

		KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipersensitif terhadap penisilin 2. Riwayat penyakit gastrointestinal 3. Alergi berat atau asma PERHATIAN : Harus dengan respe habis. Harus dihabiskan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	ESO potensial : Sakit kepala, pusing, reaksi alergi, mual, muntah, diare. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: 1. Hipersensitif terhadap ambroxol atau bahan lain dalam obat 2. Riwayat kejang atau gangguan ginajl berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C
		Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg Tripolidine HCl 2,5 mg Dosis lazim : **Dewasa:** 1 tablet, 3-4 kali sehari **Anak-anak:** ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin. ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Sedasi, pusing, tremor, insomnia. KI : Tidak diberikankepadaa pasien dengan kondisi: • Menderita penyakit sal. nafas bag. bawah termasuk asthma • Hipersensitif terhadap obat ini	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfate 2 mg Dosis lazim : **Dewasa dan anak di atas 12 tahun :** 1 - 2 tablet, 3-4 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan secara berangsur. Untuk orang tua diberikan dosis awal yang lebih rendah. Anak 6-12tahun 1 tablet, 3 - 4 kali sehari Anak 2- 6 tahun : ½ - 1 tablet, 3 - 4 kali sehari. Kegunaan : Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial, bronkitis kronis dan emphysema ESO potensial : Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan adanya efek samping yang serius. Pada perakaian dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet (biasanya pada tangan), palpitasi, kejang otot,

		• Memiliki gejala hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit arteri koroner dan pada terapi dengan penghambat monoamin oksidase. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	takikardia, sakit kepala dan ketegangan. Efek ini terjadi pada semua perangsang adrenoreseptor beta. Vasodilator perifer, gugup, hiperaktif, epitaxis (mimisan), susah tidur. KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg Dosis lazim : **Dewasa**: 0,5–9 mg/hari, tergantung kondisi dan respons pasien, 2–4 kali sehari. **Anak-anak**: Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan kondisi, 0,02–0,3 mg/kg/hari. Kegunaan : Untuk mengobati rematik artritis, shock, asma bronkhial, dermatitis dan urtikaria, serta gejala alergik lainnya ESO potensial : Peningkatan berat badan, mual, muntah, peningkatan gula darah dan tekanan darah, osteoporosis untuk penggunaan jangka panjang, insomnia, dan perubahan suasana hati. KI : Tidak diberikan kepada		

pasien dengan kondisi:

- Hipersensitif terhadap dexamethasone
- Infeksi sistemik (kecuali diberikan bersama terapi antibiotik)
- Penyakit jamur sistemik

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil renasistin drop sebnayak 1 botol, beri etiket
2. Ambil ambroxol sebanyak 2 tablet, masukkan 1,8 tablet ke dalam blender
3. Ambil tremenza sebanyak 2 tablet, masukkan 1,8 tablet ke dalam (2)
4. Ambil salbutamol sebanyak 1 tablet, masukkan 0,75 tablet ke dalam (3)
5. Ambil dexamethasone sebanyak 2 tablet, masukkan 1,8 tablet ke dalam (4), haluskan ad homogeny
6. Ayak jika masih ada serbuk yang belum halus, bagi rata sebanyak 15 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
7. Masukkan ke dalam plastik

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

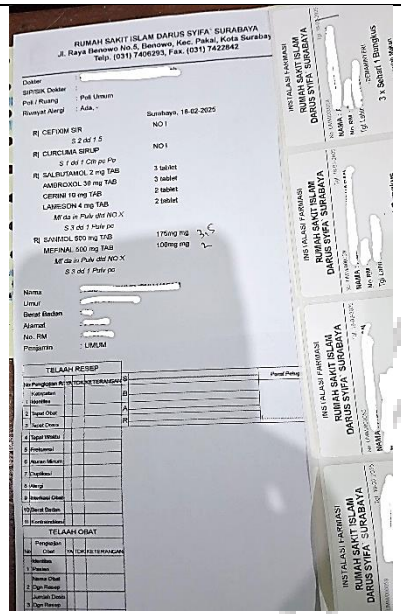
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. Z dari poli spesialis anak
P : Iya mbak, saya ayahnya
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya An. Z?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini pak An. Z mendapatkan 2 macam obat, yaitu obat drop dan puyer. Untuk obat dropnya ini diberikan 2 kali sehari 0,4 ml sesudah makanya pak, di dalamnya sudah ada pipet volumenya, harus habis nggeh. Kemudian ini obat puyer untuk batuk pileknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus.
P : Iya mbak, terimakasih
A : Sama-sama pak, semoga An. Z lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan dan non racikan
Jumlah obat dalam resep : 4
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Racikan Anak (3)</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. B</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>7 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Nonracik:
Cefixim sirup

Nonracik:
Curcuma sirup

Racikan 1:
Salbutamol
Ambroxol
Cerini
Lameson

Racikan 2:
Sanmol
Mefinal</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td></td><td>Nonracik:
Cefixim sirup (tidak ada)</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

					**Nonracik:** Curcuma sirup (tidak ada) **Racikan 1:** Salbutamol 2 mg Ambroxol 30 mg Cerini 10 mg Lameson 4 mg **Racikan 2:** Sanmol 500 mg Mefinal 500 mg
			Bentuk sed. :	Ada	**Nonracik:** Cefixim sirup **Nonracik:** Curcuma sirup **Racikan 1:** Salbutamol tablet Ambroxol tablet Cerini tablet Lameson tablet **Racikan 2:** Sanmol tablet Mefinal tablet
			Jumlah obat :	Ada	**Nonracik:** 1 botol **Nonracik:** 1 botol **Racikan 1:** 10 puyer **Racikan 2:**

		10 puyer
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	**Nonracik:** 2 kali sehari 1,5 ml **Nonracik:** 1 kali sehari 1 sendok teh (5 ml) sesudah makan **Racikan 1:** 3 kali sehari 1 puyer sesudah makan **Racikan 2:** 3 kali sehari 1 puyer sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	18 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nonracik:
Cefixim sirup 1 botol

Nonracik:
Curcuma sirup 1 botol

Racikan 1:
Salbutamol = 3 tablet
Ambroxol = 3 tablet
Cerini = 2 tablet
Lameson = 2 tablet

Racikan 2:

Sanmol = 175 mg/500 mg x 10 = 3,5 tab
Mefinal = 100 mg/500 mg x 10 = 2 tab

C. Perhitungan biaya resep

Cefixim sirup = 11.700,00
Curcuma sirup = 14.265,00
Salbutamol = 1.161,00
Ambroxol = 543,00
Cerini = 10.388,00
Lameson = 11.988,00
Sanmol = 2.396,00
Mefinal = 3.600,00
Embalase 2 racikan dan resep = 3.000,00
Grand total = 59.041,00

D. ETIKET

Cefixim sirup/etiket putih

18-02-2025
Nama : An. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cefixim sirup
2 x sehari 1,5 ml

Curcuma sirup/etiket putih:

18-02-2025
Nama : An. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Curcuma sirup
1 x sehari 1 sendok the (5 ml)
sesudah makan

Puyer batuk pilek/etiket putih

18-02-2025
Nama : An. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
BATUK PILEK
3 x sehari 1 bungkus
Sesudah makan

Puyer nyeri/etiket putih

18-02-2025
Nama : An. B
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
NYERI
3 x sehari 1 bungkus
Sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixim dry sirup Kandungan : Cefixime 100mg/5ml Dosis lazim : **Anak :** 1,5-3mg/kgBB 2 x sehari, berat dpt ditingkatkan sampai 6mg/kgBB 2 x sehari Kegunaan : Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme antara lain infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh *Escerichia colli* dan *Proteus mirabilis*, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan bronkitis kronik ESO potensial : Shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Penderita dengan riwayat shock 2. Hipersensitif akibat beberapa bahan dari sediaan PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Termasuk antibiotik, harus dihabiskan. Obat berbentuk dry sirup, sebelum digunakan harus dilarutkan dengan air sesuai petunjuk. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	Nama Obat : Curcuma sirup Kandungan : **Tiap 5 mL mengandung :** Vitamin B1 3 mg, vitamin B2 2 mg, vitamin B6 5 mg, vitamin B12 5 mcg, beta -carotene 10% 4 mg, dexpanthenol 3 mg, curcuminoid 2 mg Dosis lazim : **Dewasa :** 1 sendok takar 3 kali sehari **Anak :** 1 sendok takar 1-2 kali sehari Kegunaan : Untuk menambah nafsu makan dan alternatif terapi hepatitis ESO potensial : Reaksi alergi, hipervitaminosis KI : Hipersensitifitas terhadap beberapa bahan dari sediaan PERHATIAN : Hentikan jika terjadi reaksi alergi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.
Nama Obat : Ambroxol	Nama Obat : Salbutamol

		Kandungan : Ambroxol HCl 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 60 mg, 2 kali sehari. Anak usia ≤6 bulan: 3 mg, 2 kali sehari. Kegunaan : Untuk mengencerkan dahak dan memudahkan pengeluaran dahak pada gangguan saluran pernapasan (seperti bronkitis, asma, atau infeksi saluran napas). ESO potensial : Sakit kepala, pusing, reaksi alergi, mual, muntah, diare. KI : Tidak diberikan kepada pasien dengan kondisi: • Hipersensitif terhadap ambroxol atau bahan lain dalam obat • Riwayat kejang atau gangguan ginajl berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	Kandungan : Salbutamol sulfate 2 mg Dosis lazim : **Dewasa dan anak di atas 12 tahun :** 1 - 2 tablet, 3-4 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan secara berangsur. Untuk orang tua diberikan dosis awal yang lebih rendah. Anak 6-12tahun 1 tablet, 3 - 4 kali sehari Anak 2- 6 tahun : ½ - 1 tablet, 3 - 4 kali sehari. Kegunaan : Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial, bronkitis kronis dan emphysema ESO potensial : Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan adanya efek samping yang serius. Pada perakaian dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet (biasanya pada tangan), palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala dan ketegangan. Efek ini terjadi pada semua perangsang adrenoreseptor beta. Vasodilator perifer, gugup, hiperaktif, epitaxis (mimisan), susah tidur. KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Cerini	Nama Obat : Lameson	

		Kandungan : Cetirizine hydrochloride 10 mg Dosis lazim : Dewasa & anak > 6 tahun : 1 kaplet, 1 kali sehari. Kegunaan : Pengobatan rinitis parenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis. ESO potensial : Mengantuk, pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering & gangguan saluran cerna. Reaksi hipersensitif pada kulit & angioedema. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien wanita hamil dan laktasi. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	Kandungan : Metil prednisolon 4 mg Dosis lazim : Dosis awal: 4-48 mg/hari, kemudian diturunkan bertahap sampai dengan dosis efektif terendah untuk pemeliharaan. Anak: 0,8-1 mg/kg/bb Kegunaan : Kondisi alergi dan inflamasi, penyakit reumatik yang memberi respon terhadap terapi kortikosteroid, penyakit kulit dan saluran nafas, penyakit endokrin, penyakit autoimun, gangguan hematologi, sindroma nefrotik ESO potensial : Retensi natrium dan cairan, gangguan penyembuhan luka, gangguan metabolisme karbohidrat, lemah otot, peningkatan tio dan tik, osteoporosis KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Penderita tuberkulosis 2. Infeksi jamur sistemik 3. Herpes simpleks 4. Diabetes melitus 5. Varisela 6. Osteoporosis berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	
		Nama Obat : Paracetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg	Nama Obat : Mefinal Kandungan : Asam mefenamat 500 mg	

		Dosis lazim : **Dewasa:** 500–1000 mg setiap 4–6 jam, maksimal 4000 mg/hari. **Anak-anak:** 10–15 mg/kg/dosis setiap 4–6 jam, maksimal 5 dosis/hari. Kegunaan : Untuk menurunkan demam, meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, nyeri otot, atau sakit gigi ESO potensial : Ruam, gatal, bengkak, mual, muntah, dan kerusakan hati (jika overdosis) KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: • Hipersensitif terhadap paracetamol • Gangguan fungsi hati berat PERHATIAN : • Hindari penggunaan bersamaan dengan alkohol. • Jangan melebihi dosis maksimal untuk mencegah kerusakan hati. • Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	Dosis lazim : **Dewasa** : dosis awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, juga nyeri traumatik, otot, dan pasca operasi ESO potensial : Gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Alergi terhadap asam mefenamat atau obat NSAID lainnya 2. Riwayat asma yang dipicu oleh aspirin atau NSAID 3. Penderita tukak lambung atau perdarahan saluran cerna aktif 4. Gangguan fungsi hati berat 5. Gangguan fungsi ginjal berat 6. Pasien yang akan menjalani operasi bypass jantung 7. Ibu hamil trimester ketiga PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil cefixime sirup sebanyak 1 botol, beri etiket
2. Ambil curcuma sirup sebanyak 1 botol, beri etiket
3. Ambil salbutamol sebanyak 3 tablet, masukkan ke dalam blender
4. Ambil ambroxol sebanyak 3 tablet, masukkan ke dalam (3)
5. Ambil cerini sebanyak 2 tablet, masukkan ke dalam (4)
6. Ambil lameson sebanyak 2 tablet, masukkan ke dalam (5), haluskan ad homogen
7. Ayak jika masih ada serbuk yang belum halus, bagi rata sebanyak 10 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
8. Ambil sanmol sebanyak 4 tablet, masukkan 3,5 tablet ke dalam blender
9. Ambil mefinal sebanyak 2 tablet, masukkan ke dalam (8)
10. Ayak jika masih ada serbuk yang belum halus, bagi rata sebanyak 10 puyer, *sealed* wadah puyer kemudian periksa apakah masih ada yang belum tersealed, beri etiket
11. Masukkan ke dalam plastik

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

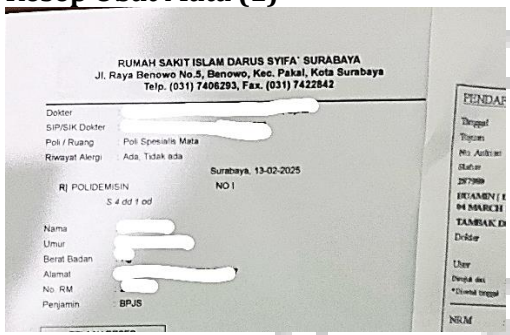
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. B dari poli spesialis anak
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya An. B?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bu An. B mendapatkan 2 macam obat sirup dan 2 obat puyer. yaitu obat drop dan untuk cefixime sirupnya diminum 2 kali sehari 1,5 ml, kemudian curcuma sirup 1 kali sehari 5 ml sesudah makan. Untuk puyernya ini yang pertama puyer batuk pilek diminum 3 kali sehari sesudah makan, yang puyer kedua ini untuk nyerinya, diminumnya saa seperti puyer sebelumnya, kalua sudah tidak nyeri boleh dihentikan nggeh bu.
P : Iya mbak, terimakasih
A : Sama-sama bu, semoga An. B lekas sembuh

25

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Obat Mata (1)


RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter
SIP/SIK Dokter
Poli / Ruang Poli Spesialis Mata
Riwayat Alergi Ada, Tidak ada

Surabaya, 13-02-2025

RJ POLDEMISIN NO I

S 4 dd 1 od

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin BPJS

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. A
Umur pasien :	Ada	38 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Poldemisin
Kekuatan :	Tidak ada	
Bentuk sed. :	Tidak ada	
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	4 kali sehari 1 mata kiri
Tanggal penulisan resep :	Ada	13 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Poldemisin = 1

C. Perhitungan biaya resep

Poldemisin = 43.300,00
Embalase resep = 1.000
Grand total = 44.300,00

D. ETIKET

Poldemisin/etiket biru

18-02-2025
Nama : Ny. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Poldemisin
4 x sehari 1 tetes mata kiri

E. . *Product knowledge*

Nama Obat : Polidemisin Eye Drop

Kandungan :
Tiap 5 mL mengandung : Neomisin 3,5 mg, polimiksin B SO_4 6000 IU, deksametason 1

Dosis lazim : Dewasa: 1–2 tetes pada mata yang terdampak, 4–6 kali sehari.

Kegunaan : Inflamasi mata terhadap steroid karena infeksi bakteri, inflamasi pada konjungtiva palpebral atau bulbar, kornea dan segmen anterior bola mata

ESO potensial : Sensitasi konjungtiva

KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi :

1. Hipersensitif terhadap bahan dalam obat
2. Epithelial herpes simplek
3. Cacar sapi
4. Cacar air
5. Penyakit jamur pada mata

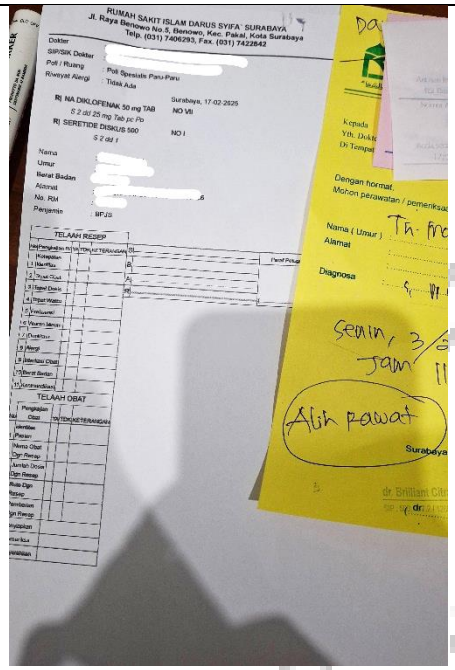
PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil poldemisin sebanyak 1 botol, beri etiket biru
2. Masukkan ke dalam plastic klip

<table>
<tr><td></td><td></td><td>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
A = Apoteker
P = Pasien
A : Resep atas nama Ny. A dari poli spesialis mata
P : Iya mbak
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini ibu mendapatkan obat poldemisin sebanyak 1 botol, diberikan 4 kali sehari sebanyak 1 tetes di mata kiri saja nggeh
P : Nggeh mbak, terima kasih
A : Sama-sama bu, semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>26</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Obat mengandung Inhaler (1)</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. A</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>45 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Na. Dikolfenak
Seretide diskus</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Na. Diklofenak 50 mg
Seretide diskus 500</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td></td><td>Na. Dikolfenak tab
Tidak ada</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>8 tablet
1 box</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>2 kali sehari ½ tablet sesudah makan
2 kali sehari 1 hisap</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>17 februari 2025</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. xx</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>xxx</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
</table></td></tr>
</table>



B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Na. Diklofenak = 8 tablet
Seretide diskus = 1 box

C. Perhitungan biaya resep

Na. Diklofenak = 1.056,00
Seretide diskus = 175.730,00
Embalase resep = 1.000,00
Grand total = 177.786,00

D. ETIKET

Na. Diklofenak/etiket putih

17-02-2025
Nama : Ny. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Natrium diklofenak 50 mg
2 x sehari ½ tablet
Sesudah makan

Seretide diskus 500/etiket biru

17-02-2025
Nama : Ny. A
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Seretide diskus 500
2 x sehari 1 hisap

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Natrium diklofenak Kandungan : Natrium diklofenak 50 mg Dosis lazim : **Osteoartritis :** 2-3 kali sehari 50 mg **Reumatoid artritis :** 3-4 kali sehari 50 mg **Ankilosing spondilitis :** 4 kali sehari 25 mg Kegunaan : Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid artritis, osteoartritis dan ankilosing spondilitis ESO potensial : Nyeri kram perut, sakit	Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 mcg, flucitasone propionate 500 mcg Dosis lazim : Diberikan 2 kali sehari 1 hisap Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan salurana nafas, termasuk asma ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, isitasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot

kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus

KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi :

1. Hipersensitif terhadap diklofenak atau menderita asma
2. Pasien urtikaria
3. Penderita tukak lambung.

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitif terhadap sefalosporin dan ibu hamil trimester 3

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

F . Tahap pembuatan

1. Ambil natrium diklofenak 500 mg sebanyak 8 tablet, beri etiket
2. Ambil Seretide diskus 500 sebanyak 1 box, beri etiket biru
3. Masukkan ke dalam plastik

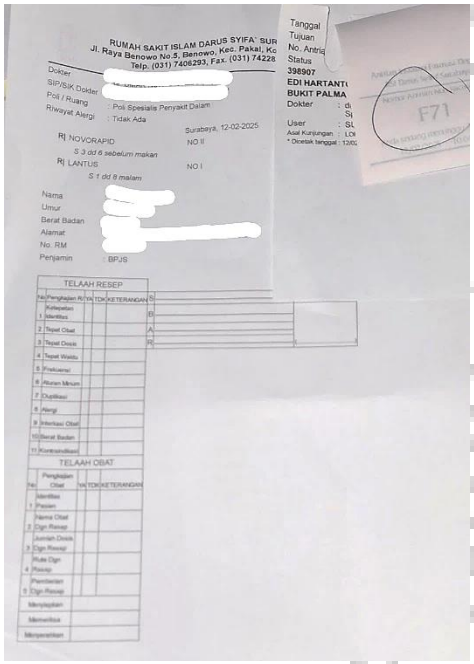
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Ny. A dari poli spesialis paru-paru
P : Iya mbak
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini ibu mendapatkan obat natrium diklofenak sebanyak 8 tablet, diminum 2 kali sehari ½ tablet sesudah makan, untuk Seretide diskusnya diberikan 2 kali sehari 1 hisap nggeh.
P : Nggeh mbak, terima kasih
A : Sama-sama bu, semoga lekas sembuh

27

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep yang Mengandung Insulin (1)



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. E
Umur pasien :	Ada	54 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Novorapid Lantus
Kekuatan :	Tidak Ada	
Bentuk sed. :	Tidak Ada	
Jumlah obat :	Ada	Novorapid 2 Lantus 1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Novorapid : 3 kali sehari 6 U sebelum makan Lantus : 1 kali sehari 8 U saat malam
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Novorapid = 2
2. Lantus = 2

C. Perhitungan biaya resep

Novorapid = 228.782,00
Lantus = 213.600,00
Embalase resep = 1.000,00
Total Harga = 443.382,00

D. ETIKET

Novorapid/etiket biru

12-02-2025
Nama : Tn. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Novorapid
3 x sehari 6 U sebelum makan

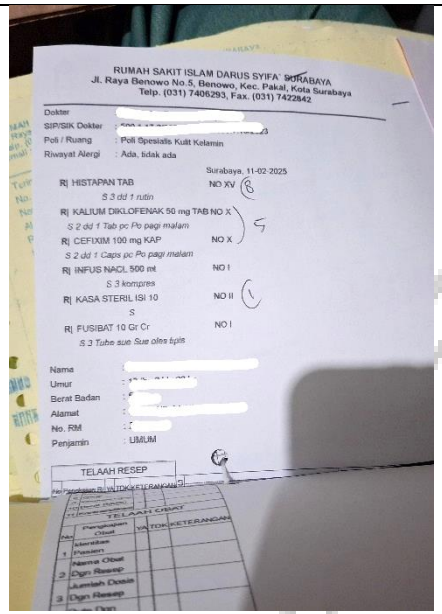
Lantus/etiket biru

12-02-2025
Nama : Tn. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Lantus
1 x sehari 8 U saat malam

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Novorapid Kandungan : Insulin aspart 100 IU per mL Dosis lazim : 0,5 – 1 IU/kg BB per hari Kegunaan : Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus ESO potensial : Hipoglikemia, reaksi anafilaksis KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipoglikemia 2. Hipersensitif dengan komponen obat ini PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Gunakan jarum baru tiap penyuntikan. Cara penyimpanan : Jika belum dibuka, simpan pada lemari es suhu 2°C – 8°C, jika sudah dibuka simpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang (25°C).	Nama Obat : Lantus Kandungan : Insulin glargine 300 IU Dosis lazim : **Pasien DM 2 :** dosis awal 0,2 U/kgBB dan selanjutnya disesuaikan dengan kondisi pasien, diberikan di jam yang sama setiap harinya. Kegunaan : Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada pasien DM. ESO potensial : Hipoglikemia, reaksi lokal pada tempat injeksi, dan reaksi hipersensitivitas KI : Tidak boleh diberika kepada pasien yang hipersensitif dengan komponen dalam obat ini, pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Jika belum dibuka,

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td></td><td>simpan pada lemari es suhu 2°C – 8°C, jika sudah dibuka simpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang (25°C).</td></tr>
</table>
F. Tahap pembuatan
<table>
<tr><td>1. Ambil Novorapid sebanyak 2 pen, beri etiket biru
2. Ambil Lantus sebanyak 1 pen, beri etiket biru
3. Beri 2 needle fineglide
4. Masukkan semua ke dalam plastik</td></tr>
</table>
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
<table>
<tr><td>A = Apoteker
P = Pasien
A : Resep atas nama Tn. E dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak dapat novorapid flexpen sebanyak 2 pen dan lantusnya sebanyak 1 pen, sudah pernah pakai pak sebelumnya?
P : Sudah mbak
A : Nggeh, kalua gitu saya jelaskan singkat nggeh untuk novorapidnya dipakaikan 3 kali sehari 6 U sebelum makan nggeh, yang satunya ini lantus dipakaikan sekali saat malam 8 U nggeh pak
P : Nggeh mbak, terima kasih
A : Sama-sama bu, semoga lekas sembuh</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Obat Kulit dan Kelamin (1)</td>
<td>
A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. T</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>40 th</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Histapan
Kalium diklofenak
Cefixim</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>



		Infus NaCl Kasa steril Fusybat cream
Kekuatan :		Tidak ada Kalium diklofenak 50 mg Cefixim 10 mg Tidak ada Tidak ada Fusybat cream 10 gram
Bentuk sed. :	Ada	Histapan ; tablet Kalium diklofenak ; tablet Cefixim ; kapsul Infus NaCl ; cairan Kasa steril ; BMHP Fusybat : cream
Jumlah obat :	Ada	Histapan : 8 tablet Kalium diklofenak : 5 tablet Cefixim : 5 tablet Infus NaCl : 1 plabottle Kasa steril : 1 pack (isi 10) Fusybat cream ; 1 tube
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Histapan : 3 kali sehari 1 tablet rutin Kalium diklofenak : 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, pagi dan malam Cefixim : 2 kali sehari 1 tablet kapsul sesudah makan, pagi dan malam Infus NaCl : 3 kali sehari kompres Kasa steril : menyesuaikan Fusybat cream : 3 kali sehari 1 oles tipis
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 Februari 2025

Nama dokter :	Ada	Dr. xxx
Surat ijin :	Ada	xxx
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Histapan = 8 tablet
Kalium diklofenak = 5 tablet
Cefixim : 5 tablet
Infus NaCl : 1 plabottle
Kasa steril : 1 pack (isi 10)
Fusybat cream ; 1 tube

C. Perhitungan biaya resep

Histapan = 8.284,00
Kalium diklofenak = 4.333,00
Cefixim = 4.203,00
Infus NaCl = 9.218,00
Kasa steril = 8.834,00
Fusybat cream = 130.850,00
Embalase resep = 1.000,00

Total Harga = 194.800,00

D.ETIKET

Histapan tablet/etiket putih

12-02-2025
Nama : An. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Histapan tab
3 x sehari 1 tablet
Rutin

Kalium diklofenak/etiket putih

12-02-2025
Nama : An. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Kalium diklofenak 50 mg
2 x sehari 1 tablet
Sesudah makan pagi dan malam

Cefixim 10 mg/etiket putih

12-02-2025
Nama : An. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Cefixim 10 mg tab
3 x sehari 1 tablet
Rutin

Infus NaCl/etiket biru

12-02-2025
Nama : An. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Infus NaCl 500 mL
3 x sehari untuk kompres

Fusybat cream/etiket biru

12-02-2025
Nama : An. T
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Fusybat cream
3 x sehari oles tipis

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Histapan Kandungan : Mebhidrolin Napadisilat 50 Mg Dosis lazim : Dewasa: 100 mg-300 mg sehari dalam dosis terbagi. Anak-anak 6-12 tahun 100 mg-200 mg sehari dalam dosis terbagi. Atau menurut petunjuk dokter Kegunaan : . Histapan digunakan untuk pengobatan terhadap penyakit alergi ESO potensial : sedasi, mengantuk, retardasi psikomotor, kebingungan, kegelisahan, gugup, tremot, kejang, halusinasi, mual, muntah, sakit kepala, mulut kering, diare, anemia, leukopenia	Nama Obat : Kalium diklofenak Kandungan : kalium diklofenak 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari. Kegunaan : . Meredakan nyeri dan mengurangi inflamasi pada pasien Rematoid Athritis dan Ostearthiritis ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan, gangguan susunan saraf, gangguan kulit, gangguan sistem urogenital, gangguan hati, gangguan darah, hipersensitivitas, gangguan susunan organ lainnya

		KI : hipersensitif PERHATIAN : Mengurangi kesadaran, disarankan untuk tidak berkendara setelah konsumsi obat tersebut Cara penyimpanan : Simpan Histapan pada suhu ruang, di tempat yang kering, tertutup rapat, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	KI : Hipersensitivitas, tekanan darah tinggi, asma, gangguan pada hati, gangguan pada ginjal, anemia, gangguan pembekuan darah. Penggunaan bersama dengan NSAID, antiplatelet, antikoagulan. Hamil (trimester ketiga). PERHATIAN : tukak lambung, hipersensitif terhadap zat aktif Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.	
		Nama Obat : Cefixim Kandungan : cefixim 100 mg Dosis lazim : . Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari. Kegunaan : Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut ESO potensial : Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium	Nama Obat : Infus NaCl Kandungan : : NaCl 0.9% Dosis lazim : Dosis, kecepatan infus, dan durasi pemberian bersifat individual berdasarkan kondisi tiap pasien. Kondisi seperti usia, berat badan, dan hasil laboratorium pasien. Kegunaan : . Mengembalikan keseimbangan elektrolit pada keadaan dehidrasi. ESO potensial : : Pembengkakan terutama pada kaki, hipernatremia, rasa haus, demam, takikardi, hipertensi, sakit kepala, pusing, rasa kelelahan, iritabilitas, mulut kering, infeksi pada daerah penyuntikan. KI : Kondisi dimana pemberian natrium klorida dapat membahayakan. Gagal Jantung Kongestif. PERHATIAN : . Hati-hati pengunaan	

		KI : Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini. PERHATIAN : Cara penyimpanan : Simpan obat pada suhu di antara 20 - 25 derajat Celcius	pada pasien hipertensi, gagal jantung kongestif, oedema perifer dan pulmonal, gangguan fungsi ginjal, pra-eklamsia, pasien anak-anak dan orang tua. Hati-hati pemberian pada pasien yang menerima kortikosteroid atau kortikotropin. Selalu periksa kecocokan obat tambahan dengan larutan ini sebelum digunakan. Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius. Cara penyimpanan : Simpan natrium klorida (NaCl) di tempat bersuhu ruangan. Jangan memakai obat ini jika terdapat butiran di dalam kemasannya atau bila cairan obat sudah berubah warna.	
		Nama Obat : Fusybat cream Kandungan : Tiap 1 gram cream mengandung asam fusidat 20 mg Dosis lazim : Gunakan pada area yang terinfeksi 2-3 kali sehari Kegunaan : Infeksi kulit karena Staphilococcus, Streptococcus, Propionibacterium acnes, Corynebacterium minutissimum ESO potensial : Rasa nyeri tersengat, iritasi kulit, ruam kulit dan urtikaria KI : Infeksi karena Pseudomonas aeruginosa PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Dapat menyebabkan iritasi,		

reaksi alergi.
Resistensi dapat terjadi pada penggunaan jangka lama. Hamil dan laktasi

Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Histapan tab sebanyak 8 tablet, beri etiket
2. Ambil kalium doklofenak 50 mg sebanyak 5 tablet, beri etiket
3. Ambil cefixime 10 mg sebanyak 5 tablet, beri etiket
4. Ambil infus NaCl 500 mL sebanyak 1 plabottle, beri etiket biru
5. Ambil kasa steril 1 pack berisi 10
6. Ambil fusybat cream 10 gram, beri etiket biru
7. Masukkan semua ke dalam plastik

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

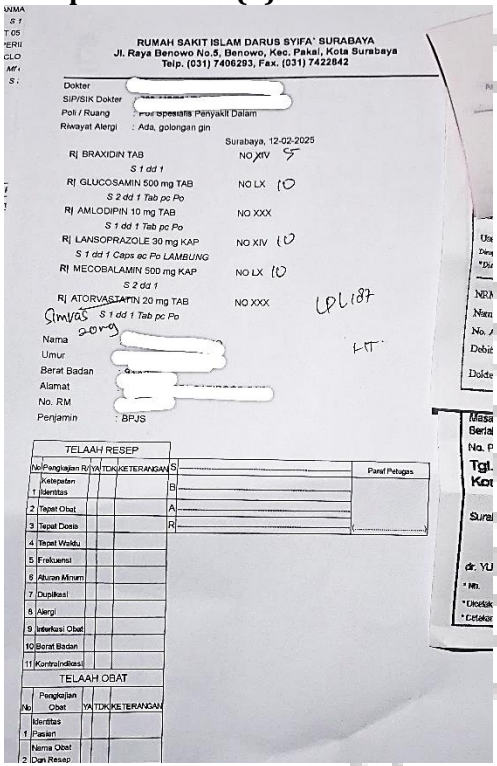
A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama An. T dari poli spesialis kulit dankelamin
P : Iya mbak, saya ibunya
A : Nggeh bu, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini ibu obatnya untuk alerginya diminum 3 kali sehari 1 tablet rutin nggeh, untuk nyerinya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan saat pagi dan malam diminum saat nyeri saja, antibiotiknya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan nggeh harus habis, dapat salep juga dioles tipis 3 kali sehari di area yang sakit, kemudian cairan NaCl ini untuk ngompres ya bu 3 kali sehari, ngompresnya pakai kasa steril nggeh sudah dapat di dalam. Apa ada yang diatanyakan bu?
P : Sudah mbak, terima kasih
A : Nggeh sama-sama bu semoga An. T lekas sembuh

29

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Pasien HT (1)



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter :
SIP/SIK Dokter :
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada, golongan gin

Surabaya, 12-02-2025

R/ BRAXIDIN TAB NO XIV
S 1 dd 1
R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB NO LX
S 2 dd 1 Tab pc Po
R/ AMLODIPIN 10 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po
R/ LANSOPRAZOLE 30 mg KAP NO XIV
S 1 dd 1 Caps ac Po LAMBUNG
R/ MECOBALAMIN 500 mg KAP NO LX
S 2 dd 1
R/ ATORVASTATIN 20 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po

Nama :
Umur :
Berat Badan :
Alamat :
No. RM :
Penjamin : BPJS

TELAAH RESEP

No	Pengkajian R/	YA	TIDK	KETERANGAN
	Ketepatan			
1	Identitas			
2	Tepat Obat			
3	Tepat Dosis			
4	Tepat Waktu			
5	Frekuensi			
6	Aturan Minum			
7	Duplikasi			
8	Alergi			
9	Interaksi Obat			
10	Berat Badan			
11	Kontraindikasi			

S
B
A
R

Paraf Petugas

TELAAH OBAT

No	Pengkajian Obat	YA	TIDK	KETERANGAN
	Identitas			
1	Pasien			
	Nama Obat			
2	Dan Resep			

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. D
Umur pasien :	Ada	50 th
Berat Badan :	Ada	xx
Nama Obat :	Ada	Braxidin Glucosamin Amlodipin Lansoprazole Mecobalamin Simvastatin
Kekuatan :		Tidak ada Glucosamin 500 mg Amlodipin 10 mg Lansoprazole 30 mg Mecobalamin 500 mcg Simvastatin 20 mg
Bentuk sed. :	Ada	Braxidin tablet Glucosamin tablet Amlodipin tablet Lansoprazole kapsul Mecobalamin kapsul Simvastatin tablet
Jumlah obat :	Ada	Braxidin : 5 tablet Glucosamin : 10 tablet Amlodipin : 30 tablet Lansoprazole : 10 tablet Mecobalamin : 10 tablet Simvastatin : 30 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Braxidin : 1 kali sehari 1 tablet Glucosamin : 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan Amlodipin : 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan Lansoprazole : 1 kali sehari 1 kapsul sebelum makan

		Mecobalamin : 2 kali sehari 1 kapsul Simvastatin : 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. XXX
Surat ijin :	Ada	XXX
Alamat dr. :	Tidak ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Braxidin tab = 5 tablet
2. Glucosamin 500 mg = 10 tablet
3. Amlodipin 10 mg = 30 tablet
4. Lansoprazole 30 mg = 10 kapsul
5. Mecobalamin 500 mcg = 10 kapsul
6. Simvastatin 20 mg = 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Braxidin tab = 8.655,00
2. Glucosamin 500 mg = 22.980
3. Amlodipin 10 mg = 5.940,00
4. Lansoprazole 30 mg = 4.600,00
5. Mecobalamin 500 mg = 9.360,00
6. Simvastatin 20 mg = 6.180,00
7. Embalase resep = 1.000,00
8. Grand total = 58.715,00

D. ETIKET

Braxidin/etiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Braxidin
1 x sehari 1 tablet

Glucosamin/etiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Glucosamin 500 mg
2 x sehari 1 tablet
Sesudah makan

Amlodipin/etiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Amlodipin 10 mg
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan

Lansoprazole/eiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Lansoprazole 30 mg
LAMBUNG
1 x sehari 1 kapsul
Sesudah makan

Mecobalamin/etiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Mecobalamin 500 mcg
2 x sehari 1 kapsul

Simvastatin/etiket putih

12-02-2025
Nama : Tn. D
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Simvastatin 20 mg
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Braxidin Kandungan : Chlordiazepoxide 5 mg, Clidinum 2,5 mg Dosis lazim : **Dewasa :** 3-4 tablet sehari, sebelum makan dan menjelang tidur **Orang tua dan penderita yang lemah :** 1-2 tablet sehari, ditingkatkan bertahap sampai tercapai dosis efektif. Kegunaan : Sebagai terapi tambahan dalam pengobatan tukak lambung dan sindrom iritasi usus besar	Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamin HCl 500 mg Dosis lazim : 1 kali 1 tablet sehari Kegunaan : Memelihara kesehatan persendian ESO potensial : Eksaserbasi asma, hiperkolesterolemia, peningkatan resistensi insulin. Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit, dispepsia. Pruritus, ruam, angioedema, urtikaria.

		ESO potensial : Rasa ngantuk, ataksia, dan bingung, mulut kering, mata kabur, gangguan berkemih, dan konstipasi. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Penderita dengan glaukoma dan hipertrofi prostat 2. Hipersensitif dengan komponen obat ini 3. Pasien dengan refluk esofagitis PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Tidak boleh diberikan untuk pasien ibu hamil trimester 3. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25^{o}C dan di tempat kering	KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipersensitif terhadap glucosamin 2. Tlerasi glukosa terganggu 3. DM tidak terkontrol 4. Risiko penyakit asma 5. Ibu hamil dan menyusui PERHATIAN : Hipersensitif terhadap bahan aktif obat, Pasien dengan / toleransi glukosa terganggu, DM tidak terkontrol, risiko penyakit CV, asma. Kehamilan dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25^{o}C dan di tempat kering
		Nama Obat : Amlodipin Kandungan : Amlodipin besylate 10 mg Dosis lazim : **Dewasa:** Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. **Anak, usia 6-17 tahun:** Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. **Lansia: Dosis awal** 2,5 mg sekali sehari. Kegunaan : Terapi dan profilaksis terhadap angina pektoris (nyeri dada) dan hipertensi ESO potensial : Sakit kepala, pusing, edema, kelelahan yang menyeluruh,	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >12 tahun: 30 mg, 1 kali sehari selama 8–16 minggu. Dosis pemeliharaan: 15 mg per hari. Anak usia 1–12 tahun dengan berat badan (BB) >30 kg: 30 mg, 1 kali sehari selama 8–12 minggu. Anak usia 1–12 tahun dengan berat badan (BB) ≤30 kg: 15 mg, 1 kali sehari selama 8–12 minggu. Kegunaan : Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom sollinger-ellison dan eradiksi *H. pylori* ESO potensial : Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial,	

		mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah. KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipersensitif terhadap lansoprazole 2. Pasien yang sedang mengonsumsi rilpivine dan atazanavir PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C, terlindung dari cahaya.	
		Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500 mcg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kapsul Kegunaan : Neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah, sakit perut, diare, anoreksia, sakit kepala. KI : Tidak boleh diberikan kkepada pasien yang hipersensitif terhadap mecobalamin PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30^{o}C	Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 10 mg Dosis lazim : Pengaturan dosis dilakukan dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Kegunaan : Untuk menurunkan kadar kolesterol (hipolipidemik). ESO potensial : Abdominal pain, konstipasi, flatulens, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. KI : Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: • Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat • Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum	

yang menetap yang tidak jelas penyebabnya
- Wanita hamil dan menyusui

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C

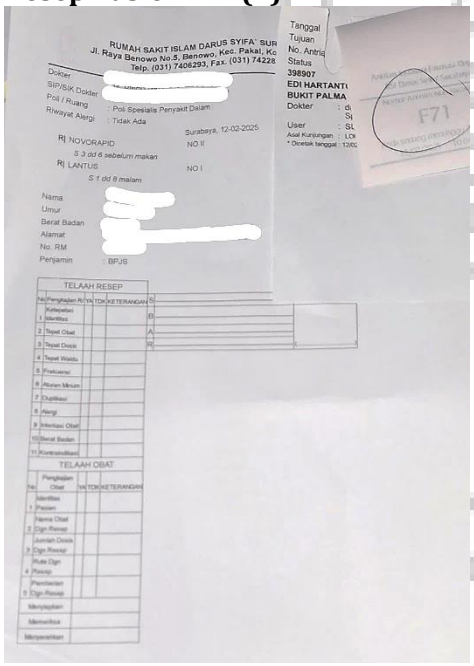
F. Tahap pembuatan

1. Ambil braxidin tab sebanyak 5 tablet, beri etiket
2. Ambil glucosamine 500 mg tab sebanyak 10 tablet, beri etiket
3. Ambil amlodipine 10 mg tab sebanyak 30 tablet, beri etiket
4. Ambil lansoprazole 30 mg sebanyak 10 kapsul, beri etiket
5. Ambil mecobalamin 500 mcg sebanyak 10 kapsul, beri etiket
6. Ambil simvastatin 20 mg sebanyak 30 tablet, beri etiket
7. Masukkan semua ke dalam plastik

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Tn. D dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak 6 macam obat minum nggeh. Untuk batuknya bapak dapat braxidin tab diminum 1 kali sehari 1 tablet sebelum makan nggeh, untuk lambungnya dapat lansoprazole diminum 1 kali sehari 1 kapsul sesudah makan,

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>untuk nyeri sendinya dapat glucosamine diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, untuk darah tingginya dapat amlodipine diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, untuk kolesterolnya dapat simvastatin diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, yang terkhir untuk sarafnya dapat mecobalamin diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Apa ada yang ditanyakan pak?
P : Sudah mbak, terimakasih
A : Sama-sama pak, semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : 1
Pengulangan resep : Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Pasien DM (1)
 
</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. E</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>xx</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid
Lantus</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Novorapid 2
Lantus 1</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Novorapid : 3 kali sehari 6 U sebelum makan
Lantus : 1 kali sehari 8 U saat malam</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 Februari 2025</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. xxx</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>xxx</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr>
</table>
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Novorapid = 2
Lantus = 2
</td>
</tr>
</table>

C. Perhitungan biaya resep

Novorapid = 228.782,00
Lantus = 213.600,00
Embalase resep = 1.000,00
Grand total = 443.382,00

D. ETIKET

Novorapid/etiket biru

12-02-2025
Nama : Tn. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Novorapid
3 x sehari 6 U sebelum makan

Lantus/etiket biru

12-02-2025
Nama : Tn. E
No. RM : xxxxxx
Tgl Lahir : dd-mm-yyyy
Lantus
1 x sehari 8 U saat malam

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Novorapid Kandungan : Insulin aspart 100 IU per mL Dosis lazim : 0,5 – 1 IU/kg BB per hari Kegunaan : Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus ESO potensial : Hipoglikemia, reaksi anafilaksis KI : Tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : 1. Hipoglikemia 2. Hipersensitif dengan komponen obat ini PERHATIAN : Harus dengan resep	Nama Obat : Lantus Kandungan : Insulin glargine 300 IU Dosis lazim : **Pasien DM 2 :** dosis awal 0,2 U/kgBB dan selanjutnya disesuaikan dengan kondisi pasien, diberikan di jam yang sama setiap harinya. Kegunaan : Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada pasien DM. ESO potensial : Hipoglikemia, reaksi lokal pada tempat injeksi, dan reaksi hipersensitivitas KI : Tidak boleh diberika kepada pasien yang hipersensitif dengan

dokter. Gunakan jarum baru tiap penyuntikan. Cara penyimpanan : Jika belum dibuka, simpan pada lemari es suhu 2°C – 8°C, jika sudah dibuka simpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang (25°C).	komponen dalam obat ini, pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : Jika belum dibuka, simpan pada lemari es suhu 2°C – 8°C, jika sudah dibuka simpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang (25°C).		

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Novorapid sebanyak 2 pen, beri etiket biru
2. Ambil Lantus sebanyak 1 pen, beri etiket biru
3. Beri 2 needle fineglide
4. Masukkan semua ke dalam plastik

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker
P = Pasien

A : Resep atas nama Tn. E dari poli spesialis penyakit dalam
P : Iya mbak
A : Nggeh pak, boleh disebutkan tanggal lahir dan alamatnya?
P : dd-mm-yyyy mbak, jalan xxx
A : Nggeh, ini bapak dapat novorapid flexpen sebanyak 2 pen disuntikkan 3 kali sehari 6 Unit sebelum makan dan lantusnya sebanyak 1 pen disuntikkan 1 kali sehari 8 Unit saat malam, sudah pernah pakai pak sebelumnya?
P : Belum mbak, ini baru pertama kali dapat
A : Nggeh saya jelaskan sambil saya buka salah satu pennya ndak papa nggeh?
P : Iya mbak

		A : Jadi, nanti sebelum disuntikkan, diatur dulu berapa unit yang akan disuntik pak, seperti misal novorapid ini bapaknya per suntiknya 6 unit, disetting dulu 6 unit kemudian ini needlenya dipasang. Lalu area yang akan disuntik dilap dulu dengan alcohol swab atau kapas yang dibasahi dengan air. Njenengan suntikkan di area berlemak ya, seperti di paha, perut, bawah lengan. P : Oh nggeh mbak A : Apa ada yang perlu ditanyakan, pak? P : Tidak ada mbak, terima kasih A : Sama-sama pak

Gresik, 10 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL

Anindi Lupita. N., Apt., M. Farm
NIDN. 1181 1907 247

Surabaya, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSI Darus Syifa'

INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Kedung Baruk No 65 Surabaya
Telp. (031) 7456293

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. Farm.
SIPA. 35.78/2013/2780

B. *PRODUCT KNOWLEDGE* BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik-Antipiretik-Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol 500 mg tab	Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap paracetamol.	Nyeri ringan hingga sedang seperti sakit gigi sakit kepala, demam dan peradangan	Dewasa dan anak > 12 tahun : 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak : ½ - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Obat dapat diminum sebelum atau sesudah makan	Reaksi alergi, hematologi, reaksi kulit, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis)	Simpan di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung.
	Metampiron	Antalgin	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan	Sakit kepala, skiatika, myalgia, sakit gigi, neuralgia, berbagai jenis nyeri	**Dewasa:** 500–1.000 mg dikonsumsi 3–4 kali sehari, waktu pengobatan maksimal 4–5 hari. Dosis maksimal 4.000 mg/hari. **Anak-anak usia di atas 3 bulan:** Dosis ditentukan berdasarkan berat badan pasien. Dosis yang disarankan adalah 8–16	Hipersentif, urtikaria, pruritus, agranulositosis	disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap. Jangan disimpan di kamar mandi. Jangan dibekukan.

					mg/kgBB, dikonsumsi 3–4 kali sehari.		
	Ibuprofen	Bufect syrup	Alergi, operasi by pass jantung, pasien ginjal, hati, asma, urtikaria, tukak pada lambung atau usus, demam berdarah.	Meringankan nyeri ringan sampai sedang pada penyakit gigi atau sesudah pencabutan gigi, nyeri kepala, nyeri setelah operasi, nyeri pada penyakit reumatik, nyeri karena terkilir dan menurunkan demam.	**Anak usia 1-2 tahun**: 2,5 ml, 3-4 kali sehari. **Anak usia 3-7 tahun**: 5 ml, 3-4 kali sehari. **Anak usia 8-12 tahun**: 10 ml, 3-4 kali sehari. **Dewasa**: 10 ml, 3-4 kali sehari.	Perut kembung, Mual atau muntah, Diare atau malah sembelit, Sakit maag, Pandangan kabur, Demam, Sakit kepala	Simpan di bawah 30' Celcius dalam wadah tertutup rapat dan ditempat kering
	Diklofenak	Flamar gel	Hipersensitif	Membantu mengurangi nyeri, gangguan inflamasi (radang), nyeri ringan sampai sedang pasca trauma pada tendon, ligamen, otot dan persendian. Dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada penderita rheumatoid arthritis dan osteoarthritis.	Oleskan Flamar Emulgel 3-4 kali sehari pada bagian yang sakit sambil digosok secara perlahan-lahan	Iritasi local, eritema, pruritus atau dermatitis, fotosintesitas pada kulit, deskuamasi dan anatropi	Simpan obat Flamar pada suhu 20-25° Celsius, di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung. Selain itu, pastikan untuk hindarkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Asam mefenamat	Mefinter	• Tidak digunakan pada pasien yang memiliki	demam, sakit gigi, mialgia, nyeri telinga, nyeri pasca operasi, reumatik,	dewasa dan anak >14th awal 500mg. dilanjutkan	Nyeri lambung Perut kembung Mual atau muntah Diare atau malah	Simpan pada suhu dibawah 30 derajat Celcius.

			riwayat penyakit pada tukak lambung • Tidak digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi atau hipersensitif pada komposisi obat • Pasien yang memiliki riwayat penyakit ginjal • Pasien yang memiliki riwayat alergi kulit • Pasien yamg memiliki riwayat penyakit pada usus besar • Pasien yang memiliki riwayat pada kerusakan hati • Ibu menyusui	bursitis, dan dismenore	250mg setiap 6jam. maksimal 7 hari	sembelit Perih atau rasa panas di dada (heartburn) Pusing Kantuk	
	Piroxicam	Piroxicam	Wanita hamil, menyusui dan mengalami masalah kesuburan	Osteo arthritis, ankilosa spondilitis, gangguan musculoskeletal akut, gout akut dan nyeri persenidan	AR, OA, ankilosa spondilitis: 1 x sehari 20mg; Gangguan muskoloskeletal akut: 40 mg/hari dalam dosis	Ganguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis > 20mg/hari)	Simpan Piroxicam pada suhu antara 20-25° Celsius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

					tunggal atau terbagi selama 2 hari, kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari; Gout akut: dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang		cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari dari jangkauan anak-anak.
	Aspirin	Proxime	Asma, rhinitis dan polip hidung, gangguan ginjal, wanita hamil	Membantu mencegah serangan jantung, stroke, dan sebagai antiplatelet (menghambat pembekuan darah)	Dewasa : 1 X sehari 1 tablet. Infark miokard : 300 mg/hari Transient iskemik : sampai 1000 mg/hari	Alergi, termasuk gatal-gatal, bengkak, dan sakit kepala	Simpan di bawah 30 derajat Celsius.
	Meloksikam	Meloxicam	• Hipersensitif terhadap Meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya • Riwayat ataupun perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi	Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam	Tujuan: osteoarthritis: Sebanyak 1 tablet 7,5 mg, diminum satu kali sehari Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan hingga 1 tablet 15 mg, diminum satu kali sehari	Jantung berdebar Mual, muntah Sakit perut, sembelit, perut kembung, diare Badan lemas Peningkatan kadar transaminase serum, peningkatan bilirubin serum, peningkatan kreatinin dan BUN serum, penambahan	Simpan obat Meloxicam di tempat bersuhu 25 derajat Celsius.

			terkait penggunaan NSAID • Penyakit radang usus aktif (misalnya, penyakit Croitis kolitis ulserativa), gagal jantung berat • Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG • Penderita gangguan hati berat • Wanita hamil (trimester 3), dan ibu menyusui	adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.	Tujuan: rheumatoid arthritis Sebanyak 1 tablet 15 mg, diminum satu kali sehari, dosis dapat dikurangi sampai 7,5 mg/hari tergantung respons klinis Bagi pasien dengan risiko tinggi diberi dosis awal 1 tablet 7,5 mg satu kali sehari Bagi penderita gagal ginjal, tak lebih dari 7,5 mg satu kali sehari	atau penurunan berat badan Dehidrasi Sakit kepala, vertigo, kesemutan Kecemasan Pruritus Ruam	
	Celecoxib	Celecoxib	Hipersensitifitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamide. Ulserasi peptik aktif atau perdarahan gastrointestinal, penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit	Meredakan tanda dan gejala osteoarthritis (OA), rheumatoid arthritis (RA) & ankylosing spondylitis pada orang dewasa serta artritis idiopatik juvenile pada anak-anak.	Dewasa Osteoarthritis (OA) & Spondilitis ankilosa: 200 mg, 1 kali sehari 1 kapsul atau 100 mg, 2 kali sehari 1 kapsul. Max.400 mg per hari. Rheumatoid arthritis (RA): 100-200 mg 2 kali sehari. Max.400	Pusing Kantuk Perut kembung Mual Muntah Diare atau sembelit Gejala pilek, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.

			serebrovaskular, atau penyakit arteri perider. Gangguan ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyususi.		mg per hari. Anak-anak Artritis idiopatik juvenil : Umur 2 tahun 10-25 kg: 50 mg 2 x sehari, >25 kg: 100 mg 2 x sehari		
	Etoricoxib	Etoricoxib	Hipersensitif terhadap etoricoxib. Gagal jantung kongestif (GJK) (NYHA II-IV). Riwayat penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer dan/atau penyakit serebrovaskular. Pasien dengan ulkus peptikum aktif atau perdarahan gastrointestinal, penyakit radang usus. Hipertensi yang tidak terkontrol atau dengan tekanan darah tinggi yang persisten (lebih besar dari 140/90 mmHg). Anak-anak dan remaja usia kurang dari 16 tahun. Gangguan ginjal (CrCl <30	Meredakan gejala pada terapi OA, meredakan nyeri muskuloskeletal kronik, meredakan nyeri akut yang berhubungan dengan operasi gigi.	Osteoarthritis: 30 mg, diminum 1 kali per hari atau dapat ditingkatkan menjadi 60 mg 1 kali per hari. - Nyeri muskuloskeletal, Rheumatoid arthritis: 60 mg, diminum 1 kali per hari atau dapat ditingkatkan menjadi 90 mg 1 kali per hari. - Nyeri akut akibat operasi gigi: 90 mg, diminum 1 kali per hari. Maksimal penggunaan 3 hari.	Astenia, rasa lelah, pusing, edema ekstremitas bawah, hipertensi, dispepsia, rasa panas pada ulu hati, mual, sakit kepala, peningkatan ALT/AST.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			mL/menit) dan hati berat. Kehamilan dan laktasi.				

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Vicillin SX inj	Hipersensitif terhadap penisilin. Risiko tinggi ruam kulit dengan / mononukleosis infeksius.	untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis, endokarditis bakteri, osteomielitis, meningitis, infeksi saluran kemih, infeksi sepsis, infeksi kulit dan jaringan lunak.	1. Injeksi Intramuskular (melalui otot) • Dewasa: dosis 250-1.000 mg, diberikan 4 kali sehari, disuntikkan melalui injeksi intramuskular (otot). • Anak: dosis 50-100 mg / kg berat badan/ hari dalam 4 dosis terbagi, disuntikkan melalui injeksi intramuskular (otot).	Gangguan saluran pencernaan Ruam kulit, gatal, biduran Demam Kelainan darah Superinfeksi	Simpan pada suhu 20-25 derajat Celcius.

					2. Injeksi Intravena (melalui pembuluh darah) • Dewasa: 1-2 g setiap hari dalam 1 atau 2 dosis yang sama. Disuntikkan melalui injeksi intravena (melalui pembuluh darah).		
	Amoksisilin	Intermoxil 500	Alergi terhadap penisilin	Infeksi saluran napas, saluran genito-urinaria, kulit & jaringan lunak yang disebabkan organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin.	Dewasa 250-500 mg tiap 8 jam. Anak 20 mg/kgBB/hr terbagi tiap 8 jam. Infeksi berat Dosis ganda. GO akut 2-3 g dosis tunggal.	Reaksi alergi, diare	Simpan di tempat sejuk, kering
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefat dry syrup	Hipersensitifitas terhadap cefadroxil	Infeksi saluran kemih, pernapasan, kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak	Infeksi kulit dan struktur kulit, Infeksi saluran kemih Dewasa: Dosis biasa: 1 atau 2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Dosis individual berdasarkan kerentanan patogen, tingkat keparahan infeksi,	Diare, mual, ruam	Simpan di tempat kering, suhu < 30°C

					dan status klinis pasien. Anak: 6 tahun Dosis anjuran: <40 kg: 30-50 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Maks: 100 mg/kg setiap hari. >40 kg: Sama seperti dosis dewasa. Faringitis streptokokus, Tonsilitis Dewasa: Untuk kasus yang disebabkan oleh galur Streptococcus pyogenes yang rentan (streptokokus - hemolitik grup A): 1 g sekali sehari atau 500 mg dua kali sehari selama setidaknya 10 hari. Anak: Dosis yang dianjurkan: <40 kg: 30 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama minimal 10 hari. Maks: 100 mg/kg setiap hari. >40 kg: Sama seperti dosis		

					dewasa.		
	Cefixime	Sporetik	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitifitas terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsillitis, bronchitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak)akut	Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari.	Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	cefotaxime	Cefotaxime sodium inj.	Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan cephalosporin. Pasien yang hipersensitif terhadap penicillin, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan.	Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime antara lain: Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia). Infeksi kulit dan struktur kulit. Infeksi tulang dan sendi . Infeksi intraabdominal. Infeksi saluran kemih. Infeksi pada alat	Untuk mengatasi gonore => Dewasa: 0,5 gram, dosis tunggal Untuk mengatasi berbagai infeksi tulang, sistem saraf pusat, area kelamin, panggul, perut, saluran pernapasan dan infeksi kulit => Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam, tergantung tingkat keparahan infeksi.	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik atau diinfus Diare Demam Sakit kepala Mual atau muntah Gatal pada vagina	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Informasi produk lebih lengkap, lihat leaflet dalam kemasan.

				kelamin wanita. Meningitis. Septikemia. Bakteremia. Pencegahan infeksi pascaoperasi.	Anak-anak di bawah usia 1 bulan: 50 miligram/kilogram berat badan tiap 8-12 jam, dengan suntikan IV. Anak-anak usia 1 bulan hingga 12 tahun dengan berat badan kurang dari 50 kilogram: 50-180 miligram/kilogram berat badan, dibagi dalam 4-6 kali pemberian, dengan suntikan IV/IM. Mencegah infeksi saat operasi => Dewasa: 1 gram, dosis tunggal melalui suntikan IV/IM, 30-90 menit sebelum prosedur dimulai.		
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Chloramphenicol	Hipersensitifitas, ubu hamil, menyusui dan porfiria	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis, meningitis non-TBC, demam tifus dan paratifus, skrub tipus, tifus epidemi, limfogranuloma inguinale, gastroenteritis pada bayi, laringotrakeobronkitis,	Dewasa, anak dan bayi > 2 minggu: sehari 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu & bayi prematur 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam	Depresi sum-sum tulang, anemia aplastik, sindroma gray pada bayi, ruam kulit, urtikaria, gangguan pencernaan, enterokolitis	Disimpan dalam kemasan yang kedap udara, pada tempat yang kering dan sejuk.

				disentri basil, demam Q, ornitosis, sifilis, gonore, tularemia	sebelum atau 2 jam sesudah makan		
	Thiamfenicol	Biothicol dry syrup	Disfungsi ginjal dan hati berat. hipersensitifitas	Infekssi yang disebabkan salmonella, H influenza terutama infeksi meningeal, riketsia, bakteri gr-penyebab bacteremia, meningitis	Dewasa, anak, bayi >2 minggu: 50 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 dosis. Bayi <2 minggu dan prematur: 25 mg/kg BB/hari terbagi dalam 4 dosis Berikan sebelum makan	Diskrasia darah, anafilaktik, urtikaria, gangguan Gl, sindrom Gray	Simpan pada suhu 20-25 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk.
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erysanbe 500	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan, kulit & jaringan lunak, pneumonia, gonore, infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.	Dewasa > 20 kg: 1-24 kali sehari. Anak < 20 kg: 30-50 mg/kg BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam Berikan sebelum makan	Gangguan Gl, reaksi alergi, superinfeksi, ototoksisitas, kolitis pseudomembran.	simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung
	Azitromisin	Azitromicin dihydrate 500 mg	Hipersensitif. Pasien dengan kerusakan hati.	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisitis non GO karena Chlamydia trachomatis, gonorhea tidak komplikasi, dan otitis media akut.	Dewasa: 1g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak: 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari. Dapat diberikan	Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/ vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

					bersama makanan untuk mengurangi rasa tidak nyaman pada saluran cerna	pemanjangan interval QT.	
	Klaritromisin	Clarithromycin	pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap clarithromycin dan antibiotik makrolida lain, seperti erythromycin.	untuk tata laksana pada eksaserbasi bakteri akut dari bronkitis kronik, sinusitis maksilaris akut, pneumonia komuniti, faringitis dan tonsilitis, infeksi kulit atau jaringan lunak, dan otitis media akut.	Dewasa: 250 miligram dua kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 500 miligram dua kali sehari jika diperlukan atau pada infeksi berat dalam 7-14 hari. Anak-anak: 7,5 miligram/kilogram berat badan selama 5-10 hari.	gangguan gastrointestinal seperti nyeri perut, diare, mual, muntah, dysgeusia, dan dyspepsia.	Simpan clarithromycin di tempat sejuk, kering, dan terlindung dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Klindamisin	Mediklin gel 1%	Hipersensitif terhadap klindamisin atau linkomisin. Pemakaian dengan riwayat enteritis regional atau colitis ulseratif. Penderita dengan riwayat colitis yang disebabkan penggunaan antibiotik.	Untuk Pengobatan Acne Vulgaris/Jerawat	Oleskan gel 1-2 x sehari Hanya untuk pemakaian luar. Dioleskan pada jerawat	Iritasi, kemerahan, ruam dan kekeringan pada kulit	perlu disimpan di wadah tertutup dalam suhu ruangan, dan tidak terpapar sinar matahari langsung. Jangan simpan obat ini di kulkas karena akan mengeras.
Aminoglikosida	Neomisin	Nebacetin	Hipersensitif	Infeksi bakteri permukaan kulit, seperti impetigo, bisul varises, tekanan luka, borok trofik dan membakar.	Oleskan salep beberapa kali sehari Aturan Pakai Salep dioleskan pada area yang	Reaksi hipersensitivitas, edema, gatal pada palpebra, eritema pada konjungtiva (hentikan	Simpan Nebacetin pada suhu ruang berkisar 15 - 25 derajat Celcius, di

					sakit/terinfeksi	pemakaian). Sensitasi lokal	tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung. Hindari menyimpan obat topikal ini di tempat lembap seperti kamar mandi. Jangan juga disimpan di freezer. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan.
	Gentamisin	Gentamycin salep kulit 0,1%	Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing).	Untuk pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing). Aturan Pakai Dioleskan tipis tipis pada kulit	Penggunaan topikal antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa	Simpan Gentamicin Salep Kulit di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

			Aturan Pakai Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan.		yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan.	pasien.	
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor forte	Penderita yang hipersensitif terhadap Siprofloksasin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya. Wanita hamil dan menyusui. Anak-anak di bawah usia 12 tahun.	Infeksi saluran kemih, Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi saluran cerna, osteomielitis akut, infeksi sal nafas bawah, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi intra-abdomen dengan komplikasi	Dewasa: Infeksi Saluran Kemih (ISK) ringan sampai dengan sedang: 250 mg, 2 x sehari. Infeksi Saluran Kemih (ISK) berat, prostatis kronik, infeksi GI: 500 mg, 2 x sehari. Infeksi saluran napas, tulang & sendi, kulit & jaringan lunak ringan sampai dengan sedang: 250-500 mg, 2 x sehari. Infeksi saluran napas, tulang & sendi, kulit & jaringan lunak berat: 500-750 mg, 2 x sehari. GO akut: 250 mg sebagai dosis tunggal. Osteomieletis akut: 750 mg, 2 x sehari. Aturan Pakai Sesudah atau	Mual, diare, muntah, gangguan pencernaan, dispepsia, nyeri abdomen, kembung, anoreksia, disfagia. Pusing, sakit kepala, rasa letih, insomnia, agitasi, tremor.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					sebelum makan		
	Levofloxacin	Levocin 500	Hipersensitif terhadap levofloxacin atau kuinolon lainnya, epilepsi, riwayat gangguan tendon yang berhubungan dengan penggunaan fluoroquinolone sebelumnya.	Terapi sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronik eksaserbasi akut, pneumonia yang didapat dari komunitas, Infeksi saluran kemih, infeksi kulit dan jaringan lunak tanpa komplikasi.	Sinusitis maksilaris akut: 500 mg/hari untuk 10-14 hari. Bronkitis kronik eksaserbasi akut: 500 mg/hari untuk 7 hari. Pneumonia yang didapat dari masyarakat: 500 mg/hari untuk 7-14 hari. Infeksi Saluran Kemih dengan komplikasi: 250 mg/hari untuk 10 hari. Infeksi Saluran Kemih tanpa komplikasi: 250 mg/hari untuk 3 hari. Pielonefritis akut: 250 mg/hari untuk 10 hari. Infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi: 500 mg/hari untuk 7-14 hari. Penyajian: Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Reaksi hipersensitif, insomnia, sakit kepala, anemia, mual, rasa tidak nyaman pada abdomen.	Simpan Levocin pada suhu di bawah 30 derajat Celsius. Lindungi obat dari kelembapan, cahaya matahari langsung, dan jauh dari jangkauan anak.
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Tetrasiklin	individu dengan hipersensitivitas terhadap antibiotik golongan	sebagai antibiotik spektrum luas untuk terapi acne vulgaris, sifilis, kolera,	Dosis tetrasiklin oral untuk penyakit infeksi pada dewasa	Mual, muntah, sakit perut, diare, atau hilang nafsu makan Sakit kepala	Simpanlah tetracyclin HCl di tempat yang kering dan

			tetrasiklin. Tetrasiklin juga dikontraindikasikan pada wanita hamil, karena berpotensi menyebabkan perubahan warna gigi secara permanen pada fetus.	brucellosis, dan balantidiasis. Salep mata tetrasiklin digunakan untuk konjungtivitis bakterialis dan profilaksis konjungtivitis neonatorum.	umumnya 500 mg, 4 kali sehari.	Pusing Sakit tenggorokan Sariawan di dalam mulut atau bibir, Lidah membengkak, berwarna kehitaman, dan terasa berbulu Rasa tidak nyaman di area rektum atau alat kelamin Vagina gatal atau keputihan	sejuk, serta terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Doksisiklin	Interdoxin	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak <8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	infeksi karena mikroorganisme yang sensitif seperti rickettsiosis, kolera, sinusitis, otitis media purulenta, pneumonia, eksaserbasi bronkitis kronik, infeksi kulit, akne vulgaris. Terapi antibiotik alternatif untuk pasien yang alergi terhadap penisilin	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan berat badan > 45 kg, 100 mg 2 kali sehari pada hari pertama, dilanjutkan 50 mg 2 kali sehari; anak > 8 tahun dengan BB < 45 kg hari pertama 4,4 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis, dan selanjutnya 2,2 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis bersama dengan makanan, berikan dengan segelas air dan tetap dalam posisi tegak sekurang-	gangguan pencernaan, eritema, hipersensitif, fotosensitivitas, pewarnaan gigi pada anak	Simpan pada suhu di bawah 25 derajat Celcius.

					kurangnya selama setengah jam, dan hindari pemberian bersama produk susu		
	Minosiklin	Minocycline	Hipersensitivitas terhadap tetracycline	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari Aturan Pakai	Pusing atau rasa melayang Lelah dan lemas Mual atau muntah Diare	Simpan minocycline di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					Diminum bersama atau tanpa makanan		
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Sanprima sirup	Gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, hipersensitif terhadap sulfonamid. Diskrasia darah. Hamil dan laktasi, bayi < 2 bulan. Profiria	Infeksi saluran pernapasan, GIT, GUT, otitis media.	Anak usia 6 12 tahun 2 kali per hari, 2 sendok teh. Anak usia 6 bulan 5 tahun 2 kali per hari, 1 sendok teh. Anak usia 6 minggu - 5 bulan: 2 kali per hari, 1/2 sendok teh. Aturan Pakai Sebaiknya diberikan bersama makanan.	Gangguan pencernaan misalnya mual, muntah dan diare. Sindroma Steven-Johnson dan Lyell.	Simpan obat ini pada suhu antara 15-30 derajat Celsius, serta terhindar dari paparan cahaya.

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Fungicid	hipersensitivitas terhadap amphotericin B atau komponen pada formulasinya.	untuk mengobati infeksi jamur yang berpotensi mengancam jiwa, seperti aspergillosis, cryptococcosis, blastomycosis, kandidiasis sistemik, coccidioidomycosis, histoplasmosis, dan mucormycosis.	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal 200mg 4x sehari	demam dan menggigil Mual dan muntah Sakit kepala Sakit perut Diare Nyeri otot dan sendi Memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan Tidak nafsu makan Penurunan berat badan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Nistatin	Nistatin drop	ipersensitivitas terhadap nystatin.	Pengobatan Candidiasis pada rongga mulut.	Bayi: Teteskan 1-2 ml diberikan 4	Diare, mual, muntah.	Simpan pada tempat sejuk

			Umumnya, absorpsi nystatin sangat buruk sehingga jarang menimbulkan efek samping serius, terutama pada sediaan topikal.		kali/hari. • Anak-anak dan Dewasa: 1-6 ml diberikan 4 kali/hari.		dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
Imidazole	Ketoconazol	Ketomed cream 2%	Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui (oral).	Infeksi yang disebabkan dermatofita, ragi, cendawan & jamur lainnya.	Oleskan krim atau gel Ketomed secara merata pada kulit yang mengalami panu, kurap, atau kutu air, 1 kali sehari. Lama pengobatan berkisar 2–6 minggu.	iritasi, seperti perih, kemerahan, dan gatal.	Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Mikonazol	Miconazole nitrat krim 2%	Hipersensitivitas	Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi atau digunakan pada terapi tinea padis (kaki atlet)	Dioleskan2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu	Dermatitis kontak sensasi rasa terbakar	Simpan miconazole topikal di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	klotrimazol	Canesten Cream	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dosis untuk Dewasa: 2-3 kali sehari Jangka Pemakaian: Gunakan obat minimal selama 2 minggu untuk memastikan	efek samping dengan gejala Kulit terasa tidak nyaman / nyeri, Muncul kemerahan, Kulit mengelupas, Kulit terasa seperti terbakar	Simpan Canesten di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.		infeksi jamur telah teratasi.		Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Triazole	Flukonazol	Fluconazole	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	Dewasa menginitis kriptokokal: hari ke-1: 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200-400 mg per hari. Lama terapi: 6-8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari (sampai penyakit dalam remisi). Periode yang lebih lama dapat digunakan pada pasien dengan fungsi kekebalan yang sangat terganggu. Aturan Pakai	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan fluconazole tablet atau kapsul dalam wadah tertutup, di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

					Sebelum atau sesudah makan		
	Itraconazole	Spyrocon	pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada itraconazole atau obat golongan triazole lainnya.	Terapi jangka pendek: Kandidosis vulvovaginitis, pitiriasis versikolor, dermatomikosis, keratitis karena jamur, kandidosis oral. Terapi jangka panjang untuk Aspergillosis, Kandidosis, Kriptokokkus non meningeal, Meningitis kriptokokkus, Histoplasmosis, Sporotrikosis, Parakoksidiodomikosis, Blastomikosis.	Sakit kepala ringan Pusing Mual dan muntah Mengantuk Badan terasa lemas, lesu, dan tidak bertenaga Sakit perut Sembelit Diare	Terapi jangka pendek: mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, pruritus, ruam kulit, urtikaria, angioedema, peningkatan reversible enzim hati, sindrom Steven-Johnson. Terapi jangka panjangL gangguan gastrointestinal, hipokalemia,edema, peningkatan reversible enzim hati, hepatitis, rambut rontok, neuropati perifer.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin	Porfiria, kerusakan selhati, lupus eritematosus, hamil.	Infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal	Dewasa: dosis tunggal 500 mg per hari, anak: 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi. Aturan Pakai Sesudah makan atau bersama dengan susu	Ruam kulit, urtikaria, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, mulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine)	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirrubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksis HIV pada neonatus	-Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya - Anak-anak dengan BB 8 13kg: 100mg 2x sehari - Anak anak dengan BB 14 21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari - Anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	NRTI (abacavir)	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak	-Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari - Anak (BB 20 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C

					20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari		
	NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola,triazolam, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	NNRTI (nevirapine)	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	PI (saquinavir)	saquinavir	hipersensitivitas terhadap obat atau golongannya; penggunaan	Saquinavir diindikasikan, dalam kombinasi dengan ritonavir dan agen	Dosis saquinavir yang dianjurkan adalah 1000 mg dalam kombinasi	mual, diare, dan sakit perut	Simpan obat dalam wadah tertutup pada suhu ruangan,

			astemizol, cisapride, ergot, midazolam, terfenadine, atau triazolam	antiretroviral lainnya, untuk pengobatan infeksi HIV-1 pada pasien berusia 16 tahun ke atas.	dengan ritonavir 100 mg, keduanya diminum dua kali sehari.		jauhkan dari panas, kelembaban, dan cahaya langsung. Jauhkan dari pembekuan.
	PI (indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100—200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir	Hipersensitif	Pengobatan infeksi herpes simpleks pada kulit & membran mukosa, termasuk herpes genital awal & rekuren. Pencegahan infeksi herpes simpleks berulang pada pasien imunokompeten. Profilaksis herpes simpleks pada pasien immunocompromised. Pengobatan herpes	Pada kasus varicella dewasa, dosis acyclovir yang diberikan sebanyak 800 mg, 5 kali sehari selama 7 hari. Sedangkan kasus varicella pada pasien anak dengan varicella dengan berat di bawah 40 kg, acyclovir	Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, demam. Pemeriksaan penunjang: Peningkatan enzim hati (reversible), BUN dan kreatinin. Gangguan sistem	Simpan acyclovir tablet di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

				zoster.	diberikan dengan dosis 20 mg/kg BB/kali pemberian, diberikan 4 kali sehari, selama 5 hari	saraf: Sakit kepala, pusing	
Hepatitis B dan C	Interferon	enginterveron alfa-2b	-	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut Dewasa yang terinfeksi HIV	Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine - Dewasa	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam	Simpan pada suhu dibawah 30˚C, terlindung dari cahaya

				dengan imunodefisien si progresif (angka CD4 ≤ 500 se/mm3) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine - Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatn dengan zidovudine	dengan berat badan rendah (≤50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan ziduvudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg) - anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman		

					dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
Influenza A dan B virus	Amantadine	Amantadine	-	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Rimantadine	rimantadine,	-	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	- Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Deawasa, 2x per hari selama 5 hari	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Trogyl	Hipersensitif atau reaksi alergi terhadap metronidazol dan nitroimidazol.	Obat ini digunakan untuk pengobatan amubiasis, trikomoniasis, dan infeksi bakteri anaerob.	- Amubiasis Dewasa: amubiasis intestinal 750mg, 3 kali sehari selama 5-1-hari; amubiasis hepar: 750 mg, 3 kali sehari selama 5-10 hari. Anak: 35-50 mg/kg BB sehari dibagi dalam 3 kali pemberiam selama 10 hari - Trichomoniasis Dewasa: 2 g dalam dosis tunggal selama 1 hari, atau dalam dosis terbagi 500mg, 2 kali sehari atau 250mg 3 kali sehari, selama 7 hari berturut-turut. Anak: 15 mg/kg BB sehari dalam 3 dosis, selama 7 - 10 hari -Giardisais Dewasa: 250mg-500mg, 3 kali sehari selama 5-	mulut kering, rasa tidak enak, sakit kepala, pruritus, ruam kulit. Jarang: muntah, diare, efek neurologik, gangguan uretra & urin warna gelap. Leukopenia.	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

					7 hari atau 2 g, 1 kali sehari selama 3 hari Anak: 5 mg/kg BB, 3 kali sehari selama 5-7 hari Infeksi bakteri anaerob Dewasa: 7,5 mg/kg BB, setiap 6 jam, maksimal 4 g sehari, selama 7-10 hari Aturan Pakai Diberikan bersama makanan		
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	- Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisnin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	5kg(Usia 0 1bulan) : ¼ tab/hari 6-10kg (Usia 2 11 bulan) : ½ tab/hari 11-17kg (usia 1 4 tahun): 1 tab/hari 18-	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					30kg(usia 5 9 th): 1 ½ tab / hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari		
	doksisiklin	Interdoxin	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak <8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten klorokuin, demam atau tifus, Uretritis nongonokokus, Penyakit menular seksual, Gonore tanpa komplikasi, Profilaksis scrub tifus, Pengobatan dan profilaksis pasca pajanan antraks inhalasi, Leptospirosis, Diare, Pencegahan malaria, periodontitis, dan jerawat.	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan berat badan > 45 kg, 100 mg 2 kali sehari pada hari pertama, dilanjutkan 50 mg 2 kali sehari; anak > 8 tahun dengan BB < 45 kg hari pertama 4,4 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis, dan selanjutnya 2,2 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis	Stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya.

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Mebendazole	Mebendazole	ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	pirantel pamoat	Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale) 4. Cacing	Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet - Umur > 12 tahun : 1 ½ - 2 tablet Aturan minum untuk sekali	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat keriring dibawah suhu 30˚C

				tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus colubriformis dan Trichostrongylus orientalis Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..	pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan		
	dietilkarbamazine (DEC)	Dietilkarbamazine	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	Untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	-Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan selama 3 minggu. - Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu.	Demam, sakit kepala, muntah, pusing,	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30˚C
	piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	Cacing gelang - Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 10ml -Anak	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30˚C

			kejang-kejang		1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml Cacing kremi - Dewasa dana anak>6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 2x 5 ml - Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan		

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	Penderita hipersensitif, penderita gangguan saluran empedu, serta selama kehamilan trimester pertama.	Membantu mengobati tuberkulosis	Tuberkulosis: Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal: 600mg/hari. Aturan Pakai Paling baik diberikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu. Perubahan fungsi ginjal dan gagal ginjal (karena hipersensitivitas), Reaksi kulit, eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, syok.	Simpan rifampicin pada suhu ruangan, tempat yang kering, dan hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Etambutol	Etambutol	Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Terapi penyakit Tuberkulosis (TB) paru yang resistensi.	Dosis lazim: 15-25 mg per kg berat badan per	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan	Simpan ethambutol di dalam wadah

					hari dosis tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti Tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis tunggal. Aturan Pakai Diberikan sesudah makan.	obat adalah: Neuritis retrobulbar dengan penurunan daya penglihatan, skotoma sentral, buta warna hijau merah. Ruam alergi. Gangguan gastrointestinal. Jarang, ikterus dan neuritis perifer. Gangguan susunan saraf pusat. Hiperurisemia	tertutup pada suhu ruangan, di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan ethambutol dari jangkauan anak-anak.
	Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis atau penyakit hati yang dinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal.	Terapi penyakit Tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti Tuberculosis lain.	Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal. Aturan Pakai Sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong: 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan isoniazid dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Pirazinamid	Pirazinamid	hipersensitif, Sedang mengalami hiperurisemia (asam urat tinggi) atau gout, Sedang mengalami porfiria akut, Mengalami gangguan fungsi hati yang parah.	TB paru dan TB luar paru	20-35 mg /kg / hari. Maks: 3 g sehari. Dewasa> 60 kg 1.500 mg sehari, 40-60 kg 1.000 mg sehari, <40 kg 750 mg sehari. Semua dosis diberikan dalam 3 kali sehari Aturan Pakai Sebaiknya	Hepatotoksik, hiperurisemia	Simpan pyrazinamide dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					diberikan bersama dengan makanan		
	Streptomisin	Streptomycin Sulphate	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap streptomycin atau aminoglikosida lainnya, serta pada pasien dengan hipersensitivitas berat terhadap sulfit. Peringatan khusus diperlukan terkait efek nefrotoksisitas, neurotoksisitas, dan paralisis respiratorik	Mengobati infeksi bakteri, seperti tuberkulosis	Dosis yang digunakan adalah 15 mg/kgBB setiap hari, pada maksimal 2 bulan pertama. Indikasi lain adalah untuk tularemia, pes, endokarditis bakterial, brucellosis, bakteremia, dan granuloma inguinal	• Mual • Muntah • Pusing • Sakit perut • Tidak nafsu makan • Nyeri, iritasi, kemerahan di tempat suntikan	Simpan pada tempat kering, di suhu ruangan (di bawah 25 derajat Celsius), jauhkan dari paparan sinar matahari langsung.

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	CTM	Anak usia <2 tahun, neonatus (bayi baru lahir), bayi prematur, penderita serangan asma akut, glaukoma sudut sempit dan penggunaan bersama obat MAOI atau dalam rentang waktu 14	Obat ini digunakan untuk mengatasi gejala alergi, seperti gatal-gatal, urtikaria, dermatitis.	Dewasa: 1 Tablet, diminum 3-4 kali per hari. Maksimum = 6 tablet/hari. Anak: 2-5 th: 1 mg, diminum 3-4 kali per hari. Maksimum = 1.5 tablet/hari. 6-12 th: 0.5 Tablet, diminum 3-4 kali	Mengantuk, pusing, sembelit, gangguan kecemasan, mual, penglihatan kabur, gelisah, penurunan koordinasi, mulut kering, sulit buang air kecil, iritabilitas, masalah konsentrasi, peningkatan nafsu makan.	Simpan CTM dalam wadah tertutup, pada suhu ruangan, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

			hari.		per hari. Maksimum = 3 tablet/hari. Aturan Pakai Diberikan bersama atau tanpa makanan		
	Diphenhyramine	Diphenhydramine inj	pasien yang hipersensitif terhadap diphenhydramine. Peringatan pada penggunaan diphenhydramine pada anak dan lansia karena risiko efek samping yang lebih besar dan risiko paradoks stimulasi sistem saraf pusat.	Mencegah mabuk perjalanan Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek.	**Dewasa:** dosis 10-50 mg hingga 100 mg jika diperlukan. Disuntikkan melalui pembuluh darah dengan kecepatan tidak melebihi 25 mg/menit atau melalui injeksi otot dalam, ketika terapi oral tidak mungkin atau kontraindikasi Maksimal dosis adalah 400 mg setiap hari	sedasi, gangguan fungsi motorik, konfusi, pusing, penglihatan kabur, mulut kering, palpitasi, takikardia, konstipasi, dan nyeri kepala.	Simpan Diphenhydramine pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
Generasi II	Ketotifen	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

	Loratadine	Loratadine	Hipersensitif terhadap loratadin	Mengatasi gejala alergi, seperti bersin-bersin, pilek, hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.	Kondisi alergi Dewasa: 10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak: 2-12 tahun 30 kg: 10 mg 1x/hari. > 12 tahun sama dengan dosis dewasa. Dapat dikonsumsi dengan atau tanpa makanan.	Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan gastrointestinal: Mulut kering, nyeri perut, mual, muntah, diare, gastritis. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	cetirizine	Cerini	Hipersensitif, gangguan ginjal berat.	Pengobatan rinitis parenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.	Dewasa & anak > 6 tahun : 1 kaplet, 1 kali sehari. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Mengantuk, pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering & gangguan saluran cerna. Reaksi hipersensitif pada kulit & angioedema.	Simpan Cerini pada suhu 20 – 25 derajat Celcius, di tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauh dari jangkauan anak-anak
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid	Cyclophosphamide	Hipersensitivitas, infeksi akut, gangguan pada fungsi sumsum tulang belakang, ibu hamil, ibu menyusui	Menangani kanker jenis tertentu Menangani sindrom nefrotik	• **Kondisi:** Kanker, termasuk limfoma Hodgkin, leukemia, atau kanker ovarium Dewasa: 40–50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–4 minggu pengobatan. • **Kondisi:** Kanker payudara Dewasa: 600 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. • **Kondisi:** Limfoma non-Hodgkin Dewasa: 600–1.500 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT) • **Kondisi:** Sindrom nefrotik Dewasa: 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika	Mual atau muntah Hilang nafsu makan Diare Sakit perut Kulit dan kuku berubah warna menjadi lebih gelap Rambut rontok Sariawan di mulut dan lidah	Simpan pada suhu ruangan, jauh dari sinar matahari langsung dan kelembapan

					terapi dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
	Doksorubisin	Doxorubicin	riwayat reaksi hipersensitivitas pada penggunaan sebelumnya, adanya gangguan jantung, atau gangguan hepar. Peringatan khusus selama penggunaan doxorubicin adalah terkait risiko kardiomiopati, keganasan sekunder, nekrosis jaringan, dan mielosupresi.	sebagai agen kemoterapi untuk kanker payudara, limfoma Hodgkin, limfoma non-Hodgkin, leukemia limfoblastik akut, leukemia mieloblastik akut, dan beberapa kanker lain.	**Kondisi:** Kanker, seperti kanker payudara, kanker ovarium, atau kanker prostat **Dewasa** • Dosis alternatif 1: 60–75 mg/m² tiap 21 hari sekali. • Dosis alternatif 2: 60 mg/m² tiap 14 hari sekali. • Dosis alternatif 3: 40–60 mg/m² tiap 21–28 hari sekali. • Dosis alternatif 4: 20 mg/m² tiap 1 minggu sekali. **Kondisi:** Kanker, seperti neuroblastoma, limfoma, atau leukemia **Anak-anak** • Dosis alternatif 1: 35–75 mg/m² tiap 21 hari sekali. • Dosis alternatif 2: 20–30 mg/m² tiap 1 minggu sekali. • Dosis alternatif 3: 60–90 mg/m²	• Mual dan muntah • Diare • Kehilangan selera makan • Rambut rontok selama pengobatan • Infeksi jamur pada kuku • Sariawan atau luka di mulut • Urine, air mata, dan keringat berwarna kemerahan hingga beberapa hari setelah pengobatan	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8 derajat Celcius, jangan dibekukan.

					diberikan selama 96 jam, tiap 3–4 minggu sekali.		
	5- fluorourasil	Fluororacil	tidak dapat diberikan kepada pasien yang hamil trimester pertama. Sementara, pemberian fluorouracil pada kehamilan trimester kedua dan ketiga serta masa laktasi hanya jika manfaat lebih banyak daripada risiko perinatal.	agen kemoterapi untuk berbagai jenis tumor solid multipel, seperti kanker payudara dan keganasan saluran cerna. Rata-rata pasien akan mendapat 6 siklus kemoterapi dengan fluorouracil.	Pada kasus kanker kolon dan rektum, fluorouracil diberikan perinfus dengan dosis 400 mg/m^2 hari pertama, yang diikuti dengan 2.800 mg/m^2/46 jam. Kemudian, dosis diulang setiap 2 minggu.	alopesia, diare, stomatitis, dan dermatitis.	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C
	Carboplatin	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa : untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400 mg/m2 LPT	Sakit perut, nyeri badan, mual, muntah, nyeri otot, sendi, tulang	Simpan pada suhu 15-25 °C
	Metroteksat	Rheu trex	Diskrasia darah yang sudah ada sebelumnya (misalnya hipoplasia sumsum tulang, leukopenia, trombositopenia, anemia yang signifikan), infeksi aktif, sindrom imunodefisiensi (dengan bukti nyata atau	Rheutrex diindikasikan untuk terapi gestational choriocarcinoma, chorioadenoma destruents dan mola hidatidosa. Methotrexate diindikasikan sebagai profilaksis leukemia meningeal dan	Koriokarsinoma, neoplasma trofoblas Dewasa: 15-30 mg setiap hari untuk 5 hari, dapat diulangi 3-5 kali seperlunya dengan setidaknya 1 minggu periode istirahat sampai toksisitas mereda. Artritis reumatoid Dewasa: Pada pasien dengan kasus yang parah, tidak responsif atau tidak toleran	anemia, pansitopenia, neutropenia, leukopenia, trombositopenia	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celsius.

			laboratorium), penyakit ulkus gastrointestinal aktif yang diketahui, alkoholisme. Gangguan ginjal berat. Gangguan hati yang signifikan (kadar bilirubin >5 mg/dL), penyakit hati alkoholik. Imunisasi dengan vaksin hidup. Kehamilan dan menyusui.	digunakan dalam terapi pemeliharaan dalam kombinasi dengan agen kemoterapi lain untuk terapi leukemia meningeal. Methotrexate juga digunakan sebagai terapi tunggal atau kombinasi dengan anti-kanker lain dalam terapi kanker payudara, kanker epidermoid kepala dan leher, fungisidal mikosis tahap lanjut dan kanker paru, terutama tipe sel skuamosa dan sel kecil, limfoma non-Hodgkin stadium lanjut.	terhadap terapi lain: Awalnya, 7,5-15 mg sekali seminggu, dapat meningkat menjadi 20-25 mg sekali seminggu, sesuai dengan respons pasien.		

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam)	Alprazolam	pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap obat ini atau obat golongan benzodiazepine lain. Alprazolam disarankan untuk tidak digunakan pada pasien dengan penyakit pulmonal. Penggunaan bersamaan dengan depresan saraf pusat, terutama opioid, akan meningkatkan risiko depresi napas, penurunan tekanan darah, dan kematian.	gangguan cemas menyeluruh dan gangguan panik dengan atau tanpa agorafobia. Alprazolam juga dapat dipertimbangkan pemberiannya pada pasien depresi.	Dosis titrasi turun yang dianjurkan pada konsumsi alprazolam adalah tidak lebih dari 0,5 mg setiap tiga hari.	mengantuk, gangguan memori, dan keseimbangan.	Simpan alprazolam di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	benzodiazepin (diazepam)	Valisanbe	Alergi terhadap valisanbe maupun kandungan yang serupa dengan obat ini. Punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe berisiko	obat antidepresan untuk menangani gejala gangguan kecemasan dan kondisi kesehatan mental lainnya.	dosis awal yang dianjurkan adalah 2-5 miligram per hari. Namun, dosis ini dapat ditingkatkan berdasarkan kebutuhan	Kantuk Pusing Lelah Penglihatan buram Limbung Sakit kepala Sensasi panas di sekitar wajah dan leher (flushing)	Simpan di ruangan bersuhu sejuk. Jangan menyimpannya di tempat yang lembap atau terkena paparan sinar matahari langsung.

			menyebabkan ketergantungan. Individu dengan kondisi medis serius, seperti penyakit jantung atau gangguan liver.		sesuai anjuran dokter.	Mual, sakit perut, sembelit atau justru diare Otot kedutan	Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	barbiturat (fenobarbital)	Phenobarbital	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap phenobarbital, atau golongan barbiturat lainnya. Phenobarbital juga dikontraindikasikan pada pasien dengan porfiria, serta gangguan hepar berat dan gangguan ginjal berat, termasuk sindrom nefritik.	Mengontrol dan meredakan kejang, serta sebagai obat penenang sebelum tindakan operasi dan untuk mengatasi insomnia	Penyesuaian dosis phenobarbital dianjurkan bagi pasien dengan gangguan fungsi hati, ginjal, serta pada pasien geriatri. Phenobarbital diberikan secara intravena untuk mengatasi status epileptikus pada penderita epilepsi.	Pusing Kantuk Sakit kepala Mual Muntah Hilang nafsu makan Lelah Suasana hati menurun	Simpan phenobarbital tablet di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung, dan jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
Obat analgetik sentral	Fentanil	Durogesic patch	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap fentanil atau komponen lain dalam sediaan. Peringatan penggunaan fentanil adalah terkait risiko penyalahgunaan	untuk penanganan nyeri pada pasien yang sudah dalam terapi opioid sebelumnya, nyeri kanker kronik, dan nyeri kronik yang sulit ditangani. Fentanil juga digunakan sebagai sedatif, premedikasi sebelum melakukan	Dewasa dan anak usia >2 tahun: 25–100 mcg/jam, diberikan setiap 72 jam.	Sembelit Kantuk Mulut kering Mimpi buruk Menggigil Gangguan tidur	Simpan *patch transdermal* fentanyl dalam kemasannya di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-

			dan *neonatal abstinence syndrome* jika digunakan selama kehamilan	tindakan operasi, dan anestesi. Fentanil untuk nyeri sebaiknya dimulai dari dosis terendah dan diberikan dalam waktu singkat sesuai kebutuhan.			anak.
	Petidin	Pethidin inj	pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat ini dan pasien yang mengonsumsi *mo noamine oxidase inhibitors* (MAOIs) , seperti selegiline. Peringatan penggunaan petidin diperlukan terkait risiko penyalahgunaan, depresi napas mengancam nyawa, *neonatal abstinence syndrome*, dan sindrom putus obat.	untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis. Obat ini juga bisa digunakan sebagai analgesik pre dan post operatif, serta terapi adjuvan anestesi. Petidin tidak digunakan sebagai terapi lini pertama dan tidak untuk terapi nyeri kronik karena peningkatan risiko toksisitas sistem saraf pusat dan adiksi.	Dosis petidin harus disesuaikan dengan tingkat keparahan nyeri dan respon pasien. Petidin kurang efektif secara oral dibandingkan parenteral. Dosis petidin perlu dikurangi secara proporsional (sekitar 25-50%) saat diberikan bersama fenotiazin dan sedatif lain karena dapat terjadi potensiasi efek obat	konstipasi, perut kembung, mual, dan muntah	Simpan pada suhu antara 20-25°C.
	Morfin	Morphin inj	pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan.	untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi	Morfin suntik ditujukan untuk meredakan nyeri berat dan sebagai obat bius sebelum dan	Efek samping morfin pada sistem saraf, seperti kantuk, pusing, dan sulit berkonsentrasi,	Simpan morfin di tempat bersuhu ruangan serta terhindar dari panas dan lembap. Jauhkan

			Morfin memiliki peringatan penggunaan yaitu harus digunakan di bawah pengawasan ketat dokter.	pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker.	selama operasi maupun persalinan. Dosis morfin suntik akan ditentukan langsung oleh dokter berdasarkan tingkat keparahan nyeri dan respons tubuh pasien terhadap obat ini.	akan meningkat jika obat ini dikonsumsi bersama minuman beralkohol.	obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Nalokson	naloxone	hipersensitivitas terhadap obat. Pada kasus–kasus emergensi, nalokson dapat diberikan dengan melihat manfaat dan kerugian bagi pasien.	depresi pernapasan akibat overdosis nalokson. Selain itu, nalokson dapat diberikan untuk reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural.	Dosis nalokson dapat diberikan dengan dosis awal 0,4 mg dan dosis dapat dinaikkan sesuai kebutuhan. Naloxone juga dapat digunakan pada pasien withdrawal (gejala putus obat) opioid, depresi pernafasan akibat opioid dan pada neonatus dari ibu pecandu opioid.	pusing, gatal, pembengkakan pada wajah atau bibir	Nalokson disimpan pada tempatnya di suhu ruangan 15–25OC.
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline	pasien yang hipersensitif terhadap amitriptyline dan	pengobatan depresi pada dewasa, nyeri neuropatik pada dewasa, profilaksis	Dosis pemeliharaan amitriptilin biasanya 50	sindrom serotonin, depresi sistem saraf pusat, fraktur	Simpan amitriptyline di tempat sejuk dan terhindar dari

			penggunaan bersamaan dengan antidepresan *mon oamine oxidase inhibitor* (MAOI). Peringatan diperlukan terkait peningkatan risiko bunuh diri.	dari *tension type headache* kronis pada dewasa, profilaksis migraine pada dewasa, dan tata laksana eneuresis nokturnal pada anak	hingga 100 mg setiap hari, dan dapat diberikan dalam dosis tunggal, sebaiknya sebelum tidur. Bila perbaikan yang memuaskan tercapai, dosis harus dikurangi ke jumlah terendah untuk meredakan gejala.	tulang, supresi sumsum tulang, hipotensi ortostatik, dan pemanjangan interval QT. Amitriptyline juga dapat meningkatkan risiko bunuh diri pada pasien depresi.	sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Fluoksetin	Elizac	Tidak boleh dipenggunaan bersamaan dengan pimozid atau thioridazine.	membantu mengobati depresi, gangguan obsesif kompulsif, sindrom pramenstruasi (premenstrual dysphoric disorder), gangguan makan (bulimia), dan serangan panik berlebihan.	Dosis awalnya: 1 kapsul / hari di pagi hari. Dosis > 1 kapsul / hari dapat diberikan 1-2 kali sehari, dosis maksimal: 4 kapsul / hari.	Insomnia (sulit tidur) Gugup Cemas Gelisah Gangguan tidur dan mimpi abnormal Sakit kepala atau pusing Lesu Tremor (gemetar) Mengantuk	Simpan pada suhu antara 20-25 ° C. Lindungi dari cahaya.
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Regivell inj	Pasien dengan penyakit sistem saraf pusat aktif (misalnya: meningitis, perdarahan intrakranial) TB tulang belakang Infeksi piogenik	untuk mengatasi nyeri atau sebagai anestesi (obat bius) selama operasi.	Revigell merupakan Golongan Obat Keras, sehingga penggunaannya harus sesuai dengan Resep Dokter. Cara	Bradikardia (detak jantung dibawah normal) Hipotensi (tekanandarah rendah) Hipertensi (tekanan darah tinggi) Mual, muntah Tanda-tanda	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius, serta terhindar dari cahaya

			pada tempat injeksi Peningkatan tekanan intrakranial sebelum anestesi		Penggunaan Regivell: Konsultasikan atau sesuai dengan petunjuk Dokter.	toksisitas SSP (misalnya kejang, parestesia, tremor), pusing, reaksi alergi. Berpotensi Fatal: gangguan irama jantung, henti jantung dan pernapasan.	
	Lidokain	Lidodex inj	Tidak boleh diberikan pada penderita tekanan darah rendah.	Lidodex digunakan untuk anestesi atau obat bius lokal.	Lidodex merupakan golongan obat keras. Obat ini memerlukan resep dokter untuk pembelian serta penggunaannya. Anestesi lokal: 1 ampul, maksimal 2 ml.	• Gangguan irama jantung • Denyut jantung lambat • Kejang arteri • Tekanan darah rendah • Sakit kepala • Gugup • Psikosis • Kejang • Bicara cadel • Tidak sadar • Mengantuk • Mual, muntah • Pusing • Kesemutan • Depresi pernapasan dan kejang	Simpan pada suhu dibawah 25 derajat Celcius.
Obat sistem sarafotonom (antikholinergik, kholinergik)	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30 120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak anak
	Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi	Diberikan dosis 500mcg, setiap	Sakit kepala, penglihatan kabur,	Simpan pada suhu dibawah

			sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	lain di saluran napas selama operasi	3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	tenggorokan terasa kering	30℃
	Ipratropium	Ipratropium aerosol	-	Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia>12 tahun : 20-40mcg, 3 4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30℃
	Skopolamin	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30℃
	Triheksifenidil	Trihexyphenidyl HCl	pasien dengan glaukoma sudut tertutup. Penggunaan trihexyphenidyl atau obat antikolinergik lainnya dapat	untuk penyakit Parkinson dan parkinsonisme akibat obat, misalnya gejala ekstrapiramidal.	Dosis dapat dimulai dari 1 mg, hingga 15 mg per hari yang dibagi dalam beberapa pemberian.	• Penglihatan buram • Kulit memerah (flushing) • Pusing atau sakit kepala • Mulut kering • Mual atau	Simpan tablet trihexyphenidyl dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat

			mengakibatkan peningkatan tekanan intraokular, memperburuk glaukoma sudut tertutup, hingga menyebabkan kebutaan. Pemeriksaan gonioskopi harus dilakukan sebelum penggunaan obat pertama kali, dan secara rutin selama konsumsi trihexyphenidyl berlanjut.			muntah • Konstipasi • Kantuk • Kelelahan • Rasa cemas atau gugup	dari jangkauan anak.
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30℃
	Fenilefrin	Phenylephrine	penggunaan oleh penderita hipertensi berat dan hipertiroid. Obat juga tidak boleh diberikan bersama dengan *monoamine oxidase inhibitor* (MAOI).	Meredakan gejala hidung tersumbat Mengatasi takikardia supraventrikular paroksismal	Dewasa: dosis 10 mg tiap 4 jam atau sesuai dengan kebutuhan. Dapat diberikan hingga 7 hari berturut-turut. Maksimal dosisnya yaitu 60 mg/hari..	• Sakit kepala dan pusing • Sakit perut ringan • Gelisah • Sulit tidur • Gemetar • Denyut jantung cepat • Tangan atau kaki terasa dingin	Simpan phenylpherine tablet atau sirop di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

	Noradrenalin	Noradrenalin	-	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8 12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2 4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30℃
	Adrenalin	Epinephrine	Hipertemsi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, arritmia, struk hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2.	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Terbutalin	Astherin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun :	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk

					3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari		
	Salbutamol	Salbulin	Persalinan prematur tanpa komplikasi atau keguguran yang mengancam.	pasien yang memiliki penyakit bronkospasma akut (penyempitan pembuluh pernafasan) seperti sesak nafas, mengi, dada sesak dan merasa ditekan, serta emfisema.	Bonkospasma akut Dewasa: 1-2 inhalasi diberikan setiap 4-6 jam. Maksimal: 800 mcg setiap hari. Anak usia 4-11 tahun: 1 inhalasi dapat dinaikkan menjadi 2 inhalasi jika dibutuhkan. Maksimal dosis 400 mcg perhari Mencegah bronkospasme akibat olahraga Dewasa: 2 inhalasi diberikan 15-30 menit sebelum berolahraga. Anak usia 4-11 tahun: 1-2 inhalasi diberikan 15-30 menit sebelum berolahraga. Anak usia > 12 tahun: Sama seperti dosis dewasa.	• Tekanan darah tinggi • Tremor atau gemetar • Hipotensi/tekanan darah rendah • Palpitasi (jantung berdebar) • Hipokalemia (keadaan dimana kadar kalium yang terdapat di dalam darah berada pada jumlah yang lebih rendah). • Sakit kepala • Insomnia/kesulitan tidur • Konjungtivitis (peradangan selaput yang meliputi bagian depan mata • Infeksi saluran kemih • Mual dan muntah • Peningkatan jumlah keringat • Takikardia (kondisi di mana	Simpan pada suhu dibawah 25 derajat Celcius.

						detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat) • Kram otot • Nyeri dada • Pusing	
	Propanolol	Propanolol	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap propranolol, pasien dengan asthma, serta risiko hipoglikemia pada bayi.	untuk hipertensi, angina, aritmia, infark miokard, dan migraine.	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari; mencegah migrain: 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak: aritmia: 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi: 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian. Aturan Pakai Berikan sebelum makan	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	disimpan pada suhu 20-25ºC serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung.
	Atenolol	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus,	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50 100mg per hari,	Per hari hipertensi : 50 100mg per hari, terapi infark	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			bronkospasme		terapi infark miokard akut : 50 200mg per hari	miokard akut : 50 200mg per hari	
	Prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide	pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap furosemide maupun komponen penyusun obat ini. Pasien dengan alergi terhadap antibiotik sulfonamide, misalnya sulfadiazine atau sulfamethoxazole, juga sebaiknya tidak menggunakan furosemide, karena mungkin terjadi reaksi silang.	untuk tata laksana *overload* cairan dan edema yang disebabkan karena gagal jantung, sirosis hati, dan penyakit ginjal, termasuk sindrom nefrotik. Furosemide juga diindikasikan untuk pengobatan hipertensi, baik digunakan sendiri maupun bersama obat antihipertensi lainnya.	Secara umum, dosis furosemide adalah 40 mg per hari, tetapi disesuaikan dengan masing-masing indikasi.	hipotensi ortostatik, *dizziness*, gangguan keseimbangan elektrolit, seperti hiponatremia, hipokalemia, atau hipokloremia, tinitus, dan fotosensitivitas	Simpan furosemide pada suhu ruangan, serta terhindar dari udara lembap dan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

	HCT	Hydrochlorotiazide	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	Dewasa untuk edema: 25 mg 100 mg 1-2 kali sehari Dewasa untuk Hipertensi: 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk Osteoporosis: 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk diabetes insipidus: 50 mg 1 kali sehari Aturan Pakai Sesudah makan	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan hydrochlorothiazide di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	spironolakton	Spironolactone	Hiperkalemia, penyakit Addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau	Hipertensi, asites malignant, oedema, gagal jantung kongestif dengan edema, sindrom nefrotik, diagnosis hiperaldosteronisme primer, manajemen pra operasi hiperaldosteronisme, sirosis hati dengan asites dan edema, gagal jantung.	Hipertensi Dewasa: Tambahan pada pasien yang tidak terkontrol secara adekuat dengan agen lain: Sebagai tab: Awalnya, 25-100 mg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam dosis terbagi.	Ketidakseimbangan cairan-elektrolit (misalnya hipomagnesemia, hiponatremia, hipokalsemia, hiperglikemia), asidosis metabolik hiperkloremik (reversibel), hiperurisemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik,	Simpan spironolactone di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

			diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus deplesi K awal).		Sebagai susp: Awalnya, 20-75 mg sehari dosis tunggal atau dalam dosis terbagi. Dosis dapat dititrasi dengan interval 2 minggu, jika diperlukan, sesuai dengan respons dan tolerabilitas. Sesudah makan, pada waktu yang sama setiap harinya, lebih baik diminum sebelum jam 18.00 untuk menghindari banyak urinasi pada malam hari.	hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel).	
CCB	Amlodipine	Amlodipine besylate	Hipersensitif	Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan.	Simpan amlodipine di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

				obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. Pengobatan lini pertama iskemia miokard baik karena obstruksi tetap (angina stabil) dan atau vasospasme/vasokonstriksi (angina Prinzmetal atau varian) atau pembuluh darah koroner. Dapat digunakan jika presentasi klinis menunjukkan kemungkinan vasospastik/vasokonstriksi belum dikonfirmasi. Sebagai monoterapi atau kombinasi dengan obat antiangina lain pada pasien dengan	menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Aturan Pakai Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.		

				angina yang refrakter terhadap nitrat dan atau penyekat dosis memadai.			
	Nifedipin	Adalat oros	Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: Hipersensitivitas. Syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut. Pasien yang menerima terapi Rifampisin. Pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy. Hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui.	Hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut).	1 kali sehari 1 tablet. Aturan Pakai Obat dapat dikonsumsi sebelum atau setelah makan. Obat harus ditelan utuh, jangan dikunyah atau dihancurkan. Hindari konsumsi jus grapefruit selama mengkonsumsi obat ini.	Sakit kepala, pusing. Penumpukan cairan di bagian kaki (edema perifer). Sensasi degup jantung yang kencang (palpitasi). Konstipasi.	Simpan Adalat Oros di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Verapamil	Verapamil 80 mg	Hipersensitif terhadap komponen obat, pasien dengan tekanan darah rendah (hipotensi), atrial fibrilasi (denyut jantung tidak beraturan) dan gangguan jantung.	Terapi angina pektoris, menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan aritmia.	-Angina Pektoris : 3 kali sehari 1 tablet. Hipertensi : dewasa diberikan 3 kali sehari 1 tablet. Anak anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak anak < 2 tahun	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, sesak nafas, konstipasi (sulit BAB), dan penurunan tekana darah (hipotensi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet. -Aritmia : dewasa diberikan 3-4 kali sehari 1 tablet. Anak anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet		
	nicardipine	Nicardipine HCl Injeksi 1 mg/ml	Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial. - Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut. Tekanan intrakranial akan terus meningkat. - Pasien dengan riwayat medis hipersensitivitas terhadap nicardipine HCl	Hipertensi akut selama operasi.	Nicardipine HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01 0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan Hipertensi akut selama operasi. secara infus drip IV dengan kecepatan infus awal 2 10 mcg/kg/menit sampai nilai	Wajah kemerahan dan terasa panas, sakit kepala, peningkatan suhu tubuh, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya.

					tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi IV.		
ARB	Valsartan	Uperio	Hipersensitivitas. Penggunaan bersama dg ACE inhibitor, aliskiren pd pasien dg diabetes tipe II atau gangguan ginjal. Riwayat angioedema yg terkait dg penggunaan ACE inhibitor atau terapi ARB. Angioedema herediter atau idiopatik. Ggn hati berat, sirosis	Pengobatan CHF (NYHA kelas II-IV) pada orang dewasa dengan pengurangan fraksi injeksi untuk mengurangi resiko kematian & perawatan di rumah sakit akibat gagal jantung.	Dosis sesuai petunjuk dokter Aturan Pakai Dikonsumsi bersamaan dengan makanan atau tidak	Hiperkalemia, hipotensi, gangguan ginjal, anemia, hipoglikemia, batuk, pusing, gagal ginjal, diare, hipokalemia, kelelahan menyeluruh, sakit kepala, sinkop, mual, gastritis, astenia, hipotensi ortostatik, vertigo	Simpan Uperio di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

			biliaris & kolestasis. Hamil..				
	candesartan,	Candesartan cilexetil	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.	Hipertensi Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.	Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal jantung: 4 mg per hari. Aturan Pakai Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan candesartan di tempat kering, tertutup, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	irbesartan	Irvell	Hamil dan laktasi.	Hipertensi, sebagai terapi tunggal atau kombinasi dengan obat antihipertensi lain.	Diawali 1 x sehari 0.5 tablet, dapat ditingkatkan sampai 1 x sehari 1 tablet Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Gangguan emosi, depresi, parestesis, tremor, TIA, cedera serebrovaskuler, urinari abnormal, gangguan prostat, epistaksis, trakeobronkitis, kongestif pulmonal, dispeneu, wheezing, gangguan penglihatan, kelopak mata, dan telinga abnormal, penurunan nilai ra	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
	telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari Aturan Pakai Dapat	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas	Simpan telmisartan di tempat kering, tertutup, dan terhindar dari

			dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia		diberikan bersama atau tanpa makanan	atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tenditinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, milgia, ISK.	paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
ACEI	Kaptropil	Captopril	Hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Awal: 3 kali sehari 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50 mg 2-3 hari. Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari. kategori kehamilan: D Aturan Pakai Diminum saat perut kosong, 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Pruritus, gangguan indera pengcapan, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia.	Simpan captopril di ruangan bersuhu sejuk dan terhindar dari hawa panas atau sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Lisinopril	Lisinopril	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun	Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard.	Dosis Awal: 1 kali sehari 1 tablet; Dosis penunjang lazim: 20 mg sehari; Maksimal: 80 mg sehari. Aturan Pakai Sesudah makan	Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batuk kering	Simpan lisinopril di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

	ramipril	Ramipril	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi: diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan: 2.5-5 mg/hari. Maksimal: 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika: jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal: 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial: diawali dengan 1.25-2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal: 10 mg/hari. Aturan Pakai Dikonsumsi bersama makanan atau tidak	peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop. Batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin. Batuk akan segera hilang jika pengobatan dihentikan.	Simpan ramipril di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Beta blocker	Atenolol	Atenolol 50 mg	Sinus bradikardia, syok kardiogenik, hipotensi, asidosis metabolik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit	Angina, hipertensi, menurunkan tekanan darah sehingga dapat mencegah stroke, serangan jantung,	-Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. -Angina : 50 100 mg/hari dalam	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			arteri perifer berat, sindrom sinus sakit, gagal jantung yang tidak terkontrol, feokromositoma yang tidak diobati.	dan masalah pada ginjal.	dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari.	wajah pucat, kesulitan bernafas, jari tanga atau kaki membiru, perubahan mood atau mental.	
	Propanolol	Propanolol HCl	Tidak boleh diberikan pada penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia dan asma, Berhati-hati dalam pemberian untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati serta ginjal.	Terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrain	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari; mencegah migrain: 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak: aritmia: 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi: 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian. Aturan Pakai Berikan sebelum makan	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	Simpan propranolol tablet di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	bisoprolol	Concor	Hipersensitif terhadap Bisoprolol. Gagal jantung akut atau	Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil sedang	Hipertensi dan angina: 5 mg 10 mg per hari. Gagal jantung	Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat,	Simpan Concor di tempat bersuhu ruangan. Jangan

			selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik. Syok kardiogenik. - Blok AV derajat 2 atau 3 (tanpa peacemaker). - Sindrom sinus. Blokade sinoatrial. - Bradikardia yang kurang dari 60 denyut/menit sebelum memulai pengobatan. Hipotensi (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). Asma bronkial parah atau penyakit paru obstruktif kronik yang parah. Tahap akhir penyakit oklusif arteri periferal dan sindrom Raynaud. - Faeokromositoma yang tidak diobati. Asidosis metabolik.	sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung.	kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. Pada penderita bronkospastik, gangguan hati (hepatitis atau sirosis) dan gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali sehari. Aturan Pakai Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan.	tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.	menyimpannya di tempat yang lembap dan panas. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Alfa blocker	Prazosin	Prazosin	Hipersensitivitas terhadap prazosin, obat golongan	Terapi hipertensi.	Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan	Pusing, kepala terasa ringan, sakit kepala, mengantuk, kurang	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan.		setiap 8 hingga 12 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan biasanya berkisar antara 6–15 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi.	energi, lemas, jantung berdebar, dan mual.	
	hidralazin	Hydralazine	Hipersensitivitas terhadap hidralazin; penyakit arteri koroner dan penyakit jantung rematik katup mitral.	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal : 10 mg 4 kali sehari selama 2 hingga 4 hari pertama, tingkatkan menjadi 25 mg 4 kali sehari.	Sakit kepala , jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual , muntah , diare , atau pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik.	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari. Sesudah makan.	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	klonidin	Clonidine 0.15 mg	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah.	Antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah	Hipertensi (dewasa) : Dosis Awal :	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			Penderita sick sinus syndrom.	tinggi.	0.075 - 0.15 mg per hari. Sesudah makan.	tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering.	

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Fasorbid	Glaukoma, anemia, hiperteroid, peningkatan TIK, infark miokardum.	Terapi dan Profilaksis Angina Pektoris	1-2 tablet diletakkan di bawah lidah (sublingual) setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan Aturan Pakai 0.5 jam sebelum makan	Hipotensi ortostatik, wajah atau leher panas dan kemerahan, sakit kepala, gangguan Gl, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang).	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius, di tempat kering dan terhindar dari cahaya.
	Nitrogliserin	Nitrokaf retard	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.	Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pektoris	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat: 2-3 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang: kolaps, kemerahan pada kulit.	Simpan Nitrokaf Retard 2,5 mg Kapsul dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Fargoxin inj	Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas atau reaksi alergi, pada obat Fargoxin yang dapat menimbulkan menimbulkan gatal, pembengkakan, dan sesak napas. Fibrilasi ventrikel (VF) atau gangguan irama jantung ventrikel yang tidak stabil. Hipokalemia (kadar kalium rendah dalam darah). Hipomagnesemia (kadar magnesium rendah dalam darah). Peradangan akut pada otot jantung (miokarditis akut).	obat glikosida jantung yang digunakan untuk mengatasi gagal jantung serta denyut jantung tidak beraturan (fibrilasi atrium kronis).	Dewasa: Dosis awal400–600 mcg (0,4–0,6 mg) diberikan sebagai dosis pertama. Dilanjutkan 100–300 mcg (0,1–0,3 mg) dapat diberikan setiap 6–8 jam hingga respons klinis tercapai. Total dosis: 600–1.000 mcg (0,6–1 mg) pada pasien dengan berat badan normal. Dosis pemeliharaan 125–250 mcg (0,125–0,25 mg) sekali sehari, disesuaikan dengan fungsi ginjal dan kadar serum. Anak-anak: Dosis awal20–30 mcg/kg	• Takikardia (peningkatan denyut jantung) • Aritmia (gangguan irama jantung) • Hipertensi (tekanan darah tinggi) • Mual dan muntah • Hilang nafsu makan (anoreksia) • Diare • Pusing • Kebingungan • Halusinasi	Simpan Fargoxin pada suhu ruangan 25°C. Simpan di tempat yang kering, jauh dari kelembapan berlebih, dan jauh dari jangkauan anak-anak. Fargoxin injeksi yang belum digunakan simpan dalam kemasan aslinya untuk melindungi dari paparan cahaya langsung, karena cahaya dapat memengaruhi stabilitas obat.

					berat badan (BB), diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan 5–10 mcg/kg BB per hari sebagai dosis tunggal atau dibagi dalam dua dosis.		

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Farmasal	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.	80-160 mg/hari. Untuk infark miokard: sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau storke ringan sampai dengan 1000 mg/hari. Aturan Pakai Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong, atau dihancurkan.	Iritasi dan pendarahan saluran pencernaan (gastrointestineal), mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			AINS, atau Methotrexate. Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.				
	Klopidogrel	CPG	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial.	Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Aturan Pakai Dapat dikonsumsi sebelum maupun sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastointestinal (seperti: sembelit, muntah).	Simpan CPG pada suhu di bawah 25 derajat Celcius, pada tempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dari cahaya matahari langsung Jauhkan dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan Jangan simpan di tempat lembap seperti kamar mandi Jangan simpan di freezer

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.	Dewasa: Awalnya, 10-20 mg sekali sehari. Pasien yang membutuhkan pengurangan kolesterol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Pasien dengan hiperkolesterolemia familial homozigot: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 80 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan respon pasien dengan interval minimal 4 minggu. Pasien harus	Peningkatan serum transaminase. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia. Gangguan gastrointestinal: Sembelit, sakit perut, perut kembung, dispepsia, diare, mual, regurgitasi asam, muntah, pankreatitis.	Simpan tablet simvastatin di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					menjalani diet penurun kolesterol dan modifikasi gaya hidup lainnya sebelum dan selama terapi obat. Anak: Hiperkolesterolemia familial heterozigot: 10-17 tahun Awalnya, 10 mg sekali sehari. Dosis yang dianjurkan: 10-40 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan tujuan terapi yang direkomendasikan dengan interval minimal 4 minggu. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 40 mg setiap hari. Pasien harus menjalani diet penurun kolesterol dan modifikasi gaya hidup lainnya		

					sebelum dan selama terapi obat. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan pada malam hari, hindari konsumsi jus anggur berlebihan (> 1 L/hari)		
	Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	Hipersensitif terhadap komponen-komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin	Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.	Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot	konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas	Simpan atorvastatin pada suhu ruangan, di tempat yang kering, dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan atorvastatin dari jangkauan anak-anak.

			hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin.		pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg. Aturan Pakai Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.		
	Fenofibrate	Fenofibrate	Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate.	Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida	Dewasa: 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg. Bila setelah melakukan	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine phosphokinase),	Simpan fenofibrate tablet atau kapsul dalam wadah tertutup di tempat sejuk

			Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak.	endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.	terapi dan diet belum tercapai respons yang memuaskan, maka dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 x 100 mg sehari. Aturan Pakai Dikonsumsi bersama makanan.	peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah).	dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Gemfibrozil	Hypofil	Gangguan fungsi hati dan ginjal berat. Penyakit kandungan empedu	Hiperkolesterolemia, hipertrigliseridemia, dan dislipidemia campuran.	2 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Saat perut kosong, 0.5 jam sebelum makan	Nyeri perut, diare, kembung, mual.	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
	Ezetimib	Ezetrol 10mg	Hipersensitif terhadap ezetimibe.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apoliprotein b dan trigliseridadan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung dan mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone inj	pasien dengan syok kardiogenik, *sick sinus syndrome*, AV blok derajat dua atau tiga, serta bradikardia	antiaritmia jantung pada kasus fibrilasi ventrikel berulang dan mengancam jiwa, serta pada takikardia ventrikel yang tidak stabil	Dosis awal 200 mg, 3 kali sehari, selama 1 Dosis selanjutnya dapat dikurangi	• Mual atau muntah • Sembelit • Pusing atau sakit kepala • Insomnia	Simpan amiodarone di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari

			yang menyebabkan sinkop. Peringatan amiodarone yang tertera dalam *black box warning* FDA berupa risiko toksisitas bermakna, termasuk pada jantung dan paru	secara hemodinamik pada individu yang refrakter terhadap terapi lain.	menjadi 200 mg, 2 kali sehari. Dosis pemeliharaan bisa diturunkan tergantung pada respons tubuh pasien.	• Sakit perut • Nafsu makan hilang • Gemetar atau lelah yang tidak biasa	langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH)3	Antasida doen syirup	Hindari penggunaan antasida pada pasien dengan kondisi perdarahan, penyakit hati, penyakit ginjal, atau penyakit jantung Penderita nyeri perut parah atau obstruksi usus besar, serta gagal ginjal juga tidak disarankan untuk mengonsumsi Antasida Doen	untuk meredakan gejala-gejala yang berhubungan dengan penyakit mag, naiknya asam lambung, ataupun GERD.	Orang dewasa bisa minum 3-4 kali per hari, sebanyak 2-4 sendok takar (10-20 ml) Untuk anak usia 6-12 tahun, berikan ½-1 sendok takar (2.5-5 ml) sebanyak 3-4 kali sehari. Konsumsi suspensi ini sebelum makan	• Diare • Sembelit • Nafsu makan berkurang • Kelelahan • Dehidrasi • Gangguan pada ginjal	Simpan obat Antasida Doen pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat kering, dan juga sejuk.

	$Mg(OH)_2$	Antasida doen tab	Disfungsi ginjal berat, hipersensitif, obstruksi saluran pencernaan, dan pasien yang sangat lemah.	Obat sakit maag untuk mengurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis dan ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan perih.	Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali per hari. Anak (6-12 tahun): 0.5-1 tablet, 3-4 kali per hari. Aturan Pakai Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Berikan 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur. Kunyah tablet degan baik sebelum ditelan.	Nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah, dan pada penggunaan jangka panjang dapat terjadi hiperfosfatemia dan hipermagnesimia.	Simpan Antasida Doen di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary.	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik : Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia : 1-5 gram setiap 4 6 jam jika diperlukan. 1 - 2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
H_2 Bloker	Simetidin	Cimetidine 200 mg	Hipersensitif terhadap cimetidine.	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran	Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialga (nyeri otot).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple. Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma zollinger ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20 40mg/kgBB/ha ri dalam dosis terbagi.	zollinger ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20 40mg/kgBB/ha ri dalam dosis terbagi.		

	Ranitidin	Ranitidin inj	Hipersensitif	Untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus usus dua belas jari yang sulit diatasi, atau sebagai alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi ranitidine oral.	Injeksi intramuskular (IM): 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6-8 jam. Injeksi intravena (IV): intermiten. Intermiten bolus: 50 mg (2 ml) tiap 6-8 jam. Encerkan injeksi ranitidine 50 mg dalam larutan natrium klorida 0,9% atau larutan injeksi IV lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/ml (total volume 20 ml). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 ml/menit (dengan waktu 5 menit).	Sakit kepala. Sistem saraf pusat (jarang terjadi): malaise, pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi, depresi, halusinasi. Kardiovaskular (jarang dilaporkan): aritmia seperti takikardia, bradikardia, atrioventricular block, premature ventricular beats. Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut, pankreatitis (jarang dilaporkan). Muskuloskeletal (jarang dilaporkan): artalgia dan mialgia.	Simpan pada suhu di bawah 30ºC, terlindung dari cahaya.

	Famotidin	Famocid 20 mg	Hipersensiti terhadap famotidin.	Ulkus duodenum. Kondisi hipersekresi patologis seperti, sindrom Zollinger Ellison, adenoma endokrin.	Tukak usus: 1 kali 40 mg per hari sebelum tidur atau 2 kali 20 mg per hari selama 4-8 minggu. Terapi pemeliharaan: 1 kali 20 mg per hari sebelum tidur. Hipersekresi patologis: 20 mg tiap 6 jam.	Demam, sakit kepala dan diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
PPI	Omeprazol	Pumpitor	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.	Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali	Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut.	Simpan Pumpitor Capsule 20 Mg 10 Kapsul di tempat tertutup dan terhindar dari hawa panas, tempat yang lembap, serta sinar matahari secara langsung.

					sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Pemeliharaan: 10-20 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg. Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Pemeliharaan: 10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan		

					menjadi 20-40 mg sekali sehari jika perlu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan >20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. Durasi pengobatan: 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Dosis awal: 60 mg 1 x sehari. Dosis biasa: 20-120 mg per hari*. *) Dosis >80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi.		
	Lansoprazol	Lancid	Penderita yang hipersensitif terhadap	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung	Esofagitis refluks Dewasa:	• Sakit kepala atau pusing • Sakit perut	Simpan Lancid di tempat bersuhu ruangan yang

			lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.	ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori.	Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa:	• Mual • Konstipasi atau malah diare	terhindar dari kelembapan, hawa panas, dan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Aturan Pakai Pagi hari sebelum makan		

	Pantoprazol	Pantopump inj	• Tidak boleh digunakan oleh pasien yang telah diketahui memiliki alergi terhadap kandungan obat Pantopump. • Pantopump kaplet untuk mengatasi *pylo ri* tidak boleh diberikan pada pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal sedang sampai berat.	• mengatasi tukak duodenum, tukak lambung • sindrom Zollinger-Ellison • kasus inflamasi esofagus (refluks esofagitis) sedang dan berat • eradikasi Helicobacter pylori pada pasien tukak lambung untuk mengurangi kekambuhan (dikombinasikan dengan dua antibiotik yang sesuai)	Dosis: 40 mg perhari diberikan melalui injeksi intravena (pembuluh darah).	• sakit perut bagian atas • diare • sembelit • perut kembung • sakit kepala	Simpan Pantopump pada suhu di bawah 30 derajat Celsius.
Pelindung mukosa	Sukralfat	Epison syrup	Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah	Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu).	2 sendok takar (10 mL) 4 kali perhari. Aturan Pakai Diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur)	Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo, nyeri punggung, & sakit kepala.	Simpan Episan di tempat yang sejuk, kering, dan tidak terkena paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Polysilane Suspensi 100 ml	Gangguan fungsi ginjal berat karena dapat menimbulkan hipermagnesia	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak	Dewasa : 5 - 10 ml, diminum 3-4 kali per hari. Anak 6-12 tahun : 2.5 -	Sembelit, diare, mual, muntah dan gejala-gejala tersebut akan hilang bila pemakaian obat	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			(kadar magnesium dalam darah meningkat).	lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.	5 ml diminum 3 4 kali per hari. Dikonsumsi 1 2 jam setelah makan.	dihentikan.	
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol	• Orang yang pernah mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas terhadap prostaglandin. • Ibu hamil dan menyusui juga tidak dianjurkan untuk menggunakan obat mengingat efek samping berbahaya dari obat ini.	untuk kasus obstetri, serta untuk pengobatan dan profilaksis ulkus peptikum yang disebabkan oleh obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).	Dewasa: 200 mcg empat kali sehari dengan makanan.	Diare. Sakit kepala. Sakit perut. Perut bergas. Muntah. Sembelit. Sakit maag.	Simpan misoprostol dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk. Jangan menyimpannya di tempat yang lembap, panas, atau terkena sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia	Kasus di mana sembelit harus dihindari. Kolitis akut. Hamil & menyusui. Bayi.	Diare akut nonspesifik: 2 tab, diikuti 1 tab setelah setiap tinja yang tidak berbentuk. Diare kronis 2-4 tab/hari dalam	Diare akut nonspesifik: 2 tab, diikuti 1 tab setelah setiap tinja yang tidak berbentuk.	Sakit perut, megakolon toksik, pusing, kelelahan, ruam kulit.	Simpan Lodia di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini

				dosis terbagi. Maks: 8 tab setiap hari. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Diare kronis 2-4 tab/hari dalam dosis terbagi. Maks: 8 tab setiap hari. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan		dari jangkauan anak-anak.
Adsorben	Kaolin pektin	Neo kalana syrup	Jangan diberikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari, penderita obstruksi usus, hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat.	Pengobatan simtomatik pada diare non spesifik.	Dewasa dan Anak > 12 tahun 30 ml, maksimum 180 ml per hari. Anak 6-12 tahun 15 ml, maksimum 90 ml per hari. Pemberian setiap kali sesudah buang air besar. Aturan Pakai Diminum setiap kali sesudah buang air besar	Konstipasi sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.
	Attapulgit	Diagit	Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini.	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya.	Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun: Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar,	Mual, pusing, konstipasi.	Simpan di bawah 30°c terlindung dari cahaya

					maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun: Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan		
	carbo adsorben	Norit	• Hipersensitif pada salah satu kandungan dalam Norit • Obstruksi usus • Jalan napas tidak terlindungi • Penelanan kaustik • Penggunaan katarsis jika pasien memiliki kelainan cairan atau elektrolit yang signifikan bayi	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan menyerap racun pada penderita diare. Bukan sebagai pengganti oralit.	5-7 tablet per dosis. Dosis maksimum, 20 tablet per hari. Tablet diminum dengan air. Aturan Pakai Diminum sesuai dengan indikasi. Tablet diminum dengan air.	Pemakaian NORIT menyebabkan, ampas makanan (kotoran tubuh) dapat berubah menjadi hitam, sembelit.	Simpan karbon aktif dalam suhu ruangan dan hindari dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Otsu-MgSO4 40%	Pasien dengan riwayat gagal jantung kongestif, kerusakan ginja, blok jantung, kerusakan miokard dan ensefalopati hepatik.	Mencegah tekanan darah rendah, mengatasi rendah kadar magnesium dalam darah dan mencegah kejang eklampsia pada wanita hamil.	Dosis awal: 4 - 5 gram selama 10-15 menit. Dosis lanjutan 1- 2 gram/jam (24 jam setelah melahirkan atau kejang terakhir). Dosis tambahan: 2 - 4 gram via Intravena (jika kejang berulang).	Kelemahan otot, gangguan penglihatan dan denyut jantung yang melambat.	Simpan pada suhu 5 – 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk, serta jauh dari jangkauan anak anak.
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin	Laxadine	lleus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya.	Pelicin jalannya feses (kotoran), penambahan volume feses (kotoran) secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	>12 th: 1 x sehari 1-2 sendok makan, 6-12 th: 1 x sehari 0.5-1 sendok makan Aturan Pakai Sebelum / sesudah makan	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kolik, kehilangan elektrolit dan cairan tubuh, diare, mual, dan muntah	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
	laktulosa	Lactulose	Galaktosemia. Obstruksi gastrointestinal atau sindrom subklusif. Penyakit radang usus akut. Perforasi pencernaan atau memiliki risiko	Mengobati atau mencegah gangguan konstipasi, Hepatic, dan Encephalopathy.	Dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangsi rasa tidak nyaman pada Gastrointestinal.	Mual dan muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			perforasi pencernaan. Sindrom perut yang menyakitkan yang tidak diketahui penyebabnya. Diet laktosa rendah.				
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax supp	Obstruksi usus, kondisi abdomen yang memerlukan pembedahan akut, apendisitis, penyakit inflamasi usus besar akut, dehidrasi berat, hipersensitif terhadap triarilmetan, ileus.	Terapi konstipasi. Persiapan pemeriksaan diagnostik, terapi sebelum dan sesudah operasi, dan pada kondisi yang membutuhkan defekasi.	Tablet: Untuk konstipasi: Dewasa dan Anak > 12 tahun: 2-3 tablet/hari. Anak 6-12 tahun: 1 tablet/hari. Suppo: Untuk konstipasi: Dewasa dan Anak > 12 tahun: 1 suppo dewasa (10 mg). Anak < 12 tahun: 1 suppo anak (5 mg). Aturan Pakai Cuci tangan terlebih dahulu hingga bersih dengan air dan sabun. Buka semua kemasan aluminium foil dan plastiknya. Baringkan tubuh (posisi tidur) dengan posisi miring. Tekuk	Kram dan nyeri perut, reaksi alergi, angioedema dan reaksi anafilaktoid.	Simpan Dulcolax supositoria di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					salah satu kaki (seperti posisi memeluk bantal guling). Celupkan obat (suppos) pada bagian ujung lancipnya ke dalam air, kemudian obat (ujung lancip terlebih dahulu) dimasukkan dan didorong ke dalam lubang anus/dubur/pantat hingga suppos tidak keluar lagi. Setelah obat masuk, rapatkan kaki dan biarkan posisi dalam keadaan tidur/telentang selama 5 menit. Setelah selesai bersihkan tangan dari kemungkinan menempelnya obat.		

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Ramadrinat	• Hipersensitif terhadap kandungan O medrinat dim enhydrinate • Bayi baru lahir	membantu mengatasi serta mencegah gejala-gejala mabuk perjalanan, misalnya mual, muntah, dan pusing.	• Anak > 12 tahun dan dewasa: 1-2 tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg atau 8 tablet per hari. • Anak 6-12 tahun: ½ - 1 tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 150 mg atau 3 tablet per hari. • Anak 2-5 tahun: ¼- ½ tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 75 mg atau 1 ½ tablet per hari.	• Muntah • Diare • Konstipasi • Mual • Pusing • Sakit kepala • Mulut kering • Mengantuk • Lesu • Pandangan kabur • Aritmia jantung at au palpitasi	Simpan Omedrinat pada suhu ruang, di tempat kering, tertutup rapat, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

	ondansetron	Invomit	Pasien dengan sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dari apomorphine.	Mual dan muntah karena sitotoksik kemoterapi dan radioterapi. pasca operasi	Mual dan muntah akibat induksi radioterapi 8 mg per oral tiap 12 jam, dosis pertama diberikan 1-2 jam sebelum radioterapi Aturan Pakai Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan	Konstipasi, sakit kepala, sedasi, sensasi kemerahan atau hangat pada kepala dan epigastrum, peningkatan aminotransferase yang asimtomatik, reaksi hipersensitif	Simpan pada suhu antara 2-30 derajat Celsius, serta terhindar dari cahaya.
	metoklorpramide	Metoklopramid	Pasien epilepsi, perdarahan Gl, obstruksi atau perforasi pheochromocytoma.	Mual dan muntah yang disebabkan oleh obat, muntah pada kehamilan, Gangguan saluran cerna, anoreksia, aerofagi, ulkus peptik, stenosis pilorik(ringan), dispepsia, epigastralgia, gastroduodenitis, dispepsia pasca gastrektomi, endoskopi dan intubasi	Dewasa: 1 tablet, 3 kali per hari. Aturan Pakai Diminum saat perut kosong. 30 menit sebelum makan.	Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.	Simpan metoclopramide di tempat kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf	Pasien dengan gangguan pernapasan berat seperti asma akut. Pasien dengan riwayat alergi terhadap kodein atau bahan aktif lainnya. Orang yang mengonsumsi alkohol secara berlebihan.	Mengurangi iritasi pada saluran napas. Memperbaiki kualitas tidur pada pasien yang terganggu batuk di malam hari. Membantu meredakan gejala pilek, seperti tenggorokan gatal dan batuk kering.	Kondisi nyeri ringan hingga sedang Dewasa: 30-60 mg, diminum 4 kali sehari. Anak usia di atas 12 tahun: Dosis diberikan berdasarkan resep dokter, biasanya disesuaikan dengan berat badan anak. Kondisi batuk Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 10-20 mg, diberikan 4 kali sehari. Dosis maksimal yaitu 60 mg per hari.	Mengantuk. Mual dan muntah. Pusing dan sakit kepala. Konstipasi. Mulut kering. Keringat berlebih.	Simpan obat dalam ruangan tertutup dengan suhu ruang, serta jauh dari jangkauan anak-anak.
	gliseril guaikolat	Bisolvon extra	penderita yang hipersensitif terhadap Bromhexine HCl atau komponen lain dalam formula.	Obat ini digunakan sebagai sekretolitik (mukolitik) dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak.	Dewasa dan Anak diatas 12 tahun:10 ml (sendok takar 5 ml), diberikan 3 kali perhari. Anak 6-12 tahun: 5 ml (1 sendok takar 5 ml), diberikan	Gangguan Gl ringan. Reaksi alergi, terutama ruam kulit. Peningkatan kadar transaminase, sakit kepala dan vertigo	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					3 kali per hari. Anak 2-6 tahun: 2.5 ml (setengah sendok takar 5 ml), diberikan 3 kali per hari. Aturan Pakai Dikonsumsi sesudah makan.		
	amonium klorida	Sanadryl	Hipersensitif terhadap komponen obat ini. Hamil dan menyusui.	Meredakan mengobati batuk kering, gejala alergi dan flu.	Dewasa: 3 kali sehari, 2 sendok takar (@10 ml). Anak-anak (6-12 tahun): 3 kali sehari, 1 sendok takar (@ 5 ml). Aturan Pakai Dikonsumsi sesudah makan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar)	Simpan pada suhu kamar
	bromheksin	Mucohexin	hipersensitif, penderita ulkus pada lambung	Bronkhitis & kondisi Paru lainnya yang membutuhkan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 tahun 3 x sehari 1 tablet. Anak 5-10 tahun 3 x sehari 0.5 tablet. Anak 2-5 tahun: 2 x sehari 0.5 tablet Aturan Pakai Sesudah makan	Gangguan Gl. Kenaikan transaminase sementara	Simpan Mucohexin di tempat bersuhu ruangan dan dalam wadah tertutup agar tidak terpapar sinar matahari, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

	Ambroxol	Ambroxol HCl	Hipersensitivitas	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial.	Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2-3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg. Max. 120 mg per hari. Aturan Pakai Sesudah makan	Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia.	Simpan ambroxol di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	asetilsistein	Sistenol	Pasien yang hipersensitif terhadap Paracetamol dan N-acetylcystein. Pasien dengan gangguan fungsi hati.	Meringankan Batuk berdahak dan menurunkan demam yang disebabkan Flu	Dewasa & anak > 11 tahun 1 kaplet Anak 6-11 tahun: 0.5-1 kaplet; Anak 1-5 tahun: 0.25-0.5 kaplet; Semua dosis diberikan 3 x sehari Aturan Pakai Sesudah makan	reaksi alergi, mual	Simpan Sistenol pada suhu ruangan dan di dalam wadah tertutup untuk menghindari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
Obat asma	Terbutaline	Nairet	• Parenteral: Perpanjangan (melebihi 48-72 jam) atau pemeliharaan tokolisis (suatu tindakan pengobatan untuk mencegah kelahiran prematur dengan mengurangi kontraksi	Nairet digunakan untuk pengobatan penyakit saluran napas obstruktif, bronkospasme akut dan berat	1. Nairet Tablet dan Sirup o Dewasa: dosis awal: diberikan dosis 2,5 mg atau 3 mg diminum 3 kali sehari, tingkatkan dosis hingga 5 mg	• Takikardia (detak jantung melebihi 100 kali per menit) • Gugup • Gemetaran • Jantung berdebar • Pusing, sakit kepala • Mual, muntah • Gelisah • Lesu • Mengantuk • Muka memerah • Berkeringat	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius. Terhindar dari cahaya.

			rahim yang reguler), khususnya di rumah sakit atau di rumah. • Per Oral: tokolisis akut atau pemeliharaan		diminum 3 kali sehari atau seperlunya. ○ Anak usia <12 tahun: dosis awal: dosis 0,05 mg / kg berat badan/ dosis diminum 3 kali sehari, tingkatkan dosis secara bertahap sesuai kebutuhan. Maksimal: 5 mg / hari. ○ Anak usia 12-15 tahun: dosis 2.5 mg diminum 3 kali sehari. 2. Nairet Injeksi ○ Dewasa: dosis 250-500 mcg diberikan	• Dada terasa tidak nyaman • Kram otot	

					sampai 4 kali sehari melalui injeksi sub kutan (melalui bawah kulit), intramuskular (melalui otot) atau intravena (melalui pembuluh darah), atau dengan infus IV sebagai larutan yang mengandung 3-5 mcg / mL dengan kecepatan 0,5-1 mL / menit.		
	Salbutamol	Ventasal inh	Hipersensitif, alergi terhadap zat aktif, tidak sesuai untuk abortus yang mengancam & persalinan prematur tanpa komplikasi.	Penatalaksanaan & pencegahan serangan asma. Penatalaksanaan rutin bronkospasme kronis yang tidak responsif terhadap	Dewasa & anak: Awal 2.5 mg, lalu dapat ditingkatkan s/d 5 mg. Dapat diulangi 4 kali per hari dengan	Tremor halus terutama pada tangan, takikardia ringan, palpitasi, sakit kepala, gangguan gastrointestinal, dan gangguan tidur.	Simpan di tempat bersuhu ruangan dan dalam wadah tertutup agar tidak terpapar sinar matahari. Jauhkan obat ini

				terapi konvensional; asma berat akut (status asmatikus).	nebulizer. Obstruksi saluran napas berat dewasa s/d 40 mg per hari. Aturan Pakai Masukkan ke dalam nebulizer untuk dibuat menjadi partikel gas dan dihirup		dari jangkauan anak-anak.
	Budesonid	Budesma inj	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap budesonida atau salah satu bahan dalam formulasi budesonida .	Pengobatan asma bronkial.	Asma berat atau mengurangi kortikosteroid oral: Dosis awal: Dewasa & anak 12 th 1-2 mg 2 x sehari. Anak 3-12 th 0.5-1 mg 2 x sehari. Pemeliharaan: Dosis individual. Dosis yang dianjurkan: Dewasa 0.5-1 mg 2 x sehari. Anak 3-12 th 0.25 0.5 mg 2 x sehari. Aturan Pakai BUDESMA harus	Suara serak, nyeri, iritasi tenggorokan ringan, iritasi lidah & mulut, mulut kering, kandidiasis oral; batuk.	Simpan Budesma di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					diberikan dari nebulizer yang sesuai. Isi yang cocok untuk sebagian besar nebulizer adalah 2-4 ml. Beberapa sedimentasi dapat terjadi selama penyimpanan BUDESMA. Jika ini tidak mudah disuspensikan kembali sepenuhnya setelah dikocok, obat harus dibuang.		
	ipratropium bromida	Farbivent inj	-	Terapi untuk bronkospasme yang berhubungan dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pada pasien yang diterapi dengan ipratropium bromida bersama salbutamol.	Dewasa (termasuk lansia): 1 ampul 3-4 kali/hari. Hindari penggunaan jangka lama. Hamil & laktasi. Anak <12 tahun.	Sakit kepala, pusing, gelisah, takikardi, tremor halus pada otot rangka, palipitasi; hipokalemia berat; batuk, iritasi lokal; mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialgia, kram otot. Mulut kering, disfonia.	Simpan Farbivent pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	teofilin	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa: 3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet.	tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala	Simpan Teosal di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari

			terhadap salah satu komponen obat.		Aturan Pakai Sesudah makan		langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	aminofilin	Aminophylline 200 mg	Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg).	Asma	Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg; memulai dengan dosis yang lebih rendah kemudian meningkat sesuai kebutuhan. Aturan Pakai Sebelum makan	Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia).	Simpan aminofilin tablet di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A Ipi	Hipersensitif.	Mencegah dan mengobati defisiensi vit A.	1 tablet/hari. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit dan bibir kering, mual, diare, rambut rontok.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Vitamin D	Blackmores Vitamin D3	Hipersensitif.	Membantu memenuhi kebutuhan Vitamin D harian yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis,	Dewasa 1 kali sehari setelah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30˚C

				terutama pada kondisi tertentu seperti: lanjut usia, ibu hamil dan menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit infeksi atau penderita autoimun.			
	Vitamin E	Ever E 250 IU 30 Kapsul	-	Membantu memelihara kesehatan kulit.	1 kapsul sehari. Sesudah makan.	Reaksi alergi	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Vitamin K	Vitamin K Kf 10mg	Defisiensi vitamin K.		Dewasa : 10-40 mg per hari. Anak-anak : Sesuai petunjuk dokter. Diberikan sesudah makan	Pusing, berkeringat, kulit terasa merah, panas, dan kesemutan.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Alergi terhadap vitamin B1 atau derivatnya.	Memecah gula dari makanan menjadi energi, membantu produksi neurotransmitter (senyawa kimiawi otak), membantu pembuatan asam lemak, serta menyintesis beberapa hormon.	Dewasa: 50 100 mg per hari. Dosis maksimal 300 mg per hari. Anak-anak: 10–50 mg per hari, diberikan dalam dosis terpisah. Sesudah makan.	Diare, gatal gatal,mual, muntah dan gelisah.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Vitamin B6 (piridoksin)	Vitamin B6 10 mg	Hipersensitif.	Defisiensi vitamin B6.	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Kantuk, sakit perut, sakit kepala, kesemutan ringan	Simpan di bawah suhu 30˚C
	asam folat	Folavit 400 mcg	Terapi jangka panjang pada defisiensi	Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan,	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, nafsu makan menurun, perut kembung atau sakit	Simpan di bawah suhu 30˚C

			kobalamin yang tidak diobati.	defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.		perut.	
	Vitamin B12	Vitamin B12 IPI	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B12.	Dewasa : 50 100 mcg/hari. Anak-anak : 5 30 mcg/hari. Atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit kepala, lemas dan diare.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Vitamin C	Vitacimin 500 mg Rasa Lemon	Anak berusia dibawah 1 tahun.	Membantu menjaga daya tahan tubuh.	Dosis 1-2 tablet per hari. Diberikan sebelum atau sesudah makanan, dihisap perlahan dalam mulut.	Diare, pusing, mual, sakit kepala dan kram perut.	Simpan di bawah suhu 30˚C
Mineral	Ca	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea.	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui dan untuk pertumbuhan tulang dan gigi.	Dewasa : 3 x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, kehilangan napsu makan, sembelit, tenggorokan kering.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	P	Sodium phosphate	Hiperkalsemia (kalsium tinggi)	• Hipofosfatemia (kadar fosfat	Dewasa (oral, suplemen	• Hiperkalemia atau	Simpan di tempat sejuk dan

			Hiperkalemia (kalium tinggi – jika mengandung potassium phosphate) Hipernatremia (natrium tinggi – jika mengandung sodium phosphate) Gangguan ginjal berat (karena risiko gangguan elektrolit) Penyakit jantung tertentu (jika disertai ketidakseimbangan elektrolit)	rendah dalam darah) • Pencegahan dan pengobatan defisiensi fosfat • Sebagai bagian dari terapi nutrisi parenteral total (TPN) • Kadang digunakan untuk memperlunak tinja (jika bentuknya enema/laksatif fosfat)	fosfat): 250 mg – 500 mg fosfor, 1–4 kali sehari Anak-anak: Sesuai berat badan dan kebutuhan fosfat Parenteral (TPN): Sesuai kebutuhan harian (biasanya 10–30 mmol/hari dalam infus)	hiperkalsemia (jika komposisi tidak seimbang) • Gangguan saluran cerna: mual, muntah, diare • Parestesia, lemah otot, kejang (jika ketidakseimbangan elektrolit) • Gagal ginjal akut (jika overdosis, terutama pada pasien lansia atau gangguan ginjal) • Irama jantung tidak normal (jika terjadi ketidakseimbangan elektrolit berat)	kering, suhu 15–30°C Hindari cahaya langsung dan kelembapan Jauhkan dari jangkauan anak-anak
	K	KSR	gagal ginjal tahap lanjut, penyakit addison yang tidak di obati, dehidrasi akut, hiperkalemia.	Mengobati dan mencegah kekurangan kalium (hipokalemia)	1–2 tablet, dikonsumsi 2–3 kali sehari.	mual, muntah, sakit perut, atau diare	Simpan KSR di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak. Jangan minum KSR yang sudah

							melewati tanggal kedaluwarsa.
	Mg	Biolectra Effervescent 365 mg	Hipersensitivitas. Pasien dengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien yang sedang menggunakan pacemaker (alat pacu jantung).	Suplementasi harian Mg.	Dewasa dan anak usia di atas 6 tahun: 1 tablet effervescent/h a ri sesuai saran dokter. Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Tab hrs dilarutkan dalam segelas air.	Mual, muntah, diare, nyeri perut	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Na	Meylon 84-BP	• Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) • Edema (pembengkakan) paru • Hipokalsemia (kekurangan kalsium) • Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh)	Meylon digunakan untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.	• Alkalinisasi urin: 10 g / hari dalam dosis terbagi. • Asidosis metabolik kronis: ≥4.8 g / hari sesuai kebutuhan. • Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. • Intravena Asidosis metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan	• Mual. • Perut kembung. • Kram perut. • Kelelahan • Sesak napas • Kelemahan otot • Detak jantung tidak teratur • Hipertonisitas otot • Berkedut	Simpan pada suhu antara 15-30 derajat Celcius. Terhindar dari panas dan jangan dibekukan.

					hipertonik ≤8.4% atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah, biasanya 1.26%.		
	Cl	Elkana CL Emulsion 120 ml	Pasien yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap salah satu komponen suplemen ini. Tidak boleh digunakan untuk anak di bawah 1 tahun.	Suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium untuk anak-anak pada masa pertumbuhan, wanita hamil, dan menyusui.	Dewasa dan anak-anak di atas usia 6 tahun: 5 ml, sekali sehari. Anak-anak usia di bawah 6 tahun: 2.5 ml, sekali sehari. Aturan Pakai Dapat diberikan bersama makanan agar diabsorpsi lebih baik serta mancegah timbulnya rasa tidak nyaman pada Gl.	Reaksi alergi	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.
	Fe	Inbion	Anemia pernisiosa.	Suplementasi vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan dan membantu memenuhi kebutuhan zat besi	1-2 kapsul perhari. Saat makan atau sesudah makan.	Sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30˚C

				pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi.			
	Zn	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Hipersensitif.	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Diminum satu kali sehari. Anak usia 1-2 tahun: 1 ml, atau sesuai petunjuk dokter. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Rasa tidak nyaman pada pencernaan dan kembung.	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Mn	Hemafort	Hipersensitif, penderita penyakit berat tertentu	Anemia	1 tablet per hari, dapat ditingkatkan menjadi 2 tablet per hari bila perlu Aturan Pakai Bersama makanan	Mual, konstipasi	simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari panas dan sinar matahari langsung
	Cu	Inbion	Anemia pernisiosa	Mencegah defisiensi tembaga Suplementasi vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan dan membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi	1-2 kapsul perhari saat makan atau sesudah makan	Mual Muntah Diare Sakit perut Kram otot perut	Simpan suplemen tembaga pada suhu ruangan, di tempat yang kering, dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan suplemen ini dari jangkauan anak-anak. Segera buang suplemen

							tembaga ketika kedaluwarsa.
	I2	Povidone iodine	Memiliki alergi terhadap berbagai kandungan dari obat ini. Memiliki alergi terhadap obat, makanan, atau zat lainnya. Beritahu dokter jika memiliki gigitan binatang atau luka yang dalam. Beritahu dokter jika memiliki luka bakar atau luka yang parah.	antiseptik yang mampu merusak sel kuman agar mati. Hal ini dapat mencegah terjadinya infeksi pada luka, agar tidak menimbulkan gangguan berbahaya. Obat ini juga kerap digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis dilakukan.	Untuk orang dewasa Obat kumur: Berkumur dengan 10 ml larutan yang dicampur air hangat selam 30 menit. Perlu juga untuk mengikuti instruksi dari dokter atau aturan yang ada di bungkus obat. Obat antiseptik: Untuk antiseptik cair, gunakan sekitar 5-10%. Lalu, jika digunakan dalam bentuk salep, gunakan sekitar 10%. Ini juga disesuaikan dengan tipe gel atau obat semprot. Untuk anak-anak Pada anak-anak yang	Tanda reaksi alergi, seperti ruam, gatal, kulit merah, demam, hingga kesulitan bernapas. Kulit yang kemerahan. Iritasi yang parah.	Tutup rapat kemasan povidone iodine yang telah dipakai dan simpan di tempat sejuk serta terlindung dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

					usianya di bawah 18 tahun, dosisnya harus dengan persetujuan dari dokter.		

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glibenclamide 5 mg	Obat ini tidak dianjurkan untuk:- Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea atau sulfonamida. Pasien yang mengalami: diabetes melitus tipe 1, ketoasidosis diabetikum dengan atau tanpa koma, koma diabetik dan pra-koma, porfiria akut; infeksi parah, keadaan terkait stres (misalnya trauma, prosedur pembedahan). - Penderita gangguan ginjal dan hati ringan	Diabetes Melitus tipe-2 (NIDDM) dimana kadar gula darah tidak dapat dikontrol secara adekuat dengan diet, olahraga dan penurunan berat badan saja.	Dosis awal: 2.5-5 mg/hari. Dosis dapat disesuaikan sebanyak 2.5 mg dengan interval mingguan sesuai dengan respon pasien. Dosisi maksimal: 20 mg per hari. Dosis di atas 10 mg dapat diberikan dalam 2 dosis terbagi. Aturan Pakai Harus dikonsumsi bersama makanan. Diminum bersama sarapan atau	Gangguan saluran cerna: Mual, mulas, diare, muntah, dispepsia. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Ruam, pruritus, eritema, fotosensitifitas, porphyria cutanea tarda.	Simpan glibenclamide di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

			sampai sedang. Pasien yang lemah dan kurang gizi. - Wanita menyusui. Kategori Kehamilan B atau C tergantung pada produsennya. Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap		makanan utama pertama pada hari itu.		

			wanita hamil.				
	Sulfonilurea (glimepiride)	Glimepiride 2 mg	Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.	Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.	Dosis awal: 1-2 mg, satu kali sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari, dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari. - Pada saat pemberian telah mencapai dosis 2 mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2 mg dengan interval 1-2 minggu tergantung dari respon gula darah. Aturan Pakai Berikan segera sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama. Jangan mengurangi jadwal makan.	Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare. Reaksi alergi, bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. Gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia.	Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.
	Metformin	Metformin HCL 500 mg	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi:	Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat	Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis	Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari	Simpan metformin di tempat sejuk dan terhindar dari

			Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis dibetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanta hamil dan/atau menyusui.	badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin.	dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg. Aturan Pakai Bersamaan dengan makan atau sesudah makan dalam dosis terbagi	dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, daire. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan gangguan daya pengecapan.	paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Pioglitazone	Pioglitazone HCl 15 mg	Obat ini dikontraindikasikan pada: - Pasien yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai	Sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea:	anemia, meningkatnya berat badan, sakit kepala, gangguan penglihatan, artalgia, hematuria. Efek samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonylurea: meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya lactate dehydrogenase,	Simpan pioglitazone di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

			riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). Gangguan hati. Penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. - Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.		15 atau 30 mg sekali sehari. Aturan Pakai Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	meningkatnya nafsu makan, pusing, sakit kepala, vertigo, gangguan penglihatan, berkeringat, proteinuria, letih.	
	Acarbose	Acarbose 100 mg	Obat ini tidak dianjurkan untuk: Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam obat. - Pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata. Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas di dalam usus	Terapi untuk pasien Diabetes Melitus yang tidak dapat terkendali hanya dengan diet (pengaturan pola makan).	Dosis awal: 3 kali sehari 50 mg. Dosis selanjutnya: 3 kali sehari 100-200 mg. Dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadekuat setelah pengobatan selanjutnya. Dosis rata-rata: 300 mg per hari. Aturan Pakai Dikonsumsi bersama satu suapan	Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea.	Simpan acarbose pada wadah tertutup di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar sinar matahari langsung, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

			(misalnya Roemheld syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal, dan ulkus intestinal). - Penderita Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulseratif dan Crohn disease, obstruksi parsial intestinal atau pada pasien yang mempunyai predisposisi obstruksi intestinal atau ileus. - Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin < 25 ml/menit). Selama kehamilan.		pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan.		
	Insulin	Lantus	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami: Hipoglikemia Alergi atau hipersensitif terhadap komponen obat ini	Pengobatan Diabetes Melitus pada orang dewasa, remaja dan anak berusia 2 tahun dan diatasnya.	Dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) Diberikan 1 kali sehari pada waktu yang sama tiap harinya. Aturan Pakai Injeksi secara subkutan.	Hipoglikemia, reaksi alergi, reaksi pada tempat injeksi, lipodistrofi, ruam, pruritus, edema, penambahan berat badan.	Simpanlah Lantus di dalam lemari es dengan suhu 2 – 8 derajat Celcius.

Obat hipertiroid danhipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil (Ptu) 100 mg	Wamil trimester III	Antitiroid / hipertiroidism	Oral: Dosis awal: 100-150 mg secara oral setiap 8 jam, jarang terjadi 200 - 300 mg oral setiap 8 jam Perawatan: 100-150 mg/hari dalam dosis yang dibagi rata setiap 8-12 jam. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	• Mual, muntah, sakit perut • Nyeri sendi atau otot • Sulit membedakan rasa makanan atau minuman • Pusing • Rambut rontok • Kesemutan	Simpan propylthiouracil di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	levotiroksin	Euthyrox 100 mcg	Hipertiroidisme oleh berbagai kecuali sebagai terapi bersama dengan obat anti tiroid untuk mengobati hipertiroid setelah tercapai fungsi yang normal. Tirotoksikosis, infark miokard akut, insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi.	Goitre, pencegahan kambuhan goitre, hipotiroidisme.	Goiter Eutiroid: Dewasa: 75 mcg-2 tablet. Remaja: 0.5-1.5 tablet. Pencegahan kekambuhan paska Strumektomi: 75 mcg-2 tablet Hipotiroidisme Dewasa Dosis Awal: 25-50 mcg 1 x sehari (tingkatkan 25-50 mcg dalam rentang 2-3 minggu). Dosis pemeliharaan: 125-250 mcg 1 x sehari.	Tremor pada jari tangan, palpitasi, aritmia, berkeringat secara berlebihan, diare, penurunan BB, gangguan tidur, gelisah.	Simpan Euthyrox di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					Aturan Pakai Saat perut kosong, minimum 0.5 jam sebelum makan pagi.		
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison Cream 2.5% 5 g	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Dermatitis atopik dan kontak.	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. Aturan Pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	atrofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal, perubahan pigmentasi, penekanan HPA (dengan potensi lebih tinggi yang digunakan >2 minggu).	Simpan hydrocortisone di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Betametason	Betamethasone 0.1% Cream 5 g	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis & diskoid & prurigo	Dioleskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari. Aturan Pakai Oles tipis-tipis pada kulit yang bermasalah.	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh	Simpan betametason topikal di tempat bersuhu ruangan, serta terhindar dari kelembapan dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Prednison	Prednison 5 mg	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2 mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi Aturan Pakai Diberikan setelah makan	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung, hipernatremia, hiperkalemia.	Simpan Prednison Tablet di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

			mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.		dan sebelum tidur	Gangguan tidur (pada awal terapi)	
	metilprednisolon	Metyhlpredinisolone tablet 4 mg & 16 mg	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis imunosupresif).	Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.	Dosis awal : Dewasa: 480 mg/hari. Anak: 0.8-1.1 mg/kg BB. Dosis pemeriharaan: Dewasa: 4 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak: 24 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi: 4-8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari Aturan Pakai Dikonsumsi sesudah makan	Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan	Simpan methylprednisolone suspensi atau tablet di tempat yang sejuk. Jangan menyimpan obat ini di tempat yang lembap atau terkena paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Obat KB	Levonorgestrel	Andalan pil KB	Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1 x sehari 1 tablet Aturan Pakai Segera sebelum makan atau	Efek samping yang biasanya muncul adalah spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual,	Simpan kontrasepsi oral ini pada suhu di bawah 30 derajat Celcius,

					bersama makanan	payudara terasa lebih lembek. Pada umumnya efek samping ini akan berangsur hilang setelah beberapa kali penggunaan.	di tempat kering, dan sejuk.
	Etinilestradiol	Diane-35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea	Simpan Diane 35 Tablet dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

	Lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestasionis.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1 x sehari 1 tablet Aturan Pakai Bila Anda memberikan ASI secara eksklusif, Pil KB Laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama	spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek. Pada umumnya efek samping ini akan berangsur hilang setelah beberapa kali penggunaan.	Simpan Andalan Laktasi di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

Gresik, 10 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL

Anindi Lupita. N., Apt., M. Farm
NIDN. 1181 1907 247

Surabaya, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSI Darus Syifa'

INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Ra[illegible]wo 05 Surabaya
Telp. (031) 7456293

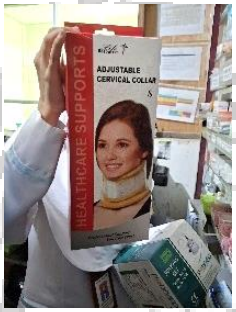
Apt. Nur Suci Ratnawati, S. Farm.
SIPA. 35.78/2013/2780

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Menutup luka, menyerap darah dan cairan, serta melindungi luka dari kontaminasi.	Bersihkan luka terlebih dahulu, lalu letakkan kasa hidrofil di atas luka dan fiksasi dengan plester atau perban elastis.
2.	Elastic bandage		Memberikan kompresi pada area yang mengalami cedera atau pembengkakan, serta mendukung sendi.	Bungkuskan elastic bandage pada area yang mengalami cedera dengan tekanan yang cukup namun tidak terlalu ketat agar tidak menghambat sirkulasi darah.
3.	Kapas pembalut		Membersihkan luka dan menyerap cairan atau darah.	Gunakan kapas steril untuk membersihkan luka dengan antiseptik sebelum menutupnya dengan kasa atau perban.

4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb,paronet)		Membantu proses penyembuhan luka dengan kandungan obat antiseptik atau antibakteri.	Letakkan kasa berisi obat langsung pada luka setelah membersihkannya, lalu tutup dengan perban atau plester untuk fiksasi.
5.	Kasa dressing		Melindungi luka dari kontaminasi dan membantu proses penyembuhan dengan mempertahankan kelembapan luka.	Tempelkan kasa dressing pada luka yang telah dibersihkan, kemudian fiksasi dengan perban atau plester.
6.	Kasa steril		Kasa steril ini digunakan untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka, dan bebat pusar bayi.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan Kasa Steril.

7.	Pembalut gips (gypsona)		untuk melindungi dan menopang tulang yang cedera, seperti patah tulang. Gips juga dapat mengurangi rasa nyeri dan membantu proses penyembuhan.	- Jaga gips selalu bersih, termasuk di daerah sekitar tubuh yang dibalut gips - Tinggikan gips sesering mungkin - Kompres gips dengan es untuk mencegah pembengkakan - Gerakkan jari-jari pada bagian tangan atau kaki yang dibalut gips agar tidak kaku - Jaga agar gips tetap kering
8.	Pembalut leher/cervical collar		Mencegah cedera lebih lanjut setelah kecelakaan atau cedera, Membantu pemulihan setelah operasi leher, Mengurangi tekanan saraf di leher, Mengurangi ketegangan pada otot leher.	- Pasang kerah leher sehingga dagu bersandar pada penyangga dagu - Kencangkan tali pengikat satu per satu hingga berada pada posisi yang sama seperti sebelum dilepas - Pastikan kerah terasa pada posisi yang sama seperti sebelum dilepas
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		untuk melindungi segala jenis luka ringan dari kotoran dan bakteri.	Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit

10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit.	- Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. - Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. - Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. - Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Plaster perekat untuk merekatkan perban penutup luka.	- Bersihkan dan keringkan area kulit sebelum pemasangan. - Potong plester sesuai kebutuhan (panjang dan lebar). - Tempelkan di kulit untuk menahan kasa, infus, atau peralatan kecil lainnya. - Tekan perlahan agar menempel kuat. - Plester ini tembus udara dan transparan, cocok untuk kulit sensitif dan penggunaan umum.
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plester Transparan anti air untuk menutupluka pada pasien pasca operasi yang sudahdiperbolehkan mandi.	- Keringkan area kulit dengan benar (tidak boleh basah atau lembap). - Potong plester sesuai ukuran. - Tempelkan pada kulit atau di atas penutup luka. - Plester ini anti air (waterproof), cocok digunakan saat mandi atau di area lembap. - Pastikan seluruh sisi tertutup rapat agar tidak bocor.

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester berdaya rekat kuat, antialergi digunakan untuk menutupi luka	- Potong plester sesuai kebutuhan. - Tempelkan pada kasa atau alat medis ringan di kulit. - Plester jenis ini mudah sobek dengan tangan dan tidak meninggalkan bekas lem, cocok untuk kulit sensitif dan pemakaian jangka panjang. - Dapat digunakan untuk fiksasi ringan seperti di wajah atau bayi.
14*.	Plester sutera (leukosilk)		Melindungi luka, menyerap kelembapan, feksibilitas tinggi, kuat dan tahan lama, hampir tidak terlihat	- Potong sesuai ukuran. - Tempelkan untuk menahan alat atau perban yang lebih berat. - Plester ini kuat, halus, dan cocok untuk kulit sensitif, ideal untuk area yang membutuhkan fiksasi kuat tapi tetap nyaman. - Tahan lama dan tidak mudah terlepas oleh keringat.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Mengandung ZnO dengan daya rekat kuatdan dilengkapi pori-pori yang mudah dilepas setelah digunakan.	- Potong sesuai panjang yang dibutuhkan. - Gunakan pada area kulit yang kering dan bersih. - Tempelkan untuk fiksasi kuat seperti balutan luka, sendi, atau kateter. - Mengandung zinc oxide yang membantu mencegah iritasi kulit. - Plester ini kuat, tidak elastis, dan tahan lama, biasanya digunakan untuk tindakan yang memerlukan daya rekat tinggi.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Bedpan plastik berfungsi untuk Memudahkan pengumpulan limbah tubuh secara higienis. Memudahkan pasien yang terbaring di tempat tidur. Memudahkan perawat dalam membersihkan pasien dan menjaga kebersihan.	- Cuci tangan dan pakai sarung tangan. - Pasang alas pelindung di bawah bokong pasien untuk menjaga seprai tetap bersih. - Bantu pasien memiringkan badan ke satu sisi (biasanya ke kiri). - Tempatkan bedpan di bawah bokong pasien, pastikan posisi nyaman dan tepat. - Bantu pasien kembali ke posisi telentang. - Beri privasi dan beri tahu pasien bahwa ia boleh buang air. - Setelah selesai, miringkan kembali pasien, ambil bedpan secara hati-hati. - Bersihkan area genital dan anus dengan air hangat dan kain bersih atau tisu. - Buang isi bedpan ke toilet, lalu cuci bedpan dengan desinfektan. - Bersihkan tangan pasien dan lepaskan sarung tangan, lalu cuci tangan kembali.

2.	Breast pump		Breast pump digunakan untuk memompa atau mengeluarkan ASI (air susu ibu) dari payudara. Alat ini membantu ibu menyusui yang tidak dapat menyusui secara langsung atau ingin menyimpan ASI.	- Cuci tangan terlebih dahulu. - Tempelkan corong pompa pada payudara hingga menutup rapat. - Pompa secara manual atau aktifkan pompa elektrik sesuai petunjuk. - Simpan ASI dalam wadah steril.
3.	Colostomy bag		Kantong kolostomi berfungsi untuk menampung feses dari usus besar melalui stoma pada dinding perut. Digunakan pada pasien pasca operasi kolostomi.	- Bersihkan area stoma dengan lembut. - Pasang kantong kolostomi dengan rapat pada kulit di sekitar stoma. - Ganti kantong secara berkala sesuai kebutuhan dan kebersihan.
4.	Ihsjap/eskap	 	untuk kompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan jugankompres saat cidera saatnberolahraga	untuk kompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan juga kompres saat cidera saat berolahraga

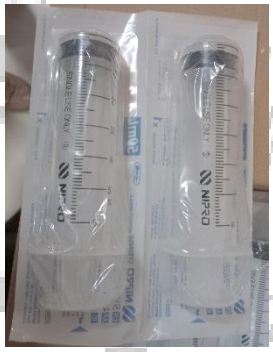
5.	Kruk		Kruk atau tongkat ketiak digunakan sebagai alat bantu jalan bagi pasien yang mengalami gangguan mobilitas, seperti patah tulang atau cedera kaki.	- Sesuaikan tinggi kruk agar nyaman digunakan. - Letakkan kruk di bawah ketiak dan gunakan tangan untuk menopang berat tubuh saat berjalan. - Lakukan langkah kaki yang sesuai dengan irama kruk.
6.	Pus basin/emesis basin		menampung perban kotor dan limbah medis lainnya. Alat ini digunakan di bangsal medis dan bedah.	Dapat ditaruh dekat dengan tubuh pasien karena bentuknya
7.	Spalk		Spalk digunakan untuk imobilisasi atau menyangga bagian tubuh yang cedera seperti patah tulang atau keseleo agar tidak bergerak.	- Tempatkan spalk pada area tubuh yang cedera. - Ikat dengan perban atau velcro agar tetap stabil. - Pastikan tidak terlalu kencang agar tidak mengganggu aliran darah.

8.	Tapelhoed/nipple shield		Nipple shield adalah pelindung puting payudara yang digunakan saat menyusui. Alat ini membantu ibu yang memiliki masalah pada puting seperti luka, lecet, datar, atau masuk ke dalam, agar bayi tetap bisa menyusu.	- Cuci tangan dan bersihkan payudara. - Letakkan nipple shield di atas puting hingga menempel sempurna. - Pastikan bayi menempel dengan benar saat menyusu. - Cuci dan sterilkan nipple shield setelah digunakan.
9.	Tongkat pyramide/elbow		alat bantu jalan yang digunakan untuk menyangga sebagian berat badan. Tongkat ini bermanfaat untuk mengurangi beban anggota gerak yang mengalami gangguan.	- Pegang tongkat di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan penyangga. - Remas bagian atas tongkat ke samping tubuh. - Gerakkan tongkat ke depan sejauh 15 hingga 30 cm. - Tekan pegangan tangan saat melangkah maju dengan kaki yang cedera. - Jangan bersandar pada tongkat dengan ketiak.
10.	Urinal		digunakan untuk menampung urin pasien yang tidak bisa berjalan ke toilet, terutama pasien pria.	- Pastikan urinal dalam keadaan bersih. - Letakkan urinal di antara kedua kaki pasien dan arahkan ke alat kelamin. - Setelah digunakan, buang urin secara higienis dan cuci kembali urinal.

11.	Walker		Alat bantu jalan yang memberikan stabilitas dan dukungan maksimal, terutama untuk lansia atau pasien pasca operasi ortopedi.	- Sesuaikan tinggi walker setara dengan pergelangan tangan saat berdiri tegak. - Letakkan walker satu langkah di depan. - Langkahkan kaki ke dalam walker secara bergantian sambil memegang pegangan.
12.	Warm waterzak		Digunakan untuk memberikan terapi panas lokal guna mengurangi nyeri otot, kram perut, atau meningkatkan sirkulasi darah.	- Isi kantong dengan air hangat (bukan air mendidih). - Pastikan tutupnya rapat dan tidak bocor. - Letakkan pada area tubuh yang nyeri dengan pembatas seperti handuk untuk mencegah luka bakar.
13.	Windring/air cusion		Bantal udara berbentuk cincin yang digunakan untuk mencegah tekanan berlebih di area bokong atau tulang ekor pada pasien yang duduk atau berbaring lama.	- Pompa atau tiup bantal sesuai kebutuhan kenyamanan. - Letakkan di bawah bokong pasien saat duduk. - Pastikan posisi bantal tepat agar distribusi tekanan merata.

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Alat ini digunakan untuk mengalirkan urin dari kandung kemih ke kantong urin, biasanya pada pasien yang tidak bisa berkemih secara mandiri.	- Cuci tangan dan siapkan peralatan steril. - Masukkan kateter ke dalam uretra hingga urin mengalir. - Isi balon dengan air steril untuk mengunci kateter di kandung kemih. - Sambungkan ke urine bag dan amankan di sisi tempat tidur.
2.	Condom cathether		Mencegah iritasi pada pasien inkontinensia, Mengumpulkan dan memantau urine inkontinen.	- Bersihkan penis dengan sabun dan air hangat - Pasang kondom di ujung penis - Gulung kondom ke belakang hingga menutupi pangkal penis - Pastikan kondom terpasang dengan nyaman dan aman, tetapi tidak terlalu ketat - Hubungkan selang kateter dengan kantong penampung urine
3.	Disposible syringe		Jarum suntik sekali pakai digunakan untuk menyuntikkan obat, menarik cairan tubuh, atau mencampur larutan medis.	- Gunakan sarung tangan dan buka kemasan syringe secara aseptik. - Tarik cairan ke dalam syringe. - Suntikkan sesuai prosedur medis. - Buang ke dalam safety box setelah digunakan.

4.	Endotracheal		Selang yang dimasukkan ke trakea untuk membuka jalan napas pasien, terutama saat anestesi atau gagal napas.	- Pasien dalam posisi terlentang, dengan kepala ekstensi. - Masukkan tube melalui mulut atau hidung ke trakea dengan bantuan laringoskop. - Tiup balon (cuff) agar tidak ada kebocoran udara. - Hubungkan ke alat ventilator jika diperlukan.
5.	Enema syringe		Digunakan untuk memberikan cairan enema ke rektum, biasanya untuk merangsang buang air besar atau membersihkan usus.	- Isi syringe dengan cairan enema. - Oleskan pelumas pada ujung syringe. - Masukkan ke rektum dengan perlahan. - Tekan isi cairan secara perlahan dan tarik kembali alatnya.
6.	Feeding syringe		Alat untuk memberikan makanan cair atau obat-obatan secara enteral melalui selang (nasogastrik atau gastrostomi) kepada pasien yang tidak bisa makan lewat mulut.	- Hubungkan syringe ke selang makan pasien. - Isi syringe dengan nutrisi cair atau obat yang dilarutkan. - Biarkan cairan masuk perlahan dengan gravitasi atau dorong perlahan. - Bilas dengan air hangat setelah pemberian.

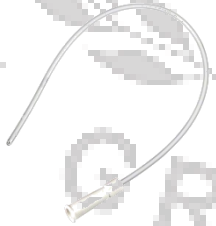
7.	Feeding tube		Feeding tube (selang makan) digunakan untuk memberikan nutrisi, cairan, dan obat-obatan secara langsung ke lambung atau usus pasien yang tidak dapat makan melalui mulut.	- Cuci tangan dan siapkan alat dengan steril. - Ukur panjang selang dari hidung ke lambung untuk menentukan panjang pemasangan. - Masukkan selang secara perlahan melalui hidung atau mulut ke saluran cerna. - Periksa posisi selang (biasanya dengan suntikan udara dan stetoskop atau X-ray). - Berikan nutrisi sesuai dosis dan jadwal yang ditentukan. - Cuci selang setelah digunakan.
8.	Gliserin syringe		Gliserin syringe digunakan untuk mengatasi konstipasi (sembelit) ringan dengan cara merangsang buang air besar secara lokal melalui rektum. Mengandung gliserin sebagai pelumas dan iritan ringan.	- Cuci tangan sebelum tindakan. - Baringkan pasien dalam posisi miring kiri. - Oleskan pelumas pada ujung syringe jika diperlukan. - Masukkan syringe ke rektum secara perlahan dan tekan untuk memasukkan gliserin. - Tunggu beberapa menit hingga timbul dorongan untuk buang air besar.

9.	Gloves/handschoen		Sarung tangan medis digunakan untuk melindungi tenaga kesehatan dan pasien dari kontaminasi silang, paparan cairan tubuh, dan mikroorganisme patogen selama tindakan medis.	- Cuci tangan terlebih dahulu. - Ambil sarung tangan dari kemasan steril - Kenakan satu per satu tanpa menyentuh bagian luar sarung tangan. - Ganti sarung tangan setiap kali berpindah tindakan atau pasien. - Buang sarung tangan ke tempat sampah medis setelah digunakan dan cuci tangan kembali.
10.	Infusion set dewasa		Infusion set dewasa digunakan untuk mengalirkan cairan infus, elektrolit, obat-obatan, atau nutrisi langsung ke dalam pembuluh darah pasien.	- Siapkan semua alat infus dengan teknik aseptik. - Hubungkan infusion set dengan botol atau kantong infus. - Keluarkan udara dari selang infus. - Tusukkan jarum infus ke vena pasien (biasanya di tangan/lengan). - Atur tetesan sesuai kecepatan yang ditentukan oleh dokter. - Amati respon pasien dan pantau volume cairan secara berkala.

11.	Infusion set pediatrik		Digunakan untuk memberikan cairan infus pada pasien anak-anak. Memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan set infus dewasa untuk menyesuaikan kebutuhan cairan dan ukuran pembuluh darah anak.	- Pasangkan set infus pediatrik pada botol infus. - Pastikan selang terisi cairan untuk menghindari udara masuk. - Hubungkan dengan jarum infus yang telah dipasang di vena pasien. - Atur tetesan sesuai kebutuhan (biasanya lebih hati-hati dan terukur pada anak-anak).
12.	Insulin syringe		Untuk menyuntikkan insulin ke pasien diabetes mellitus. Dirancang khusus dengan volume kecil (biasanya 0.3 mL, 0.5 mL, atau 1 mL) dan jarum halus agar nyaman digunakan.	- Tarik insulin ke dalam spuit sesuai dosis. - Pilih area penyuntikan (biasanya perut, paha, atau lengan atas). - Bersihkan area dengan alkohol. - Suntikkan insulin secara subkutan (di bawah kulit) dengan sudut 45–90°.
13.	Intra vena catheter		Untuk akses pembuluh darah vena secara terus-menerus, digunakan untuk pemberian obat, cairan, transfusi darah, atau pengambilan sampel darah.	- Pasang dengan teknik steril. - Cari vena yang sesuai. - Tusukkan IV catheter, dan setelah darah kembali (flashback), dorong kateter masuk. - Lepaskan jarum, sambungkan dengan infus atau penutup - Fiksasi dengan plester.

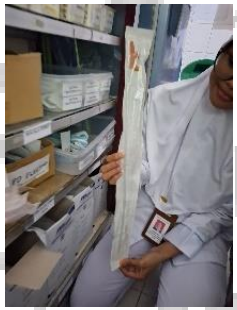
14.	Masker oksigen		Memberikan oksigen tambahan kepada pasien yang mengalami gangguan pernapasan atau hipoksia.	- Hubungkan masker ke selang oksigen. - Atur laju aliran oksigen sesuai kebutuhan (biasanya 5–10 L/menit). - Letakkan masker pada wajah pasien, pastikan menutupi hidung dan mulut. - Kencangkan tali elastis agar tidak longgar.
15.	Masker nebulizer anak-anak		Mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup oleh pasien anak-anak, umumnya untuk mengobati gangguan pernapasan seperti asma atau bronkitis.	- Sambungkan masker ke alat nebulizer dan wadah obat. - Tuangkan obat sesuai resep ke dalam wadah. - Pasangkan masker ke wajah anak, pastikan menutupi hidung dan mulut. - Nyalakan mesin nebulizer. - Biarkan anak menghirup uap sampai obat habis (±10–15 menit).
16.	Masker nebulizer dewasa		digunakan untuk mengantarkan obat dalam bentuk uap ke saluran napas pada pasien dewasa.	- Hubungkan masker ke mesin nebulizer. - Masukkan obat ke dalam wadah. - Pasangkan masker ke wajah pasien, rapatkan agar tidak bocor. - Hidupkan alat dan biarkan pasien menghirup uap sampai tuntas.

17.	Metal cathether		Kateter logam digunakan untuk pengeluaran urin dari kandung kemih, terutama saat kateter fleksibel tidak memungkinkan digunakan (biasanya dalam keadaan darurat atau prosedur tertentu).	- Sterilkan alat. - Lubrikasi bagian ujung kateter. - Masukkan secara perlahan ke uretra hingga urin keluar. - Hanya digunakan oleh tenaga medis terlatih.
18.	Mucus extractor		Alat untuk menyedot lendir atau sekret dari saluran pernapasan bayi dan anak-anak agar jalan napas tetap terbuka.	- Sambungkan ujung tabung ke suction pump atau hisap manual. - Masukkan ujung tabung ke mulut atau hidung bayi secara perlahan. - Lakukan penyedotan lendir secara hati-hati. - Buang lendir dan bersihkan alat.
19.	Nasal gastric tube		Selang yang dimasukkan melalui hidung ke lambung untuk pemberian makanan, obat, atau pengeluaran isi lambung.	- Ukur panjang selang dari hidung ke telinga lalu ke perut. - Masukkan perlahan ke hidung hingga mencapai lambung. - Verifikasi posisi dengan menyedot cairan lambung atau rontgen. - Pasang fiksasi di hidung agar tidak bergeser.

20.	Nebulizer set		Merupakan satu set alat (masker, wadah obat, dan selang) yang digunakan untuk terapi inhalasi pada pasien gangguan pernapasan.	- Sambungkan semua bagian (wadah obat, masker/mouthpiece, selang). - Tuangkan obat yang diresepkan. - Hubungkan ke mesin dan hidupkan. - Arahkan masker/mouthpiece ke wajah pasien hingga terapi selesai.
21.	Needle		Digunakan untuk menyuntikkan obat atau mengambil sampel darah. Tersedia dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.	- Pilih ukuran jarum sesuai indikasi. - Pasang pada spuit steril. - Lakukan penyuntikan sesuai rute (intravena, intramuskular, subkutan, dll). - Buang jarum di tempat khusus setelah digunakan.
22.	Nelaton cathether		Nelaton catheter adalah kateter fleksibel yang digunakan untuk kateterisasi intermiten, yaitu mengeluarkan urin dari kandung kemih secara sementara (non permanen).	- Siapkan alat secara steril dan pastikan kebersihan tangan. - Lubrikasi ujung kateter. - Pasien dalam posisi terlentang. - Masukkan kateter melalui uretra secara perlahan sampai urin keluar. - Setelah urin keluar, tarik kembali kateter dengan perlahan. - Buang alat sekali pakai sesuai prosedur limbah medis

23.	Oxygen nasal canula		Digunakan untuk memberikan oksigen tambahan melalui lubang hidung. Biasanya digunakan pada pasien yang membutuhkan terapi oksigen ringan hingga sedang.	- Sambungkan kanula hidung ke sumber oksigen. - Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan (umumnya 1–6 L/menit). - Letakkan ujung kanula di kedua lubang hidung. - Kaitkan selang ke belakang telinga dan rapatkan di bawah dagu agar stabil. - Pantau saturasi oksigen pasien secara berkala.
24.	Rectal tube		Rectal tube digunakan untuk mengeluarkan gas atau cairan dari rektum, terutama pada pasien dengan distensi abdomen (perut kembung) atau retensi gas.	- Siapkan alat secara steril, lubrikasi ujungnya. - Pasien dalam posisi miring (posisi Sims). - Masukkan ujung tabung secara perlahan ke dalam rektum (±5–7 cm). - Biarkan beberapa saat hingga gas keluar. - Tarik perlahan dan bersihkan area setelah prosedur selesai.

25.	Spinal needle		Jarum spinal digunakan untuk melakukan pungsi lumbal, anestesi spinal, atau mengambil cairan serebrospinal (CSF) untuk pemeriksaan laboratorium.	- Pasien dalam posisi duduk membungkuk atau miring dengan punggung membulat. - Lakukan antisepsis dan anestesi lokal. - Jarum spinal dimasukkan ke ruang subarachnoid melalui ruang intervertebra (biasanya L3–L4 atau L4–L5). - Setelah mencapai ruang subarachnoid, cairan keluar dan prosedur bisa dilanjutkan (injeksi atau aspirasi CSF). - Setelah selesai, jarum dicabut dan area ditutup dengan plester steril.
26.	Stomach tube		Stomach tube (selang lambung) digunakan untuk: - Mengeluarkan isi lambung (lavage lambung). - Pemberian nutrisi enteral pada pasien yang tidak bisa makan melalui mulut. - Sampling cairan lambung untuk pemeriksaan.	- Pastikan pasien dalam posisi semi-fowler. - Ukur panjang selang dari hidung ke telinga lalu ke epigastrium untuk memperkirakan kedalaman. - Lumasi ujung selang. - Masukkan perlahan melalui hidung atau mulut menuju lambung. - Verifikasi posisi dengan aspirasi isi lambung atau auskultasi. - Pasang fiksasi dan sambungkan ke botol atau alat pemberi nutrisi/sedotan.

27.	Suction cathether		Suction catheter digunakan untuk membersihkan jalan napas dari sekret/lendir, darah, atau cairan lainnya.	- Hubungkan kateter ke mesin suction. - Gunakan teknik steril (terutama untuk pasien trakeostomi/intubasi). - Masukkan kateter ke saluran napas tanpa mengisap. - Setelah mencapai kedalaman, aktifkan isap sambil menarik kateter perlahan sambil memutar. - Lakukan maksimal 10–15 detik agar tidak mengganggu oksigenasi pasien. - Ulangi bila perlu, dengan jeda.
28.	Suction connecting		Selang ini digunakan sebagai penghubung antara alat suction (mesin vakum) dan kateter isap atau botol penampung.	- Sambungkan salah satu ujung ke mesin suction. - Ujung lainnya ke suction catheter atau botol pengumpul. - Pastikan tidak ada kebocoran agar daya isap optimal. - Cuci tangan sebelum dan sesudah pemasangan.
29.	Tranfusion set		Alat ini digunakan untuk mentransfusikan darah atau komponen darah dari kantong darah ke pasien secara intravena.	- Gunakan dengan prinsip aseptik. - Gantung kantong darah dan tusukkan jarum transfusi ke port. - Isi drip chamber hingga setengah penuh. - Hubungkan dengan jarum IV pasien. - Atur aliran darah sesuai kebutuhan. - Observasi reaksi transfusi selama prosedur berlangsung.

30.	Tuberculin syringe		Syringe ini digunakan untuk injeksi volume kecil (biasanya 0,1 mL), misalnya untuk uji tuberkulin (Mantoux test) atau pemberian obat dosis kecil.	- Gunakan dengan teknik aseptik. - Tarik obat sesuai dosis (biasanya ≤1 mL). - Injeksi dilakukan intrakutan, biasanya di lengan bawah. - Amati adanya reaksi lokal dalam 48–72 jam jika untuk tes tuberkulin.
31.	Urine bag		Digunakan untuk menampung urin dari pasien yang menggunakan kateter urin. Biasa digunakan pada pasien yang tidak bisa buang air kecil sendiri, dalam kondisi bed rest, pascaoperasi, atau untuk pemantauan output urin.	- Sambungkan urine bag ke ujung kateter urin (biasanya jenis Foley catheter). - Gantung urine bag lebih rendah dari posisi kandung kemih pasien untuk mencegah refluks urin. - Pastikan selang tidak tertekuk agar aliran urin lancar. - Kosongkan urine bag secara berkala, idealnya ketika sudah ¾ penuh atau setiap 8 jam, dengan membuka kran di bagian bawah. - Cuci tangan sebelum dan sesudah penanganan urine bag.

32.	Wing needle		Digunakan untuk pengambilan darah atau pemberian obat/infus intravena, terutama pada vena kecil atau pasien dengan vena yang sulit diakses. Sangat umum digunakan pada anak-anak dan pasien geriatri.	- Pilih ukuran needle sesuai kebutuhan (umumnya 21–25 G). - Bersihkan area vena dengan alkohol swab. - Pegang kedua "sayap" jarum, tusukkan jarum ke vena dengan sudut ±10–15°. - Setelah darah mengalir, sambungkan ke spuit atau infus line. - Rekatkan sayap pada kulit dengan plester untuk menjaga posisi tetap. - Setelah selesai, tarik jarum, tekan bekas tusukan dengan kasa, dan buang jarum ke safety box.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	**Alat-alat bedah**	**Gambar**	**Kegunaan**	**Cara menggunakan**
1.	Arterie klem/artery forceps		Digunakan untuk menjepit pembuluh darah (arteri) saat operasi untuk menghentikan perdarahan sementara.	- Pegang forceps seperti gunting. - Jepit pembuluh darah atau jaringan yang ingin dihentikan alirannya. - Kunci dengan sistem ratchet pada gagangnya agar tetap menjepit. - Lepaskan dengan membuka ratchet setelah prosedur selesai.

2.	Bandage scissors		Digunakan untuk memotong perban atau kain kasa tanpa melukai kulit pasien.	- Ujung bawah (tumpul) diselipkan di bawah perban/kasa. - Gunting perban dengan gerakan stabil mengikuti permukaan kulit. - Hindari menggunting langsung ke arah kulit untuk menghindari cedera.
3.	Benang jahit catgut chromic		Benang bedah yang dapat diserap tubuh (absorbable), digunakan untuk menjahit jaringan dalam (seperti otot, subkutan). Tahan lebih lama daripada catgut plain karena dilapisi kromium.	- Masukkan benang ke dalam jarum bedah. - Jahit jaringan sesuai teknik yang digunakan (simple, interrupted, dsb). - Benang akan diserap tubuh dalam waktu sekitar 10–14 hari.
4.	Benang jahit catgut plain		Benang absorbable yang digunakan untuk menjahit jaringan lunak yang cepat sembuh, seperti mukosa atau subkutan.	- Disiapkan bersama jarum bedah. - Digunakan untuk menjahit bagian dalam luka operasi - Tidak perlu dilepas karena akan diserap tubuh dalam 7–10 hari.

5.	Benang jahit silk		Benang non-absorbable yang digunakan untuk penjahitan kulit luar atau untuk pengikatan (ligasi) pembuluh darah.	- Dipasangkan dengan jarum jahit. - Digunakan untuk menjahit kulit atau jaringan eksternal. - Setelah luka sembuh (umumnya 5–7 hari), benang harus dilepas secara manual.
6.	Bisturi		Digunakan untuk membuat sayatan pada kulit atau jaringan lunak saat prosedur bedah.	- Pegang bisturi seperti memegang pena untuk kontrol yang presisi. - Lakukan sayatan sesuai arah dan kedalaman yang diinginkan. - Gunakan mata pisau yang sesuai (No. 10, 11, 15 dll) tergantung area dan jenis sayatan. - Ganti mata pisau setelah digunakan atau saat tumpul.
7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk memegang jaringan halus tanpa menyebabkan trauma atau cedera jaringan (misalnya memegang jaringan kulit atau pembuluh darah saat operasi).	- Digunakan dengan cara menjepit jaringan secara lembut. - Tidak memiliki gigi, hanya permukaan halus untuk menghindari kerusakan jaringan. - Ideal untuk menjahit atau manipulasi jaringan halus.

8.*	Forceps/pinset cilia		Digunakan dalam tindakan oftalmologi atau tindakan kecil seperti mengambil benda asing kecil dari mata atau kulit.	- Digunakan dengan cara menjepit halus benda kecil. - Ujungnya runcing dan halus, cocok untuk area sensitif. - Harus dalam keadaan steril jika digunakan untuk area seperti mata.
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk memegang jaringan yang lebih tebal dan kokoh saat operasi. Biasanya memiliki gigi di ujungnya.	- Gunakan untuk menjepit jaringan saat sayatan atau saat menjahit luka. - Gigi pada ujung pinset membantu mencegah jaringan tergelincir. - Digunakan oleh operator saat pembedahan untuk kontrol yang kuat.
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mengambil serpihan kecil seperti duri, pecahan kaca, atau benda asing dari permukaan kulit.	- Pegang dengan cara memasukkan jari ke dalam lubang pegangan. - Gunakan gunting melengkung untuk jaringan dalam dan gunting lurus untuk permukaan. - Potong jaringan sesuai garis sayatan yang diinginkan.

11.	Gunting bedah mayo		Digunakan untuk memotong jaringan tebal seperti otot, fasia, atau jaringan ikat. Tersedia dalam bentuk lurus dan melengkung.	- Pegang dengan cara memasukkan jari ke dalam lubang pegangan. - Gunakan gunting melengkung untuk jaringan dalam dan gunting lurus untuk permukaan. - Potong jaringan sesuai garis sayatan yang diinginkan.
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk memotong jaringan halus dan lunak seperti jaringan subkutan, membran, atau pembuluh darah.	- Pegang dengan kontrol lembut. - Cocok untuk prosedur yang memerlukan presisi tinggi. - Ujungnya lebih halus dan panjang dibanding gunting Mayo.
13.	Gunting bedah runcing		Digunakan untuk memotong jaringan lunak secara presisi saat prosedur bedah.	- Dipegang dengan tangan dominan seperti memegang gunting biasa. - Digunakan dengan teknik hati-hati untuk memotong jaringan tanpa merusak struktur di sekitarnya. - Disterilkan sebelum dan sesudah pemakaian.
14.	Gunting tali pusar		Untuk memotong tali pusar bayi yang baru lahir setelah penjepitan dengan klem.	- Pastikan tali pusar telah dijepit dengan umbilical cord clamp pada dua sisi. - Potong bagian di antara dua penjepit dengan gunting steril. - Lakukan dengan cepat dan hati-hati.

15.	Hecting set		Merupakan satu set alat untuk menjahit luka, biasanya berisi needle holder, gunting jaringan, pinset, dan jarum jahit.	- Gunakan dengan teknik steril. - Bersihkan luka, kemudian gunakan needle holder untuk menjahit dengan jarum dan benang khusus. - Jahitan dilakukan sesuai teknik (interrupted, continuous, dll). - Setelah selesai, alat dicuci dan disterilkan kembali.
16.	Jarum jahit		Digunakan untuk menjahit luka atau insisi menggunakan benang bedah.	- Dipasang pada needle holder. - Tusukkan perlahan melalui kedua sisi luka. - Tarik benang dan ikat simpul sesuai teknik. - Dibuang di tempat tajam setelah pemakaian (jika tidak bisa dipakai ulang).
17.	Klem mosquito		Untuk menjepit pembuluh darah kecil atau jaringan lunak agar tidak terjadi perdarahan.	- Pegang seperti gunting. - Jepit pembuluh darah atau jaringan dan kunci posisinya. - Dapat digunakan untuk hemostasis atau membantu manipulasi jaringan.
18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem		Untuk menjepit tali pusar bayi setelah lahir, guna mencegah perdarahan.	- Jepit tali pusar bayi sekitar 3–5 cm dari perut bayi. - Pasang dua klem, lalu potong di antara keduanya. - Klem dibiarkan terpasang hingga tali pusar mengering dan lepas secara alami.

19.	Needle hoolders		Untuk memegang jarum jahit saat proses penjahitan luka atau insisi.	- Masukkan jarum jahit ke ujung penjepit. - Pegang needle holder seperti gunting. - Arahkan jarum untuk menembus jaringan dengan kontrol dan presisi.
20.*	Peritoneum forceps		Untuk menjepit dan memegang jaringan peritoneum atau jaringan halus lainnya saat operasi.	- Digunakan untuk mengangkat jaringan secara hati-hati. - Biasanya dipakai saat membuka atau menutup lapisan perut dalam prosedur operasi.
21.	Skalpel		Alat potong tajam untuk membuat insisi (sayatan) pada jaringan saat operasi.	- Pegang seperti pensil untuk kontrol yang maksimal. - Lakukan sayatan sesuai arah dan ukuran yang dibutuhkan. - Pisau skalpel biasanya sekali pakai; buang ke tempat tajam setelah digunakan.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		ALKOHOL 70% merupakan cairan yang dapat berfungsi sebagai anti septik maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit. Harus dihindari dari bahan-bahan yang mudah terbakar. Alkohol 70 % hanya boleh digunakan untuk pemakaian luar(topikal) dan tidak boleh diminum (oral).	- Tuangkan alkohol ke kapas atau kasa steril. - Usapkan pada kulit pasien sebelum tindakan (contoh: suntikan). - Biarkan mengering alami agar efektivitas maksimal (jangan ditiup). - Dapat juga digunakan untuk membersihkan termometer, gunting, dan alat kecil lainnya.
2.	Alkohol swab		Alkohol Swab BD merupakan tssue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikkan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan	- Buka kemasan, ambil swab. - Usapkan langsung pada kulit pasien sebelum suntikan, pengambilan darah, atau pemasangan infus. - Tunggu hingga kering sempurna sebelum tindakan dilakukan. - Buang ke tempat sampah medis setelah digunakan.

3.	H2O2 3%		H2O2 atau hidrogen peroksida 3% memiliki beberapa fungsi, di antaranya: **Membersihkan telinga** H2O2 3% dapat digunakan untuk membersihkan telinga atau melunakkan kotoran telinga. **Antiseptik** H2O2 3% dapat digunakan sebagai antiseptik untuk mencegah infeksi kulit akibat luka gores,luka potong, dan luka bakar ringan. **Obat kumur** H2O2 3% dapat digunakan sebagai obat kumur untuk membasmi kuman penyebab masalah gigi dan gusi, seperti sariawan atau radang gusi (gingivitis). **Tanaman** H2O2 3% dapat digunakan untuk	**Membersihkan telinga** Caranya, semprotkan 1-3 mLH2O2 3% ke telinga dan tunggu selama 5menit. **Antiseptik** - Cuci tangan terlebih dahulu. - Bersihkan kotoran dari luka dengan air bersih. - Tuangkan H_2O_2 3% langsung ke area luka atau ke kapas/kasa steril. - Biarkan berbusa sebentar (reaksi normal). - Keringkan luka dengan kasa bersih. - Jangan digunakan secara terus-menerus agar tidak merusak jaringan sehat. **Obat kumur** - Encerkan H_2O_2 3% dengan air bersih dengan perbandingan 1:1 (misalnya: 1 sendok H_2O_2 + 1 sendok air). - Gunakan larutan tersebut untuk berkumur selama 30–60 detik. - Jangan ditelan! - Lakukan 1–2 kali sehari, maksimal selama beberapa hari. - Jangan digunakan oleh anak-anak tanpa pengawasan.

			tanaman dengan beberapa fungsi, di antaranya: 1. Mencegah pembusukan akar 2. Mempercepat pertunasan 3. Mengusir jamur 4. Sebagai pupuk 5. Menjauhkan serangga 6. Meningkatkana oksigen pada air hangat bersuhu ruang	
4.	Povidone iodine		Povidone iodine adalah antiseptik luas spektrum yang digunakan untuk membersihkan luka, membunuh kuman, dan mencegah infeksi pada kulit, mukosa, atau area operasi. Umum digunakan di rumah sakit untuk sterilisasi kulit sebelum tindakan bedah atau injeksi.	- Bersihkan area yang akan diaplikasikan dari kotoran. - Tuangkan atau oleskan Povidone iodine menggunakan kapas atau kasa steril ke area luka/area yang akan disterilkan. - Biarkan mengering secara alami. Tidak perlu dibilas, kecuali jika dokter menyarankan. - Gunakan sesuai anjuran dan hindari pemakaian berlebihan terutama pada luka bakar berat atau area kulit yang luas.

5.	Rivanol		Rivanol adalah antiseptik ringan berwarna kuning yang sering digunakan untuk membersihkan luka terbuka, luka bernanah, atau luka operasi ringan. Juga bisa digunakan untuk mencuci luka pasca tindakan atau perawatan luka.	- Larutan Rivanol (biasanya 0,1%) dituangkan ke kapas/kasa steril. - Usapkan secara lembut ke area luka untuk membersihkan dan mencegah infeksi. - Dapat juga digunakan sebagai rendaman atau kompres luka. - Hindari kontak langsung dengan mata atau luka dalam.

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		melindungi tubuh petugas medis dari kontaminasi cairan tubuh, darah, atau bahan kimia medis	- Pilih apron yang bersih dan sesuai ukuran. - Kenakan dari depan, kaitkan tali di belakang leher. - Ikat tali pinggang di belakang atau samping dengan erat. - Pastikan menutupi pakaian kerja dari dada hingga lutut. - Digunakan saat tindakan yang berisiko terciprat cairan tubuh
2.	Masker		melindungi pernapasan (hidung & mulut) dari debu, asap, bau bahan kimia, dan partikel berbahaya yang terdapat di udara	- Cuci tangan sebelum menyentuh masker. - Pegang bagian tali/karet masker. - Tempatkan bagian berwarna di luar (biasanya biru atau hijau). - Kaitkan tali ke belakang kepala atau telinga. - Tekan bagian atas masker agar pas dengan bentuk hidung.

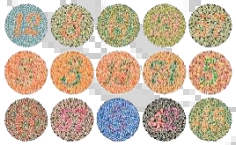
				- Tarik bagian bawah masker ke dagu. - Jangan menyentuh bagian depan masker saat digunakan.
3.	Masker N95 disposible		Melindungi pernafasan dari partikel-partikel biologis seperti bakteri dan virus dari udara, sehingga dapat membantu mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernafasan. MaskerN95 dapat menyaring hingga 95 persen partikel yang sangat kecil (0,3mikron).	- Cuci tangan terlebih dahulu. - Pegang masker dengan kedua tangan, bentuk seperti cangkir. - Tempatkan di hidung dan mulut. - Tarik tali atas ke atas kepala (di atas telinga), dan tali bawah ke bawah kepala (di bawah telinga). - Tekan bagian logam di hidung agar rapat. - Lakukan fit test dengan menarik napas dalam dan memastikan tidak ada kebocoran udara di sisi masker.
4.	Non woven/surgical cap		Menutup dan melindungi rambut dan mencegah jatuhnya keringat	- Pasang penutup kepala dari dahi ke belakang kepala. - Pastikan semua rambut tertutup, termasuk poni dan ikatan rambut. - Gunakan sebelum memakai masker atau APD lain.
5.	Sarung tangan		melindungi tangan Anda dari kotoran, risiko kontaminasi, penyebaran kuman, bakteri atau virus dan penularan penyakit.	- Gunakan setelah mencuci tangan atau memakai hand sanitizer. - Pilih ukuran yang pas. - Kenakan satu per satu, hindari menyentuh bagian luar sarung tangan dengan tangan telanjang. - Setelah digunakan, lepaskan dengan teknik "balik keluar" dan buang ke tempat infeksius.

6.	Shoe cover		mencegah bahan yang berpotensi berbahaya(termasuk partikel organik dan kimia) bersentuhan dengan bagian bawah sepatu	- Kenakan sebelum masuk ke area steril atau ruang isolasi. - Letakkan kaki ke dalam shoe cover sambil berdiri atau duduk (bila perlu dibantu). - Pastikan seluruh sepatu tertutup. - Setelah keluar dari area, lepaskan dan buang sesuai prosedur limbah infeksius.
7.	Kaca mata google		melindungi mata dari berbagai bahaya, seperti : Debu, Logam cair, Kabut, Uap, Asap, Bahan kimia, Cairan asam, Radiasi optik, Percikan zat kimia yang berbahaya, Benda-benda yang berterbangan	- Kenakan setelah masker, sebelum face shield (jika digunakan). - Tempelkan dengan erat di sekitar mata, pastikan tidak ada celah. - Jangan menyentuh bagian depan selama pemakaian. - Bersihkan dengan disinfektan setelah dipakai jika bukan tipe sekali pakai.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		untuk mengukur tekanan fluida lain selain darah seperti pada air dan minyak	- Pasang manset di lengan atas pasien. - Pompa balon sampai denyut tidak terdengar. - Lepaskan udara perlahan sambil mendengarkan dengan stetoskop. - Catat tekanan saat bunyi pertama (sistolik) dan terakhir (diastolik) terdengar.
2.	Electrical sphygmomanometer		untuk digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah pada pasien maupun individu secara electric	- Pasang manset dan tekan tombol start. - Alat akan memompa otomatis dan menampilkan hasil di layar.
3.	Mercurial sphygmomanometer		Fungsi mercurial sphygmomanometer atau tensimeter air raksa adalah untuk mengukur tekanan darah	- Mirip dengan aneroid, tapi skala hasil berupa kolom raksa. - Perlu perhatian ekstra karena risiko kebocoran raksa (toksik).
4.	Chart vision Snellen		Memeriksa fungsi visual ketajaman mata	- Gantung di dinding pada jarak ±6 meter. - Minta pasien menutup satu mata dan membaca huruf dari atas ke bawah. - Ulangi untuk mata satunya.

5.	Ear speculum		untuk mengukur ketajaman penglihatan mata(visus mata).	- Pasang pada otoscope. - Masukkan perlahan ke liang telinga untuk memeriksa saluran dan gendang telinga.
6.	Ear thermometer		Untuk mengukur suhu tubuh melalui telinga	- Pasang penutup sekali pakai. - Masukkan perlahan ke telinga dan tekan tombol. - Suhu akan muncul di layar.
7.	Gelang pasien		Gelang pasien dapat membantu petugas medis untuk mengidentifikasi data pasien seperti nama, nomor identifkasi, dan lokasi	- Siapkan gelanag pasien - Isi data identitas pasien secara lengkap dan benar - Pasang gelang di pergelangan tangan pasien - Periksa kembali kecocokan pasien - Lakukan pengecekan gelang pasien sebelum tindakan medis apa pun

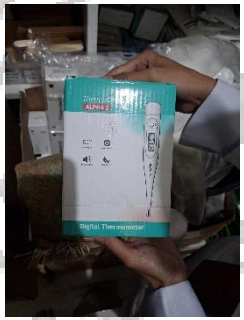
8.	Head lamp		Head lamp atau lampu senter kepala adalah alat bantu penerangan yang digunakan dikepala yang berfungsi sebagai lampu periksa pasien.	Dipakai di kepala untuk menerangi area wajah, mulut, atau hidung saat pemeriksaan.
9.	Hemometer		Hemometer/Hemoglobinometer adalah salah satu alat yang digunakan dalam pemeriksaan Hb Sahli. Alat ini berfungsi untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna (colorimetric).	Sampel darah diteteskan dan dibandingkan dengan standar warna.
10.*	Ishihara's test for coulourblindnesss		Alat yang digunakan untuk mendiagnosis apakah seseorang mengalami buta warna atau tidak.	- Berikan buku tes Ishihara. - Minta pasien menyebut angka di dalam pola warna. - Deteksi buta warna merah-hijau berdasarkan kesalahan.

11.	Laringeal mirror		Mengevaluasi disfagia, Memeriksa struktur intra-oral sebelum makan, Melatih bicara, Mengekstraksi benda asing di faring, Mengambil biopsi dari struktur jalan.	- Hangatkan cermin. - Masukkan ke dalam mulut pasien, arahkan ke belakang tenggorokan untuk melihat laring.
12.*	Nasal speculum		Untuk memeriksa rongga hidung pasien dan mengeluarkan benda asing yang mungkin masuk ke dalamnya. Spekulum hidung juga digunakan dalam berbagai prosedur rawat jalan, seperti rinoskopi anterior, operasi septum, dan pengangkatan polip.	- Masukkan ke lubang hidung. - Tekan gagang untuk membuka rongga nasal, lalu periksa dengan cahaya.
13.	Pen needle		Pen Needle merupakan jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.	- Cuci tangan terlebih dahulu - Siapkan insulin pen - Pasang pen needle - Lakukan uji aliran (priming) - Suntikkan insulin - Lepas dan buang pen needle

14.*	Percussion hammer		Berfungsi untuk mengetuk rongga dada dan punggung untuk mengetahui kondisi organ didalamnya : 1.Mengevaluasi fungsi sistem saraf tepi 2.Mendeteksi ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau perifer 3.Memeriksa refleks tendon dalam atau lutut Palu refleks merupakan alat medis yang digunakan oleh dokter atau tenaga kesehatan. Alat ini biasanya berbentuk seperti palu dan segitiga, dengan gagang terbuat dari besi stainless dan palu terbuat dari karet yang lembut.	- Biarkan palu refleks berayun longgar di antara ibu jari dan jari telunjuk. - Gunakan kekuatan seminimal mungkin yang diperlukan untuk memperoleh respons yang pasti dan konsisten. - Ketuk bagian urat yang akan diperiksa. - Perhatikan apakah tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan.
15.*	Pulse meter		Pulse meter, atau yang juga dikenal sebagai oksimeter denyut nadi, adalah alat yang berfungsi untuk mengukur kadar oksigen dalam darah dan denyut nadi. Alat ini bekerja dengan	- Jepitkan di jari pasien. - Alat mengukur denyut nadi dan kadar oksigen dalam darah (SpO2).

			mendeteksi seberapa banyak hemoglobin dalam darah yang membawa oksigen	
16.*	Rectum speculum		Fungsi Rectum Speculum atau Anoskop adalah untuk memperlebar lubang anus dan mendiagnosis penyakit rektum dan anus	Dimasukkan ke rektum untuk memeriksa bagian dalam anus dan rektum.
17.*	Reflex hamer		Palu Refleks atau Reflex Hammer adalah alat kesehatan yang digunakan untuk memeriksa refleks tendon pada tubuh, khususnya pada lutut	- Pastikan pasien dalam posisi rileks - Temukan lokasi tendon yang akan diketuk - Pukul tendon dengan pergelangan tangan dengan cepat - Amati respons pasien - Ulangi pengujian pada bagian tubuh yang sama di sisi lain
18.*	Spirometer		Fungsi Spirometer adalah untuk mengukur aliran udara yang masuk dan keluar dari paru-paru, sehingga dapat membantu menentukan apakah ada masalah dengan pernapasan	- Pasien meniup sekuat mungkin ke alat. - Mengukur kapasitas paru-paru dan volume ekspirasi paksa.

19.	Stethoscope binaural		Stetoskop Binaural berfungsi sebagai untuk mendengarkan suara-suara dari dalam tubuh, seperti detak jantung, pernapasan dan usus. Stetoskop bekerja dengan mengirimkan suara bervolume rendah ke telinga pendengar.	- Dua earpiece, umum digunakan. - Tempelkan bagian diafragma/bell ke dada, punggung, atau lengan untuk auskultasi.
20.*	Stethoscope monoaural		Stetoskop Monoaural berfungsi untuk Mendengarkan suara internal tubuh melalui satu telinga. Stetoskop monoaural ditemukan oleh Rene Laennec, seorang Dokter Prancis, pada tahun 1816	- Tempatkan ujung berbentuk corong stetoskop di dekat pasien. - Tempelkan telinga Anda di ujung lain stetoskop. - Dengarkan suara yang dihasilkan oleh jantung atau paru-paru pasien.
21.*	Stopwatch		Stopwatch memiliki fungsi dalam dunia kesehatan untuk mengukur kemajuan pemulihan kontrol kandung kemih pada pasien prostatektomi radikal. Stopwatch digunakan dalam tes UST (Urine Stream Interruption) yang dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk rumah	- Pastikan stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi - Tekan tombol start atau mulai untuk memulai pengukuran waktu - Tekan tombol stop atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu - Baca hasil pengukuran waktu

			pasien, klinik, dan kantor medis	
22.	Termometer digital		Termometer digital memiliki banyak fungsi dalam dunia kesehatan, di antaranya : -Mengukur suhu tubuh -Memantau suhu tubuh -Mendiagnosis kondisi Kesehatan -Menunjang keputusan perawatan	- Letakkan di bawah lidah, ketiak, atau rektum. - Nyalakan dan tunggu bunyi/sinyal suhu terbaca.
23.	Termometer oral		Fungsi termometer oral dalam dunia kesehatan adalah untuk mengukur suhu tubuh pasien: -Termometer oral diletakkan di bawah lidah dikantong sublingual, dengan bibir tertutup. -Termometer oral cocok untuk pasien yang waspada dan anak-anak yang lebih tua yang dapat memegang alat di bawah lidah tanpa bergerak	- Ditempatkan di bawah lidah, tahan selama ±1 menit. - Baca suhu dari skala atau layar.

24.	Termometer rektal		Fungsi thermometer rektal dalam dunia kesehatan adalah untuk mengukur suhu tubuh : - Termometer rektal merupakan alat pengukur suhu tubuh yang paling akurat dibandingkan dengan jenis alat pengukur suhu tubuh lainnya, seperti termometer mulut, dahi, ketiak, maupun telinga. - Termometer rektal direkomendasikan untuk mengukur suhu tubuh bayi dan balita hingga usia 3tahun. - Beberapa dokter masih merekomendasikan penggunaannya untuk bayi baru lahir atau anak kecil	- Olesi dengan pelumas, masukkan ±2-3 cm ke rektum bayi/pasien. - Tunggu hingga suhu terbaca.
25.	Timer lab		untuk mengukur waktu, memantau waktu ber jalannya analisis, atau perangkat tertentu	- Nyalakan alat - Atur waktu yang dibutuhkan - Mulai timer - Pantau sisa waktu - Bunyi alarm - Reset atau atur ulang

26.	Tongue depressor		Fungsi tongue depressor atau sudip lidah adalah untuk menekan lidah agar dapat memeriksa tenggorokan dan mulut pasien dengan jelas. Tongue depressor juga dapat digunakan untuk mengambil sampel di dalam rongga mulut atau di tempat lain	Gunakan untuk menekan lidah pasien agar bagian tenggorokan lebih terlihat.
27.	Tourniquet		Tourniquet memiliki beberapa fungsi, yaitu: Menghentikan pendarahan eksternal yang mengancam jiwa, Memperlambat atau menghentikan pendarahan berlebihan, Membantu dalam operasi anggota tubuh bagian atas, Membuat medan operasi hampir tidak berdarah	Dililitkan pada lengan atas untuk menghentikan aliran balik darah saat pengambilan darah atau infus.
28.*	Vaginal speculum		Fungsi vaginal speculum atau cocor bebek adalah untuk mempermudah pemeriksaan dan tindakan medis pada organ intim wanita : - Membuka dinding vagina agar dokter dapat melihat bagian	Dimasukkan ke vagina dan dibuka perlahan untuk memeriksa serviks dan dinding vagina.

			dalam vagina dan serviks. - Memudahkan pemeriksaan panggul dan Papsmear. - Memudahkan pemeriksaan kandungan. - Memudahkan pemeriksaan kanker serviks.	

Gresik, 10 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL

Anindi Lupita. N., Apt., M. Farm
NIDN. 1181 1907 247

Surabaya, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSI Darus Syifa'

INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Jemursari No 05 Surabaya
Telp. (031) 7456293

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. Farm.
SIPA. 35.78/2013/2780

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang ibu datang ke apotek mengeluhkan anaknya demam sejak tadi malam, suhunya sekitar 38,5°C. Anaknya juga terlihat rewel dan tidak nafsu makan. Ibu tersebut ingin membeli obat yang bisa menurunkan demam dan aman untuk anak-anak.	W : anak usia 6 tahun W : demam sekitar 38,5°C. H : sejak tadi malam A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : Tempra sirup paracetamol Alasannya : Karena obat tempra sirup mengandung paracetamol yang cocok untuk mengatasi keluhan demam, dan dosis mudah disesuaikan berdasarkan berat badan. Serta tersedia berbagai rasa yang cocok untuk anak-anak	Indikasi : Untuk meringankan demam, nyeri, sakit kepala dan sakit gigi. Cara penggunaan: 3-4 kali sehari 2-3 sendok takar (@ 10 ml-15 ml). Kapan berhenti: hentikan penggunaan obat ini jika demam tidak mereda selama 5 hari Kapan harus ke dokter : Jika demam >3 hari atau suhu >39°C ESO yang sering : hematologikal, reaksi kulit, reaksi alergi, mual muntah, lelah

						Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pria berusia 30 tahun datang ke apotek mengeluh batuk berdahak sudah 3 hari sampai tidak bisa tidur. Ia merasa tenggorokannya gatal dan dahak susah keluar.	W : pria 30 tahun W : batuk berdahak tanpa demam dan dahak tidak bisa keluar H : 3 hari A : sudah mencoba minum air hangat M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Siladex Mucolytic & Expectorant Sirup 60 ml mengandung bromhexine dan guaiphenesin Alasannya : Dengan kombinasi keduanya, maka kandungan Bromheksin akan mengencerkan dahak yang kental dan Guaifenesin sebagai ekspektoran akan	Indikasi : Sebagai mukolitik dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak. Cara penggunaan: 3 kali sehari 1 sendok takar (5 ml). sesudah makan Kapan berhenti: Setelah gejala batuk berdahak membaik, Jika sudah tidak ada dahak, tidak perlu melanjutkan karena obat ini untuk melonggarkan lendir, bukan untuk batuk kering. Jika muncul efek samping seperti mual berat, muntah,

					membantu mempermudah pengeluaran dahak sehingga akan membantu untuk meredakan batuk berdahak.	atau reaksi alergi (gatal-gatal, ruam, sesak napas), hentikan segera. Kapan harus ke dokter : jika batuk tidak membaik dalam 5-7 hari pemakaian, jika disertai demam tinggi (>38,5°C) lebih dari 3 hari. Muncul sesak napas, nyeri dada, atau bunyi napas mengi. ESO yang sering : Mual, diare, rasa penuh diperut, vertigo, berkeringat lebih banyak, dan ruam kulit Cara menyimpan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin),	Seorang mahasiswa datang ke apotek dengan keluhan flu, pilek, dan sedikit	W : mahasiswa laki-laki 21 tahun W : flu, pilek,	Obat yang terpilih : demacolin tab	Indikasi : untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung

		CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	demam. Ia juga merasa badannya pegal-pegal.	sedikit demam dan pegal-pegal H : 2 hari A : beleum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Alasannya : demacolin tablet merupakan obat yang mengandung Paracetamol, Pseudoephedrine HCI, dan Chlorpheniramine maleat. Obat ini bekerja sebagai analgesik-antipiretik, antihistamin dan dekongestan hidung, dimana obat ini digunakan untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin.	tersumbat dan bersin-bersin. Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari sebelum atau sesudah makan Kapan berhenti: jika gejala tersebut sudah sembuh dan Hetintikan penggunaan obat ini jika terjadi susah tidur, jantung berdebar dan pusing. Kapan harus ke dokter : Bila dalam 3 hari gejala flu tidak berkurang segera hubungi dokter atau unit pelayanan kesehatan. ESO yang sering : : mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia

						ventrikuler, mulut keri ng, palpitasi sulit berkemih. Cara menyimpan : Simpan Demacolin di tempat yang kering, sejuk, dan terhindar dari paparan sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita usia 27 tahun datang ke apotek karena sering merasa perutnya perih dan mual, terutama saat telat makan.	W : wanita usia 27 tahun W : merasa perutnya perih dan mual, terutama saat telat makan. H : 2 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : antasida doen tablet Alasannya : Cepat bekerja meredakan nyeri lambung, aman digunakan tanpa resep	Indikasi : Obat sakit maag untuk mengurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis dan ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan perih. Cara penggunaan: Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali per hari. Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Berikan 1-2 jam setelah makan

						dan sebelum tidur. Kunyah tablet degan baik sebelum ditelan. Kapan berhenti: hentikan penggunaan jika lebih dari 2 minggu konsumsi Kapan harus ke dokter : setelah konsumsi obat selama 2 minggu dan tidaka ada perubahan, maka segera ke dokter ESO yang sering : Nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah, dan pada penggunaan jangka panjang dapat terjadi hiperfosfatemia dan hipermagnesimia. Cara menyimpan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang anak laki-laki usia 7 tahun dibawa ibunya ke apotek. Ia mengeluhkan rasa gatal di anus terutama malam hari dan nafsu makan menurun. Tidak ada demam. Berat badan terlihat kurang.	W : anak laki-laki usia 7 tahun W : rasa gatal di anus terutama malam hari dan nafsu makan menurun H : 2 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : mebendazol Alasannya : Spektrum luas, cukup dosis tunggal, dan aman untuk anak usia >2 tahun.	Indikasi : digunaka untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi campuran cacing tersebut Cara penggunaan: dosis 100 mg tablet 1x per hari sebagai dosis tunggal Kapan berhenti: saat gejala sudah membaik dan memenuhi dosis yanag ditentukan Kapan harus ke dokter : Segera periksakan ke dokter apabila mengalami efek samping serius setelah mengonsumsi mebendazole. Jika mengalami reaksi alergi maupun overdosis, maka

						segera mungkin ke unit pelayanan darurat rumah sakit terdekat. ESO yang sering : Sakit kepala, Pusing, Diare, Sakit perut, Mual, Muntah, Ruam kulit, Mengantuk, Kehilangan nafsu makan, Perut kembung Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu ruang dan terhindar dari paparan matahari langsung.
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang ibu datang ke apotek untuk anaknya usia 4 tahun yang mengalami diare sejak pagi (frekuensi BAB 5 kali), tinja cair tanpa darah, tidak ada demam, tetapi anak terlihat lemas. Anak tidak mau makan tapi masih mau minum.	W : anak usia 4 tahun W : mengalami diare sejak pagi sudah 5 kali BAB, H : sejak pagi A : belum melakukan tindakan apapun	Obat yang terpilih : oralit Alasannya : ntuk menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang dan mencegah dehidrasi.	Indikasi : Obat ini digunakan untuk mencegah dan mengobati dehidrasi akibat diare dan muntah. Cara penggunaan: 3 jam pertama 3 gelas, selanjutnya 1 gelas tiap kali mencret.

				M : belum mengkonsumsi obat apapun		Kapan berhenti: . Hentikan Oralit jika diare berhenti dan pasien mulai membaik. Kapan harus ke dokter : Bila keadaan memburuk atau dalam 2 hari tidak membaik segera bawa ke RS / Puskesmas atau dokter dan oralit tetap diberikan. ESO yang sering : Perut kembung, nyeri perut, hypernatremia Cara menyimpan : Simpan Oralit di tempat kering, bersuhu sejuk, dan terlindung dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan Oralit dari jangkauan anak-anak.

7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang wanita usia 25 tahun datang ke apotek dan mengeluhkan tidak buang air besar selama 4 hari. Perut terasa penuh dan kembung, tetapi tidak ada nyeri hebat. Pola makan kurang serat, sering menunda BAB karena sibuk kerja. Tidak sedang hamil.	W : wanita usia 25 tahun W : mengeluhkan tidak buang air besar selama 4 hari, perut terasa kembung dan penuh tetapi tidak ada nyeri hebat H : 4 hari A : hanya makan buah papaya M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : laktulosa Alasannya : Aman digunakan jangka panjang, cocok untuk konstipasi karena gaya hidup dan pola makan.	Indikasi : Konstipasi kronis. Ensefalopati portal-sistemik, termasuk keadaan pre-koma hepatik dan koma hepatik. Cara penggunaan: diminum 15-45 ml 1x sehari Kapan berhenti: jika keluhan sembelit telah membaik Kapan harus ke dokter : segera periksa ke dokter jika terjadi reaksi alergi obat setelah mengonsumsi laktulosa ESO yang sering : Flatulensi, mual, muntah, diare (pada dosis tinggi). Cara menyimpan : Simpan laktulosa di tempat yang sejuk,

						kering, dan tidak terkena paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamin; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak perempuan usia 3 tahun datang bersama ibunya ke apotek. Ibu mengeluhkan adanya bintik-bintik merah di leher dan punggung anak sejak 2 hari terakhir. Anak tampak sering menggaruk, terutama saat cuaca panas. Tidak disertai demam.	W : anak perempuan 3 tahun W : adanya bintik-bintik merah di leher dan punggung terutama saat cuaca panas tidak disertai demam H : 2 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : caladin lotion Alasannya : lotion anti gatal yang mengandung Calamine, Zinc Oxyde dan Diphenhydramine HCL. Menenangkan kulit dan menyerap keringat berlebih, aman untuk anak-anak.	Indikasi : Mengobati gatal karena biang keringet, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik dan penyejuk kulit Cara penggunaan: 2-4 kali sehari Bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan sehabis mandi pagi dan sore. Kapan berhenti: Hentikan pengobatan bisa gejala tidak membaik atau malah memburuk setelah

						menggunakan caladine lotion selama 7 hari Kapan harus ke dokter : timbul rasa terbakar, ruam kulit ESO yang sering : menimbulkan iritasi pada kulit dan reaksi alergi Cara menyimpan : Simpan Caladine Lotion di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.	Seorang remaja perempuan usia 17 tahun datang ke apotek dan mengeluhkan jerawat di area pipi dan dahi yang muncul sejak 1 minggu terakhir. Jerawat tidak bernanah,	W : remaja perempuan usia 17 tahun W : jerawat di area pipi dan dahi, jerawat tidak bernanah	Obat yang terpilih : benzolac 2.5% gel Alasannya : gel yang mengandung	Indikasi : untuk pengobatan jerawat (acne vulgaris) Cara penggunaan : Oleskan gel 1-2 x sehari pada jerawat Oleskan tipis-tipis

			tapi membuatnya kurang percaya diri.	H : 1 minggu A : menggunakan skincare rutin M : beleum mengkonsumsi obat apapun	Benzoil Peroksida 2.5% yang digunakan untuk pengobatan jerawat. Benzolac bekerja dengan cara menurunkan konsentrasi asam lemak bebas dalam sebum, dan bersifat anti mikroba terhadap propini bacterium acnes dan bersifat keratolitik. Efektif untuk jerawat ringan, bekerja sebagai antibakteri dan keratolitik.	pada tempat yang berjerawat dan sekitarnya dan hindarkan pemakaian secara berlebihan. Kapan berhenti: jika keluhan sudah hilang Kapan harus ke dokter : . Bila efek samping menetap bahkan memburuk, segera hentikan penggunaan dan konsultasikan ke Dokter. ESO yang sering : Kulit kering, eritema, pengelupasan kulit dan sensasi terbakar, pruritus, iritasi, dermatitis kontak alergi, pembengkakan wajah, reaksi hipersensitivitas. Cara menyimpan :

						Simpan Benzolac di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pria dewasa usia 30 tahun datang ke apotek dengan keluhan ruam melingkar dan gatal di lengan. Ia mengatakan gejala sudah berlangsung 1 minggu, makin parah saat berkeringat. Tidak ada luka terbuka.	W : pria dewasa usia 30 tahun W : ruam melingkar dan gatal di lengan H : 1minggu A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih : klotrimazol 1% cream Alasannya : Antijamur topikal yang efektif untuk tinea corporis dan mudah digunakan.	Indikasi : pada infeksi jamur, termasuk kandidiasis, tinea versicolor, tinea pedis, tinea cruris, dan tinea corporis. Obat ini juga bisa digunakan untuk kandidiasis vulvovaginalis, otitis eksterna karena jamur, dan juga kandidiasis orofaring. Selain itu, clotrimazole juga digunakan dalam kasus ruam popok atau diaper dermatitis dengan infeksi sekunder Candida. Cara penggunaan: Oleskan obat secara

						tipis pada area yang terinfeksi, biasanya 2-3 kali sehari selama 2-4 minggu, tergantung anjuran dokter atau petunjuk pada kemasan. Kapan berhenti: Lesi sudah menghilang sepenuhnya, Tidak ada rasa gatal, Sudah digunakan setidaknya 2 minggu secara rutin Kapan harus ke dokter : jika keluhan tersebut terus berlanjut. Dan jika mengalami reaksi alergi obat atau efek samping serius setelah menggunakan clotrimazole, ESO yang sering : Muncul sensasi rasa panas terbakar di kulit. Muncul sensasi rasa

						perih pada kulit. Kulit menjadi bengkak atau bersisik. Muncul bintil merah yang mirip seperti jerawat. Muncul nanah pada area yang diobati. Muncul luka terbuka terutama di area kulit yang diobati. Cara menyimpan : Simpan obat dalam kemasannya di tempat bersuhu ruangan. Hindarkan obat dari paparan sinar matahari langsung, suhu panas, dan kondisi yang lembap. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
11.	Ketombe	*Shampoo* yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Seorang pria usia 27 tahun datang ke apotek mengeluh kulit kepala gatal dan mengelupas sejak dua minggu terakhir. Ia sudah	W : pria usia 27 tahun W : kulit kepala gatal dan mengelupas	Obat yang terpilih : sampo mengandung selenium sulfide	Indikasi : obat untuk mengatasi ketombe, dermatitis seboroik, dan panu

			mencoba sampo biasa namun tidak membantu. Tidak ada luka atau tanda infeksi.	H : 2 minggu A : memakai sampo biasa M : belum mengkonsumsi obat apapun	Alasannya : Mengurangi produksi minyak berlebih dan menghambat pertumbuhan jamur penyebab ketombe. Cocok juga untuk dermatitis seboroik ringan hingga sedang.	Cara penggunaan: Basahi rambut, oleskan sampo secukupnya ke kulit kepala. Diamkan 3–5 menit, lalu bilas. Gunakan 2–3 kali seminggu selama 2–4 minggu, lalu bisa dikurangi frekuensinya untuk pemeliharaan. Kapan berhenti: Bila gejala membaik setelah 2–4 minggu. Jika muncul iritasi hebat, kemerahan, atau gatal semakin parah. Kapan harus ke dokter : Bila keluhan tidak membaik setelah 4 minggu. Jika muncul kerontokan rambut parah, luka terbuka, atau bengkak. ESO yang sering : rambut rontok,

						kulit kepala bisa kering maupun berminyak Cara menyimpan : simpan disuhu ruang
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Seorang wanita usia 35 tahun datang ke apotek dengan benjolan kecil kasar di jari tangan yang sudah ada selama sebulan. Ia ingin mencoba obat bebas sebelum pergi ke dokter.	W : wanita usia 25 tahun W : benjolan kecil kasar di jari tangan H : sebulan A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : callusol 10 ml Alasannya : Callusol adalah pilihan obat topikal yang efektif dan sesuai untuk mengobati benjolan kecil kasar di jari yang dicurigai sebagai kutil, karena kombinasi kandungan aktifnya (asam salisilat dan asam laktat) secara khusus diformulasikan untuk menghancurka	Indikasi : mata ikan, kulit yang mengeras, kutil dan kalus (kapalan) Cara penggunaan: Callusol dituangkan ke kapas/kasa, dtempelkan di bagian yang dibutuhkan selama semalam Kapan berhenti: jika terjadi iritasi hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : jika terjadi reaksi alergi obat setelah menggunakan Callusol.

					n jaringan kutil secara bertahap.	ESO yang sering : Kemerahan yang meluas pada kulit di sekitar area yang diobati Cara menyimpan : Simpan Callusol di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"*levertraan*").	Seorang pria 40 tahun mengalami luka bakar ringan di tangan akibat terkena knalpot. Luka melepuh kecil, kemerahan, terasa perih, namun tidak bernanah.	W : pria 40 tahun W : mengalami luka bakar ringan di tangan akibat terkena knalpot H : 1 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : burnazin cream Alasannya : Memiliki efek antimikroba yang membantu mencegah infeksi pada luka bakar. Memiliki efek mendinginkan dan meredakan	Indikasi : . Luka bakar untuk semua tingkat keparahan Cara penggunaan: 1-2 x sehari oleskan tipis. Setelah membersihkan & debridement luka, oleskan krim dengan sarung tangan steril pada permukaan yg terbakar, 1-2 x sehari dengan ketebalan 2 mm. Terapi dilanjutkan s/d

					nyeri pada luka bakar ringan. Cocok digunakan untuk luka melepuh kecil tanpa infeksi.	penyembuhan atau sisi yg terbakar sudah siap untuk dicangkok. Kapan berhenti: Sampai area luka bakar sembuh Kapan harus ke dokter : Bila luka membesar, muncul nanah, atau terasa semakin nyeri dan bengkak. Bila lepuhan besar pecah dan sulit ditangani di rumah. Bila pasien memiliki penyakit penyerta seperti diabetes. ESO yang sering : reaksi alergi termasuk rasa terbakar, gatal dan ruam pada kulit Cara menyimpan : Simpan Burnazin di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar

						matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang ibu datang membawa anaknya usia 7 tahun yang baru saja mengalami luka iris kecil di jari akibat pisau dapur. Luka bersih, tidak dalam, dan tidak ada perdarahan aktif.	W : anak usia 7 tahun W : mengalami luka iris kecil di jari akibat pisau dapur H : tadi pagi A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : povidon iodine Alasannya : Membunuh kuman penyebab infeksi, aman untuk luka luar ringan. Cocok untuk anak-anak jika tidak alergi iodine.	Indikasi : Mengatasi bakteri, kuman, dan virus. Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit Kapan berhenti: hentikan pemakaian pada luka yang sudah sembuh Kapan harus ke dokter : periksa ke dokter jika luka tidak kunjung sembuh dan timbul nyeri, bengkak, atau demam ESO yang sering : seperti ruam, gatal, kulit merah. Cara menyimpan : Tutup rapat kemasan

						povidone iodine yang telah dipakai dan simpan di tempat sejuk serta terlindung dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pria 24 tahun datang ke apotek mengeluhkan bersin-bersin, mata gatal, dan hidung meler sejak pagi setelah membersihkan kamar berdebu. Tidak ada demam atau sesak napas.	W : pria 24 tahun W : bersin-bersin, mata gatal, dan hidung meler H : sejak pagi setelah membersihkan kamar berdebu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : cetirizine Alasannya : cetrizine dpaat menghambat perutmbuhan histmain yang mengakibatkan munculnya aergi	Indikasi : obat untuk rinintis menahun, rhinitis alergi seasonal, ourritus, urtikaria Cara penggunaan: Dosis: 10 mg, 1 kali sehari. Kapan berhenti: berhenti:hentikan penggunaan obat jik agejala telah membaik Kapan harus ke dokter : Bila gejala menetap lebih dari 3 hari tanpa perbaikan. Bila muncul sesak napas, batuk berdahak, atau mata bernanah. Bila pasien

						memiliki riwayat asma atau alergi berat. ESO yang sering : sakit kepala, pusing, mengantuk Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering terlindung dari cahaya matahari
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang wanita usia 32 tahun sedang menjalani program hamil dan ingin mengonsumsi suplemen yang mendukung kesuburan dan kehamilan awal.	W : wanita usia 32 tahun W : menjalani program hamil dan ingin mengkonsumsi suplemen yang mendukung kesuburan kehamilan awal H : 2 minggu A : makan-makannan yang bergizi M : periksa	Obat yang terpilih : terpilih folavit 400 MCG tab Alasannya : Folavit adalah suplemen asam folat murni yang praktis, aman, dan efektif untuk mendukung program kehamilan. Cocok dikonsumsi oleh wanita	Indikasi : untuk membantu memenuhi kebutuhan Asam Folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui. Cara penggunaan: 2 tablet per hari. Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan Kapan berhenti: hentikan penggunaan suplemen jika efek samping makn

				kedokter	usia subur untuk meningkatkan kesiapan tubuh terhadap kehamilan dan melindungi janin sejak awal pembentukan. Dan dapat Mencegah Cacat Tabung Saraf (Neural Tube Defect)	berat Kapan harus ke dokter : Jika mengalami reaksi alergi obat, atau overdosis setelah mengonsumsi Folavit 400 mcg Tablet. ESO yang sering : nafsu makan menurun, rasa pahit atau tidak enak di mulut Cara menyimpan : Simpan Folavit 400 mcg Tablet dalam wadah tertutup di ruangan dengan suhu yang sejuk. Lindungi obat ini dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk	Seorang ibu membawa anak usia 8 tahun yang mengalami luka lecet di	W : anak usia 8 tahun	Obat yang terpilih : povidone iodin	Indikasi : mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar,

		PK.	lutut akibat jatuh saat bermain. Luka tidak dalam, tidak ada perdarahan aktif.	W : mengalami luka lecet di lutut akibat jatuh saat bermain H : tadi pagi saat bermain A : tidak ada M : tidak ada	10% Alasannya : aman, efektif, tidak terlalu perih, dan mencegah infeksi pada luka lecet ringan anak-anak. Cocok untuk penggunaan rumahan sebagai bagian dari first aid kit.	luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit Kapan berhenti: Luka Sudah Kering dan Tidak Ada Tanda Infeksi, Timbul Reaksi Iritasi atau Alergi Kapan harus ke dokter : Bila luka terlihat bernanah, berbau, atau membengkak, Bila muncul demam atau luka tidak membaik dalam 5 hari, Bila anak mengeluh nyeri hebat ESO yang sering : Tanda reaksi alergi, seperti ruam, gatal, kulit merah, demam,

						hingga kesulitan bernapas. Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Seorang pria 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan ruam merah dan gatal pada lipatan siku. Ia menduga akibat iritasi deterjen, dan tidak ada tanda infeksi.	W : pria 40 tahun W : ruam merah dan gatal pada lipatan siku H : 1 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : hidrokortison asetat 1%; Alasannya : - **Hidrokortison 1%** adalah kortikosteroid ringan yang cocok untuk mengatasi **peradangan kulit ringan** seperti iritasi akibat deterjen	Indikasi : cermatitis atopic dan kontak Cara penggunaan: Bersihkan area yang terkena, keringkan. Oleskan tipis pada area ruam 2 kali sehari. Kapan berhenti: Bila gejala membaik sebelum 7 hari. Jika muncul iritasi baru, rasa panas, atau kulit mengelupas. Kapan harus ke dokter : Bila ruam meluas, terasa nyeri, atau muncul nanah (tanda infeksi sekunder). Tidak ada

					atau dermatitis kontak. - Efektif untuk meredakan **ruam merah, gatal, dan peradangan ringan**. - **Tidak ada tanda infeksi**, jadi penggunaan kortikosteroid aman dalam jangka pendek.	perbaikan setelah 7 hari pengobatan mandiri. ESO yang sering : : atrofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal, perubahan pigmentasi, penekanan HPA (dengan potensi lebih tinggi yang digunakan >2 minggu). Cara menyimpan : Simpan hydrocortisone di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1%	Seorang wanita 50 tahun datang ke apotek mengeluh pegal-pegal pada bahu dan punggung setelah membersihkan rumah.	W : wanita 50 tahun W : pegal-pegal pada bahu dan punggung setelah	Obat yang terpilih : natrium diklofenak 1% gel	Indikasi : menghilangkan rasa nyeri pada pengapuran sendi lutut atau sendi untuk acara

		gel.	Tidak ada bengkak atau luka.	membersihkan rumah H : 3 hari A : Cuma di oles balsam M : tidak ada	Alasannya : Merupakan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) yang efektif mengatasi nyeri otot dan pegal ringan hingga sedang. Aman digunakan secara topikal karena tidak menimbulkan efek sistemik seperti bentuk oral. Cocok untuk orang dewasa dan tidak ada luka atau iritasi kulit, sehingga aman dioleskan.	perawatan topikal, seperti lutut dan orang lain. Cara penggunaan: Oleskan tipis 2–3 kali sehari pada area yang sakit. Kapan berhenti: Jika keluhan membaik atau muncul iritasi. Kapan harus ke dokter : Jika nyeri tidak kunjung membaik, makin parah, atau disertai gejala lain seperti bengkak atau kesemutan. ESO yang sering : Iritasi, gatal, rasa terbakar dan reaksi alergi lainnya Cara menyimpan : Simpan Natrium Diklofenak pada suhu antara 20 - 25 derajat Celsius, di

						tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari cahaya matahari langsung. Hindarkan obat ini dari jangkauan anak dan hewan peliharaan.
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang ibu usia 50 tahun datang ke apotek dengan keluhan sering pegal-pegal dan nyeri pada sendi lutut, terutama setelah bangun tidur atau duduk terlalu lama. Ia tidak memiliki riwayat penyakit kronis dan lebih memilih menggunakan obat tradisional karena merasa lebih aman dan sudah biasa mengonsumsi jamu.	W : ibu usia 50 tahun W : sering pegal-pegal dan nyeri pada sendi lutut H : 2 minggu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih : tolak linu herbal Alasannya : Indikasi utama Tolak Linu Herbal adalah untuk meredakan nyeri otot dan persendian ringan, pegal-pegal, dan linu	Indikasi : Membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi Cara penggunaan: 1-2 sachet sebelum tidur dan 1-2 sachet sehabis melakukan aktivitas atau olahraga. Bisa diminum langsung dari sachetnya atau dicampur dengan 50 ml air. Kocok dahulu sebelum diminum. Kapan berhenti: Keluhan sudah membaik (nyeri dan pegal sudah reda). Setelah 5–7 hari pemakaian tanpa ada perubahan kondisi. Kapan harus ke dokter : Keluhan

						menetap atau memburuk setelah 3–5 hari konsumsi jamu. Nyeri semakin menyebar, terasa menusuk, atau membatasi aktivitas harian. Disertai demam, bengkak hebat, kemerahan, atau kaku sendi. ESO yang sering : mual, iritasi lambung, mulas, diare, dan sendawa. Cara menyimpan : Simpan ditempat kering dan sejuk.

Gresik, 10 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL

Anindi Lupita. N., Apt., M. Farm
NIDN. 1181 1907 247

Surabaya, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSI Darus Syifa'

INSTALASI FARMASI
RSI DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Ra... wo 05 Surabaya
Telp. (031) 7456293

Apt. Nur Suci Ratnawati, S. Farm.
SIPA. 35.78/2013/2780

Lampiran 10. Tugas Khusus PL

TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSI DARUS SYIFA' SURABAYA

NURUSSA'ADAAH

NIM. 211105003

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2025

1. **Sebutkan macam-macam obat LASA minimal 5!**

LOOK A LIKE	
Elkana syr	Elkana CL syr
Sanmol drop	Sanmol syr
Cetirizin drop	Cetirizine syr
Histapan 50 mg	Heptasan 4 mg
Kalnex 500 mg	Kaltrofen 100 mg
Neurosanbe	Neurosanbe 5000
Allopurinol 100 mg	Allopurinol 300 mg
Amlodipin 5 mg	Amlodipin 10 mg
Atorvastatin 10 mg	Atorvastatin 20 mg
Bisoprolol 2,5 mg	Bisoprolol 5 mg
Candesartan 8 mg	Candesartan 16 mg
Lisinopril 5 mg	Lisinopril 10 mg
SOUND A LIKE	
Becom c	Becom zet
Mefinal	Mefinter
Omeprazol	Lansoprazol
Meiact	Meixam
Kalium diklofenak	Natrium diklofenak
Osteosan 1000	Osteopor
Inerson cream	Intercon cream
Ketomed cream	Ketomed ss
Desolex cream	Desolex lotion
Interdoxin	Intermoxyl
Ketokonazole cream	Myconazole cream
Desoximetason cream	Mometason cream

2. **Sebutkan macam-macam obat High alert minimal 5!**

NO.	GOLONGAN OBAT	NAMA BAHAN AKTIF	NAMA OBAT
1.	Adrenergik agonis	Epineprin	Epineprin inj
		Norepineprin	Norepineprin inj
2.	Anti aritmia	Amiodaron	Amiodarone tab Amiodaron inj
		Lidocain	Lidocain inj Lidodex inj Pehacain inj Xylocain pump spray
3.	Anastesi umum	Ketamin	Kemidex inj
		Midazolam	Sedacum inj
		Propofol	Propofol inj
		Isoflurane	Isoflurane
		Sevoflurane	Sevoflurane
		Levobupivacain	Levica inj
		Bupivacain	Regivell inj
4.	Antikoagulan	Heparin	Inviclot inj
		Fondaparinux sodium	Diviti inj
		Streptokinase	Fibrion inj
		Rivaroxaban	Lixiana 30 mg tab
		Warfarin	Warfarin 2 mg tab
5.	Calcium antagonis	Diltiazem	Farmabes inj

3. **Sebutkan obat-obat yang tergolong fast moving dan slow moving!**

Fast moving	Slow moving
Gabapentin	Fargoxin inj
Pioglitazone	Gemfibrazil
Acarbose	Tiamcinolon
Santagesik inj	Zine tab
Ondansetron inj	Teosal
Ketorolac inj	Neozidin

Alpentin	Levocin
Adalat oros	Mayo
Mefinal	Ett
Sanmol	

4. Sebutkan obat-obat emergency kit!

a. Daftar obat emergency di Ruang ICU
   1. Amiodaron inj
   2. Ephineprin inj (dalamkulkas)
   3. Atropininj
   4. Ca-Gluconas inj
   5. Clopidogrel tablet

b. Daftar obat emergency di Ruang Bersalin
   1. AminophyllinInj
   2. AsamtraneksamatInj
   3. Epineprin Inj (dalamkulkas)
   4. Dopamine inj(Indop)
   5. Atropin Sulfas Inj

c. Daftar obat emergency di Ruang NICU
   1. Ca Glukonas Inj
   2. Aminophilin Inj
   3. Dexamethason Inj
   4. Atropininj
   5. Ephinephrininj (dalamkulkas)

d. Daftar obat emergency di Ruang Nifas
   1. Vit K Inj
   2. Oxitocin Inj (dalamkulkas)
   3. PosparginInj (dalamkulkas)
   4. Dexamethason Inj
   5. Asam tranexamat Inj

e. Daftar obat emergency di Ruang Anak
   1. Pamol 250mg
   2. Dexamethason Inj
   3. Antrain Inj
   4. Epineprin Inj (dalamkulkas)
   5. Phenitoin Inj

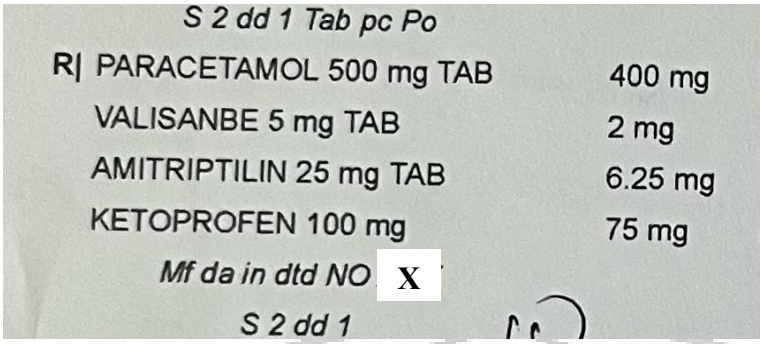
f. Daftar obat emergensi di Ruang VIP
   1. Aminophilin Inj
   2. Phenitoin Inj
   3. Epineprin Inj (dalam kulkas)
   4. Atropin Inj
   5. Dobutamin Inj

g. Daftar obat emegensi di Ruang Dewasa
    1. Amiodaroninj
    2. Antraininj
    3. Asamtranexamatinj
    4. Atropininj
    5. Dexamethasoninj
h. Daftar obat emergensi di Ruang Bedah
    1. Atropininj
    2. Dexamethasoninj
    3. Dobutamininj
    4. Ephinephrininj (dalamkulkas)
    5. Dopamine/ indopinj
i. Daftar obat emergensi di Ruang IGD (Code Blue)
    1. Amiodaroninj
    2. Ephineprininj (dalamkulkas)
    3. Atropininj
    4. Ca-Gluconasinj
    5. Clopidogrel tablet
j. Daftar obat emergensi PONEK
    1. Vit K Inj
    2. Dexamethason Inj
    3. Asam tranexamat Inj
    4. Atropinsulfatinj
    5. Ephedrine inj
k. Daftar obat emergensi di Ruang RR
    1. Atropininj
    2. Dexamethasoninj
    3. Ephinephrininj (dalamkulkas)
    4. Dopamine/ indopinj
    5. ISDN tablet

5. Sebutkan sediaan injeksi narkotika!

1. Fentanex inj
2. Morfina 10 mg/ml inj
3. Pethidin 50 mg/ml inj

6. Hitung berapa obat yang dibutuhkan untuk Resep racikan tersebut!


S 2 dd 1 Tab pc Po

R/ PARACETAMOL 500 mg TAB 400 mg

VALISANBE 5 mg TAB 2 mg

AMITRIPTILIN 25 mg TAB 6.25 mg

KETOPROFEN 100 mg 75 mg

Mf da in dtd NO X

S 2 dd 1

1. Paracetamol 500 mg tab : $\frac{400\ mg}{500\ mg}$ X 10 = 8 tab
2. Valisanbe 5 mg tab : $\frac{2\ mg}{5\ mg}$ X 10 = 4 tab
3. Amitriptilin 25 mg tab : $\frac{6.25\ mg}{25\ mg}$ X 10 = 2.5 tab
4. Ketoprofen 100 mg : $\frac{75\ mg}{100\ mg}$ X 10 = 7.5 tab

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B

DISUSUN OLEH :

NURUSSA'ADAAH

(NIM. 221105003)

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nurussa'adaah
NIM	:	22110500 3
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR / RPL~~)
Judul Materi	:	Kegiatan Budidaya dan Pascapanen Taraman obat
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 mei 2025
Pembicara	:	Ahka Fathur Rahmi, S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)







Dipindai dengan CamScanner

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF pelayanan kesehatan Tradisional
2. Transformasi dari B2P2TOOT menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan nama Hortus medicus.
3. UPF kini menjadi fasilitas pelayanan kesehatan berbasis tanaman obat dan obat tradisional.

Tokoh :
- dr. Ulfatun Nisa, M. Biomed - kepala UPF
- dr. P.K. Widhi Asiana, M. Biomed - kepala instalasi Pelayanan dan wisata kesehatan
- Santoso, S. Farm - kepala instalasi penunjang dan penyediaan produk

Sederhanaya: UPF adalah pusat layanan kesehatan yang berfokus pd pemanfaatan tanaman dan obat tradisional di bawah RSUP Dr. Sardjito.

Sejarah UPF pelayanan kesehatan Tradisional
- 1917 : Hortus medicus didirikan oleh Dr. Soetarman & Ir. Santoso
- 1975 : masuk ke direktorat pengawasan obat dan makanan
- 1978 : menjadi BPTO (Balai Penelitian Tanaman obat)
- 2006 : menjadi B2P2TOOT (Balai penelitian & Pengembangan Tanaman obat dan obat tradisional)
- 2022 : Bertransformasi menjadi UPF Yankestrad RSUP Dr. Sardjito, unit pelayanan kesehatan tradisional

UPF adalah evolusi dari lembaga penelitian tanaman obat sejak 1917 yang kini menjadi bagian dari pelayanan kesehatan tradisional RSUP Dr. Sardjito.

Fungsi UPF RSUP Dr. Sardjito
instalasi Pelayanan kesehatan & wisata kebugaran
- menyediakan layanan kesehatan tradisional dan wisata kebugaran (wellness tourism).

instalasi penunjang, penyediaan produk & penelitian
- menyediakan bahan baku lamu berkualitas
- melakukan riset & pengembangan obat tradisional
- menyelenggarakan pelatihan
- menguji mutu tanaman & obat tradisional

Layanan UPF RSUP Dr. Sardjito
1. Pelayanan Kesehatan :
   - klinik Pratama Hortus medicus
   - klinik utama Hortusmed & HARC (Natural and Rejuvenation Center)
   - wisata kebugaran (wellness tourism)
2. Penunjang & pengembangan :
   - Pendidikan dan Pelatihan
   - pengujian laboratorium
   - penyediaan obat tradisional

Fasilitas kebun
1. Kebun Aromatik
   - Lokasi : Desa Gondosuli, Tawangmangu (1800 mdpl)
   - fokus : Budidaya tanaman penghasil minyak atsiri
   - Fasilitas : kafe lamu Rosmarin dengan minuman herbal
2. Etalase Tanaman obat
   - Lokasi : kalisoro, Tawangmangu (1200 mdpl)
   - koleksi : 500 + spesies tanaman obat
   - fasilitas : plat tanaman + QR code informasi
3. Kebun budidaya
   - Lokasi : Beberapa kempat di Tawang mangu
   - Daftar kebun : - tegalgede - kalisoro
     - Dpriang - tlogodringo
     - toh tuning - ngembel

Dipindai dengan CamScanner

B. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengenalan Tanaman obat
2. - Bukti penggunaan tanaman obat sudah ada sejak 60.000 tahun lalu, ditemukan di
3. kuburan Neanderthal
   - catatan tertua berasal dari 1.000 tahun lalu, pada koin bangsa sumeria yang menggambarkan tanaman obat
   - Peradaban mesir kuno mencatat manfaat dan praktik pengobatan dg tanaman obat
   - Hippocrates (460 - 377 SM) telah mendata sekitar 300 - 400 jenis tanaman obat.

   * Jamu sebagai obat Asli Indonesia
   - Jamu berasal dari kata Jampi (bahasa Jawa), tercatat di relief Borobudur
   - Naskah jamu dicatat oleh ilmuwan Eropa sejak abad ke - 17 (Bontius, Rumphius, van Rheen, dll)
   - UNESCO menetapkan Jamu sebagai warisan Budaya Takbenda Indonesia.
   - Temulawak ditetapkan sebagai tanaman obat unggulan RI.

   * Definisi Tanaman obat
   Tanaman obat (bioparmaka) adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku jamu, makanan minuman, farmasi kosmetik, aromatika dan biopestisida karena memiliki khasiat alami.

   * Habitus Tanaman obat
   - pohon : Berkayu, ≥ 5 m (contoh : Alstonia scholaris)
   - perdu : Berkayu, 2 - 5 m (Graptophyllum pictum)
   - semak : Berkayu, 1 - 2 m (Orthosipon aristatus)
   - Liana : menjalar / memanjat (Tinospora crispa)
   - Herba / Terna : Batang lunak (curcuma xanthorriza)

Budidaya Tanaman obat

- Pentingnya Budidaya Tanaman obat
- menentukan lokasi Budidaya
- Pemilihan Jenis Tanaman obat
- Penyiapan lahan Budidaya
- Penanaman
- Pemeliharaan Tanaman
- Pengendalian OPT

* Tujuan Budidaya Tanaman obat
- menjaga kontinuitas supplai bahan baku
- melestarikan lingkungan
- meningkatkan kualitas

* pentingnya Budidaya Tanaman obat
- Tanaman liar berisiko tercontaminasi atau dipalsukan
- kualitas dan keamanan tergantung faktor genetik, lingkungan, budidaya, panen dan penyimpanan
- Budidaya menjaga keberlanjutan potensi dan keanekaragaman tumbuhan liar.

Dipindai dengan CamScanner

* Lokasi Budidaya Tanaman obat

Faktor penting budidaya :

a. ketinggian
b. ketersediaan air
c. curah hujan dan kelembapan
d. intensitas cahaya

} contoh : curcuma longa menghasilkan curcumin tinggi di < 600 m dpl

* Pemilihan Jenis Tanaman obat
  - Pilih Jenis TO sesuai lokasi
  - Bermanfaat atau berkhasiat obat
  - Tahan Terhadap Serangan HPT
* Penanaman Tanaman obat
  - lakukan penanaman pada awal musim penghujan
  - Letakkan benih dengan hati-hati ke dalam lubang tanam
  - Jika perbanyakan dilakukan secara vegetatif pastikan posisi tunas menghadap ke atas
  - Padatkan tanah disekitar benih.
* Pengendalian OPT
  - kultur Teknis
  - Fisis mekanis
  - Biologis
  - kimiawi

Panen / Pengumpulan Bahan baku

Panen : Pengambilan bagian tanaman (herba, daun, akar, batang, bunga, buah, dll). yg dimanfaatkan

Tujuan : - mendapat bahan baku standar
- mengurangi kerusakan
- mencegah pembusukan
- memaksimalkan hasil panen

* Inti panen Tanaman obat
  - Fokus panen = metabolit sekunder, bukan hanya biomassa seperti tanaman pangan
  - Tujuan utama = memperoleh senyawa aktif dalam jumlah optimal.
* Hal yang perlu diperhatikan
  - Waktu panen
  - umur tanaman
  - Bagian Tanaman yg dipanen
  - Teknik panen
  - peralatan panen
* waktu dan umur panen Tanaman obat
  - Berpengaruh pada kandungan Senyawa aktif yang optimal
  - Harus disesuaikan dengan :
    - kadar senyawa aktif
    - bagian tanaman yang dipanen
    - kondisi iklim (hindari pengeringan berlebih, jamur, fermentasi, pembusukan)
* umur panen Jahe berdasarkan penggunaan
  - 3-4 BST : untuk asinan
  - ±4 BST : untuk bumbu dapur
  - 6-10 BST : untuk konsumsi
  - 8-10 BST : untuk pasar konsumsi segar
  - 1 9 BST : untuk simplisia (obat tradisional), setelah daun menguning
  - 10-12 BST : untuk bibit, setelah daun rontok dan rimpang dorman.

Pengolahan Pascapanen Tanaman obat

setelah dipanen, tanaman obat diproses agar siap digunakan sebagai obat. Hasilnya berupa simplisia rajangan, simplisia serbuk, atau ekstrak / fraksi.

Tujuan utamanya adalah menjaga kualitas, memperpanjang daya simpan, dan meningkatkan nilai jual, sekaligus menjamin ketersediaan bahan simplisia yang berkualitas.

* Sarana dan proses pengolahan

sarana yg dibutuhkan meliputi ruang / alat untuk sortasi, pencucian, perajangan, pengeringan, pengemasan, gudang dan alat kontrol kualitas. Semua harus bersih, bebas kontaminasi dan dirawat rutin. Tahapan prosesnya :

1. pengumpulan bahan
2. Sortasi basah
3. Pencucian & perajangan
4. pengubahan bentuk
5. pengeringan (air < 10%)
6. sortasi kering
7. Pengemasan dan penyimpanan

Dipindai dengan CamScanner

C. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Pengelolaan tanaman obat secara menyeluruh, mulai dari teknik budi daya yang tepat hingga proses pascapanen yang benar, sangat krusial untuk menghasilkan bahan baku berkualitas. materi ini mencakup pengenalan tanaman obat, metode budidaya, cara panen atau pengumpulan bahan baku, serta tahapan penyortiran pascapanen. Pentingnya konversi berat kering ke segar dlm perencanaan kebutuhan bahan baku, seperti yg dicontohkan pada temulawak dan pegagan, menunjukkan bahwa perhitungan yang akurat dan pengelolaan rantai pasok yang efisien adalah kunci untuk memenuhi permintaan simplisia dan memastikan keberlanjutan produksi tanaman obat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 5 :

1. Achmad Vito Rachbani (2211050030)
2. Nurussa'adaah (2211050003)
3. Zelviana Freanda (2211050022)
4. Niken Laras Oktaviary (2211050024)
5. Nimas Kusumaning A. I. P (2211050028)
6. Aauliya Dwi Indriani (2211050030)
7. Danu Prastiyo (2211050035)

STUDI KASUS 5 MATERI 1

- Dari hasil perhitungan forecasting, diproyeksikan kebutuhan simplisia kering curcuma zanthorrhiza roxb. (temulawak) klinik Pratama Kortus medicus UPF Yankesstard Tawangmangu untuk satu tahun ke depan adalah 620 kg.
- Data Pengolahan Pascapanen Simplisia Temulawak menunjukkan angka konversi 1 : 7 (kering : segar), yang artinya 1 kg Simplisia Temulawak kering ditasilkan dari 7 kg Temulawak segar.
- Diketahui frekuensi panen tanaman temulawak dalam satu tahun adalah 1 kali Penanaman.
- Kebun Produksi UPF hanya mampu menghasilkan 2 ton temulawak untuk 1 kali musim panen. Berapa kg temulawak segar yang harus dibeli dari kebun petani mitra setiap tahun ?

PENYELESAIAN :

- Diketahui : 1. kebutuhan simplisia temulawak kering per tahun = 620 kg
  2. Rasio konversi Kering : Segar = 1 : 7
     → artinya 1 kg kering berasal dari 7 kg segar
     → maka kebutuhan temulawak segar : 620 kg x 7 = 1.340 kg segar
  3. Frekuensi panen dalam setahun = 1 kali
  1. Kapasitas hasil panen kebun UPF Sendiri = 2 ton = 2.000 kg segar

- Ditanya : Berapa kg temulawak segar yang harus dibeli dari petani mitra ?

- Penyelesaian : - Total kebutuhan segar = 1.340 kg
  - produksi dari kebun Sendiri = 2.000 kg
  ⇒ kebutuhan dari petani mitra = 1.340 kg - 2.000 kg = 2.340 kg segar

- Kesimpulan : UPF harus membeli 2.340 kg temulawak segar dari kebun petani mitra setiap tahun.

SIDU

Dipindai dengan CamScanner

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Murussa'adaah
NIM	:	22105003
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR / RPL~~)
Judul Materi	:	Quality Control Bahan Jamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)







Dipindai dengan CamScanner

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional
2. Transformasi dari B2P2TOOT menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan nama Hortus Medicus.
3. UPF kini menjadi fasilitas pelayanan kesehatan berbasis tanaman obat dan obat tradisional.

Tokoh :

- dr. Ulfatun Nisa, M. Biomed - kepala UPF
- dr. P.A Widhi Astara, M. Biomed - kepala instalasi pelayanan dan wisata kesehatan
- Santoso, S.Farm - Kepala instalasi penunjang dan penyediaan produk

UPF adalah pusat layanan kesehatan yang berfokus pada pemanfaatan tanaman dan obat tradisional di bawah RSUP Dr. Sardjito

Sejarah UPF Pelayanan kesehatan Tradisional

- 1947 : Hortus Medicus didirikan oleh dr. Soekarman & RM. Santoso
- 1975 : masuk ke direktorat pengawasan obat dan makanan
- 1978 : menjadi BPTO (Balai penelitian Tanaman obat)
- 2006 : menjadi B2P2TOOT (Balai penelitian & pengembangan Tanaman obat dan obat Tradisional)
- 2022 : Bertransformasi menjadi UPF Yankestrad RSUP Dr. Sardjito, unit pelayanan kesehatan tradisional

UPF adalah evolusi dari lembaga penelitian tanaman obat sejak 1947 yang kini menjadi bagian dari pelayanan kesehatan tradisional RSUP dr. Sardjito.

Fungsi UPF RSUP Dr. Sardjito

* Instalasi pelayanan kesehatan & wisata kebugaran
  - menyediakan layanan kesehatan tradisional dan wisata kebugaran
* Instalasi penunjang, penyediaan produk & penelitian
  - menyediakan bahan baku Jamu berkualitas
  - melakukan riset & pengembangan obat tradisional
  - menyelenggarakan pelatihan
  - menguji mutu tanaman & obat tradisional

Layanan UPF RSUP Dr. Sardjito

1. Pelayanan kesehatan :
   - klinik pratama Hortus medicus
   - klinik utama Hortusmed & MARC (Maturai and Rejuvenation center)
   - wisata kebugaran (wellness tourism)
2. Penunjang & pengembangan :
   - pendidikan dan pelatihan
   - pengujian laboratorium
   - penyediaan obat tradisional

Fasilitas kebun

1. Kebun Aromatik
   - Lokasi : Desa Gondosuli, Tawangmangu (1800 mdpl)
   - Fokus : Budidaya tanaman penghasil minyak atsiri
   - Fasilitas : kafe Jamu Rosmarin dengan minuman herbal
2. etalase Tanaman obat
   - Lokasi : kalisoro, Tawangmangu (1200 mdpl)
   - koleksi : 500 + spesies tanaman obat
   - Fasilitas : plat tanaman + QR code informasi
3. Kebun budidaya
   - lokasi : Beberapa tempat di tawangmangu
   - Daftar kebun : - Tegalgede, Dopang, Toh kuning, kalisoro, Nglodrigo, Rembel

Dipindai dengan CamScanner

B. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Quality Control
2. Proses pemeriksaan dan pengujian yang diaturkan untuk mengukur serta memastikan produk telah
3. sesuai dg syarat mutu yang ditentukan, untuk tujuan kesehatan.

* mengapa diperlukan penjaminan mutu ?
- sediaan herbal adalah campuran banyak komponen
- Bahan tumbuhan bervariasi karena faktor alam (iklim, tanah, dll)
- kualitas bahan baku tidak konsisten antar petani
- proses panen hingga ekstraksi memengaruhi kualitas

* Tujuan utama :
- standarisasi mutu (konsistensi kualitas)
- kebenaran identitas bahan

Acuan Penjaminan mutu obat Tradisional

- Perka BPOM no. 29 / 2023 : Standar mutu untuk bahan baku dan produk obat tradisional
- Farmakope Herbal Indonesia (FHI) : Edisi II, terbit 2017 oleh Ditjen kefarmasian dan Alkes.
- MMI : Jilid I - VI, terbit 1977 - 1989, berisi monografi tanaman obat.

Produk obat Tradisional UPF :

- Simplisia : Bahan alami baing yg belum diproses, seperti nabati, hewani, dan mineral
- Produk Jadi : Sudah diproses dan ditambah bahan lain, berbentuk sediaan tertentu (misalnya kapsul)

Parameter mutu

Simplisia : 1. Organoleptik
2. Susut pengeringan
3. Angka Cemaran microba
4. Cemaran logam berat
5. Penentuan kadar senyawa (opt)

kapsul Ekstrak : 1. Organoleptik
2. Susut pengeringan
3. Angka Cemaran microba
4. Cemaran logam berat
5. Penentuan kadar senyawa (opt)
6. keseragaman bobot
7. waktu hancur

Proses pengolahan Bahan Jamu (Simplisia) :

1. Sampel bahan → QC I (identifikasi)
2. Penerimaan bahan → sortasi I → pencucian → perajangan bentuk
3. pengeringan → QC II (suhu pengeringan)
4. Sortasi II → QC III (uji cemaran & parameter lain)
5. pengemasan → penyimpanan.

Organoleptik

Definisi : pengamatan bentuk, rasa, bau dan warna.
Tujuan : menilai kebenaran identitas, mutu dan kesegaran bahan
Otentikasi : mencocokkan ciri sampel dg referensi

Alasan pentingnya Identifikasi :

1. kemiripan bentuk atau nama
2. pemalsuan
3. salah persepsi yg menyebabkan kekeliruan

Cara otentikasi Jenis Tumbuhan

1. bandingkan sampel dg spesimen herbarium yg tervalidasi
2. konsultasi dg ahli botani
3. gunakan kunci identifikasi tumbuhan (ex : Flora of Java)
4. cocokkan dengan monografi seperti Vademecum, MMI dan Farmakope

Dipindai dengan CamScanner

Susut Pengeringan

Susut pengeringan adalah pengukuran sisa zat cair setelah dipanaskan pada 105 °C selama 30 menit atau hingga beratnya konstan

Tujuanya: untuk mengetahui batas kadar air agar mencegah pertumbuhan mikroba, terutama jamur,

syarat mutu: Kadar air (susut pengeringan) ≤ 10 %

Penghitungan kadar Air (metode Azeotropik / Destilasi)

$$\text{kadar air (\% v/b)} = \frac{\text{Volume air (mL)}}{\text{berat sampel (g)}} \times 100\ \%$$

Penghitungan Susut pengeringan (metode Thermogravimetri)

Alat : moisture analyzer

Alat : Botol timbang, oven, desikator, neraca

$$\text{Susut pengeringan (\% v/b)} = \frac{w_0 - w}{w_0} \times 100\ \%$$

Uji cemaran mikroba

- Tujuan : memastikan bahan uji tidak mengandung mikroba patogen maupun non patogen melebihi batas aman
- Alasan : mikroba dapat mempengaruhi stabilitas bahan dan membahayakan kesehatan.
- metode : menggunakan medra compact Dry untuk deteksi mikroba.

Uji Logam Berat

- Tujuan : menjamin ekstrak bebas dari logam berat yang melebihi ambang batas karena berbahaya bagi kesehatan
- metode : spektrofotometri menggunakan atomic absorbtion spectrophotometer (AAS)
- Jenis logam dan dampaknya : • pb (timbal) : merusak otak & sistem saraf pusat
  - cd (kadmium) : menyebabkan gangguan pernapasan & nyeri otot
  - As (Arsen) : Bersifat racun, dapat merusak ginjal & menyebabkan kanker

Uji waktu Hancur

- Tujuan : memastikan waktu hancur kapsul sesuai standar
- metode : menggunakan alat desintegrator tester
- syarat mutu : kapsul harus hancur dalam waktu < 30 menit

Uji kadar Sari Larut Air dan etanol

- Langkah :
  1. Timbang 5g serbuk simplisia
  2. Tambahkan pelarut (air / etanol), diamkan.
  3. Saring dan uapkan filtrat.
  4. keringkan dalam cawan porselen, timbang sisa sari.
- Tujuan : menentukan sebarap banyak zat aktif yang larut dalam pelarut tertentu (air / etanol)

Dipindai dengan CamScanner

C. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Quality control (QC) bahan jamu adalah proses penting untuk menjamin mutu, keamanan, dan efektivitas produk obat tradisional. proses ini meliputi pemeriksaan dan pengujian bahan baku serta produk jadi berdasarkan parameter mutu seperti organoleptik, susut pengeringan, cemaran mikroba dan logam berat, kadar senyawa aktif, serta keseragaman dan waktu hancur (untuk bentuk sediaan seperti kapsul).

Standar mutu mengacu pada peraturan BPOM dan referensi resmi seperti Farmakope Herbal Indonesia dan mmi. Tahapan QC mencakup :

- Identifikasi dan otentikasi tanaman
- Sortasi
- Pencucian
- Pengeringan
- hingga pengujian laboratorium

metode pengujian meliputi teknik gravimetri, Spectrofotometri, kromatografi dan lainnya.

Penjamin mutu ini penting karena variasi bahan alam yang tinggi akibat faktor biologis dan lingkungan serta risiko pemalsuan atau kontaminasi. QC yang ketat memastikan bahwa produk jamu yang dihasilkan aman, konsisten dan bermanfaat secara farmakologis.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 5

1. Achmad Vito Rachbani (2211050040)
2. Nuruss'adaah (2211050003)
3. Zelviana Frenda (2211050022)
4. Niken Laras Oktaviary (2211050024)
5. Nimas Kusumaning A.I.P (2211050028)
6. Auliya Dwi Indriani (2211050030)
7. Danu Prastiyo (2211050035)

Studi Kasus 5 materi 2

- Jelaskan urutan QC yang harus dilewati buah adas hingga menjadi simplisia dan berikan referensi batas mutu sesuai Perka BPOM

- Jelaskan metode yang sesuai untuk menetapkan kadar senyawa didalam buah Adas

Penyelesaian

- Urutan QC buah adas hingga Jadi Simplisia
  > Sortasi dan Pencucian buah adas
  > Pengeringan Suhu <60°C untuk mencegah kerusakan Senyawa aktif
  > Penggilingan dan Pengayakan
  > Pemeriksaan mutu Simplisia
  kadar abu total 10%
  kadar abu tidak larut asam 2%
  kadar Sari larut air 15%
  kadar Sari larut etanol 10%
  cemaran mikroba dan logam berat sesuai Perka BPOM No 32 tahun 2019

- Metode penetapan kadar senyawa buah adas
  metode sesuai FHI (Formularium Herbal Indonesia)
  kromatografi seperti KLT-Densitometri atau HPLC
  Penetapan kadar menggunakan kurva standar senyawa marker

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nurussa'adaah
NIM	:	221105003
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi Sediaan Obat Bahan Alam
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Mita Supriyati, M. Biotech., Apt
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)







Dipindai dengan CamScanner

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Pelayanan kesehatan Tradisional
2. Transformasi dari B2P2TOOT menjadi bagian RSUP dr. Sardjito dengan nama Hortus medicus.
3. UPF kini menjadi fasilitas pelayanan kesehatan berbasis tanaman obat dan obat tradisional.

Tokoh :

- dr. Ulfatun Nisa, M. Biomed - kepala UPF
- dr. R.R Widhi Asiana, M. Biomed - kepala instalasi pelayanan dan wisata kesehatan
- Santoso, S.Farm - kepala instalasi penunjang dan penyediaan produk

UPF adalah pusat layanan kesehatan yang berfokus pd pemanfaatan tanaman dan obat tradisional di bawah RSUP Dr. Sardjito.

Fungsi UPF RSUP Dr. Sardjito

* instalasi pelayanan kesehatan & wisata kebugaran
  - menyediakan layanan kesehatan tradisional dan wisata kebugaran (wellness tourism)
* instalasi penunjang, penyediaan produk & penelitian
  - menyediakan bahan baku jamu berkualitas
  - melakukan riset & pengembangan obat tradisional
  - menyelenggarakan pelatihan
  - menguji mutu tanaman & obat tradisional

Layanan UPF RSUP Dr. Sardjito

1. Pelayanan kesehatan :
   - klinik Pratama Hortus medicus
   - klinik utama Hortusmed & NARC (Natural and Rejuvenation Center)
   - wisata kebugaran (wellness tourism)
2. Penunjang & pengembangan :
   - Pendidikan dan pelatihan
   - pengujian laboratorium
   - penyediaan obat tradisional

Fasilitas kebun

1. kebun Aromatik
   - Lokasi : Desa Gondosuli, Tawangmangu (1800 mdpl)
   - fokus : budidaya tanaman penghasil minyak atsiri
   - fasilitas : kafe jamu rosmarin dengan minuman herbal
2. Etalase Tanaman obat
   - Lokasi : kalisoro, Tawang mangu (1200 mdpl)
   - koleksi : 500 + species tanaman obat
   - fasilitas : plat tanaman + QR code informasi
3. kebun budidaya
   - Lokasi : Beberapa tempat di tawang mangu
   - Daftar kebun :
     - Tegalgede - kalisoro
     - Dopiang - Tlogodringo
     - Toh tuning - ngembel

Dipindai dengan CamScanner

B. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Bentuk Sediaan obat Bahan Alam
2. A. Obat dalam
3. Rajangan adalah sediaan obat tradisional dari satu atau beberapa Simplisia, digunakan dengan cara direbus atau diseduh air panas.
   Serbuk adalah obat tradisional berupa butiran halus dr simplisia atau campuran dg ekstrak, digunakan dg cara diseduh air panas.
   Serbuk instan adalah obat tradisional berupa butiran halus dr ekstrak, diseduh air panas atau diminumkan dalam air dingin.
   komposisi : ekstrak (bahan aktif), Serta pengering, Pemanis, Penambah rasa & aroma (bahan tamb)
   Efervesen adalah obat tradisional padat dr ekstrak / Simplisia yang mengandung natrium bicarbonat dan asam organik, menghasilkan gas (CO_2) saat diminumkan dalam air.
   Pil adalah obat tradisional berbentuk bulat, dibuat dari Serbuk simplisia dan / ekstrak.
   komposisi : (Bahan aktif) ekstrak, Bahan Tambahan : gom arab, tragakan, Succus liq, gliserin

   B. Obat luar
   Plester / koyok adalah obat luar dr bahan yang melekat di kulit, berisi simplisia / ekstrak, digunakan dg ditempelkan.
   Suppositoria adalah obat wasir dr ekstrak yang larut, meleleh di suhu tubuh, digunakan melalui rectal
   Losio adalah sediaan cairan obat tradisional mengandung Serbuk simplisia, eksudat, Ekstrak dan / atau minyak yang terlarut atau terdispersi berupa suspensi atau emulsi dalam bahan dasar losio dan dimaksudkan untuk pemakaian topikal pada kulit.
   Parem adalah obat padat atau cair dari simplisia dan / atau ekstrak, digunakan sebagai obat luar
   salep adalah sediaan setengah padat, terbuat dari ekstrak yang terlarut, digunakan untuk pemakaian kulit.
   krim adalah obat setengah padat berisi ekstrak terlarut, digunakan topikal pada kulit.
   Gel adalah obat setengah padat berisi ekstrak / minyak terlarut, untuk pemakaian kulit.
   Serbuk obat luar adalah butiran halus dari simplisia / ekstrak, digunakan sebagai obat luar.

Penggolongan obat bahan alam

4. Golongan obat Bahan Alam

Jamu = obat tradisional berbasis pengetahuan turun - temurun di Indonesia, digunakan untuk menjaga dan memulihkan kesehatan.

OHT = obat tradisional yang terbukti aman dan berkhasiat melalui uji praklinik, dg bahan baku yang telah distandarisasi

Fitofarmaka = obat herbal dg uji praklinik dan klinik, bahan baku dan produk jadinya distandarisasi

obat bahan alam lainnya = inovasi baru seperti obat bahan alam impor, berlisensi, dan lainnya sesuai perkembangan IPTEK.

Evidence Based obat Bahan Alam

1. Jamu = - Berdasarkan bukti empiris / turun temurun
   - Harus memenuhi standar mutu & cara pembuatan baik
2. OHT = - Asal dari Jamu
   - Dibuktikan secara ilmiah lewat uji praklinik
   - Produk & bahan baku distandarisasi, punya Sertifikat CPOTB
3. Fitofarmaka = - Bukti ilmiah lewat uji klinik & praklinik
   - produk dan bahan distandarisasi
   - Sertifikat CPOTB dan penuhi mutu produk.

Dipindai dengan CamScanner

Formularium Fitofarmaka

merupakan panduan resmi dari kementrian kesehatan berisi daftar dan informasi produk Fitofarmaka yang diguratkan sebagai acuan perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan di fasilitas Pelayanan kesehatan.

kriteria pemilihan fitofarmaka

1. Telah memiliki izin edar dan klaim khasiat dari BPOM
2. khasiat dan keamanannya didukung bukti ilmiah sahih
3. Bahan bakunya tersedia di indonesia.

Ruang lingkup

Produk fitofarmaka yg diguratkan mencakup :

- sistem kardiovaskuler
- sistem metabolik
- sistem pencernaan

contoh sediaan OHT dan fitofarmaka

OHT = Antangin JRG, mastin, OB Herbal

Penggolongan bentuk industri dan usaha obat tradisional

1. industri obat tradisional (IOT) dan industri Ekstrak Bahan alam (IEBA) hanya dapat didirikan oleh badan hukum berbentuk PT atau koperasi. IOT dapat memproduksi obat Tradisional secara penuh atau sebagian, namun harus mendapat persetujuan dari kepala badan pom. perizinan diberikan oleh Dirjen kemenkes yang membina bidang kefarmasian dan alat kesehatan. IOT dan IEBA wajib tersertifikasi CPOTB.
2. UKOT (usaha kecil obat Tradisional) : diselenggarakan oleh badan usaha berizin sesuai aturan, dengan izin dari Dinas kesehatan provinsi. wajib memenuhi CPOTB Tahap I, II, atau III
3. UMOT (usaha mikro obat Tradisional) : diselenggarakan oleh perorangan berizin, dengan izin dari dinas kesehatan kabupaten / kota. wajib memiliki sertifikat CPOTB minimal Tahap I.
4. usaha jamu racikan / gendong : tidak memerlukan izin edar maupun sertifikasi dari BPOM.

Jenis sediaan yang diproduksi

1. UMOT : hanya membuat sediaan OBA dlm bentuk : param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan
2. UKOT : dapat membuat semua bentuk sediaan OBA kecuali bentuk sediaan : Tablet, Effervesen supositoria, kapsul lunak, aerosol
3. IOT : dapat membuat semua bentuk sediaan obat bahan alam
4. IEBA : khusus membuat Ekstrak

kode registrasi obat Bahan Alam

a. kode registrasi untuk produk obat tradisional yaitu :
   - TR (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional dalam negri
   - TI (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional impor
   - TL (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional lisensi
b. TR (sembilan digit angka) E khusus untuk obat tradisional ekspor
c. HT (sembilan digit angka) untuk produk herbal terstandar
d. FF (sembilan digit angka) untuk produk fitofarmaka

Dipindai dengan CamScanner

C. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Pembuatan obat bahan alam mencakup tahapan mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi, pembuatan sediaan (seperti kapsul, cairan, balsam) hingga evaluasi mutu dan keamanan produk. Produk diklasifikasikan menjadi Jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan Fitofarmaka. Registrasi produk mengikuti ketentuan BPOM, termasuk standar mutu, larangan bahan tertentu, serta penandaan yang sesuai. Jenis usaha dibedakan menjadi UMOT, UKOT, IOT, dan IEBA, masing-masing dengan cakupan produksi dan standar CPOTB yg berbeda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 5 :

1. Achmad Vito Rachbani (2111050030)
2. Nurussa'adah (2211050003)
3. Zelviana Freanda (2211050022)
4. Niken Laras Oktaviary (2211050024)
5. Nimas Kusumaning A. I. P (2211050028)
6. Auliya Dwi Indriani (2211050030)
7. Danu Prastiyo (2211050035)

STUDI KASUS 5 MATERI 3

Saudara ingin memproduksi OHT untuk menurunkan kadar lemak tubuh. Bahan yang anda pilih adalah daun teh, daun Jatih belanda dan daun Jati cina dengan rancangan produk Jadinya berupa kapsul.

A. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk produk OHT?
B. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk Jadi
C. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk Jadi?
D. Tetapkan kategori Jenis usahanya dan Jenis CPOTB nya
E. Menurut saudara Jenis nomer Ijin edar apa yang sesuai untuk Produk tersebut

Jawaban

A. Persyaratan OHT :
- Berasal dari Jamu
- keamanan dan khasiat teruji secara praklinis
- Bahan baku dan produk Jadi sudah terstandarisasi
- Memiliki sertifikat CPOTB
- Memenuhi syarat mutu produk

B. Tahap Pembuatan :
1) Daun Teh
a. Pengumpulan daun teh : dilakukan dengan cara dipetik daun yang masih muda
b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun dari bahan asing seperti ulat atau kotoran
c. Pencucian : dilakukan dengan dialiri air mengalir
d. Penirisan : dilakukan penirisan untuk mengeringkan sisa air

SIDU

Dipindai dengan CamScanner

e. Pengeringan : dilakukan dibawah sinar matahari sampai layu

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun teh yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

2). Daun Jati belanda

a. Pengumpulan daun jati belanda : dilakukan dengan dicampur secara proposional antara daun yang tua dan daun yang masih muda. Jika pohon telah dewasa, gunakan alat pemotong dengan cara dipotong ranting atau cabang-cabang tanaman, alasi bawah pohon dengan terpal agar hasil panen tidak kotor

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan di bawah air mengalir sambil dibalik balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. Pengeringan : dilakukan di bawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun jati belanda yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

3). Daun jati cina

a. Pengumpulan daun jati cina : dilakukan dengan cara dipetik daun yang sudah tua dan berwarna hijau tua

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan dibawah air mengalir sambil dibalik-balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. pengeringan : dilakkan di bawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun jati cina yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

Setelah dilakukan pengolahan pasca panen, dibuat sediaan kapsul dengan tahap sebagai berikut :

1. penimbangan simplisia daun teh, daun jati belanda dan daun jati cina yang sudah menjadi serbuk
2. Dilakukan pengayakan terhadap masing-masing serbuk simplisia

SIDU

Dipindai dengan CamScanner

3. Dilakukan pencampuran ekstrak/fraksi/simplisia serbuk tersebut (IPC: kadar zat aktif)
4. Dilakukan pengisian ke dalam cangkang kapsul (IPC: keseragaman bobot dan waktu hancur)
5. Dilakukan polishing terhadap kapsul
6. Dilakukan pengemasan primer (IPC: uji kebocoran; strip, penandaan dan penampilan)
7. Dilakukan pengemasan sekunder (IPC: penampilan, kelengkapan dan penandaan)
8. Produk jadi kapsul OHT

C. karena produk jadi berbentuk kapsul, maka dilakukan QC sebagai berikut :
1. Organoleptik (dilakukan setelah pengumpulan daun)
2. susut pengering (dilakukan setelah proses pengeringan)
3. angka cemaran mikroba (dilakukan saat menuju proses pembuatan (kapsul))
4. cemaran logam berat
5. penentuan kadar senyawa (organisme penggangsu tanaman)
6. keseragaman bobot (dilakukan saat kapsul sudah jadi)
7. waktu hancur

D. Jenis usaha UKOT karena badan usaha yang memproduksi produk OHT dengan produk jadi berbentuk kapsul. Jenis CPOTB yang dipakai adalah tahap 1/2/3

E. menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2023 tentang kriteria dan tata laksana registrasi obat bahan alam nomor izin edar OHT menggunakan kode POM HT (sembilan digit angka) yang diberikan untuk produk herbal terstandar

SIDU

Dipindai dengan CamScanner